

**ANALISIS KESIAPAN KETERAMPILAN MAHASISWA TINGKAT  
AKHIR JURUSAN MANAJEMEN UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA**



**Tugas Akhir Skripsi**

Disusun dan disajikan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Starta-1 Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Oleh:

**Syarifah Hesty Pertiwi**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME

“Dengan ini menyatakan bahwa dalam laporan magang ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai ketentuan yang berlaku”

Yogyakarta, 01 Februari 2024

  
METERAI  
TAMPEL  
AL X04441127  
Syarifah Hesty Pertiwi

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**  
**ANALISIS KESIAPAN KETERAMPILAN MAHASISWA TINGKAT**  
**AKHIR JURUSAN MANAJEMEN UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA**

**Disusun Oleh :**

**Nama** : Syarifah Hesty Pertiwi  
**NIM** : 20311212  
**Dosen Pembimbing** : Dr.rer.soc.oec Jaya Addin  
Linando S.E., M.B.A  
**Program Studi** : Manajemen  
**Bidang Konsentrasi** : Sumber Daya Manusia

Yogyakarta, 0Februari 2024



Dosen  
Pembimbing

**Dr.rer.soc.oec Jaya Addin Linando S.E., M.B.A**

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR**

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**ANALISIS KESIAPAN KETERAMPILAN MAHASISWA  
TINGKAT AKHIR JURUSAN MANAJEMEN UNTUK  
MEMASUKI DUNIA KERJA**

Disusun oleh : Syarifah Hesty Pertiwi

Nomor Mahasiswa : 20311212

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Jum'at, 01 Maret 2024

Penguji/Pembimbing TA : Jaya Addin Linando S.E., MBA., Dr.rer.soc.oec.

Penguji : Fereshti Nurdiana Dihan, S.E., M.M.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “ANALISIS KESIAPAN KETERAMPILAN KERJA PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR JURUSAN MANAJEMEN UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA”.

Dalam mempersiapkan dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, penulis telah memperoleh banyak bantuan baik berupa moral, material, serta bimbingan pengarahannya serta dorongan motivasi dari berbagai pihak yang membantu penulis menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, sehingga tugas akhir ini diselesaikan dengan baik dan lancar. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan kekuatan dan rahmatNya yang luar biasa di hidup saya.
2. Abah, Ibu dan Adek Hardi yang sudah memberikan doa, dorongan motivasi, materi, cinta dan perhatian yang selalu menjadi alasan kuat saya mengerjakan tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Dr.rer.soc.oec Jaya Addin Linando S.E., M.B.A. Selaku Dosen Pembimbing tugas akhir skripsi atas peran dan bimbingannya kepada penulis dari awal penulisan skripsi ini.
4. Pemilik NIM 20524009 selaku orang terdekat dari penulis yang selalu membantu penulis mengerjakan skripsi dan mensupport penulis dari hal apapun dan selalu ada memberikan waktu dan perhatian disaat penulis butuh dukungan dan disaat penulis merasa tidak baik-baik saja.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu menjadi orang yang menemani saya dari awal saya berkuliah hingga saya menyelesaikan tugas akhir skripsi ini

6. Tidak kalah penting, Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan dan melalui semua fase dalam hidup ini dengan baik. Semoga tetap bertahan untuk fase kehidupan selanjutnya.

## DAFTAR ISI

|  |   |     |
|--|---|-----|
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR SKRIPSI .....   | iii   |     |
| ANALISIS KESIAPAN KETERAMPILAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR<br>JURUSAN MANAJEMEN UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA ..... | iii   |     |
| Nama .....   | : Syarifah Hesty Pertiwi.....iii                        |     |
| Dosen Pembimbing .....   | :Dr.rer.soc.oec Jaya Addin Linando S.E.,<br>M.B.A ..... | iii |
| Program Studi .....  | : Manajemen.....iii                                     |     |
| Dr.rer.soc.oec Jaya Addin Linando S.E., M.B.A.....   | iii   |     |
| BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR .....   | iv  |     |
| ANALISIS KESIAPAN KETERAMPILAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR<br>JURUSANMANAJEMEN UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA .....  | iv  |     |
| KATA PENGANTAR .....   | v   |     |
| DAFTAR ISI .....   | vii   |     |
| BAB I PENDAHULUAN .....  | 1   |     |
| 1.1 .....  | Latar Belakang Masalah..... 1                           |     |
| 1.2 .....  | Rumusan Masalah .....                                   | 4   |
| 1.3 .....  | Tujuan Penelitian.....                                  | 5   |

|                                 |                          |    |
|---------------------------------|--------------------------|----|
| 1.4                             | Batasan Masalah .....    | 5  |
| 1.5                             | Manfaat Penelitian ..... | 5  |
|                                 | 1.5.1                    |    |
|                                 | Manfaat                  |    |
|                                 | teoritis.....            | 5  |
|                                 | 1.5.2                    |    |
|                                 | Manfaat                  |    |
|                                 | Praktis .....            | 6  |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....     |                          | 7  |
|                                 | Landasan Teori.....      | 7  |
|                                 | 2.1                      |    |
|                                 | Keterampilan             |    |
|                                 | Kerja .....              | 7  |
|                                 | 2.1.1                    |    |
|                                 | Mahasiswa                |    |
|                                 | Manajemen .....          | 10 |
|                                 | 2.1.2                    |    |
|                                 | Kesiapan                 |    |
|                                 | kerja .....              | 12 |
| BAB III METODE PENELITIAN ..... |                          | 16 |



|                                  |   |    |
|----------------------------------|---|----|
| 3.1                              | Pendekatan Penelitian .....   | 16 |
| 3.2                              | Responden Penelitian .....  | 18 |
| 3.3                              | Objek Penelitian .....  | 20 |
| 3.4                              | Metode Pengumpulan Data .....   | 21 |
| BAB IV Hasil dan Pembahasan..... |   | 25 |
| 4.1                              | Hasil Penelitian .....  | 25 |
|                                  | 4.1.1 Jenis Keterampilan yang Sudah Dimiliki Informan .....             | 25 |
|                                  | 4.1.2 Cara yang Dilakukan Informan Untuk Mendapatkan Keterampilan ..... | 31 |
| 4.2                              | Pembahasan.....   | 37 |
|                                  | 4.2.1 Basic Keterampilan  |    |

|                        |   |    |
|------------------------|---|----|
|                        | yang Menjadi<br>Modal<br>Memasuki<br>Dunia Kerja .....                                    | 37 |
|                        | 4.2.2 Cara<br>yang Dilakukan<br>Untuk<br>Informan<br>Untuk Memiliki<br>Keterampilan ..... | 42 |
| BAB V                  | KESIMPULAN DAN SARAN.....   | 46 |
| 5.1                    | Kesimpulan.....   | 46 |
| 5.2                    | Saran .....   | 47 |
| REFERENSI DAN LAMPIRAN | .....   | 49 |
| Referensi.....         |   | 49 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini ekspektasi yang dimiliki masyarakat terutama perusahaan kepada mahasiswa lulusan sarjana sangat tinggi, memiliki keterampilan merupakan hal dasar yang diperlukan oleh para sarjana yang mulai ingin memasuki dunia kerja (Sadewa, 2015). Mahasiswa yang sedang menempuh masa akhir di bidang studinya diharapkan mempunyai potensi pada bidang pengembangan pengetahuan, memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas hal ini diharapkan agar mahasiswa tingkat akhir mampu bersaing dengan lulusan sarjana pada dunia kerja (Hamsu, 2020) guna memajukan industri dimana mereka berkarya (Linando, 2021). Mahasiswa yang akan terjun dalam dunia kerja sangat diharapkan memiliki kesiapan agar mampu menghadapi keprofesionalan pekerjaan yang sedang digeluti (Alam, 2020). Maka dari itu membekali diri dengan suatu keterampilan yang dapat membantu mahasiswa tingkat akhir untuk memasuki dunia kerja dapat menjadi suatu bentuk kesiapan kerja mahasiswa. Kesiapan kerja merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu secara personal tanpa bantuan orang lain untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan individu tersebut (Muis, 2020).

Kesiapan kerja merupakan hal yang sangat penting untuk para lulusan universitas dan juga bagi institusi tersebut. Menurut Zunita (2018) bahwa lulusan perguruan tinggi sebenarnya lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan jika mereka memiliki kesiapan kerja yang selaras dengan bidang dari pekerjaan mereka. Kesiapan kerja sendiri mengacu pada kapasitas dan juga keinginan individu tersebut untuk dapat tetap unggul dalam dunia pasar kerja (Carbery dan Garavan, 2005). Kesiapan kerja juga dapat diukur berdasarkan skill yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir yang akan memasuki dunia kerja.

Skill atau keterampilan yang dimiliki oleh sarjana tentunya tidak hanya dapat diukur dari bidang keilmuan saja, ada beberapa keterampilan-keterampilan yang dapat menunjang nilai jual yang dimiliki oleh para sarjana untuk memasuki dunia kerja (Yumansyah, 2018). Seperti yang dikatakan pada keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 yang membahas mengenai pedoman penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi serta Penilaian Belajar Mahasiswa yang mana mengatakan bahwa selain kompetensi pada bidang keilmuan, mahasiswa juga dituntut untuk dapat memiliki keterampilan-keterampilan tambahan. Keterampilan tambahan diluar dari keterampilan pengetahuan itu seperti keterampilan berkomunikasi, keterampilan bersosialisasi serta kemampuan diri yang menjuru pada bidang tertentu di pekerjaan.

Dari sini kita bisa lihat bahwa keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja itu tidak hanya mencakup bidang keilmuan yang dipelajari saja tetapi mahasiswa harus mampu dapat menyiapkan skill dan keterampilan tambahan seperti contohnya *hard skill*. Hal ini tentunya akan menjadikan motivasi sekaligus konsekuensi bagi Lembaga penyelenggara Pendidikan serta dari diri mahasiswa itu sendiri untuk dapat menghasilkan dan menjadi lulusan sarjana yang berkompetensi (memiliki kualitas) dalam arti yang luas dan mampu pula untuk memenuhi permintaan pasar kerja.

Setiap lulusan sarjana yang akan memasuki dunia kerja haruslah memiliki keterampilan untuk dapat menunjang karir mereka karena saat ini mayoritas perusahaan telah mengutamakan keterampilan yang dimiliki oleh calon karyawan yang akan menentukan jenjang karir mereka. Keterampilan merupakan bagian dari manajemen pengetahuan yang berupa sekumpulan praktik yang dimiliki individu untuk tujuan mendapatkan dan menemukan serta memanfaatkan sumber-sumber data yang intelektual dari perusahaan atau organisasi yang sepenuhnya mendayagunakan pengetahuan yang dimiliki oleh individu yang ada didalam

perusahaan dan organisasi (Bateman dan Snell, 2012). Menteri Pendidikan dan kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim mengatakan bahwa kompetensi dan produktivitas sarjana di dunia kerja masih sangat minim, hal inilah yang menyebabkan tenaga kerja dari lulusan perguruan tinggi sulit untuk dapat diserap oleh perusahaan-perusahaan nasional ataupun internasional (Makarim, 2020). Selain itu beliau juga mengatakan bahwa hal ini disebabkan oleh minimnya kualitas sarjana karena kurangnya pengalaman serta keterampilan yang dimiliki mahasiswa di perguruan tinggi di Indonesia. Dari sini kita semakin mengetahui bahwa kesiapan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa di perguruan tinggi tentunya belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi yang diinginkan oleh perusahaan di Indonesia.

Menurut Adieb (2023) mengatakan bahwa keterampilan yang harus dimiliki oleh fresh graduate agar mudah mendapatkan pekerjaan di dunia kerja adalah memiliki kemampuan hard skill dan soft skill seperti: *Public speaking* dan kemampuan berbicara di depan umum hal ini penting untuk dimiliki oleh para calon sarjana sebab banyak ketika bekerja tentunya karyawan akan berhadapan dengan banyak orang di dalam forum. Selain itu keterampilan manajemen waktu juga penting untuk dimiliki oleh calon sarjana sebab dalam bekerja tentunya akan dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Keahlian dasar software computer, keahlian ini meliputi pengoperasian aplikasi yang ada di Microsoft seperti excel, word dan power point. Digital marketing, keterampilan ini tidak hanya terbatas pada dunia marketing tetapi cangkupan pekerjaannya lebih luas untuk data bekerja di bidang iklan, social media, e-commerce dan lain sebagainya. Selain itu juga keterampilan ini juga dapat berkembang seperti analisis, menulis dan inovatif kreatifitas.

Berbicara mengenai keterampilan manajemen waktu, digital marketing serta hal yang menyangkut pada dunia marketing maka lulusan jurusan manajemen merupakan salah satu orang yang akan dicari untuk dapat melakukan hal-hal

tersebut (Hidayati, 2023). Manajemen sendiri merupakan sebuah seni untuk belajar bagaimana konsep POAC *Planning* (rencana), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pengarahan) dan *Controlling* (pengontrolan) Dessler (2017). Namun, romantika dari lulusan manajemen bisa dikatakan disepelekan menurut Hardiannicko (2022) banyak lulusan manajemen yang dipandang sebelah mata dikarenakan focus pekerjaan yang tidak terlalu jelas dibandingkan jurusan lainnya seperti jurusan teknik. Banyaknya lulusan sarjana manajemen juga merupakan salah satu faktor yang menjadikan lahan pekerjaan dari jurusan manajemen menjadi rebutan. Menurut Dhini (2021) jurusan manajemen merupakan jurusan terbanyak sepanjang tahun 2020 dengan jumlah 956.563 mahasiswa yang mengambil jurusan manajemen. Dengan jumlah sebanyak itu tentunya prospek kerja dan persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang selinier dengan bidang manajemen akan semakin ketat.

Maka dari itu, berangkat dari keresahan mengenai keterampilan yang dimiliki oleh lulusan sarjana terkhusus jurusan manajemen yang dianggap memiliki focus pekerjaan yang kurang jelas dan persaingan yang cukup ketat maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai keterampilan apa saja yang sudah dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir yang ada di jurusan manajemen untuk mempersiapkan diri menghadapi persaingan di dunia kerja. Keterampilan yang dimiliki juga merupakan bentuk bahwa lulusan sarjana dari manajemen siap untuk memasuki dunia kerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bentuk keterampilan apa saja yang telah dipersiapkan oleh mahasiswa tingkat akhir untuk memasuki dunia kerja?

2. Bagaimana cara yang dilakukan untuk mempersiapkan skill keterampilan untuk dapat terjun ke dunia kerja?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bentuk keterampilan apa saja yang sudah dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen untuk memasuki dunia kerja.
2. Untuk dapat mengkaji cara-cara yang mungkin dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir dalam mempersiapkan diri dari segi keterampilan untuk menghadapi dunia kerja.

### **1.4 Batasan Masalah**

1. Penelitian mencakup mahasiswa tingkat akhir yang berada di berbagai Universitas di Indonesia.
2. Penelitian dilakukan hanya pada mahasiswa di semester akhir dengan program studi manajemen

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini peneliti mengharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.5.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi secara teori bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang masih memiliki hubungan secara variable terkait dengan pembahasan pada penelitian ini yang akan menjadi bahan kajian lebih lanjut.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian informasi yang dapat digunakan pada kalangan-kalangan yang relevan dengan isi pembahasan. Bagi mahasiswa yang masih belum memiliki motivasi referensi dalam mempersiapkan keterampilan dalam menghadapi dunia kerja, bagi Lembaga Pendidikan yang dapat memberikan program tambahan untuk mengasah lebih lanjut kebutuhan dari segi keterampilan mahasiswa yang akan menghadapi dunia kerja serta bagi perusahaan yang akan merekrut tenaga kerja baru terlebih mahasiswa tingkat akhir yang akan lulus mengenai kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **Landasan Teori**

##### **2.1 Keterampilan Kerja**

Keahlian atau Skill merupakan bagian dari keterampilan dari seorang individu. Keterampilan pada dasarnya adalah hal yang bersifat individual yang mana setiap individu tentunya memiliki berbagai macam jenis dan tingkat masing-masing untuk keterampilan yang dimiliki sesuai dengan kemampuan dan juga pengalaman yang dimiliki (Bambang, 2020). Setiap individu yang memiliki keterampilan kerja akan memiliki dampak dan manfaat dalam pekerjaan yang mana untuk individu yang memiliki keterampilan yang baik maka akan dapat meningkatkan prestasinya sehingga feedback yang diterima dalam pekerjaannya pun juga akan meningkat dan sesuai dengan prestasi yang telah diberikan. Ada berbagai pendapat yang dikemukakan oleh ahli mengenai keterampilan seperti pendapat yang disampaikan oleh Wahyudi (2002) yaitu “keterampilan merupakan sebuah kecakapan atau keahlian untuk dapat melakukan sesuatu pekerjaan atau aktivitas yang diperoleh dalam berbagai bentuk praktek”.

Menurut pendapat Bateman dan Snell (2012) “skill merupakan keterampilan yang merupakan bagian dari manajemen pengetahuan yang berupa sekumpulan praktik yang memiliki tujuan untuk dapat menemukan dan memanfaatkan sumber-sumber data intelektual dari organisasi sepenuhnya yang mendayagunakan pengetahuan yang dimiliki oleh individu-individu yang ada di dalam organisasi.” Menurut pendapat lain yang disampaikan oleh Robbins and Judge (2017) keterampilan merupakan kemampuan untuk dapat mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat dengan memanfaatkan kemampuan dasar.

Keterampilan yang dimiliki oleh seseorang karyawan tentunya merupakan sebuah factor utama dalam proses kesuksesan atau pencapaian bagi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau organisasi. Keterampilan yang dimiliki ini sebagai bentuk layanan yang diberikan oleh karyawan untuk perusahaan, memiliki keterampilan kerja akan memberikan dampak baik bagi keberlanjutan karir kedepannya (Melati, 2023). Keterampilan kerja dibedakan menjadi tiga kelompok kategori yaitu: Keterampilan mental, ini mencakup kemampuan individu untuk dapat membuat keputusan, menghitung, menghafal serta menganalisa sebuah kondisi. Keterampilan fisik, keterampilan fisik ini berkorelasi dengan sebuah pekerjaan yang dijalani. Keterampilan sosial, yaitu bagaimana seorang individu dapat mempengaruhi orang lain, bersosialisasi, menawarkan barang dan sebagainya (wahyudi, 2002).

Dalam melaksanakan sebuah pekerjaan tentunya sangat erat kaitannya dengan keterampilan atau Skill yang dimiliki, keterampilan yang dimiliki dapat membuat perasaan percaya diri dalam bekerja hal ini karena anggapan bahwa individu dapat bekerja dengan baik pada bidang tertentu yang sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. Menurut *Robbins* (2000) ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi keterampilan seperti : *Basic Literacy Skill*, ini merupakan sebuah keahlian dasar yang pasti dimiliki setiap individu. Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan lain sebagainya. *Technical Skill*, ini merupakan keterampilan yang diperoleh melalui metode pembelajaran khusus yang ada dibidang teknologi contohnya seperti pengoperasian komputer, memperbaiki perangkat elektronik dan lain sebagainya. *Interpersonal Skill*, ini merupakan keterampilan yang secara harfiah dimiliki oleh setiap individu untuk dapat melakukan komunikasi dengan mandiri maupun kelompok, contohnya keterampilan menyampaikan ide dan pendapat dan juga keterampilan kerja sama tim. *Problem Solving*, ini merupakan keterampilan dasar

individu yang potensial untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari yang berguna untuk memecahkan masalah dengan dukungan kemampuan penggunaan logika dan berpikir.

Keterampilan yang dimiliki oleh individu tentunya akan sangat berguna untuk dapat melakukan sesuatu kegiatan dan aktivitas sehingga ada faktor yang dapat mendukung dan berpengaruh dari keterampilan yang dimiliki. Berikut ini beberapa faktor-faktor keterampilan yang dikemukakan oleh widyatun (2005) yaitu :

- a. Motivasi, dapat membangkitkan keinginan yang dimiliki dalam diri seseorang individu untuk dapat melakukan berbagai jenis tindakan. Motivasi juga dapat mempengaruhi individu untuk mendorong melakukan tindakan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan.
- b. Keahlian, keahlian yang dimiliki oleh individu akan membuat dan mengasah lebih tajam lagi keterampilan tertentu. Keahlian akan membantu seseorang dalam melakukan sesuatu selaras dengan yang telah ditetapkan.

Menurut pendapat lain yang disampaikan oleh Notoadmodjo (2014) faktor-faktor lain yang mempengaruhi keterampilan adalah hasil dari pengaplikasian dari pengetahuan yang dapat meningkatkan keterampilan itu sendiri seperti: Tingkat Pendidikan, mempengaruhi keterampilan yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pendidikan yang dimiliki individu maka akan semakin baik pengetahuan yang dimiliki. Sehingga, hal ini dapat mempermudah individu untuk dapat menerima dan menyerap hal-hal baru. Tingkat Pendidikan juga dapat membantu individu untuk dapat menyelesaikan hal-hal tersebut. Umur, semakin bertambahnya umur seseorang maka akan terjadi yang namanya perubahan pada fisik dan psikologis mereka. Yang mana seseorang yang memiliki umur yang cukup maka tingkat kematangan dan kedewasaannya dalam berpikir dan bekerja juga akan semakin meningkat pula. Pengalaman, dapat dijadikan sebagai acuan dasar untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Pengalaman juga akan dapat menjadi

faktor yang mempengaruhi kematangan diri seseorang dalam berpikir dan melakukan suatu hal.

Maka, dari beberapa uraian dan pendapat yang disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan yang dimiliki seseorang akan bermanfaat untuk dapat membantu mempercepat pencapaian tujuan dari organisasi, dan sebaliknya keterampilan karyawan yang masih belum memadai akan memperlambat dan menghambat tujuan dari organisasi.

### **2.1.1 Mahasiswa Manajemen**

Mahasiswa berasal dari dua kata, yaitu “maha” dan “siswa”. Maha sendiri memiliki arti bahwa lebih tinggi (ter) dari sekedar pelajar biasa. Sedangkan siswa yang arti lainnya adalah pelajar, seseorang yang menempuh jenjang Pendidikan. Maka dengan arti lain mahasiswa dapat diartikan sebagai orang yang terpelajar. Istilah mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah seorang individu yang menempuh pembelajaran di tingkat perguruan tinggi, yang didalam struktur Pendidikan di Indonesia mahasiswa memegang status sebagai Pendidikan paling tinggi diantara bentuk Pendidikan lainnya (Pusat Bahasa Depdiknas, 2008).

Di dalam Undang-undang Republik Indonesia juga membahas mengenai artian mahasiswa ini yaitu pada UU RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 12 ayat 1 dan 2 yang mengatakan bahwa mahasiswa merupakan seluruh anggota sivitas akademika yang ditempatkan sebagai individu yang aktif dan memiliki kesadaran diri yang tinggi dalam hal untuk pengembangan potensi diri untuk melakukan pembelajaran, mencari kebenaran ilmiah, dan atau mencakup mengenai penguasaan, pengembangan dan serta pengalaman suatu cabang dari ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi ilmunan, intelektual, praktisi dan juga professional yang berbudaya (Indonesia, 2012).

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Sarwono (2018) mahasiswa merupakan individu yang terdaftar untuk dapat mengikuti pembelajaran di dalam

perguruan tinggi dengan memiliki Batasan usia kisaran 18-30 tahun. Lalu Alfian (2014) juga mengatakan bahwa mahasiswa merupakan insan-insan calon sarjana yang didalam proses keterlibatannya dengan perguruan tinggi membuat mereka menyatu pada masyarakat dan dididik serta juga diharapkan untuk menjadi calon-calon individu yang berintelektual.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai arti istilah mahasiswa yang disampaikan oleh beberapa pakar dan ahli diatas maka peneliti mengambil kesimpulan mahasiswa merupakan seorang individu yang sedang menempuh Pendidikan di dalam perguruan tinggi yang bertujuan untuk mendapatkan suatu gelar kehormatan di dalam bidang ilmu tertentu.

Mahasiswa tidak serta merta hanya merupakan individu yang sedang menempuh jenjang Pendidikan saja, tetapi juga mahasiswa memiliki peranan dan fungsi yang tidak kalah penting seperti beberapa peranan dan fungsi dari mahasiswa yang disampaikan oleh Sadli (2012); Guardian Of Value, Mahasiswa yang dikatakan sebagai guardian of value yaitu mahasiswa yang dapat menjaga nilai-nilai dari masyarakat yang memiliki kebenaran yang mutlak seperti kejujuran, integritas, empati antar sesama serta nilai keadilan. Agen Perubahan (*Agent Of Change*), Mahasiswa yang dikatakan sebagai agen perubahan yaitu dimana mahasiswa mengajak dan menjadi leader untuk dapat melakukan perubahan kearah yang lebih baik lagi baik dari segi aspek ilmu, gagasan dan juga pengetahuan yang dimiliki. Moral Force, Mahasiswa yang dikatakan sebagai moral force diharuskan untuk dapat memiliki moral yang baik. Dengan tingkat intelektual yang dimiliki oleh mahasiswa maka mereka dapat disetarakan dengan tingkat moralitasnya. Inilah yang menjadikan mahasiswa menjadi kekuatan dari moral bangsa yang diharapkan menjadi contoh dan juga leader dari perbaikan moral pada diri sendiri terkhususnya di masyarakat. Social Control, Mahasiswa yang dikatakan sebagai sosial control yaitu mahasiswa yang memiliki kemampuan dari segi intelektual dan kepekaan

social dari sikap kritis yang dimiliki maka mahasiswa diharapkan untuk mampu menjadi pengontrol untuk kehidupan bersosialisasi pada masyarakat dengan cara memberikan tanggapan, saran, solusi dan kritik terhadap permasalahan yang ada di masyarakat maupun negara.

Mahasiswa manajemen merupakan mahasiswa yang mempelajari mengenai bagaimana cara untuk dapat memahami dan menggunakan sumber daya yang ada untuk dapat mencapai tujuan (Sudewo, 2021). Pengertian manajemen menurut Manulang (2012) adalah sebuah fungsi untuk dapat mencapai sesuatu dengan cara kegiatan mengawasi usaha-usaha individu untuk dapat mencapai tujuan Bersama. pengertian lain juga disampaikan oleh Handoko (2001) yang mengatakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses dari perencanaan, pengarahan, pengawasan serta pengorganisasian dari orang untuk dapat mempergunakan sumber daya agar dapat mencapai tujuan dari organisasi yang telah ditentukan. Selain itu pendapat mengenai manajemen juga disampaikan oleh Stoner yang mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan juga pengawasan anggota dengan memanfaatkan sumber daya yang lain untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari beberapa pendapat yang dipaparkan oleh ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah kegiatan untuk dapat mengatur, mengarahkan, merencanakan, mengorganisasikan serta mengawasi sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat dioptimalkan penggunaannya dan serta untuk mencapai tujuan dari perusahaan.

### **2.1.2 Kesiapan kerja**

Dalam kehidupan bermasyarakat social untuk dapat menyambung kehidupan tentu manusia akan bekerja untuk bisa terus menghasilkan penghasilan yang dapat

membiyai kehidupan setiap harinya. Disamping tujuan utama itu bekerja juga tentunya memiliki tujuan yang berbeda beda bagi setiap orang hal ini tergantung pada bagaimana seseorang itu memaknai bekerja dalam hidup mereka. Contoh sampingnya adalah untuk mencapai kepuasan batin, meningkatkan status sosial dan lain sebagainya.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Wibowo (2011) kesiapan kerja merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat melakukan dan melaksanakan sebuah pekerjaan dengan keterampilan serta pengetahuan yang memiliki ciri-ciri profesionalisme kerja yang didukung oleh sikap individu di dalam pekerjaan tersebut. kesiapan kerja merupakan suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental dan pengalaman dan adanya sebuah kemauan dan kemampuan untuk dapat melaksanakan pekerjaan atau kegiatan (Fitriyanto, 2006).

Menurut pendapat Sugihartono (2000) mengatakan bahwa kesiapan kerja merupakan sebuah kondisi yang dimana menunjukkan keselarasan antara kematangan fisik, mental dan juga serta pengalaman belajar dari individu tersebut sehingga memiliki kapasitas untuk dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan. Selain itu menurut Kartono dan Kartini (1991) kesiapan kerja adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat melakukan pekerjaan yang mereka miliki dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja yang memiliki potensi untuk menghasilkan jasa atau barang. Pendapat lain juga disampaikan oleh Brady (2010) mengatakan bahwa kesiapan kerja berfokus pada hal-hal yang bersifat pribadi dari masing-masing individu seperti sikap kerja dan juga mekanisme pertahanan tubuh yang dibutuhkan untuk mendapatkan dan juga mempertahankan pekerjaan yang sudah dijalankan. Selain itu, pool and sewell (2007) juga mengatakan untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi diperlukan beberapa hal yang sesuai dengan keahlian di bidangnya, sesuai kepribadian, kecerdasan dan juga

wawasan yang luas dan pemahaman cara berpikir yang membuat individu dapat menentukan dan juga merasa nyaman dengan pekerjaan yang sedang dijalankan sehingga hasil yang diraih juga memuaskan terutama di dalam dunia kerja.

Dari beberapa pendapat para ahli yang disampaikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan suatu keadaan personal dari individu untuk memantapkan aspek yang berguna untuk pekerjaannya baik dari fisik, mental dan juga pengalaman agar mendapatkan pekerjaan yang diinginkan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan rencana awal. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja dari masing-masing individu. Jika menurut pendapat yang disampaikan oleh Slameto (2010) factor-faktor tersebut ada tiga yaitu; kondisi fisik, kondisi mental dan emosional serta juga kebutuhan, keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang sudah dipelajari. Selain itu pendapat yang disampaikan oleh Kartono dan Kartini (1991) faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja itu adalah sebagai berikut: Kecerdasan, kecerdasan penting dalam menentukan keberhasilan seseorang untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Keterampilan dan kecakapan, juga merupakan factor berhasil tidaknya usaha atau kerja dimana jika memiliki keterampilan tidak perlu meniru orang lain karena setiap manusia memiliki keterampilan yang berbeda-beda. Kemampuan dan minat, penting untuk kita dapat mengetahui apakah kemampuan dan minat yang kita miliki sesuai dengan pekerjaan yang akan di-*apply*. Motivasi, untuk dapat berhasil mencapai kerja yang baik maka harus memiliki motif-motif untuk dapat meningkatkan kreativitas dan efisiensi. Kesehatan, menjaga Kesehatan juga termasuk dapat membantu menyelesaikan tugas-tugas dalam bekerja. Kepribadian, kepribadian merupakan factor yang penting dalam kesiapan kerja dimana ketika seseorang dapat berhubungan baik dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta memiliki rasa puas terhadap hasil yang telah dicapainya. Cita-cita dan tujuan dalam bekerja, pekerjaan yang memiliki tujuan merupakan hal



penting dalam bekerja karena hal ini dapat memotivasi kesungguhan tanpa didorong dengan perasaan yang terbebaskan akan pekerjaan. Lingkungan keluarga, keadaan rumah juga menjadi faktor berhasil atau tidaknya seseorang dalam bekerja. Dimana ketika anggota keluarga saling mendukung individu untuk dapat terus berkembang baik secara fisik maupun mental.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian metode kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah karena peneliti ingin mengetahui bagaimana persiapan yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir untuk mempersiapkan diri mereka menghadapi dunia kerja dari perspektif pribadi informan. Metode kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang menempatkan peneliti sebagai alat atau juga instrument utama yang memiliki peranan penting dalam penelitian sebagai Teknik pengumpulan data yang menggabungkan dan melakukan analisis data yang bersifat induktif (Sugiyono, 2010). Menurut Creswell (2002) penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian yang memiliki titik fokus masalah pada manusia atau masyarakatnya, selain itu juga penelitian kualitatif dapat membuat penelitian memiliki gambaran yang kompleks dan holistic untuk dapat menganalisis kata-kata, menjelaskan pandangan informan secara lebih rinci dan penelitian dilakukan secara alamiah. Untuk penelitian dengan metode kualitatif terpusat pada satu titik yaitu pada aspek empiris dari sebuah masalah yang secara mendalam dibandingkan dengan mempertimbangkan masalah untuk penelitian umum (Noor, 2015). Pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah untuk dapat mengamati individu di dalam sebuah lingkungan hidupnya yang berinteraksi dengan mereka, berusaha untuk dapat memahami Bahasa serta tafsiran individu serta dunia sekitarnya, melakukan pendekatan ataupun interaksi dengan orang-orang yang memiliki hubungan yang selaras dengan fokus dari penelitian dengan tujuannya adalah untuk memahami menggali sebuah pandangan dan pengalaman

mereka untuk dapat menerima informasi atau data yang diperlukan (Iskandar, 2009).

Landasan dalam berpikir yang digunakan peneliti dalam metode penelitian ini adalah karena peneliti ingin mengetahui serta mengkaji lebih lanjut mengenai suatu fenomena yang terjadi di dalam sebuah kondisi atau situasi yang bersifat alamiah, tidak merupakan sebuah kondisi yang bersifat eksperimen yang telah terancang, terkendali dan laboratoris. Peneliti juga menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena dapat lebih tepat dan sesuai untuk digunakan pada penelitian ini.

Paradigma merupakan sebuah cara pandang mengenai suatu hal atau peristiwa yang dapat membentuk sebuah pandangan tertentu Denzin & Lincoln (2018). Paradigma dibedakan menjadi 5 bentuk yaitu; paradigma positivisme atau naturalisme, post positivism, teori kritik, konstruktivisme dan juga partisipatoris (Denzin & Lincoln, 2018). Menurut pendapat dari jurnal Sri Hayuningrat (2010) para peneliti ahli konstruktivisme mempelajari bermacam bentuk realitas yang terkonstruksi oleh masing-masing individu dan memiliki implikasi dari konstruktivisme tersebut didalam kehidupan pribadi mereka, yang mana setiap individu tentu memiliki pengalaman yang berbeda dan unik sehingga penelitian dengan strategi seperti ini menyarankan bahwa tiap cara yang dimiliki oleh individu dalam memandang dunia ini adalah valid dan kita perlu menghargai atas pandangan tersebut.

Untuk penelitian kali ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi fenomenologi. Studi fenomenologi merupakan sebuah gambaran dari pengalaman hidup individu tertentu dalam sebuah fenomena (Creswell, 1998). Dengan menyadari beberapa gagasan Husserl, menyatakan bahwa fenomenologi merupakan analisis yang berbentuk deskriptif dan introspektif mengenai kedalaman dari semua bentuk kesadaran dan pengalaman langsung seseorang yang meliputi indrawi, konseptual, moral, estetik serta agama. Fenomenologi juga merupakan sebuah

metode yang sistematis berawal dari pengalaman individu (Dimiyati, 2000). Menurut pendapat Littlejohn (2011) fenomenologi merupakan sebuah aliran filosofis yang memiliki fokus pada pengalaman serta juga kesadaran batin diri seseorang yang mana tradisi ini ditentukan oleh seperti apa seseorang dapat menafsirkan dan memberi arti penting mengenai keadaan hidupnya dan juga persepsinya mengenai diri sendiri. Dengan kata lain, fenomenologi merupakan cara pandang kita tentang bagaimana kita dan apa yang kita lakukan untuk dapat mencerminkan sebuah persepsi yang subjektif mengenai dunia dan diri sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Rogers (1995) didalam buku *On Becoming a Person* “Hanya kepada pengalaman aku harus kembali berulang-ulang, untuk dapat menemukan perkiraan kebenaran yang lebih tepat sebagaimana apa adanya dalam proses menjadi diriku. Tidak Alkitab, tidak para nabi, tidak Freud, tidak pula penelitian, tidak wahyu dari tuhan atau dari manusia dapat mengungguli pengalamanku langsung”

### **3.2 Responden Penelitian**

Informan yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan penelitian, informan yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian maka tidak digunakan untuk menjadi sumber data penelitian. Peneliti mempertimbangkan menggunakan Teknik sampling data purposive ini dikarenakan tidak semua informan yang berada di berbagai universitas yang berbeda merupakan mahasiswa dari jurusan manajemen yang sedang menempuh Pendidikan mereka pada semester akhir (Angkatan 2020, 2019, 2018) yang belum lulus yang relevan dengan tujuan penelitian yang bertujuan untuk dapat mengetahui seberapa kesiapan keterampilan yang informan punya untuk dapat memasuki dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Pada penelitian kali ini peneliti memilih informan yang sesuai dengan kriteria penelitian, untuk informan yang berada di kampus Universitas Islam Indonesia

peneliti merupakan kolega kampus dari peneliti yang dianggap memiliki kriteria yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sedangkan untuk cara yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan informan yang berada diluar kampus Universitas Islam Indonesia adalah dengan mencari informan yang dibutuhkan dari kolega di perguruan tinggi yang memiliki kenalan mahasiswa tingkat akhir dari berbagai universitas di Indonesia.

Jumlah informan yang di wawancara oleh peneliti berjumlah 15 orang yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia seperti: UII, UB, UPVNY, IPB, UIN Suska Riau, UPB, UNNES, UMBY dan UNS. Rata-rata informan yang di wawancarai merupakan mahasiswa angkatan 2020 dan 2019 yang mana mereka sedang menempuh semester akhir. Durasi wawancara yang dilakukan bervariasi namun jika diambil rata-rata dari data dibawah ini rata-rata durasi wawancara adalah sekitar 36 menit. Alasan peneliti memberhentikan wawancara di 15 informan adalah karena dengan pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti tidak menemukan variasi jawaban lain dan jawaban yang diberikan oleh informan yang berbeda sudah berulang-ulang dan tidak ada jawaban baru.

Tabel Informan Penelitian

| <b>Nama Informan</b> | <b>Gender</b> | <b>Angkatan</b> | <b>Universitas</b>          | <b>Durasi Wawancara (menit)</b> |
|----------------------|---------------|-----------------|-----------------------------|---------------------------------|
| SAI                  | L             | 2020            | Universitas Islam Indonesia | 70                              |
| NNU                  | P             | 2020            | Universitas Islam Indonesia | 22                              |
| MAF                  | L             | 2020            | Universitas Brawijaya       | 49                              |
| AM                   | P             | 2020            | Universitas Islam Indonesia | 39                              |
| AF                   | L             | 2020            | Universitas Islam Indonesia | 48                              |
| DHR                  | P             | 2020            | Universitas Pertanian Bogor | 42                              |

|     |   |      |                                       |    |
|-----|---|------|---------------------------------------|----|
| M   | P | 2020 | UIN Suska Riau                        | 41 |
| RF  | P | 2020 | Universitas Putra<br>Batam            | 26 |
| TY  | P | 2020 | Universitas<br>Semarang               | 26 |
| FH  | L | 2019 | Universitas Mercu<br>Buana Yogyakarta | 27 |
| SAA | P | 2020 | Universitas Negeri<br>Solo            | 32 |
| MAH | L | 2019 | Universitas<br>Veteran<br>Yogyakarta  | 44 |
| AAA | L | 2020 | Universitas Islam<br>Indonesia        | 24 |
| MRM | L | 2020 | Universitas Islam<br>Indonesia        | 33 |
| MPP | L | 2020 | Universitas Islam<br>Indonesia        | 22 |

### 3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sebuah sasaran ilmiah yang berfungsi sebagai sumber data yang akan dikelola pada penelitian untuk dapat mencapai tujuan dan fungsi tertentu mengenai sesuatu yang bersifat objektif, valid dan juga bersifat reliable mengenai sesuatu atau menyangkut variabel penelitian Sugiyono (2012). Maka dari itu objek penelitian merupakan sebuah sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti untuk dapat menghasilkan jawaban yang berguna untuk menjadi jawaban dan solusi yang akan dibahas dalam inti penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi objek dari penelitiannya adalah mengenai kesiapan skill yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir yang akan lulus dari perguruan tinggi dan memasuki dunia kerja. Penelitian ini akan meneliti mengenai apa saja persiapan yang sudah, sedang dan akan dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir untuk dapat memasuki dunia kerja. Selain itu juga, penelitian ini meneliti mengenai cara bagaimana informan dapat memiliki dan menguasai kesiapan

keterampilan tersebut. Penelitian ini menggunakan informan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang tentunya sesuai dan relevan dengan objek penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai seseorang yang dikira sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan Teknik atau juga cara yang dapat dilakukan peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan data Aditya (2013). Metode pengumpulan data juga sebagai sebuah metode yang bersifat independen terhadap metode analisis data dan menjadi alat utama dalam Teknik analisis data (Bungin, 2017). menurut pendapat dari Yusuf (2019) instrument dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena peneliti berhasil untuk dapat mengumpulkan data yang berdasarkan kemampuan dari peneliti dalam menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi yang mana data yang diperoleh oleh peneliti bersumber pada melakukan wawancara dengan beberapa responden yang memiliki relevansi dengan objek penelitian. Responden sendiri merupakan subjek dari penelitian yang memiliki fungsi sebagai sumber yang akan dijadikan perolehan tanggapan dengan cara menanyai seseorang yang telah memiliki kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti (Amirin, 1989). Sedangkan menurut Arikunto (2006) responden adalah sebuah subjek dari penelitian atau orang yang diminta oleh peneliti untuk menyampaikan jawaban mengenai persepsi dan fakta terhadap topik penelitian.

#### **1. Sumber Data Primer**

Menurut pendapat sugiyono (2018) mengatakan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan data kepada pengumpulan data. Data yang diperoleh oleh peneliti dikumpulkan dan ditemukan sendiri oleh peneliti. Pada penelitian ini sumber data primer ini berasal dari hasil wawancara yang diterima oleh informan mengenai topik penelitian. Kegiatan wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan data dan informasi dari informan yang sudah dipilih sesuai dengan kriteria penelitian. Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan dokumentasi dimana dokumentasi ini berlaku sebagai bukti telah diadakannya wawancara melalui media zoom.

Teknik Analisis Data Menurut Sugiyono (2018) merupakan proses yang dilakukan dalam mencari dan Menyusun data secara sistematis yang sudah diperoleh dari melakukan wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan menggunakan cara pengorganisasian data dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih apa yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. pendapat lain dikemukakan oleh Moleong (2017) yang mengatakan bahwa analisis data merupakan sebuah proses pengorganisasian dan pengurutan data pada pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema yang dapat menjadi rumusan hipotesis kerja seperti yang sudah disarankan. Pada penelitian yang menggunakan fenomenologi ada beberapa metode analisis yang terstruktur dan spesifik yang dikemukakan oleh Mautakas (1994) yaitu:

1. Mampu menggambarkan pengalaman secara personal dengan fenomena yang sedang dipelajari;
2. Membuat daftar pertanyaan penting;
3. Menyampaikan pertanyaan penting yang kemudian dikelompokkan menjadi unit makna atau tema



4. Menguraikan deskripsi tekstural (apa yang dialami) dari pengalaman partisipan;
5. Menggambarkan deskripsi structural (bagaimana pengalaman tersebut dapat terjadi).

Menurut pendapat Moutakas (1994) ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan analisis data yaitu: Horizontalisasi Pada tahap horizontalisasi ini merupakan tahap dimana peneliti menggambarkan pengalaman dari individu. Pengalaman individu yang dijelaskan tidak hanya mencakup pengalaman yang dialami oleh informan tetapi juga pengalaman personal dari peneliti juga. Gambaran yang berasal dari peneliti akan dijelaskan melalui refleksi peneliti. Proses lain yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Menyusun transkrip wawancara. Tujuan dari adanya transkrip wawancara ini adalah agar dapat mempelajari tentang pemahaman atau pengalaman yang dialami partisipan (Giorgi, 2003).

Deskripsi Tekstural, Pada tahap tekstural peneliti berfokus pada pengalaman apa saja yang sudah diperoleh dari informan. Pada proses ini merupakan proses dimana peneliti dapat menceritakan pengalaman partisipan. Pengalaman tersebut meliputi pengalaman peserta dalam menerima pelajaran sosiologi, pengalaman dalam berinteraksi dengan teman kelas atau asrama dan juga pengalaman informan terhadap masyarakat yang multikultural di luar sekolah dan di masyarakat luas. Deskripsi Struktural, Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan mengenai pengalaman multicultural yang dimiliki atau diperoleh siswa. Proses dari penggambaran sensasi di tahap ini dapat terlihat berdasarkan latar belakang yang meliputi waktu (kapan) dan tempat (di mana) sensasi itu terjadi. Pada tahap ini peneliti dapat melakukan analisis mengenai apa yang dimaksud dalam multikulturalisme menurut pandangan informan. Gambaran Makna akan Fenomena, Gambaran makna akan fenomena ini merupakan Langkah terakhir yang

ada di dalam proses penggabungan deskripsi structural dan deskripsi tekstur. Yang mana dalam proses ini peneliti memaparkan pengalaman apa saja yang dialami oleh peserta di sekolah setelah menerima materi sosiologi yaitu masyarakat yang multikultural dan bagaimana peserta mengalami fenomena tersebut sehingga dari peserta akan lahir makna yang multikultural.

## **BAB IV**

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa temuan terhadap keterampilan dan cara yang dilakukan oleh informan untuk dapat memiliki keterampilan. Beberapa bentuk temuan itu dijabarkan pada poin temuan dibawah ini.

##### **4.1.1 Jenis Keterampilan yang Sudah Dimiliki Informan**

Basic dari keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu tentunya berbeda-beda. Banyak diantara mereka sudah memiliki basic yang mumpuni dan ada pula yang masih pada tahap mencari basic keterampilan yang harus dimiliki. Perbedaan ini banyak dilatar belakangi oleh pengaruh dari keinginan pribadi, pengalaman pribadi dan passion yang sudah dijalani sebelumnya. Terlebih tidak semua individu menginginkan bekerja menjadi karyawan di dalam perusahaan beberapa diantara mereka memiliki keinginan untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, mengelola jam kerja mereka sendiri, menjadi boss untuk diri mereka sendiri. Dan berdasarkan dari hasil wawancara dari kelima belas informan untuk basic keterampilan, ditemukan hasil pernyataan seperti dibawah ini.

Pada wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa kategori untuk basic keterampilan yang dimiliki oleh informan. Tidak semua informan memiliki keterampilan pada bidang dan kategori yang sama. Kategori itu dibedakan menjadi keterampilan yang memanfaatkan teknologi dan keterampilan yang interpersonal. Bentuk keterampilan yang memanfaatkan teknologi seperti; *digital marketing*, pengoperasian microsoft, *copywriting*, *video editing*, *audio production*, sales penjualan by media sosial, SEO, bisnis analisis. Sedangkan untuk keterampilan yang bersifat interpersonal ada kepemimpinan,

pendengar yang baik, skala prioritas, keterampilan komunikasi dan *public speaking*, negosiasi dan kemampuan berbahasa.

Diantara kedua kategori tersebut yang paling banyak dimiliki oleh informan adalah kategori teknologi. Seperti keterampilan yang dimiliki oleh beberapa informan SAI, AM, AF, MAF, DHR, M, TY, RF, SAA dan MAH. Salah satu informan yang memiliki keterampilan yang seluruhnya ada di kategori teknologi adalah informan MAH, seperti yang disampaikan pada pernyataan: “*skill-nya lebih kepada bisnis manajemen kemudian juga keusahaan pemasaran digital marketing kemudian bisnis analis.*” selain informan MAH yang memiliki keterampilan pada kategori teknologi ada informan AM yang dikatakan pada pernyataan berikut: “*Microsoft sama editing sih, Aku suka editing-editing itu biasa pakai pakai canva editing atau ya pasti basic baru pakai canva aja gitu.*” keterampilan ini juga diperkuat oleh adanya pengalaman informan dalam menggunakan aplikasi canva.

Selain itu juga masih dengan aplikasi canva ada informan TY yang juga memiliki keterampilan yang hampir sama: “*paham editing dasar pakai canva, terusnya analisis data pakai Microsoft excel terusnya penguasaan Microsoft office kayak word dan powerpoint untuk pembuatan laporan dan presentasi.*” keterampilan yang dimiliki oleh informan TY juga bermanfaat dalam membantu pengerjaan tugas kuliah seperti presentasi dan laporan. Keterampilan lainnya juga dimiliki oleh informan AAA dimana informan AAA memiliki keterampilan pada bidang modifikasi otomotif seperti yang disampaikan pada pernyataan berikut : “*kalau skillnya itu agak melenceng dikit dari manajemen. Mungkin awalnya karena mau ngambil mesin mungkin dari smp mainnya mesin mode motor mobil kayak gitu atau motif lah jadi kayak lebih ke arah-arah mesin gitu.*” hal ini dikarenakan hobi yang dimiliki oleh informan AAA sejak ada di bangku SMP.

Selain informan yang disebutkan diatas ada pula informan lain yang juga masih memiliki keterampilan pada satu kategori teknologi saja seperti informan

MAF yang cukup banyak memiliki keterampilan pada kategori teknologi. Informan MAF menguasai digital marketing, microsoft, *video editing* serta *audio production* seperti yang disampaikan pada pernyataan berikut: *“skill yang udah ada sertifikasinya itu digital marketing, terus juga sertifikasi it kayak basic operation dari Microsoft office. Ada word ada excel dan sebagainya terus Aku juga ada kayaknya banyak deh kalau sertifikat. ini sebentar ini sih mungkin video editing video terus apa namanya audio production pokoknya yang lebih.”* beberapa keterampilan yang dimiliki oleh informan MAF juga diperkuat dengan adanya sertifikasi.

Untuk keterampilan yang memanfaatkan teknologi SEO (*Search Engine Optimization*) dimana ini merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengoptimisasi suatu website dengan tujuan untuk mempermudah mesin pencari menemukan halaman atau website sebagai keyword seperti yang dimiliki oleh informan SAA: *“kemampuan untuk SEO, kemudian cari kata kunci kemudian gimana SEO, teknikal teknikal SEO buat cari apa aja yang kurang di website kita yang lemotil website kita. Kemudian hak skill lainnya karena kemarin Aku juga dapat ikut pelatihan di digital marketing itu Aku ngerti kayak basic basic tentang digital marketing.”* Pemanfaatan media sosial untuk memasarkan produk juga semakin marak digunakan pada era digitalisasi saat ini. Seperti keterampilan yang dimiliki oleh informan RF yang memanfaatkan media sosial untuk melakukan sales produk, hal ini diketahui melalui pernyataan berikut: *“kalau untuk hard skill saya selama saya bekerja saya bisa menguasai Microsoft office saya bisa menguasai sales penjualan kak.”* itulah beberapa informan yang memiliki keterampilan pada bidang teknologi.

Pada kategori keterampilan interpersonal yaitu kategori yang ada didalam “diri” informan. Namun, informan yang memiliki keterampilan personal disisi lain juga memiliki keterampilan dari kategori teknologi dan interpersonal sehingga

dalam satu informan memiliki lebih dari satu kategori keterampilan yang dikuasai. Seperti apa informan SAI yang memiliki keterampilan kepemimpinan dan juga digital marketing: *“pertama itu adalah kepemimpinan leadership itu sangat penting karena leadership itu sendiri itu aku tuh punya leadership yang tinggi ya. Aku kalau masih ditanya mau jadi anggota apa ketua Aku selalu jawab ketua.”* pada keterampilan kepemimpinan yang dimiliki informan SAI ini diperkuat dengan kepercayaan diri informan SAI yang selalu mengajukan diri menjadi ketua ketika berada dalam satu forum.

Menjadi pendengar yang merupakan suatu keterampilan interpersonal yang dimiliki oleh seseorang. Tidak semua orang mampu menjadi orang yang bisa mendengarkan keluh kesah dan cerita orang lain dan tidak semua orang pula dapat dipercaya oleh orang lain untuk menjadi tempat bercerita. Namun, informan M memiliki keterampilan itu seperti yang disampaikan pada pernyataan: *“Aku bisa kayak gitu berarti lebih ke ininya ya tentang pengoperasian komputer Microsoft word gitu, Terus kalau-kalau jadi kayak pendengar yang baik, gimana menjadi pendengar yang baik.”* keterampilan mendengarkan ini dapat menjadi modal untuk memasuki dunia kerja agar kita lebih bisa mendengarkan masukan yang diberikan oleh orang lain. Yang terakhir pada kategori ini ada informan MPP yang memiliki keterampilan mengatur skala prioritas yang harus dilakukan terlebih dahulu dan yang bisa dilakukan pada waktu yang lebih luang seperti yang dikatakan informan MPP : *“saya ngerasanya cukup bisa untuk mengatur timeline terutama kayak misalkan matriks pekerjaan, apa yang harus dilakukan sekarang apa yang harus dilakuin besok dan apa yang harus dilakuin setelah itu gitu.”*

Masih pada kategori interpersonal atau kategori yang memanfaatkan keterampilan komunikasi dari informan. Keterampilan komunikasi ini juga menyaput keterampilan public speaking. Informan yang memiliki keterampilan interpersonal juga ada yang memiliki keterampilan dari kategori lain namun, yang

di highlight disini adalah keterampilan interpersonal nya yang lebih menonjol. Seperti informan MRM yang memiliki keterampilan interpersonal nya untuk dapat berkomunikasi dengan pelanggan dan melakukan negosiasi dalam menawarkan produk yang dijualnya. Seperti yang dikatakan informan MRM : *“paling komunikasi entah itu negosiasi sama orang. Terus gimana cara aku ngobrol sama partner kerja gimana caranya Aku ngobrol sama karyawan-karyawan entah gimana caranya Aku ngobrol sama supplier supplier ya itu paling skill negosiasi sama skill komunikasi.”* keterampilan ini dibuktikan dengan bagaimana informan MRM mampu berbicara dengan pelanggan maupun partner kerja. Karena pada saat ini informan MRM juga memiliki bisnis yang sedang dijalani nya.

Keterampilan komunikasi juga menyangkut public speaking yang mana kita dapat berbicara pada khalayak umum di depan banyak orang. Seperti keterampilan yang dimiliki informan DHR : *“project and dokumentasi melalui Microsoft office, ya jadi kayak pengoperasian Microsoft office seperti ya Microsoft office seperti word excel per point gitu sih. Terus juga mungkin kemampuan komunikasi tadi itu kan juga salah satu hardskill ya gimana kita bisa berkomunikasi dengan baik dengan orang lain baik terus juga gimana kita bisa berkomunikasi public speaking.”* keterampilan public speaking yang dimiliki informan DHR juga dibuktikan melalui pengalamannya menjadi MC di berbagai kesempatan : *“Aku udah beberapa kali memiliki pengalaman nge MC gitu, juga kemarin di tempat kerja Aku ditunjuk juga jadi salah satu MC event. Jadi Aku cukup percaya diri sih untuk kemampuan komunikasi internasional dan juga public speaking.”* pengalaman menjadi MC ini menjadi bukti bahwa keterampilan yang dimiliki oleh informan DHR menjadi keunggulan yang dimilikinya.

Selain kedua informan yang sudah disebutkan diatas ada informan lain yang juga memiliki keterampilan personal *public speaking* dan sudah memiliki pengalaman dibidang tersebut seperti yang dikatakan oleh informan AF : *“ya*

*copywriting juga saya sedang mendalami juga, begitu kalau selanjutnya itu skill yang lainnya mungkin dari segi public speaking ya mbak di public speaking itu saya punya pengalaman sekaligus punya skill di situ.*” informan AF mengatakan bahwa keterampilan *public speaking* yang dimilikinya ini sudah memiliki pengalaman yang cukup yang diperkuat dengan pernyataan : *“saya punya pengalaman sekaligus punya skill di situ kayak semisalkan mengajar dalam bidang keagamaan dan ekonomi, kebetulan juga saya salah satu dari assist laboratorium FBE jadi ketika berbicara tentang ERP.”* kemampuan ini dibuktikan dengan menjadi asdos dan aslab pada beberapa mata kuliah di kampus.

Keterampilan komunikasi yang dimiliki juga menyangkut penguasaan bahasa asing seperti bahasa inggris. Bahasa inggris saat ini sudah menjadi bahasa internasional yang tentunya akan sangat baik jika kita memiliki keterampilan berbahasa inggris seperti yang disampaikan oleh informan NNU : *“bisa ini sih bahasa Inggris sih, karena udah banyak perusahaan yang menuntut apa calon pegawainya itu untuk bisa berbahasa Inggris gitu. Selain bahasa Inggris mungkin kayak kemampuan komunikasi.”* banyak perusahaan yang menjadikan keterampilan dalam berbahasa asing menjadi syarat untuk calon pegawai yang ingin melamar terlebih jika pada perusahaan multinasional.

Tidak semua informan sudah membekali diri dengan keterampilan untuk dapat memasuki dunia kerja. Ada pula informan yang masih belum memiliki keterampilan yang dikiranya pantas untuk dijadikan “modal” dalam mempersiapkan diri masuk ke dunia kerja. Seperti informan FH yang mengatakan belum memiliki keterampilan yang bisa dijadikan modal untuk memasuki dunia kerja seperti yang disampaikan pada pernyataan dibawah ini : *“kalau untuk sekarang sih menurutku belum ada ya belum ada hard skill-nya. sebelum terkuasai mungkin ya kalau pengen nyoba nyoba gitu banyak.”* hal ini dikarenakan informan FH tidak tertarik untuk menjadi bekerja di dalam perusahaan informan FH lebih



memilih untuk membuka bisnis agar bisa bekerja dalam waktu yang lebih fleksibel. Namun informan FH memiliki niatan untuk mempelajari keterampilan baru kedepannya “*kalau untuk ke depannya paling skill ini ya analisisnya mungkin kurang ya, komunikasinya.*”

Table 1

| <b>Keterampilan</b>      |                                     |
|--------------------------|-------------------------------------|
| <b>Teknologi</b>         | <b>Interpersonal</b>                |
| <i>Digital Marketing</i> | Kepemimpinan                        |
| <i>Copywriting</i>       | Pendengar yang baik                 |
| <i>Microsoft Office</i>  | Skala Prioritas                     |
| Editing Canva            | Mudah beradaptasi                   |
| Video Editing            | Komunikasi & <i>Public Speaking</i> |
| Audio Production         | Kemampuan Berbahasa                 |
| SEO                      | Negosiasi                           |

#### **4.1.2 Cara yang Dilakukan Informan Untuk Mendapatkan Keterampilan**

Memiliki basic keterampilan tentu tidak serta merta didapatkan oleh individu begitu saja. Setiap individu tentu memiliki caranya sendiri untuk dapat mendapatkan keterampilan yang dimiliki. Banyak cara yang dilakukan untuk dapat menguasai keterampilan tertentu bisa berdasarkan pengalaman, hobi, lingkungan dan juga usaha yang dilakukan. Cara yang dilakukan oleh informan beragam mulai dari sharing bersama orang-orang yang sevisi, melalui media sosial atau platform, dengan membangun relasi baru, mengikuti webinar seminar dan workshop, mengikuti kursus serta bootcamp. Perbedaan perbedaan cara ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti geografis, pertemanan pengalaman dan sebagainya. Namun ada pula informan yang mendapatkan keterampilan dikarenakan pengalaman magang maupun pengalaman kerja yang dimiliki. Informan yang sebelumnya sudah

mengikuti magang dan kerja biasanya memiliki keterampilan yang lebih spesifik dari yang belum pernah mengikuti keduanya.

Cara yang dilakukan oleh informan yang telah diwawancarai dibedakan menjadi dua kategori yaitu formal dan informal. Pada kategori formal cara yang dilakukan adalah dengan mengikuti kursus yang melibatkan tenaga profesional, magang, seminar, workshop dan webinar. Sedangkan untuk informal yaitu yang menggunakan media sosial, sharing bersama orang yang lebih mengerti dan berdasarkan pengalaman. Setiap informan dapat memiliki cara dengan salah satu atau kedua kategori tetapi yang di highlight untuk dapat menjadikan pembeda antara kedua kategori ini adalah banyaknya waktu dan efektifitas menurut perspektif informan.

Pada kategori yang pertama yaitu forman ada informan AM yang memiliki cara untuk mendapatkan keterampilan dengan mengikuti kursus yang berhubungan dengan bidang yang ditekuninya selama berkuliah yaitu SDM seperti pernyataan berikut: *“Aku pengen lebih ke kursus gitu, kayak misal Aku pengennya misal ya kayak gimana sih kalau dari Aku karena sdm kan berarti besok lebih ke HR nya intinya kursus aja dulu.”* pemilihan kursus yang berdasarkan minat informan yang berada di SDM sehingga informan AM memilih kursus yang mengarah pada bidang HR. Pemanfaatan teknologi untuk mendapatkan keterampilan saat ini sudah sangat banyak seperti adanya webinar dan juga kursus secara online seperti kedua informan yaitu M dan TY yang memanfaatkan webinar serta kursus yang dilakukan secara online untuk mendapatkan keterampilan.

Menurut informan M: *“ya seminar webinar Aku lebih suka webinar sih, kalau seminar tuh kadang makan waktu karena jauh jauh rumahku di rumbai seminarnya tuh kadang dekat-dekat kampus atau bahkan di kampus kayak gitu.”* informan M lebih memilih untuk mengikuti webinar dikarenakan jarak rumah yang cukup jauh jika harus mengikuti seminar yang biasanya diadakan di kampus. Untuk

informan TY lebih memilih untuk mengikuti kursus yang diadakan secara online daripada seperti pernyataan berikut: *“dari Aku sendiri sih bakal terus ngikutin kursus online ya, kayak yang Aku bilang tadi kayak ikut pelatihan excel gitu maksudnya mengikuti magang maksudnya ikutin kegiatan kegiatan lain yang bisa menunjang skill Aku.”* selain mengikuti kursus secara online informan TY juga mengikuti magang yang diadakan di kampus maupun mandiri keterampilan yang dimiliki oleh TY juga sebagian besar didapat dari mengikuti magang.

Kursus online banyak diminati dikarenakan alasan efisiensi tempat dan waktu. Kursus online sendiri dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja. Alasan inilah yang menjadikan kursus online diminati oleh sebagian orang. salah satunya yaitu informan MAH yang mengaku lebih senang untuk mengikuti kursus secara online: *“sekarang lebih banyak ya kursus-kursus online seperti skill akademi maupun dengan revoyu. dari buku juga sebenarnya bisa tapi lebih enak nya langsung pembelajaran kemudian langsung praktek.”* informan MAH menyatakan bahwa mendapatkan keterampilan juga bisa melalui buku namun menurutnya sendiri lebih efektif jika langsung bisa praktek. Selain kursus online mengikuti workshop tentang keterampilan juga bisa menjadi opsi cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan keterampilan, seperti cara informan FH; *“mungkin kayak ikut-ikut ini kayak workshop atau gimana atau mungkin banyak-banyak berlatih cara berlatih. Kan ada pepatah yang bilang bisa karna terbiasa jadi ya kalo saya sering-sering dibawa kedalam kehidupan saya aja si mba jadi nanti mahir sendiri.”* informan FH mengatakan selain mengikuti workshop berlatih juga menjadi alasan untuk dapat lebih cepat menguasai keterampilan.

Kegiatan formal lainnya yang dapat menjadi cara untuk mendapatkan keterampilan adalah mengikuti magang atau *internship*. Sebagian dari informan yang diwawancarai pernah mengikuti kegiatan magang baik yang diadakan oleh kampus maupun yang mandiri. Informan yang pernah mengikuti magang biasanya

memiliki keterampilan yang lebih spesifik, hal ini karena *job desk* pada saat magang lebih menjur ke suatu skill yang lebih khusus.

Seperti informan SAA yang lebih memilih mengikuti magang untuk mendapatkan keterampilan yang dimiliki yang dinyatakan sebagai berikut; *“untuk ngedapetin skill itu sama internship lagi internship lagi nama yang ke-2 ikut sertifikasi. Soalnya kalau misalnya kita ngerunning sendiri agak susah ya karena kan paid ads Mahal terus kita juga bingung mau ngerunning apa gitu jadi ya itu dua itu sertifikasi atau ikut magang lagi karena magang lagi itu kan belajar clubning by doing.”* dengan mengikuti magang atau *internship* keuntungan lainnya adalah adanya pengalaman serta sertifikasi yang didapat, hal ini tentunya sangat membantu sebagai bentuk validitas keterampilan. Untuk informan yang memiliki cara formal yang terakhir ada MRM yang mengikuti les bahasa inggris untuk dapat mengasah keterampilan komunikasi dalam bahasa asingnya. Hal ini dikatakan secara langsung oleh informan MRM; *“Aku lebih itu ikut les ikut les bahasa Inggris itu sama kakakku.”*

Untuk kategori kedua yaitu cara yang informal yaitu cara yang digunakan adalah dengan memanfaatkan platform digital seperti tiktok, youtube dan instagram. Selain pemanfaatan teknologi platform yang tersedia pada kategori ini informan biasanya melakukan sharing bersama teman-teman yang sudah lebih dulu memiliki keterampilan yang diinginkan atau juga bisa sharing bersama orang-orang yang memiliki minat yang sama. Seperti yang dilakukan oleh informan SAI yang lebih senang melakukan diskusi bersama dengan orang-orang memiliki pengalaman pada bidang yang diminati seperti yang disampaikan pada pernyataan dibawah ini; *“Biasanya aku ngerasa lebih efektif kalo aku bergaul dengan orang yang aku rasa mereka udah memiliki pengalaman yang cukup untuk itu gitu.”* selain informan SAI yang senang untuk sharing bersama orang yang sudah berpengalaman ada juga informan MAF juga mempunyai cara yang sama, seperti yang disampaikan

langsung oleh informan MAF; *“berbicara ngobrol ya ngobrol sama orang yang punya kemampuan atau siapapun itu di lingkungannya yang kecil kak, jadi misal cuman ngobrol berdua bertiga berempat pokoknya di small grup nggak yang kayak seminar itu menurutku lebih efektif.”* informan MAF mengatakan dengan sharing bersama orang yang memiliki pengalaman serta minat yang sama akan lebih efektif untuk bisa mendapatkan keterampilan.

Masih dengan cara sharing bersama orang-orang yang memiliki keterampilan yang sama informan ada informan AAA dan MPP yang juga memiliki cara yang hampir sama yaitu dengan cara menambah relasi untuk mendapatkan keterampilan yang diinginkan seperti yang disampaikan oleh informan AAA berikut ini : *“mungkin memperbanyak relasi aja dan lebih banyak belajar lagi mencoba dari relasi, terus kita belajar dari orang kita belajar dari orang gitu untuk menambah relasi mungkin dari pengalaman orang sharing sharing gitu.”* sedangkan untuk informan MPP mengatakan; *“melihat referensi referensi dari mana platform referensi dari platform sosial media atau dari teman-temanku. sebetulnya kan teman-temanku banyak yang gerak di desainku kan dan Aku ngerasa itu keren banget kalau misalnya orang yang gerak gerak desain.”* untuk mendapatkan keterampilan yang diinginkan informan MPP mencari referensi dengan memanfaatkan platform media sosial dan juga melakukan sharing bersama dengan teman-teman yang memiliki minat yang sama.

Selain mendapatkan keterampilan dari sharing bersama orang-orang yang memiliki minat yang sama, cara yang dapat dilakukan selanjutnya pada kategori informal ini adalah dengan belajar melalui media sosial seperti *youtube, instagram, tik tok* dan lain sebagainya. Seperti informan NNU yang memanfaatkan *tik tok* untuk mendapatkan keterampilan yang diinginkan seperti yang dikatakan berikut ini; *“Untuk cara sendiri saya paling nonton youtube sama tiktok sih mba, kadang juga di instagram kan serkarang ada ig reels biasanya itu ada tutorial juga cuman*

*saya lebih nyaman dari tiktok atau youtube. Di tiktok sendiri juga saya mengikuti influencer yang memang membahas mengenai self improvement terus juga kaya branding diri gitu gitu sih ya paling.”* informan NNU memiliki *influencer* yang menjadi *role model* dalam mempelajari keterampilan.

Selain informan NNU yang memanfaatkan platform media sosial ada informan DHR yang juga memanfaatkan *tik tok* sebagai media belajar keterampilan seperti yang disampaikan berikut; *“mungkin tips yang Aku lakuin adalah Aku hmm lebih memiliki kemauan yang belajar ya, kayak sekarang itu udah banyak banget lembaga ataupun wadah kita belajar maksudnya kayak di TikTok. sekarang tuh banyak banget bootcamp bootcamp mungkin kalau yang kamu tahu my skill review mereka juga sering ngasih kelas-kelas pengembangan gratis gitu terus menurut Aku itu bisa diikuti ya.”* informan DHR juga mengatakan bahwa banyak bootcamp dan kelas pengembang yang dilakukan secara gratis yang bisa diikuti, semua ini dapat diakses melalui platform media sosial.

Menggabungkan cara belajar keterampilan formal dan informal juga dapat dilakukan seperti yang dilakukan oleh informan AF dan RF. informan RF mendapatkan keterampilan dengan mengikuti seminar dan juga belajar melalui media sosial seperti yang disampaikan berikut ini; *“saya sendiri ya kak, saya mendapatkan skill itu rata-rata otodidak saya bisa belajar melalui YouTube melalui media media sosial YouTube TikTok dan lainnya kemudian cara lain yang bisa saya lakukan itu mengikuti seminar-seminar kak mau dari kampus ataupun dari luar kampus juga.”* informan RF mengikuti seminar yang diadakan di kampus maupun diluar kampus dan juga belajar secara otodidak melalui platform media sosial seperti youtube. Selain informan RF ada informan AF yang mendapatkan keterampilan dari pengalaman-pengalaman yang sudah dilalui bisa berupa organisasi dan sebagainya seperti yang disampaikan berikut ini; *“yang paling sering saya ingin up adalah experience ataupun pengalaman yang pernah saya*

dapatkan. begitu nah kemudian yang ke-2 ada dari pengalaman selain dari pengalaman di kampus saya juga pengen punya pengalaman saya juga mempersiapkan pengalaman.” informan AF ingin memperbanyak pengalaman yang dimiliki untuk dapat melihat dan mempelajari keterampilan baru. Pengalaman ini bisa dari pengalaman yang didapat di kampus maupun diluar kampus.

Table 2

| <b>Cara mendapatkan Keterampilan</b> |                              |
|--------------------------------------|------------------------------|
| <b>Formal</b>                        | <b>Informal</b>              |
| Kursus                               | Belajar dari Sosial Media    |
| Lokakarya                            | <i>Sharing</i> dengan Relasi |
| <i>Internship</i>                    | Refleksi                     |

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Basic Keterampilan yang Menjadi Modal Memasuki Dunia Kerja**

Berdasarkan hasil temuan wawancara dengan informan mengenai *basic* keterampilan yang mereka miliki yang menjadi modal dalam memasuki dunia kerja menjadi alasan untuk beberapa informan dalam mempersiapkan diri. Bentuk dari mempersiapkan itu adalah dengan memiliki keterampilan yang berguna untuk *apply* pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi. Informan yang merupakan mahasiswa tingkat akhir memiliki kesadaran untuk memasuki dunia kerja perlu mempersiapkan diri sebagai “nilai jual” untuk bersaing di dunia kerja.

Hal ini juga diperkuat dengan pendapat yang dikatakan oleh Majid (2012) bahwa keterampilan memainkan peran penting dalam menunjang karir dan kesuksesan seseorang terutama dalam berinteraksi dalam masyarakat. Keterampilan yang dimiliki juga dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti yang dikemukakan oleh komarian (2014) yaitu dasar keterampilan yang dimiliki setiap

orang tentunya berbeda-beda banyak hal yang mempengaruhi keterampilan yang dimiliki oleh satu individu dengan individu lainnya seperti bawaan lahir dan juga faktor lingkungan. Perbedaan ini juga ditemukan pada penelitian ini, ketertarikan pribadi informan dengan suatu bidang menjadi alasan mengapa setiap orang memiliki basic keterampilan yang berbeda-beda.

Namun dalam penelitian ini perbedaan yang ditemukan tidak terlalu signifikan masih ada informan yang memiliki kesamaan basic keterampilan hal ini karena peneliti mengambil data dari mahasiswa yang sama-sama berada di jurusan manajemen sehingga sebagian dari mereka memiliki kesamaan basic keterampilan yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan teori komunitas yang disampaikan oleh Gusfield (1975) dimana seseorang yang berada pada satu lingkungan yang sama dan membentuk pola komunitas terbentuk karena adanya persamaan hobi dan minat dari para anggotanya. Teori lain yang disampaikan oleh Goerge Jr (1995) dimana adanya kesamaan lingkungan, ketertarikan (*interest*) akan mempengaruhi anggota komunitas yang ada di dalamnya. Bentuk kesamaan basic keterampilan itu dikarenakan alasan seperti kesamaan minat pada konsentrasi manajemen, untuk informan yang memiliki minat pemasaran biasanya memiliki basic keterampilan yang sejalan dengan prospek pemasaran seperti digital marketing, sales penjualan, *advertise product* dan bisnis analisis. Sedangkan untuk peminatan SDM sendiri ada keterampilan yang berhubungan HR.

Dengan adanya berbagai bentuk temuan basic keterampilan dari informan, peneliti mengkategorikan basic keterampilan itu dalam 2 bentuk yaitu keterampilan yang memanfaatkan teknologi dan keterampilan interpersonal. Untuk kategori pertama yaitu keterampilan yang menggunakan teknologi mencakup keterampilan; *digital marketing*, pengoperasian *microsoft*, *copywriting*, *video editing*, *audio production*, sales menjual by *social media*, SEO dan bisnis analisis.



Untuk kategori kedua mencakup kepemimpinan, pendengar yang baik dan skala prioritas, komunikasi, negosiasi dan public speaking.

Penggunaan teknologi pada revolusi industri mempengaruhi pola baru yang bersifat destruktif teknologi yang sangat cepat dapat mengubah pola perilaku dunia industri dan dapat menjadi ancaman bagi industri yang tidak mempersiapkannya (Kurniawan, 2020). Adanya peralihan dari tradisional ke era digitalisasi yang memanfaatkan teknologi inilah yang menjadi pengaruh dari keterampilan yang memanfaatkan teknologi. Salah satu bentuknya adalah keterampilan pada bidang SEO. menurut Budiartawan (2022) SEO atau *Search Engine Optimization* merupakan teknik yang digunakan untuk optimasi website dengan tujuan untuk mempermudah mesin pencari dalam menemukan halaman atau website dan menampilkan pada halaman pertama mesin pencari dengan mencantumkan keyword yang telah ditentukan oleh *user*.

Dengan adanya perkembangan teknologi ini juga diharapkan manusia lebih mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang ada. Kemajuan teknologi dapat menjadi ancaman bagi lapangan pekerjaan jika teknologi berkembang lebih pesat dari pengetahuan manusia maka manusialah yang harus mampu beradaptasi (Aryasatya, 2022). Hal ini juga sejalan dengan teori determinisme yang ditemukan oleh Veblen (1857) yang mengatakan bahwa semakin berkembangnya suatu teknologi melalui inovasi yang ada didalam masyarakat maka masyarakat juga akan mengikuti alurnya dan menjadi semakin modern. Inilah yang menjadi alasan kuat mengapa penguasaan keterampilan yang berbasis teknologi menjadi *concern* yang perlu mendapat perhatian lebih, terlebih untuk mahasiswa baru lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja agar tidak kalah saing dengan ancaman teknologi.

Kategori kedua yaitu keterampilan personal yang mencakup kepemimpinan, pendengar yang baik serta penentuan skala prioritas. Menurut Stoner (1996)

keterampilan personal adalah kemampuan untuk dapat bekerja sama dengan orang lain, seni memahami orang lain, mendorong orang lain baik secara perorangan maupun kelompok agar mampu untuk bekerja sama dengan anggota organisasi lainnya serta mampu memimpin kelompok kerjanya sendiri. Menurut pendapat lain dari *Robbins* (2006) keterampilan personal merupakan kemampuan untuk bekerja sama, memahami dan memotivasi orang lain secara perorangan dan kelompok. Mempunyai keterampilan personal seperti jiwa kepemimpinan, mampu mengatur skala prioritas serta menjadi pendengar untuk orang lain sangat diperlukan saat ini dalam pekerjaan salah satunya adalah sebagai wirausaha.

Sebagian dari informan yang diwawancarai memiliki keinginan untuk dapat membuat bisnis sendiri. Untuk menjadi seorang wirausaha tentunya harus mampu memimpin tim, mempengaruhi orang lain serta mendengarkan keluh kesah orang lain. Karakter yang perlu dimiliki oleh wirausahawan seperti keberanian bertindak, memimpin tim yang solid, menjadi pendengar yang baik, berani mengambil resiko, kepercayaan diri dan open minded (Samsudin, 2023). Untuk menjadi wirausahawan yang baik juga tentunya mampu mengatur skala prioritas yang baik. Wirausahawan yang baik adalah mereka yang memiliki jiwa kepemimpinan, dapat memuat rencana bisnis dan memiliki keyakinan yang tinggi (Darwin, 2022). Keterampilan skala prioritas tidak sepenuhnya harus dimiliki orang yang memiliki minat menjadi wirausahawan, untuk seseorang yang ingin bekerja dalam perusahaan memiliki keterampilan dalam menentukan skala prioritas juga diperlukan seperti contohnya mendahulukan sesuatu yang bersifat urgent diatas kepentingan lainnya.

Keterampilan interpersonal menurut pendapat Janitra (2021) merupakan kemampuan yang berfokus pada kemampuan komunikasi yang baik, bentuk komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi antar individu dan komunikasi individu ke kelompok. Keterampilan dalam komunikasi sendiri merupakan keterampilan umum yang wajib dimiliki setiap individu. Dengan berkomunikasi

kita mampu menyampaikan keinginan kita dan membuat orang lain mengerti apa yang kita sampaikan. keterampilan komunikasi saat ini sangat penting seperti pendapat dari Kurniawati (2007) mengatakan bahwa memiliki kemampuan berbahasa dan berkomunikasi yang baik akan mendukung pekerjaan yang lebih efektif dan menjalin hubungan kerja yang lebih luas.

Kemampuan interpersonal mencakup kemampuan berkomunikasi, public speaking dan negosiasi. Menurut pendapat yang dikatakan oleh Anjani (2021) bahwa ada beberapa keterampilan dalam pekerjaan yang harus dimiliki seperti komunikasi, kerja tim, kemampuan memecahkan masalah dan inisiatif. Keterampilan komunikasi tidak hanya bagaimana kita dapat menyampaikan apa yang kita pikirkan secara verbal kepada orang lain, menurut *The National Communication Association* (NCA) keterampilan berkomunikasi adalah kemampuan untuk menyampaikan gagasan secara jelas, mampu berkomunikasi secara etis, mengenali waktu yang tepat untuk berkomunikasi, mampu tujuan dari komunikasi dan mampu menyeleksi media komunikasi yang tepat dan efektif. Bentuk kemampuan interpersonal ini dalam hal ini adalah komunikasi yang dimiliki oleh informan sejauh ini mencakup bagaimana mereka dapat berkomunikasi di depan khalayak umum hal ini diperkuat dengan adanya pengalaman seperti menjadi MC, menjadi asistensi di kampus dan cara bagaimana informan dapat bernegosiasi dengan orang lain.

*Basic* keterampilan yang dimiliki oleh informan yang telah dikaji diatas membuktikan bahwa hampir semua informan yang diwawancarai telah mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan membekali diri melalui keterampilan-keterampilan yang dimiliki.

#### **4.2.2 Cara yang Dilakukan Untuk Informan Untuk Memiliki Keterampilan**

Untuk mendapatkan *basic* keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing informan tentunya ada cara tersendiri bagi mereka untuk mendapatkannya. Cara ini merupakan bentuk usaha yang dilakukan oleh informan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Memiliki niat untuk dapat menguasai sebuah keterampilan sebelum memasuki dunia kerja tentunya menjadi bukti bahwa informan yang diwawancarai oleh peneliti memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memiliki keterampilan sebelum memasuki dunia kerja. Banyak yang beranggapan bahwa ketika kita bersaing dalam dunia kerja jika tidak memiliki keterampilan yang lebih unggul dari orang lain maka posisi kita akan tergeser dengan orang lain. Memiliki keterampilan sebelum memasuki dunia kerja akan menjadi nilai jual yang kita punya untuk dapat “menang” dalam bersaing di dunia kerja. Ini secara tidak langsung menjadi motivasi bagi informan. Motivasi sendiri menurut pendapat Stephen (1996) adalah sebuah proses atau langkah awal dari seseorang untuk dapat melakukan tindakan yang dikarenakan alasan kekurangan secara fisik dan psikis atau dengan kata lain adalah suatu dorongan yang ditujukan untuk memenuhi tujuan tertentu. Motivasi kerja juga dapat dijadikan sebagai “alat penggerak” untuk dapat melakukan sesuatu yang diinginkan (Hasibuan, 2006)

Motivasi untuk dapat memiliki pekerjaan setelah lulus perguruan tinggi membuat mahasiswa mengupayakan untuk mendapatkan keterampilan. Ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk memiliki keterampilan seperti mengikuti pelatihan mengenai keterampilan. Menurut pendapat Lubis (2023) pelatihan keterampilan merupakan sebuah proses pembelajaran dan pengembangan mengenai keterampilan yang spesifik untuk pekerjaan atau profesi tertentu. Bentuk dari pelatihan keterampilan juga beragam, menurut website *Presence* (2023) ada 8 cara efektif untuk mendapatkan keterampilan seperti; *online training*, *Coaching* dan *mentoring*, penyesuaian minat dan kemampuan, penyediaan fasilitas yang

mendukung, pelatihan keterampilan, memberikan apresiasi, evaluasi kerja dan uji kompetensi. Cara yang memanfaatkan *online training* cukup banyak digunakan oleh informan. Seperti mengikuti webinar, pemanfaatan *platform digital* dan kursus *online*.

Pemanfaatan teknologi untuk mendapatkan keterampilan dapat dilakukan melalui platform media sosial seperti instagram, youtube dan tiktok. Melalui instagram ada beragam account yang menyediakan konten pembelajaran mengenai skill bahkan beberapa diantaranya memiliki website serta aplikasi sendiri untuk bergabung secara langsung dengan benefit mendapatkan konten-konten eksklusif mengenai pengembangan keterampilan. Menurut pendapat Shely (2023) pada artikel glints ada beberapa situs yang menyediakan kelas online secara eksklusif yang membahas pengembangan keterampilan seperti; Glints Expertclass, Khan Academy, edX, Alison, Cozora, Canva dan Squline.com. Dengan adanya pemanfaatan teknologi untuk mendapatkan keterampilan yang diinginkan tentu akan memudahkan orang yang ingin belajar. Dengan adanya kemajuan teknologi yang digunakan sebagai media belajar juga didukung oleh teori Dowes (2005) yaitu pada era digital akan membantu mengkonstruksi suatu pengetahuan.

Selain memanfaatkan kemajuan teknologi cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengikuti kursus formal, sharing dengan orang yang memiliki visi yang sama, mengikuti seminar dan *internship*. Kursus yang dilakukan dengan formal dan membutuhkan seseorang yang memang sudah ahli pada bidang yang ingin ditekuni juga menjadi pilihan untuk dapat memiliki keterampilan. Ada banyak bentuk kursus yang dapat diikuti untuk menambah keterampilan kerja seperti kursus data analisis, kursus bahasa asing, kursus *public speaking*, kursus *digital marketing*, kursus *microsoft office*, kursus *digital marketing*, kursus *desain* grafis, kursus menulis dan kursus *editing* video (Khainayya, 2022). Selain mendapatkan keterampilan baru dengan mengikuti kursus alasan lainnya adalah lingkungan belajar yang disediakan

lebih nyaman, mendapatkan networking dan dapat mengingat materi dengan mudah (Adieb, 2022).

Lingkungan yang nyaman dan kondusif juga menjadi alasan seseorang untuk memilih cara tertentu dalam belajar keterampilan. Faktor lingkungan dapat berpengaruh pada pembentukan karakter dan lingkungan sekaligus dapat menjadi motivasi bagi seseorang (Linando dkk., 2018). Sesuai dengan temuan yang ditemukan oleh peneliti ada beberapa orang yang memiliki kecenderungan menyukai cara belajar dengan melakukan sharing bersama orang-orang yang juga memiliki minat dan ketertarikan pada bidang yang sama. Adanya relasi antar sesama orang yang memiliki minat dan ketertarikan yang sama inilah yang menjadikan lingkungan belajar menjadi lebih nyaman. Hal ini sejalan dengan teori relasi sosial yang disampaikan oleh Cohen (2015) relasi sosial merupakan sebuah aktivitas dalam menjalin sebuah hubungan dengan orang lain yang dapat didasari oleh *sense of community* (keinginan untuk bergabung dengan komunitas) dan mengidentifikasi diri dengan aturan sosial yang dimiliki orang lain. Cara lain yang dilakukan oleh informan adalah dengan melakukan sharing bersama relasi yang memiliki ketertarikan yang sama. Hal ini sejalan dengan teori konektivisme yang menyebutkan bahwa belajar akan lebih efektif apabila didukung pada empat jenis kegiatan seperti: Agregasi, Relasi, Kreasi dan Sharing (Downes, 2008).

Seseorang juga dapat belajar keterampilan melalui pengalaman. Pengalaman sendiri merupakan sesuatu yang pembahasannya luas. Secara umum pengalaman merupakan sebuah kondisi yang pernah dialami, dirasakan dan ditanggung (KBBI, 2005). Dalam konteks penelitian ini pengalaman kerja berperan penting dalam menentukan keterampilan yang dimiliki seseorang. Pengalaman kerja merupakan pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai oleh seseorang yang merupakan output dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama kurun waktu tertentu (Handoko, 2013). Hal ini juga diperkuat oleh pendapat

(Linando dkk., 2018) bahwa pengalaman dari masa lalu akan memberikan kontribusi pada posisi seseorang pada saat ini. Pengalaman kerja yang dimiliki informan disini sebagian besar adalah pengalaman magang, informan yang mempunyai pengalaman magang memiliki keterampilan yang bersifat lebih spesifik hal ini dikarenakan *job desk* yang dijalankan selama magang menentukan kemampuan yang dimilikinya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai kesiapan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen untuk memasuki dunia kerja. Mahasiswa manajemen tingkat akhir yang ada di jurusan manajemen yang menjadi informan pada penelitian kali ini telah memiliki kesadaran akan pentingnya memiliki keterampilan yang harus dipersiapkan sebelum memasuki dunia kerja. Sebagian besar keterampilan yang dimiliki oleh informan dipengaruhi oleh hal-hal seperti bawaan lahir (cara didikan keluarga dan biologis) sedangkan untuk lingkungan (pengaruh pertemanan dan *hobby*). Keterampilan yang dimiliki oleh informan pada penelitian kali ini dibedakan menjadi 2 yaitu keterampilan yang memanfaatkan teknologi (*digital marketing*, editing canva, *copywriting*, pengoperasian *microsoft office*, *video editing*, SEO dan bisnis analisis), keterampilan interpersonal (kepemimpinan, pendengar yang baik dan management skala prioritas, komunikasi & public speaking, kemampuan berbahasa dan negosiasi).

Cara yang dimiliki oleh informan dalam mempersiapkan keterampilan yang dimiliki juga berbeda beda. Ada informan yang lebih nyaman dengan melakukan obrolan ringan (*sharing*) pengalaman dengan orang yang sudah lebih dulu memiliki keterampilan yang diinginkan, ada informan yang senang untuk mengikuti kursus, webinar, seminar dan kegiatan formal yang melibatkan orang yang lebih *expert* di bidangnya, ada informan yang lebih senang belajar secara mandiri dan otodidak melalui refleksi yang didapat dari lingkungannya dan ada pula informan yang memiliki keterampilan yang didapati oleh pengalaman bekerja atau magang.



## **5.2 Saran**

Saran yang diberikan peneliti untuk penelitian ini adalah sebaiknya sebelum memasuki dunia kerja kita sebagai mahasiswa tingkat akhir memang sudah memiliki basic keterampilan yang akan menjadi nilai jual kita untuk dapat bersaing untuk memasuki dunia kerja. Memiliki pengalaman kerja dan magang sangat dibutuhkan dan penting untuk menunjang karir kedepannya. Sebaiknya untuk mahasiswa yang berada di semester awal yang masih jauh dari kelulusan lebih aware lagi untuk menggali kesempatan magang karena hal ini sangat membantu dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja namun waktu yang diperlukan untuk magang tidak sedikit.

Selain itu juga peneliti memberi saran bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dilakukan secara kualitatif sehingga tidak dapat mengukur seberapa berpengaruhnya mahasiswa yang sudah memiliki keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan di dunia kerja. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode kuantitatif sehingga dapat mengetahui seberapa berpengaruhnya mahasiswa yang sudah memiliki keterampilan untuk dapat memiliki kesempatan lebih besar mendapat pekerjaan di dunia kerja.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian kali ini keterbatasan yang dialami oleh peneliti adalah mengenai sebaran sample atau informan yang tidak seimbang dimana dari 15 informan yang diwawancarai merupakan mahasiswa manajemen yang berada di pulau jawa, hanya ada 2 informan yang berasal dari luar pulau jawa (Sumatra). Hal ini tentunya menjadi bias dan tidak bisa di generalisir bahwa seluruh mahasiswa tingkat akhir memiliki perspektif yang sama jika kondisi wilayah di daerah mereka masih belum memadai seperti di pulau jawa.

#### **5.4 Future Research**

Dengan adanya keterbatasan penelitian yang disampaikan diatas maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk penelitian yang akan datang dapat melakukan penelitian dari sudut pandang mahasiswa tingkat akhir yang berada di luar pulau jawa, hal ini dimana daerah yang berada diluar pulau jawa memiliki kondisi dan focus masalah pada pendidikan yang tentunya berbeda dengan pulau jawa.

## REFERENSI DAN LAMPIRAN

### Referensi

- Adieb, M. (2022). *Manfaat Kursus Online: Intip 6 Manfaat Ini demi Pengembangan Kariermu*. Glints. Retrieved January 17, 2024
- Anjani, A. (2021). *8 Skill Pekerjaan Yang Harus Dimiliki, Apa Saja?* detikcom. Retrieved January 15, 2024
- Arifin, R. Z. (2022). Teori Relasi Sosial. *Relasi Sosial Pada Anggota Mahasiswa Ekstra Kampus Denga Basis Masa Non-muhammadiyah di Unveristas Muhammadiyah Purmokerto*
- aryasatya, a. (2022). *Dampak Perkembangan Teknologi pada Era Society 5.0 Terhadap Lapangan Pekerjaan* (teknologi, society 5.0).
- budiartawan. (2022). *Pengertian, Jenis, Manfaat dan Cara Kerja SEO (Search Engine Optimization) - UPA TIK Undiksha*. UPT TIK Undiksha. Retrieved January 15, 2024
- Darwin. (2022). *11 Ciri Ciri Wirausaha yang Sukses untuk Inspirasi Kamu | JULO*. Julu. Retrieved January 31, 2024
- Dihni, V. (2021, October 20). *Apa Program Studi Paling Diminati Mahasiswa Indonesia?* Databoks. Retrieved January 31, 2024

Effendi, M. (2017). Teori Motivasi Kerja

<https://repository.uir.ac.id/4885/5/BAB%20II.pdf>

Hardiannicko, A. (2020). *Apakah benar jurusan Manajemen susah cari kerja dan tidak terlalu dibutuhkan?* Quora. Retrieved January 31, 2024

Hidayati, K. (2023, January 9). *25 Prospek Kerja Manajemen yang Menjanjikan, Pilih yang Mana?* Glints. Retrieved January 31, 2024

Janitra, M. (2021, July 31). *Mengenal Jenis-jenis Keterampilan dan Apa Saja yang Dibutuhkan Pasca Pandemi.* Quipper. Retrieved January 15, 2024

Khainayya, R. P. (2022, September 25). *10 Kursus yang Menjanjikan & Dibutuhkan di Dunia Kerja.* Tokopedia. Retrieved January 17, 2024

komarian, s. (2014, April 14). *Penyebab Perbedaan Tingkat Kemampuan Seseorang.* Kompasiana.com. Retrieved January 4, 2024

Kurniawan, A. (2023). Si batik jurnal. Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan dan Kemampuan SDM Terhadap Kinerja Karyawan Agroindustri di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja.

kurniawan, u. (2020). Analisis Kesaiapan Kerja Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0 Ditinjau dari Soft Skill Mahasiswa.

kurniawati, s. (2007). Bekarir dan Bersaing dalam Dunia Kerja

Linando, J. A. (2021). *Manajemen kinerja : konsep praktis & perspektif islam.* UPP

STIM YKPN

Linando, J. A., Hartono, A., & Setiawati, T. (2018). "Leadership in Small and Medium Enterprises in Unique Snack Industries (Case Studies in Yogyakarta)." *International Journal of Small and Medium Enterprises and Business Sustainability*, Vol. 3 No. 3, pp. 1-19.

Lubis, H. (2023). *7 Skill Karyawan yang Perlu Pelatihan Keterampilan Kerja*. dibimbing. Retrieved January 17, 2024

presence. (2023). *8 Cara Efektif Meningkatkan Skill Karyawan di Era Digital*. Presensi. Retrieved January 17, 2024

Samsudin. (2023). *Kepemimpinan Wirausaha*. Retrieved January 15, 2024

shely. (2023). *11 Situs Belajar Online untuk Upgrade Ilmu dan Skill*. Glints. Retrieved January 17, 2024, from <https://glints.com/id/lowongan/situs-belajar-online/>

Zahra, S. (2022). *Berbagai Contoh Interpersonal Skill - Best Seller Gramedia*. Gramedia. Retrieved January 31, 2024, from <https://www.gramedia.com/best-seller/contoh-interpersonal-skill/>

## **Lampiran**

### **Transkrip Wawancara**

#### **Wawancara Nasa Nurul Ubay (UII)**

Informan : Nasa Nurul Ubay (UII)

Tanggal Wawancara : 15 November 2023

H : Peneliti

N : Nasa (Narasumber)

H : “assalamualaikum wr.wb. sebelum memulai wawancara kali ini izinkan saya memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan diadakannya wawancara kali ini. Perkenalkan nama saya syarifah hesty pertiwi mahasiswi jurusan manajemen dari universitas islam Indonesia. Diadakannya wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang berhubungan dengan tugas akhir saya. Apakah saudari nasa bersedia untuk menjadi narasumber?”

N : “iya saya bersedia.”

H : “baik untuk pertanyaan pertamanya mungkin nasa bole memperkenalkan diri terlebih dahulu dari nama, univ asal, jurusan apa dan sekarang semester berapa?”

N : “okey perkenalkan nama saya Nasa Nurul Ubay saya berasal dari Universitas Islam Indonesia berasal dari jurusan manajemen dan sekarang berada di semester 7”

H : “okey kenapa si nasa memilih jurusan manajemen buat kuliah?”

N : “karena dulu dari SMP passion nya itu di manajemen dan aku suka kaya bikin usaha gitu jadi pengen lebih belajar tentang manajemennya aja biar nanti kalo misalnya aku punya usaha aku bisa lebih tertata gitu dan ngerti sistemnya gimana gimana gitu.”

H : “oke berarti emang tertarik sama dunia bisnis gitu ya pengen buat bisnis sendiri gitu?”

N : “iya betul

H : “kalo boleh tau konsentrasi nasa di manajemen sekarang apa sih?”

N : “kalo untuk sekarang ini mengambil pemasaran.”

H : “selain alasan yang nasa sebutkan tadi ada ga alasan lain kaya mungkin misalnya prospek kerja dari jurusan manajemen itu sendiri, atau dari univ nasa sekarang itu ada alumni2 dari manajemen yang prospek kerja yang bagus gitu?”

N : “oke kalo aku liat si dari jurusan manajemen prospek kerjanya itu banyak banget makanya aku juga ngambil karena bisa jadi spesialis digital marketing juga bisa jadi konten kreator bisa jadi manajer supervisor kaya gitu jadinya bisa lebih banyak gitu prospek kerjanya kalo kita ngambil jurusan manajemen karena perusahaan itu juga pasti membutuhkan yang namanya manajemen gitu.”

H : “berarti emang kaya prospek kerjanya lebih luas aja gitu ya di manajemen”

N : “iya betul”

H : “mungkin di univ nasa kuliah di UII ni ada gasi matkul atau program yang dimiliki kampus yang merupakan bentuk awareness kampus terhadap mahasiswa nanti pasca lulus kaya adakah matkul yang bersertifikat yang berguna untuk apply pekerjaan atau mungkin juga program yang mendapatkan sertifikat gitu?”

N : “ oke kalo setauku aku ada kaya ERP gitu yang bersertifikasi nah selain ERP juga ada kalo ga salah itu kalo kampus itu ERP nya itu ada perlombaannya juga gitu jadi bisa lebih menambah skill kita lagi tentang ERP itu kaya gitu.”

H : “nasa sendiri pernah ga ikut lomba yang ada di ERP itu?”

N : “kalo sekarang aku belum pernah si nyobain lomba yang ERP itu”

H : “ kalo di univ nasa sendiri ada gasi program magang yang bisa diikuti gitu? Kalo semisalnya ada program magang bisa dijelaskan bagaimana regulasi nya untuk ikut magang itu?

N : “kalo program magangnya itu ada terus juga kerja sama dengan kampus merdeka ya cuma karena aku ga ambil magang, oiya kebetulan kalo di kampus aku itu magang itu milih gitu jadi bisa ambil magang atau skripsi dan kebetulan aku ga ambil magang jadi untuk sistematisnya itu gimana aku kurang tau juga”

H : “kalo nasa sendiri pernah ikut magang mandiri gasi di luar dari kampus yang ga dikonversi oleh kampus atau mungkin jg ikut kerja sampingan kaya part time di perusahaan gitu?”

N : “kalo di perusahaan gitu belum pernah si jadinya kurang tau juga”

H : “tapi kalau pengalaman kerja nasa ada ga?”

N : “aku cuma part time doang di cafe gitu kalo untuk pengalaman kerjanya untuk sekarang”

H : “okey berarti udah ada setidaknya pengalaman kerja atau tau basic kerja gitu ya”

N : “iya”

H : “sepengetahuan nasa di kampus nasa ada gasi kerjasama dengan perusahaan tertentu gitu untuk alumninya khususnya alumni manajemen gitu?”

N : “mungkin ada si cuma akunya kurang informasi aja tentang itu”

H : “okey, apa sih yang nasa tahu mengenai prospek kerja untuk jurusan manajemen saat ini?”

N : “yang prospek kerjanya ya, hmm mungkin kalo di peminatan ku sendiri itu bisa jadi sales, bisa juga jadi digital marketing spesialis kaya gitu. Kalo di SDM kita bisa jadi HRD kaya gitu banyak si kalo misalnya di operasional nya bisa jadi manajer operasional kaya gitu”

H : “okey mungkin lebih kek kaya perusahaan2 gitu kayak marketing gitu ya nas, okey nah menurut nasa ni kan jumlah mahasiswa manajemen itu udah banyak banget nah peluang kerja bagi mahasiswa manajemen itu masih didalam kategori aman gasi?”



N : “menurutku aman si karena banyak juga di dalam perusahaan itu yang ngambil lowongan itu tidak ditentukan harus jurusan apa banyak dari perusahaan yang mengambil dari seluruh jurusan gitu. Kalo dari jurusan manajemen sendiri itu ga semua mahasiswanya juga mau jadi kerja di perusahaan gitu (pegawai) banyak juga dari mereka yang dari mereka mau ngelanjutin usaha dari orang tuanya atau mereka bikin bisnis sendiri gitu sih. Jadi menurut aku masih aman.”

H : “jadi kalo misalnya nanti gabisa masuk ke perusahaan (jadi pegawai) tapi kita juga bisa buat usaha sendiri gitu ya dengan bekal yang di didapat dari ilmu manajemen gitu ya?”

N : “ iya betul”

H : “menurut nasa apasih yang harus dimiliki mahasiswa manajemen setelah lulus untuk menghadapi dunia kerja?”

N : “menurut aku sih apa ya ini si punya rasa tanggung jawab dulu ya karena kalau yang namanya kita udah masuk ke dunia kerja itu kan kita udah punya tanggung jawab baru ya otomatis kalau kita bekerja sama orang kita punya tanggung jawab. Jadi menurut aku kita harus punya rasa tanggung jawab lebih dulu agar kita tu bisa mulai terjun ke dunia pekerjaan”

H : “kalo menurut nasa sendiri ni ekspektasi yang dimiliki oleh perusahaan kepada mahasiswa jurusan manajemen yang baru lulus dari kampus gitu?”

N : “mungkin ekspektasi perusahaan ke kita itu lebih kaya kita memiliki skill manajemen waktu, manajemen operasional yang bagus kali ya nah dari situ kita bisa mengimbangi kaya schedule timeline terus mengaplikasikan excel terus juga microsoft office kaya gitu mungkin.”

H : “berarti memang kaya basic-basic yang dipelajari di manajemen gitu ya”

N : “iya bener”

H : “okey mungkin sekarang kita lanjut ke pertanyaan mental mungkin di pertanyaan mental ini bakalan lebih sensitif jadi nasa bole menjawab jawaban yang

sekiranya boleh diketahui oleh orang banyak. Pertanyaan pertama mungkin nasa bisa jelasin gasi kondisi mental nasa saat ini mungkin kaya adakah permasalahan pada pertemanan, atau keluarga yang mungkin sedang mengganggu atau mungkin permasalahan dengan diri nasa sendiri yang mungkin belum terselesaikan dan masih menjadi concern nasa pada saat ini?

N : “kalo sekarang si kayaknya sama diri aku ya karena aku orangnya ga bisa ditekan jadi rada takut kalo misalnya bekerja ni terus ditekan sama atasan aku nah itu aku masih takut belum bisa untuk merasakan itu.”

H : “ohh berarti belum bisa bekerja dibawah tekanan gitu ya?”

N : “ iyaaa karena aku basicnya juga ga pengen jadi pegawai gitu”

H : “oh iyaiyaa, kalo misalnya dari keluarga nasa sendiri ni mungkin ada gasi tuntutan harus lulus kuliah sekian tahun terus ada tuntutan harus kerja di perusahaan ini gitu ada ga yang mungkin jadi beban atau pressure bagi nasa?”

N : “mungkin kalo kerja dimana gitu ga ada si tapi lebih ke kalo bisa lulus secepatnya gitu.”

H : “kalo menurut nasa kesehatan mental nasa tu udah siap belum si untuk menghadapi kehidupan di dunia kerja?”

N : “kalo itu siap ga siap si kayanya. Soalnya kalo dibilang siap ya gasiap tapi ya harus siap”

H : “okee jadi nasa udah mempersiapkan apa aja si untuk menghadapi dunia kerja khususnya untuk mental nasa gitu?”

N : “kalo sekarang ya itu si tadi kaya misalnya nanti aku dapet pressure yauda coba untuk ngga ngerasa tertekan banget terus juga mulai untuk dengerin atau liat review-review kerja itu dimana si gitu.”

H : “okey kalo cara nasa sendiri untuk mempersiapkan mental itu gimana? Mungkin dengan membaca buku tentang kesiapan mental atau mungkin ikut seminar-seminar kesiapan mental. Atau gimana si tips kesiapan mental dari nasa gitu?”

N : “hmm kalo dari aku sendiri si aku lebih kaya nontonin podcast, atau video-video tentang itu si jadi bagaimana ntar ga kaget kalo udah mau memasuki dunia kerja gitu paling ya itu nonton podcast gitu si.”

H : “berarti kayak nonton podcast yang membangun tentang mental gitu ya?”

N : “iya betul.”

H : “oke menurut NASA nih basic mental apa aja sih yang harus dimiliki sebelum memasuki dunia kerja misalnya tuh kayak kematangan emosional terus mungkin sudah berdamai dengan diri sendiri atau mungkin rasa tanggung-jawab terhadap pekerjaan komitmen gitu?”

N : “kalau menurut Aku itu tadi sih tanggung-jawab ya sama komitmen karena kalau udah kerja itu kan kita punya ikatan sama orang lain jadi mau nggak mau kita harus punya sifat apa ya tanggung-jawab itu dulu gitu.”

H : “oke kita sekarang move pertanyaan tentang skill mungkin NASA bisa sebutkan nggak sih kemampuan apa saja yang sudah saya NASA miliki saat ini?”

N : “kalau saat ini mungkin Aku bisa mengaplikasikan Microsoft office canva terus kayak bikin konten kayak gitu sih mungkin.”

H : “boleh jelasin nggak sih kalau bikin konten itu gimana kalau buat canvanya itu gimana?”

N : “kalau Aku karena Aku bikin konten sekarang ini untuk memasarkan produk jualanku jadi mungkin Aku kayak eh produknya itu Aku foto sendiri gitu terus Aku kayak eh mungkin kalau untuk poster Aku bisa editnya di canva terus kalau untuk video itu Aku biasa editnya itu di aplikasi vn kalau nggak di CapCut gitu sih.”

H : “oke, nah dari semua kemampuan yang tadi NASA sebutin ada nggak sih satu kemampuan yang mungkin udah bener-bener NASA tuh percaya gitu sama kemampuan NASA yang satu itu boleh dijelaskan nggak sih itu kemampuannya udah sejauh mana?”

N : “mungkin yang bikin konten kali ya karena apa ya karena sekarang tuh udah berkembang teknologi jadi mau nggak mau Aku juga mengikuti gitu loh jadi ya Aku lebih belajar tentang membuat konten itu tuh gimana gitu berarti memang kayak untuk kebutuhan bisnis juga ya gitu

iya betul karena kebutuhan juga itu berarti kayak kontennya tuh seperti buat reels atau mungkin

TikTok atau gimana ada kayak reels terus story feeds kayak gitu sih booster gitu”

H : “oke menurut NASA nih kebutuhan skill yang diperlukan pekerjaan untuk diperlukan dari pekerjaan atau perusahaan tuh seperti apa sih sekarang”

N : “mungkin Aku sempat ngelihat juga lowongan di jobstreet gitu dan mereka kebanyakan itu

Mencari pekerja yang emang di digital content creator gitu dan selain itu juga bukan apa selain bisa membuat konten mereka tuh juga menuntut bisa apa bikin kayak plan plan-nya tuh apa kayak gitu kayak timeline-nya tuh gimana kayak gitu sih.”

H : “oke berarti kayak lebih ke gimana cara me manage apa sih kayak bikin konten-konten juga gitu.”

N : “ya iya kaya apa ya idenya gitu.”

H : “oh iya bener terus menurut NASA nih memiliki kemampuan atau di usia sekarang tuh penting nggak sih nas?”

N : “menurut Aku penting karena kita juga udah di semester akhir dan harus apa memasuki dunia kerja ya gitu maupun itu bekerja sama orang lain atau bekerja sendiri jadi apa namanya jadi penting gitu untuk mempersiapkan skill gitu

H : “oke berarti memang di usia sekarang tuh udah mau masuk dunia kerja kita juga harus kayak lebih punya keterampilan biar bisa dilirik sama perusahaan gitu.”

N : “ya iya itu harus wajib sih walaupun mau soft skill atau hard skill itu kita harus udah punya gitu.”

H : “mungkin NASA ada nggak sih ketertarikan sama misalnya skill baru nih yang pengen NASA coba entar setelah mungkin setelah lulus atau mungkin di kedepannya gitu ada nggak sih skill baru yang pengen NASA coba?”

N : “ada sih ya kayak pengen lebih nambah skill kayak data analyze kayak gitu sih jadi mungkin nanti bisa ikut kayak apa namanya seminarnya gitu ya trainingnya gitu.”

H : “berarti nanti kalau mau caranya tuh kayak ikut seminar gitu ya buat bisa dapat skill itu gitu

iya betul untuk belajar skill baru itu. menurut NASA sendiri nih gimana sih cara NASA mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja gitu mungkin kalau misalnya NASA kan sekarang kayak lagi bikin bisnis gitu nah mungkin ada nggak sih cara tersendiri dari NASA kayak mungkin dari idenya berbuat membuat bisnis atau mungkin gimana gitu?”

N : “oh ya mungkin Aku kalau ini karena Aku bisnisnya ini sekarang lagi fokusnya di bidang food and beverage jadinya Aku dan di jogja juga jadinya paling Aku kayak mencari inspirasi itu dari sosial media atau kayak misalnya ada nih tempat yang lagi viral gitu terus Aku kunjungin gitu Aku cobain gitu gitu jadi kayak mungkin lebih apa ya nyobain juga gitu eh apa bisnis bisnis lain untuk bisa mengimprove nantinya di bisnis Aku gitu rasa sendiri pernah nyerah kayak gimana kenapa nggak nggak lanjutin gimana jadi misalnya nanti Aku nilai gitu misalnya dari dari apa namanya usaha ini nih itu apa sih yang kurang gitu apa sih ininya harus ditambahin gitu jadi mungkin nanti Aku dari situ bisa-bisa apa ya namanya tuh kalau yang Aku dapat itu namanya tuh ATM jadi amati tiru modifikasi gitu.”

H : “oke nah NASA sendiri tuh pernah kepikiran nggak sih buat kerja di perusahaan gitu?”

N : “pernah sih pastinya karena juga kalau mau usaha itu kan butuh modal jadi mau nggak mau sih kalau plan Aku sekarang ini ya Aku nanti bekerja ngumpulin modal terus baru buka usaha sendiri sih.”

H : “oke, kalau gitu menurut NASA basic kemampuan basic kemampuan atau skill apa sih yang harus dimiliki orang buat memasuki dunia kerja?”

N : “yang pertama itu sih menurut Aku ini skill soft skill atau hard skill bisa soft kalau menurut Aku kalau hard skills sekarang yang paling penting pertama itu bisa ini sih bahasa Inggris sih karena udah banyak perusahaan yang menuntut apa calon pegawainya itu untuk bisa berbahasa Inggris gitu selain bahasa Inggris mungkin kayak kemampuan komunikasi gitu karena mungkin balik ke tuntutan pekerjaan ya kita harus berkomunikasi satu sama lain bekerja tim jadi memiliki komunikasi yang baik menurut Aku itu juga penting terus juga kayak tanggung-jawab gitu terus mungkin bisa mengaplikasikan software software yang sekarang ini lagi dibutuhkan perusahaan kayak gitu sih.”

H : “oke menurut NASA nih kemampuan menggunakan Microsoft office tuh kayak Microsoft word excel dan sebagainya tuh penting nggak sih di dunia kerja atau malah itu mungkin hal yang wajib dimiliki menurut NASA untuk mahasiswa-mahasiswa yang baru lulus dari jurusan manajemen gitu?”

N : “menurut Aku itu wajib bisa sih karena itu apa ya ibaratnya kalau di perusahaan itu basic skill nggak sih kayak ya masa udah zaman sekarang nggak bisa sih gunain Microsoft office gitu kan ya jadi kayak mau nggak mau emang kita harus bisa gitu.  
“

H : “oke berarti memang menurut rasa itu tuh basic yang harus dimiliki gitu ya?”

N : “iya betul buat menunjang tentang karir kedepannya.”

H : “bener sih Aku juga setuju betul untuk pertanyaan di kategori terakhir nih pertanyaan gabungan NASA setuju nggak sih kalau misalnya orang yang memiliki

kesiapan mental dan skill itu dapat berpengaruh pada pekerjaan mereka kenapa tuh?”

N : “menurut Aku berpengaruh karena kalau mental kita aja nggak siap kerja gimana kita mau menerima pekerjaan gitu loh jadi kayak kalau kita nggak siap nih terus kita di pressure sama atasan kita atau sama teman-teman kita disuruh ini ini kan kayak pasti yang ada performa kerja kita jadi down kan kalau kitanya pun nggak siap gitu jadi harus siap menurut Aku.”

H : “ oke nah menurut NASA mempersiapkan skill ataupun mental untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus itu menjadi beban atau malah menjadi motivasi buat NASA?”

N : “menurut Aku jadi motivasi sih karena nggak rugi juga kita mempelajari skill baru gitu pengetahuan baru juga untuk kita jadi ya jangan dianggap beban aja jadi sebagai motivasi aja karena kan juga bakalan dampak positifnya ke diri kita sendiri gitu ya berarti seharusnya tuh kayak punya mental yang stabil terus juga skill skill tuh malah memotivasi NASA menjadi yang lebih baik gitu ya buat kedepannya benar.”

H : “oke pertanyaan terakhir nih nas menurut pendapat NASA memiliki kesiapan dari segi skill dan mental itu bisa mempermudah NASA menghadapi dunia realita di dunia kerja nggak sih kenapa.”

N : “menurut Aku iya sih bisa lebih mudah menghadapi realita di dunia kerja karena dengan Aku percaya kalau kita memiliki mental dan skill yang bagus akan memperlancar pekerjaan kita nantinya ke depan dan rekan-rekan kerja kita pun juga senang gitu bisa partner-an sama kita gitu jadi lebih memudahkan sih.”

H : “berarti memang kayak ada privilege lah ya kalau misalnya kata orang sekarang kalau untuk orang-orang yang udah memiliki kesiapan dari segi skill dan mental gitu”

N : “iya betul.”

## **Wawancara Satrio Adhi Imam**

Informan : Satrio Adhi Imam

Tanggal Wawancara : 27 Oktober 2023

H : “mulai sekarang”

S : “ayo boleh ya boleh bole”

H : “assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh waalaikumsalam warahmatullah pertama tama, izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu ya Perkenalkan, nama saya syarifah hesti pertiwi mahasiswi manajemen dari universitas Islam Indonesia tujuan saya mengadakan zoom ini untuk mewawancarai saudari satrio Adi imam mustaqim apakah saudara bersedia?”

S : “baik saya bersedia”

H : “oke untuk pertama-tama boleh perkenalan diri dulu mungkin ya nama asal universitas jurusan terus sekarang semester berapa.”

S : “baik izinkan saya memperkenalkan diri saya satrio Hadi mustaqim saat ini berada di universitas Islam Indonesia jurusan manajemen angkatan 20 semester 7 saat ini.”

H : “semester 7 berarti ya kalau boleh tahu tuh kenapa sih satria milih jurusan manajemen tuh mungkin dulu waktu sma atau mungkin emang tujuan awalnya tuh udah di manajemen atau diterimanya di manajemen atau gimana tuh boleh ceritain dikit nggak.”

S : “baik terima kasih atas pertanyaannya saya berada di manajemen itu memang sudah dari awal sebelum masuk kuliah jadi manajemen itu kenapa karena memang saya tuh dari sma tuh suka untuk mengatur memanager sesuatu gitu baik itu menjadi ketua terus juga lain-lain gitu jadi manajemen tuh memang salah satunya dari yang saya inginkan sebelumnya memang ada mata-mata jurusan lain yang saya suka



yaitu hukum dan juga psikolog tapi manajemen ini lebih prioritas utama jadi saya mendaftar di kampus seperti ugm di di uny atau di unair itu memang manajemen jadi manajemen memang yang pertama kemudian habis itu psikolog habis itu hukum jadi manajemen memang yang paling utama.”

H : “oke berarti emang pilihan awalnya emang udah di manajemen gituya udah tertarik dari awal.”

S : “betul”

H : “mungkin next question kenapa sih kamu tuh tertarik untuk ada di jurusan manajemen mungkin bisa dari prospek kerjanya juga tuh ya terus atau mungkin kamu tahu nih di uii alumni alumninya tuh bisa jadi orang gitu deh di di dunia kerja gitu atau gimana boleh ceritain sedikit tentang itu.”

S : “boleh saya ceritakan banyak juga nggak masalah mbak.”

H : “”oh ya boleh.”

S : “Iya memang manajemen tuh udah ini ya udah banyak diketahui kalau manajemen tuh memang sangat jurusan yang sangat Umum sehingga bisa kelempar ke mana aja gitu sebelum itu juga saya udah memang berencana untuk memiliki karir di bidang yang berkaitan dengan manajemen saat ini saya fokus pada pemasaran dan sebelumnya saya berada di magang itu juga terkait pemasaran dan setelah saya lihat secara langsung juga manajemen itu sangat-sangat luas ya jadi bisa pemasaran, bisa sdm terus juga rupanya ada keuangan terus juga ada operasi dan masih banyak hal lain yang bisa diambil oleh manajemen selain itu juga prospek kerja di dalam lowongan pekerjaan sendiri kalau memang niatnya profesi itu manajemen itu sangat terbuka luas jadi banyak perusahaan yang memang butuh mahasiswa manajemen karena cakupan yang dipelajari itu sangat luas jadi kita bisa belajar lebih banyak dan juga sangat Umum gitu jadi bisa ke mana aja selain itu juga alumni dari UII sendiri universitas Islam Indonesia itu memang terkenal sangat banyak ya maksudnya juga sangat terikat oleh alumninya gitu jadi seperti katakan

pak Mahfud MD itu termasuk juga salah satu pertimbangan saya berada di uii itu karena walaupun bapak beliau juga dihukum tapi beliau itu termasuk panutan lah jadi dan juga ada yang lainnya gitu uii gitu walaupun awalnya itu memang pilihannya unair tapi karena masih belum dapat kesempatan akhirnya swasta yang saya ambil pertama yaitu uii hanya uii saja karena memang uii itu alumninya tuh sangat kental dan juga banyak yang sukses banyak yang berbisnis terutama di jogja di luar jogja serta di LinkedIn sendiri itu sudah banyak yang mencantumkan nama uii dan berada di perusahaan-perusahaan besar.”

H : “oke menarik sih berarti tadi udah di uii dari 2020 ya yo angkatan 20 kan.”

S : “iya angkatan 20”

H : “berarti kamu udah sedikit banyak tuh mata kuliah yang diambil juga udah banyak banget kan udah hampir habis ya apa gimana ya”

S : “udah harusnya habis ya Insya Allah semester ini udah habis”

H : “Berarti dari semua program-program yang ada di UII itu ada nggak sih matkul yang mungkin bisa membuat kamu tuh lebih siap gitu ke dunia kerja mungkin kayak ada ERP ya kita ya ada ERP yang dapat sertifikat untuk buat ngelamar kerja gitu atau ada program-program lain yang menurut kamu itu bisa membantu kamu apply ke dunia kerja gitu ya yang ada di kampus?”

S : “oke baik kalau yang ada di kampus sendiri ERP itu menurut saya tuh penting banget ya karena memang ERP itu sap kayak gitu gitu tuh memang bener-bener dibutuhkan sama pekerjaan terutama perusahaan-perusahaan yang sudah besar udah Jalan kalau nggak salah juga kaspem salah satunya itu perusahaan asuransi juga pakai sap selain itu juga ada ya perbankan banyak itu yang pakai shp itu kalau dalam matkulnya sendiri selain itu juga banyak kok sebenarnya dan teman-teman saya juga dulu itu banyak yang pakai mata kuliahnya untuk dimasukkan ke dalam CV itu terkait pemasaran terus juga msdm sebenarnya itu cuma kayak dan juga kita kan biasanya ada praktek kadang ada beberapa dosen yang memberikan praktek serta

memberikan kasus kasus dan kita harus mengungkapkan bagaimana sisi manajemen dari kasus tersebut gitu sebenarnya ada juga yang nggak masuk ya cuma ini memang kayaknya sudah masuk sekarang ya mata kuliah terkait digital marketing ya nah itu itu sangat dibutuhkan menurutku ya menurut saya saat ini itu karena perusahaan tuh butuh digital marketing itu lumayan besar walaupun sekarang udah ada apa ya udah ada lowongan lain gitu selain digital marketing

H : “berarti ERP itu menurut kamu penting banget ya buat buat kita bisa ngadepin dunia kerja gitu?”

S : “iya karena proses bisnis di perusahaan ada beberapa yang memang sudah seperti itu integrasinya seperti ERP.”

H : “oke nah tadi kan kamu bilang tuh kalau misalnya kamu magang ya, boleh nggak sih jelasin dikit nih tentang gimana teknis magang di kampus uii gitu ini teknis dalam administrasi atau apa gimana administrasi kampusnya terus juga gimana kamu magangnya apakah dari magang itu kamu dapat pengalaman yang mungkin oh gini toh ternyata dunia kerja gitu oh ini maksudnya dalam kesulitan administrasinya atau apa.”

S : “kalau-kalau masalah pasti ada ya kalau misalnya gitu atau jelasin yang baiknya aja maksudnya secara apakah mudah apakah gitu gitu ya kalau misal untuk administrasi ya secara singkatnya aja kayak ya mungkin dipermudah sama pihak kampus terus juga gimana gitu.”

H : “kalau entar juga jelasin tolong dong yang ini yang kamu di magangnya tuh gimana apakah ilmu ilmu di magang itu benar-benar kan ilmu di magang nggak dapat kan di kampus tuh.”

S : “udah gitu oh oke-oke siap-siap oke udah ada gambaran oke kalau administrasi sendiri sekarang itu kan udah ada kampus merdeka ya dan juga kampus merdeka itu di bawah naungan dari kemdikbud itu dari ini pak nadiem ya itu tuh merupakan program yang luar biasa banget itu juga dibayar oleh kampus mereka jadi kita kita

tuh saat itu kita mendapatkan kesempatan magang tapi juga satu sisi kita mendapatkan pengalaman yang luar biasa jadi itu memang kita tuh benar-benar seolah-olah tuh memang benar kerja gitu dan memang kerja sebenarnya bukan seolah-olah lagi kita ada capaian target yang harus diselesaikan dan itu sebenarnya bukan magang asumsi magang hanya pada umumnya gitu magang kan biasanya kalau kita lihat atau kita dengar atau kita rasakan tuh biasanya hanya kayak cuma bantu apa bantu berkas-berkas doang bantu nganterin berkas atau enggak bantu buat kopi dan lain-lain gitu padahal kan bukan itu yang kita pinginkan sedangkan kebutuhan dari kampus sendiri itu kan magang itu adalah kita mendapatkan dunia kerja itu seperti apa nah kampus merdeka ini kebetulan waktu itu saya berada di kampus merdeka itu memang benar-benar kayak ada silabusnya jadi memang ada kpanya ada pencapaian yang harus dicapai terus juga praktik dari digital marketing itu sendiri itu memang benar-benar dijalankan kebetulan saya itu berada di digital marketing dan juga terkait SEO pemasaran SEO gitu jadi saya membuat copywriting bersama teman-teman dan juga ada pencapaian di situ jadi kayak eh salah satunya lah salah satu pekerjaan kami itu adalah menaikkan nama perusahaan di Google dengan kata keyword keyword yang telah ditentukan gitu waktu itu bidang it, jadi cut keyword it ini bisa naik dengan hanya menyebut salah satu keyword it terus langsung naik di nomor satu Google intinya itu pekerjaan kami. Terus untuk administrasi sendiri itu dimudahkan walaupun memang ada beberapa mungkin ada pembaruan ya karena pada saat itu memang Prodi itu sedang mengganti apa ya mengganti kepemimpinan apa ya apa sih namanya karyawannya gitu loh jadi tiga periode gitu loh jadi sekarang yang terbaru dan itu pada saat saya mendaftar magang itu apa prodinya itu memang sedang berganti gitu jadi memang administrasinya itu ada beberapa yang sempat miskom namun secara kemudahan sebenarnya sudah dipermudah karena memang pada saat itu ada grupnya cuma memang belum ada di apa ya di share gitu dikasih tahu dibagikan kepada seluruh

mahasiswa yang mau magang di kampus merdeka tapi secara Umum kita dipermudah kok hanya saja memang di kampus kita itu sampai sekarang sih memang tidak ada anjuran yang kayak membantu sepenuhnya di kampus merdeka gitu jadi memang rata-rata memang di kampus kita tuh ini sih masih ininya mandiri gitu jadi kayak nggak ada yang gini aja deh gampangnya asumsi dari UB sendiri di malang waktu itu kan magang di malang di UB itu memang udah kerjasama dengan kampus merdeka sehingga anak mahasiswanya itu udah kayak wajib magang mau magang di kampus merdeka atau mandiri kayaknya kampus merdeka itu wajib tapi untuk di ekonomi kayaknya di manajemen jadi itu entah apa yang itu pokoknya kalau kita mau daftar di kampus merdeka itu langsung diurus jadi Prodi itu di UB jadi rata-rata anak UB itu udah pasti magang yang di manajemen ya gitu tapi kalau di kampus kita tuh nggak kamus kita sendiri itu kan kayak mandiri gitu kan ya kayak jadi daftar sendiri terus nanti kalau diterima langsung apa namanya langsung ngabarin gitu Prodi intinya itulah.”

H : “oke berarti itu kamu ngambil magangnya sebagian juga untuk tugas akhir nggak sih

S : “iya tugas akhir magang betul.”

H : “ oke berarti udah ada pengalaman tuh ya kayak copywriting gitu gitu ya buat entar kerja gimana.”

S : “iya betul terus juga sertifikatnya itu lumayan baik ya untuk kamus mudik.”

H : “oh dapat sertifikat juga ya.”

S : “Aku ngambil sertifikat berarti sekarang udah ada 4 sertifikat di ilmu marketing.”

H : “oh keren keren enak dong itu entar apply kerjanya ya.”

S : “harusnya gitu amin.”

H : “oke kira-kira tuh kamu ada tahu nggak sih kalau misalnya di kampus kamu tuh ada kerjasama gitu sama perusahaan-perusahaan tertentu gitu kalau untuk bekerja.”

S : “ya iya untuk pekerjaan sendiri Aku belum tahu ya kerjasama sama apa aja untuk melanjutkan alumninya atau pasca lulus gitu itu bekerja di sana untuk kerjasama gitu masih belum tahu cuma kalau oh ini hanya perusahaan doang ya atau gimana kalau perusahaan doang nggak tahu sih.”

H : “tapi kalau kayak alumni-alumni gitu yang kamu tahu alumni UII itu yang jurusan manajemen ya khususnya tuh kayak lebih banyak kerja di mana sih di perusahaan gitu ada tahu nggak.”

S : “oh kalau-kalau kerjasamanya memang nggak ada cuma kalau alumninya itu kalau di LinkedIn tuh banyak Aku temuin tuh di bumn terutama kayak saya katakan apa pertamina atau Bri atau mandiri eh iya mandiri itu tuh masih banyak kok kalau misalnya alumni-alumni kita gitu karena kan alumni UII itu kan berarti udah besar ya udah dari hukum apa Pusat pun termasuk gitu itu pasti ada lah kalau bumn

H : “berarti emang udah ada gambaran gitu ya untuk anak-anak UII jadi kayak nggak perlu wah belum ada nih alumni di situ gitu ya.”

S : “ya betul apalagi manajemen itu udah termasuk yang sangat diminati ya jadi memang alumninya udah banyak sebenarnya kalau manajemen sendiri itu.”

H : “oke terus untuk jurusan manajemen sendiri nih ada nggak prospek kerja dari yang kamu ketahui untuk jurusan manajemen dunia kerja saat ini tuh.”

S : “wah kalau manajemen tuh luas banget ya luas banget kalau melihat di kampus merdeka pun anak magang itu kayak tutup mata aja tuh sebenarnya kalau udah nyari pekerjaan tuh udah pasti manajemen tuh kadang dibutuhin ya banyak sangat dibutuhkan kecuali it, it juga termasuk prospek banget di dunia saat ini ya walaupun memang covid udah agak mereda tapi itu it tetap masih dibutuhin karena memang banyak startup sama juga aplikasi aplikasi yang masih dibutuhin sistem sistem integrasi gitu, tiketing kayak maksudnya konser gitu pun masih banyak orang yang butuh kan sekarang jadi itu butuh juga it kadang ada beberapa perusahaan yang memang mau bikin tiketing gitu gitu nah manajemen itu posisinya dimana

posisinya manajemen tuh ada beberapa di pemasaran kayak Aku gitu jadi kayak memasarkan perusahaannya memasarkan bisnisnya programnya kayak gitu gitu tuh ada kalau msdm sendiri yaitu ya umumnya masih banyak sih perusahaan yang butuh hrd gitu gitu jadi ini secara gampang aja ya jelasinnya karena memang manajemen itu kan cakupannya luas Aku masih belum masih belum tahu pekerjaan pekerjaan apa aja yang dibutuhkan perusahaan gitu gampangnya kalau apa msdm itu ya mungkin hrd itu masih banyak walaupun memang ada beberapa perusahaan yang pakai hrd itu secara apa ya pakai robot lah intinya pakai jadi ada beberapa perusahaan yang memang screening CV itu nggak jadi manusia lagi dia pakai pakai tools langsung screening itu bisa dan kamus mereka banyak yang tulisannya kayak gitu jadi harus ha test friendly.”

H : “oke oh iya tadi kan kamu bilang tuh kalau misalnya prospek kerjanya juga banyak terus udah diganti dengan AI juga ya nah kalau misalnya kayak gitu tuh menurut kamu peluang untuk mahasiswa di jurusan manajemen nih kan karena banyak saingan gitu ya kualitas sdm-nya juga berbeda-beda gitu itu masih aman nggak sih kira-kira di dunia kerja untuk mahasiswa fresh graduate dari manajemen gitu

S : “menurutku masih aman aja selama kan sebenarnya kayak gini poinnya kan adalah ketika kita berada di kampus itu kan itu kita lebih unggul dibandingkan anak sma logikanya seperti itu logika gampangnya kayak gini kan karena kita belajar tentang kritis bagaimana terus juga memahami konsep-konsep yang ada di kampus gitu maksudnya pendidikan seperti apa gitu kita kan kadang belajar dari dasarnya sedangkan sma smp SD itu kan kita belajar langsung disusupin gitu loh kayak disuapin dulu gitu sedangkan kita di kampus ini kan kayak kita kita tuh bisa berpikir bebas gitulah intinya jadinya kita lebih mudah untuk memahami bagaimana cara upgrade diri gitu jadi itu kayak ada poin lebihnya adalah ketika kita di kampus itu kan logikanya adalah kita bakal lebih mudah karena kita tuh lebih mau belajar lagi

gitu itu kan yang dibutuhin perusahaan juga gitu jadi artinya ingin belajar lebih nah ini juga nggak menutup kemungkinan juga sebenarnya di selain kampus gitu maksudnya SD smp sma juga masih bisa kerja mau buka usaha pun nggak masalah sebenarnya dan ini tuh kalau untuk prospek setelah kampus tadi pertanyaannya kayak mana ya gue lupa kan tadi tuh banyak jurusan dari manajemennya kan masih aman ya masih aman nggak di dunia kerja gitu ya siap masih aman selama kayak gini yang Aku sebenarnya pengen tekankan tadi dari ngomong kayak tadi itu adalah karena semakin dikit gitu loh jadi kan anak SD mungkin kalau SD lulusan SD kan pasti banyak banget di Indonesia tapi kalau SS itu sudah mulai dikit sma dikit lagi kalau kuliah makin dikit lagi kalau sekarang mungkin s1 udah banyak orang sarjana ya nah berarti mau dikit lagi ya s2 selain itu adopsi lagi ya kita berarti harus nambah skill lagi mestinya Aku contohnya Aku udah punya sertifikat digital marketing 4 4 sertifikat itu cuma buat apa buat tunjukkan diriku kalau Aku tuh ada minat di digital marketing terus juga punya pemahaman di bidang lain ada sertifikat-sertifikat lain yang Aku juga ikutin itu buat apa itu buat nunjukin kalau Aku tuh beda dari yang lain nah poinnya adalah apakah mahasiswa setelah lulus itu apakah hanya lulus saja dengan ipk tinggi atau juga sekaligus memiliki kemampuan selama di kampus gitu apakah itu panitia apa itu organisasi pokoknya bagaimanapun mahasiswa itu ngasih tahu kalau ke perusahaan dia itu orangnya seperti apa perbedaan dengan kandidat lain itu seperti apa itu sih yang harusnya ditekanin sih menurutku jadi peluangnya pasti masih banyak manajemen itu manajemen ipk tinggi itu kayak menurutku ya Aku nggak tahu sih sebenarnya apa yang dibutuhin sama perusahaan cuma menurutku tuh itu kayak cuma awal profil gitu loh jadi kalau selebihnya apakah bisa direkrut ya kembali kembali lagi ke diri masing-masing sih apakah selama dia di kampus itu belajar lebih dan berbeda sama orang lain nah itu yang jadi peluangnya sendiri sih orangnya itu apakah udah mempersiapkan diri sebelum kelulusan



H : “bener banget sih itu sesuai banget tuh sama judul skripsi Aku tuh kan kesiapan skill dan juga mental ya itu yang bakal dibahas nanti tuh keren keren terus karena tadi udah dijawab juga ya sebenarnya masih ada dua pertanyaan lagi untuk yang ini cuman jawaban kamu tadi tuh udah menyangkut untuk dua pertanyaan jadi kita langsung next pertanyaan aja ya.”

S : “boleh boleh”

H : “kan ini tadi Aku bilang kalau misalnya judul skripsi Aku tuh menyangkut kesiapan mental dan juga kesiapan keterampilan untuk menghadapi dunia kerja ya nah ini untuk pertanyaan mentalnya dulu nih bisa nggak sih satrio ngejelasin gini kondisi mental kamu saat ini tuh gimana untuk misalnya oh di bidang pertemanan maaf ya kalau misalnya ini sedikit sensitif gitu mungkin di pertemanan di keluarga atau mungkin kamu masih punya concern di masalah buat diri sendiri gitu masih belum terpecahkan gitu gimana tuh.”

S : “kalau untuk diri sendiri sebenarnya menurutku Aku udah freedom ya udah bebas gitu udah bebas untuk diri sendiri karena memang Aku udah menyelesaikan masalah diriku sendiri itu dari sma jadi sma itu Aku udah tuntas masalah diriku sendiri terus masalah keluarga itu udah selesai karena masalah keluarga terus masalah diri sendiri itu kan agak privat ya tapi intinya pas sma itu Aku udah selesai maksudnya udah ada masalahku tuh udah selesai sendiri gitu kayak Aku udah menyelesaikan masalah yang harusnya Aku udah nggak pikirin lagi terus udah selesai lah intinya pas sma tuh udah kelar gitu loh jadi masalah yang saat ini tuh hanya terkait masalah masa depan gimana cara Aku mengembangkan skill ku terus apa yang Aku mau itu tinggal tinggal itu sih menurutku gitu sama mungkin kalau misalnya ada pasangan juga itu sih pasangan kalau itu tapi itu nggak prioritas utama ya karena saat ini fokusku ke karir sih lebih ke karir kayaknya pada umumnya kayak gitu.”

H : “oke berarti tuh kalau misalnya sekarang nih fokusnya ke karir mungkin menurut kamu tuh kan pasti kita sebagai mahasiswa apalagi tingkat akhir nih ya pasti bakalan mikir kayak aduh gimana ya entar lulus kuliah harus gimana itu tuh pasti membuat jadi kita stres kan jadiin beban kan diri kita gitu kayak pressure jatuhnya ya nah itu tuh gimana sih cara kamu tuh kayak mungkin berdiling ber-apa ya berdamai gitu sama hal-hal yang seperti itu atau ada cara lain dari sisi kamu gitu untuk bisa tenang untuk menghadapi udah bentar lagi udah mau lulus nih mau harus kerja harus ekspektasi keluarga atau gimana membahagiakan orang tua gitu.”

S : “oke pertanyaannya keren ya gimana cara kita dealing with apa kita dealing sama stres kita nah konsepnya gini sih yang Aku yang Aku lakuin ya adalah Aku kan sudah selesai tuh sama diriku sendiri jadi Aku nggak perlu khawatir untuk masa depanku kenapa karena memang selama ini Aku sudah mempersiapkan ke depan gimana dengan cara Aku sertifikasi terus apa yang ada lomba lomba pun Aku ikut-ikut beberapa organisasi kayaknya udah terus panitia juga udah terus juga pengalaman kayak kayak sharing sama di luar negeri juga udah intinya itu tuh udah untuk karir mungkin itu udah persiapan yang cukup gitu toh kalau nggak cukup nantinya mungkin perusahaan butuh banyak kemauan yang mungkin Aku nggak bisa penuhi ya udah atau enggak kita ya tinggal belajar lagi aja setelah lulus nanti kayak misalnya entah magang lagi apa coba kerja yang lebih enteng tapi punya pengalaman yang lebih ya itu pasti akan ketemu aja di depan nanti karena memang magang dulu tuh Aku nyarinya tuh memang banyak jadi itu Aku apa ya mungkin jiwa fight-nya mungkin karena masih muda ya itu tuh tinggi itu memang dari bawaan keluarga jadi memang nggak akan berhenti mencari sampai dapat gitu jadi memang dulu kampus merdeka Aku tuh nyari 50 perusahaan dan baru ke wawancara itu 5 5 perusahaan dan langsung diterima langsung diterima itu satu satu langsung wawancara terus langsung ACC itu langsung diterima yang saya terima 50 ya itu kampus merdeka belum yang lalin terus juga job street dan kawan-

kawan keren itu jadi memang itu nggak perlu dikhawatirin sih pun kalau misalnya masih belum ada kesempatan buat langsung kerja yang gaji sesuai dengan ekspektasiku itu nggak masalah sebentar.”

H : “oke kan tadi bilangnyanya kalau Aku tuh tertarik sama poin yang kamu bilang kamu nggak masalah dengan gaji berapapun gitu ya berarti itu kamu kalau misalnya nih anggaplah nanti itu bakal digaji di bawah umr dari yang mungkin yang kamu ekspektasi berarti kamu no hard feeling dong sama itu gitu kayak ya udah deh nggak papa lah.”

S : “ya menurutku ya tapi juga itu nggak masalah cuma ekspektasinya adalah kayak gini Aku tuh mengasumsikan bahwasanya perusahaan itu harus memenuhi kriteriakmu juga jadi itu juga ini juga salah satu contoh buat mahasiswa yang mungkin lulus gitu kan ya selama kita pede sama diri kita sendiri kita harus memberikan nilai lebih kita ke perusahaan sekaligus perusahaan harus memperlihatkan nilai lebihnya mereka bagaimana jadi kita tuh ketemu di tengah jadi bisa negosiasi di situ nah terus tadi poinnya adalah umr gitu misalnya katakan gitu kita di bawah umr

katakan umr jogja ya itu kan 2 juta tuh terus magangku itu kan kampus merdeka 2850 katakan katakanlah Aku dapat nanti dapat pekerjaan yang harga apa kasihnya 2 juta tapi Aku tanyakan kembali apakah perusahaan ini memang akan 2 juta selamanya atau bagaimana pun kalau misalnya memang akan selamanya 2 juta katakan kayak gitu yang tidak ada perkembangan di situ perkembangan gaji gitu gitu kan itu kita harus juga mempertimbangkan kan karena posisinya adalah setelah lulus karena Aku merasa Aku cowok gitu ya terus juga di keluarga gitu maksudnya di keluarga tuh cowok tuh kayak logikanya itu kayak setelah kita selesai kuliah itu kayaknya udah nggak enak untuk minta gitu loh jadi kadang tuh ya kerja itu udah kayak memang penghasilan kita sepenuhnya jadi kita nggak ada dapat gaji apa nggak dapat apa ya uang bulanan lagi gitu loh intinya jadi kita jadi lebih realistik

juga nah itu nggak masalah sebenarnya mungkin ada beberapa mungkin masih ada dibantu keluarga mungkin tempat tinggal masih aman mungkin ada beberapa memang tempat tinggal yang mungkin bisa kutempati tapi mungkin memang untuk makanan dan lain-lain itu tetap udah dari diri sendiri sehingga mungkin 2.000.000 itu nggak masalah selama perusahaan bisa meyakinkan kalau misalnya di perusahaan sendiri itu juga ngasih pengalaman gitu loh pengalaman atau enggak kemampuan kita tuh jadi lebih naik gitu sehingga nanti bisa entah naik gaji atau enggak kita pas kita pindah dari perusahaan yang memberikan gaji di bawah umur itu kayak apa ya worth it gitu loh karena kita udah punya pengalaman yang banyak di perusahaan itu jadi perusahaan juga harusnya memberikan apa ya kayak ngasih feedback gitu ilmu ya ngasih feedback yang baik juga jadi untuk gaji sebenarnya relatif sih tapi kalau asumsi memang agak tinggi lebih dari umur Aku cuma ya nanti nggak tahu ya perusahaan itu seperti apa.”

H : “bagus banget jawabannya keren thank you thank you next question, menurut kamu tuh kesehatan mental kamu tuh udah cukup siap nggak sih buat bersaing di dunia kerja gitu?”

S : “kalau bersaing sendiri ya Aku tuh nggak suka bersaing sebenarnya memang nggak suka bersaing orang ya Aku lebih suka ke kadang tuh tapi minusnya adalah Aku tuh orangnya perfeksionis jadi ketika Aku perfeksionis terus orang lain ada beberapa yang nggak perfeksionis terus kita disamaratakan itu Aku kadang nggak suka itu yang masalahnya gitu jadi lebih ke bukan ke Aku pengen lebih daripada orang lain tuh bukan cuma kalau ya itu sama aja ya sebenarnya ya atau gimana ya tapi gini loh misalnya contohnya Aku harus mengerjakan tugas itu sampai tuntas sedangkan teman-temanku ini ada kasus juga di magang jadi teman-temanku tuh cuma sampai ya udah yang penting selesai aja gitu kekumpul gitu asumsinya itu kayak masih mahasiswa gitu loh sedangkan kan memang perusahaan itu kan istilahnya menggaji kita untuk mendapatkan kerja yang seperti apa nah itu juga

termasuk tanggung-jawab sama tanda tangan di awal gitu pokoknya intinya adalah menyelesaikan tugas sampai selesai nah kalau kalau posisinya kompeten apa kompetisi gitu Aku nggak begitu suka kompetisi maksudnya kompetisi yang nggak sehat kayak harus menjatuhkan orang konteksnya itu kayak mana menjatuhkan orang kah atau lebih unggul dari orang lain atau gimana enggak

H : “gimana ya kayak pasti kita tuh kalau misal mau apply kerja kita bakal bersaing dengan orang-orang yang juga bakal apply kerja dengan kita gitu dong jadi oh ya apa udah siap gitu loh untuk oh ya siap-siap.”

S : “kalau itu pasti siap ya karena kan juga sebenarnya yang 50 apply gitu gitu itu juga termasuk kompetisi kan gitu iya benar-benar itu juga termasuk gitu. Aku yang penting mending Aku kelihatan bodoh pas wawancara atau enggak kayaknya nggak keterima timbang memang benar-benar Aku nggak terima maksudnya kayak Aku mendingan Aku coba dulu timbang kayak Aku nggak coba tapi Aku mikir. Aku kompeten nggak ya Aku mampu nggak ya di perusahaan itu selama kita keterima menurutku ya udah maksudnya udah nggak usah dipikirin gitu loh maksudnya itu yang bikin mentalku kayaknya sedikit agak nggak iya agak sehat lah dikit gitu

H : “iya bener-bener tadi kamu bilang kayak perbedaan persepsi dengan teman sejawat di perusahaan itu pasti bakal bikin kita pressure dong kayak nggak nyaman itu bakal jadi beban juga kan nah itu tuh gimana sih cara kamu tuh biar bisa apa ya bisa lebih-lebih menerima gitu dengan perbedaan-perbedaan pendapat dengan teman sejawat gitu daripada kalau misalnya entah mungkin bisa diomongin mungkin sama orang itu daripada dipendam kan nyesel kan terus kayak makin merembet ke diri sendiri yang kayak wah mental health nih kalau di Genji kan gitu ya mental health mental health ya.”

S : “bener sih kalau mesennya masalah nggak nyaman itu sebenarnya lebih ke nggak nyaman kalau mesennya rekan kerja kita itu tuh orangnya mood mood-an banget terus nggak mau mengerti sikon mana profesional mana ranah pribadi gitu

jadi konteksnya seperti ini contohnya kayak gini kalau misalnya orang itu lagi bad mood nih sama pasangannya misalnya atau enggak sama keluarganya entah apakah dia bangunnya kesiangan atau apa gitu itu kan jadi kayak nggak performa di pekerjaannya tuh nggak maksimal gitu loh nah itu tuh nanti berdampak sama rekan-rekan lain gitu misalnya dia bangun kesiangan atau enggak dia bad mood sama pasangan gitu gampangnya kan gitu masalah hati itu kadang bikin ganggu otak gitu kan logikanya nah ketika orang itu memang nggak bisa kontrol emosinya dia di pekerjaan karena masalah hatinya keganggu itu tuh ganggu banget sama yang lain kecuali dia bisa ini nih kayak misalnya memposisikan ya memang dia lagi konflik nih sama pasangannya ya mungkin dia nggak kabar dulu sama pasangannya atau nggak kabar singkat singkat aja tapi pas udah di dunia pekerjaan ya dia harus perform lebih baik di apa ya atau enggak perform baik-baik aja gitu loh istilahnya kayak ya mukanya dibedain lagi gitu loh hatinya dibedain lagi memang harus kayak gitu karena memang nggak nyaman banget gitu karena kayak nanti kita jadinya kayak masa dia lagi konflik sama pasangan terus tiba-tiba yang dimarahin sama rekannya kan nggak enak kan itu nggak nyaman itu nggak bagus juga karena jadinya bisa mengganggu orang lain juga kalau misalnya terus-terusan kayak gitu nggak profesional itu jadinya lebih apa ya ngerusak tim sih menurutku itu nggak nggak bagus juga karena kebetulan Aku pernah ada juga kejadian kayak gitu dan kebetulan Aku jadi ketuanya nah itu kan jadi mau nggak mau harus ketemu semua anggotanya kan nah itu itu jadi nggak nyaman juga itu malah mengganggu yang lain juga justru malah bisa jadi ngebawa bencana ya istilah kata gitu kayak gitu ya istilahnya kayak gitu karena memang dianya nggak gedanya sebel jadinya orang lain dimarahin terus orang lain jadi sebel juga hari itu jadi satu hari itu masa semua rekannya jadi sebel juga gara-gara dia gitu.”

H : “itu jadi toxic sih menurutku itu bakal bawa bad vibe sih di kerjaan kan kalau kayak gitu tuh bad habit maka itu juga harus itu sih harus bisa dipelajarin juga sih

masing-masing hidup benar tapi itu kan dari persepsi ini ya dari apa sih kayak pandangan orang itu gitu kita kan nggak bisa ngekontrol perilaku orang lain gitu kan yo ya

S : “ya kamu kalau misalnya nih menghadapi orang itu tuh untuk menenangkan diri kamu sendiri ya pasti dongkol pasti deh kayak sebel gitu kan nih orang nggak profesional banget ya cuman kan kita juga nggak langsung bisa nge judge mereka gitu pasti dalam diri kita tuh pasti bakalan kayak udah deh tahan dulu atau gimana tuh cara kamu menenangkan diri kamu tuh kalau ketemu orang-orang kayak gitu tuh kan pasti bikin batin banget tuh ya ya ya yang pertama Aku nggak batinin dulu sih tapi lebih ke tak omongin dulu ketika dia ditegur nggak mau atau nggak langsung diomongin langsung itu juga atau waktu jeda mungkin sejam apa waktu istirahat baru kita omongin terus dia nggak mempan biasanya asumsinya berarti dia nggak mempan kalau sederajat karena kita sama-sama rekan posisinya kita laporan ke yang lebih tinggi atasan jadi supervisornya yang dikabarin mbak ini orangnya gimana gimana ini kayaknya mengganggu rekan lain nah harusnya supervisor yang menegurnya langsung gitu loh jadi memang fungsinya struktur jabatan itu kan sebenarnya itu kan dan harusnya kalau orang itu profesional ditegur sama atasannya harusnya lebih paham.”

H : “nah itu juga penting sih itu sebenarnya harusnya perusahaan sendiri juga sih harusnya menyadari bahwasanya kalau orangnya susah diatur attitudenya jelek harusnya nggak usah dimasukin sih karena memang bakal kayak gitu karena ada orang yang batu banget dikasih tahu apapun kayaknya dia ya saya kerja kayak gitu padahal dia kerjanya nggak selesai gitu loh nggak mau improve diri sendiri gitu ya maunya orang lain yang menyadari apa mau ngerti ngertiin dia gitu intinya sebel sih emang okenext question nih gimana sih cara kamu tuh mempersiapkan mental kamu di di dunia kerja gitu kayak misalnya kamu membaca-baca buku Tentang

kesiapan mental terus juga mengikuti seminar-seminar tentang persiapan diri gitu kayak

untuk memantapkan mental kamu gitu gimana tips dari kamu?”

S : “ sip, bagus pertanyaannya terus juga oke bagaimana itu caranya adalah Aku harus berada di lingkungan yang orangnya itu seperti Aku gitu maksudnya atau nggak bukan seperti Aku yang seperti seharusnya orang bekerja itu gimana si orangnya harus profesional profesional tuh seperti apa sih nah kan kita nggak tahu kalau misalnya kita nggak pernah di dunia kerja kan nah caranya gimana bisa aja jadi ikut pelatihan jadi pelatihan kita cari pelatihan pelatihan yang mana ada orang kerja di situ mungkin terkait pekerjaan yang kita mau gitu misalnya katakan Aku digital marketing. Aku saat ini lagi ikut pelatihan lagi digital marketing sebenarnya materinya sama materinya kurang lebih sama cuma ada beberapa materi yang kayak belum Aku selesai sama juga relasinya lumayan jadi memang relasinya tuh orang-orang kerja yang sedang mau naik jabatan atau nggak ganti pekerjaan jadi ganti pekerjaan jadi digital marketing entah itu dari aslinya dia lulusan it atau apa itu masih banyak jadi nggak nggak dari jurusan jurusan asalnya dia gitu kerjanya harus sesuai dengan jurusan itu masih banyak orang yang ikut bootcamp pelatihan untuk dapat pekerjaan yang dia mau gitu misalnya jadi anak it dari anak it masuk ke digital marketing nah itu ikut pelatihan digital marketing itu sekaligus nyari relasi jadi relasinya itu fungsinya adalah kita nanya-nanya misalnya apakah ada yang kerja di digital marketing nih terus mau improve aja gitu misalnya kalau ada ya sekalian ditanya emang digital marketing ngapain aja sih ngapain aja sih biasanya gitu terus juga selain itu kayak gimana sih kalau misalnya ada orang yang orang yang nggak nyaman di dunia kerja itu biasanya ada diskusi sama mentor atau nggak sama justru sama anggota apa ya sama kandidat atau enggak apa sih namanya peserta pelatihan gitu loh jadi diskusinya di situ gitu selain itu atau enggak di LinkedIn juga open discuss gitu open diskusi gitu di forum itu juga ada banyak sih sebenarnya atau



enggak alumni juga bisa dimanfaatkan kating juga bisa dimanfaatkan atau enggak kalau ada saudara yang udah pernah kerja dahulu mungkin kerja dulu kan bisa dimanfaatkan mungkin didiskusiin atau enggak orang tua juga bisa diskusi ya cuma kalau orang tua Aku agak kurang dekat jadi agak susah jadi sama mas biasanya.”

H : “untuk pertanyaan terakhir di mental nih mungkin menurut kamu tuh basic mental apa sih yang harusnya dimiliki sebelum masuk dunia kerja misalnya gitu kayak cara kita mengatur emosi kematangan emosional terus juga tadi kayak rasa tanggung-jawab kita terhadap diri sendiri

itu udah clear juga mungkin cara kita berdamai dengan diri sendiri juga tadi tuh mungkin menurut kamu seenggaknya tuh loh kita punya pegangan buat masuk ke dunia kerja tuh seperti apa gitu dari segi mental kita gitu?”

S : “jadi memang. Aku tuh secara nggak konsisten ya sebenarnya nggak konsisten selalu kayak Aku harus 10 tahun ke depan adalah gini gini gini nggak Aku orangnya adalah yang penting Aku lebih dahulu gitu maksudnya lebih-lebih ngeduluin dikit lah gitu dari orang-orang pada umumnya standarnya mungkin ini katakan ya saat ini Aku sedang mengejar tugas terakhir tiga setengah tahun katakan tapi rupanya ada kebijakan kayaknya Aku nggak bisa karena ada mata kuliah yang nggak bisa tutup teori sebelum selesai gitu nah tapi nggak papa Aku kerja dulu aja kayak Aku narget semester ini mungkin selesai semester 7 udah selesai semester 8 baru sidang gitu gitu loh Aku tuh orangnya caraku biar kayak nggak berpikir bahwasanya apakah Aku mampu ya ke depan adalah dengan lebih start lebih awal ketimbang orang lain jadi sebelum orang itu menyadari atau oh oh rupanya ini harus dipersiapkan ya jadi Aku harus mempersiapkan lebih dahulu gitu loh jadi asumsinya adalah ketika Aku gagal istilah kata istilahnya gitu Aku gagal di semester 7 oh berarti masih bisa lanjut 8 yang mana notabenenya semester 8 itu standar untuk kelulusan ya nggak sih kayak gitu jadi memang Aku orangnya suka kayak gitu sebelum Aku masuk magang eh sebelum masuk kerja Aku harus magang

dulu Aku harus tahu pekerjaan tuh kayak mana gitu loh ketika sudah mempersiapkan itu jadinya Aku udah nggak deg-degan lagi gitu nggak kayak wah Aku kayaknya nggak bisa lagi nggak bisa apa wah Aku kayaknya kemampuannya udah nggak gimana gimana udah nggak bisa lah Aku masuk kerja sebenarnya masih bisa aja cuma mentalnya itu nggak keganggu adalah karena karena kalau udah dipersiapkan itu mentalnya nggak menyesal jadi nggak ada menyesal itu adalah mental yang kurang bagus ya karena ngerasa kayak dirinya wah harusnya kayak gini harusnya kemarin kayak gini gini gini itu itu malah memperlambat kemampuan kita untuk berpikir bahwasanya masih ada Jalan lain gitu loh iya benar dengan adanya kita persiapan itu pasti kan ada Jalan yang bisa ketemu aja gitu pun kalau nggak bisa ya ya udah kita udah nyoba itu sih menghindar dari pikiran pikiran itu biar nggak patah asa di awal gitu ya ya walaupun masih ada ya ada beberapa yang mungkin apa nggak ke nggak kemasuk gitu saat ini gitu ya kayak misalnya kayak beasiswa atau apa itu kayak sayang banget dulu nggak nyoba gitu.”

H : “oke fun fact kita sama yo Aku juga orangnya gitu harus ya kan iya ini makanya Aku benar-benar ngejar skripsi sekarang biar desember tuh dapat gitu loh. oke ini untuk pertanyaan skill nih boleh nggak disebutkan nih kemampuan tadi kan udah kamu bilang tuh copywriting terus juga selain copywriting tuh apalagi yang bisa kamu jadiin skill buat kamu oh gue udah punya nih skill basic untuk dunia kerja gitu oke kalau untuk skill sendiri.”

S : “ini agak narsistik ya tapi ini memang kebutuhan nggak papa maksudnya narsistik tapi ini memang kebutuhan yang dibutuhkan di perusahaan gimana ya cara ngomongnya intinya yang pertama itu adalah kepemimpinan leadership itu sangat penting karena leadership itu sendiri itu mencontohkan bahwasanya kita tuh nggak mau diatur itu bisa juga termasuk itu atau enggak kita tuh memang berada di Jalan apa yang kita mau itu termasuk dari leadership nah leadership-nya Aku gimana cara Aku menunjukkan pada saat interview dan lain-lain itu adalah Aku saat

ikut organisasi ikut panitia itu rata-rata tuh jadi ketua semua nah itu termasuk bagaimana Aku menunjukkan Aku tuh punya leadership yang tinggi ya Aku kalau masih ditanya mau jadi anggota apa ketua Aku selalu jawab ketua walaupun nanti entah diterima atau enggak gitu nah itu biasanya Aku bilang selalu ketua dulu untuk meyakinkan bahwasanya diriku tuh enggak mau mirip sama orang lain karena umumnya adalah orang kenapa enggak jadi ketua adalah karena mereka enggak berani jawab mereka mau jadi ketua karena mereka entah enggak berpengalaman atau apa-apa gitu cuma lebih ke orang itu banyak yang enggak ngambil resiko gitu loh jadi ya karena banyak yang enggak ngambil resiko di situ ya Aku ambil aja itu satu terus juga kolaboratif itu juga termasuk dari komunikasi juga mau adaptasi itu juga penting terus juga apa ya kolaboratif eh diadaptasi itu juga manajemen waktu manajemen ya manajemen waktu itu penting ya termasuk enggak telat gitu juga termasuk kebiasaan yang harus di dibiasain karena selain dunia kerja yaitu juga menghargai orang lain termasuk penting di dunia kerja terus skill kayak ya simpel sesimpel ya bukan sesimpel ya tapi ini memang susah tapi kayak word powerpoint excel itu tuh di dunia kerja masih dibutuhin banget karena tuh juga termasuk manajemen kan manajemen manajemen ya manajemen mengatur waktu juga bisa pakai ini excel gitu kita mau ngapain nanti ada jadwal apa gitu tuh terus juga mau belajar karena banyak perusahaan pekerjaan yang mati istilahnya ya itu cuma gara-gara seolah-olah kayak pekerjaannya udah enggak ada jadi orang enggak bisa kerja apa lagi contohnya gini ojek online itu kan orang ngerasa bahwasanya sejak ada ojek online ojek mati padahal kan sebenarnya enggak karena digantikan aja online nah ojek online sendiri itu kan malah ekspansi dia ada malah jadi gofood ada ojek onlinenya sendiri goker terus juga ada go mart itu kan malah sebenarnya membuka lapangan pekerjaan lebih banyak nah ketika manusia itu memang maunya adaptasi terus juga mau belajar lagi itu artinya ya dia masih bisa kerja di mana aja selama dia open mind sama kemampuannya dia gitu itu sih itu penting

banget itu. Aku lebih fokusin ke penting buat dirinya sendiri sih karena Aku percaya kalau Aku merasa diriku itu baik perusahaan manapun pasti bakal mau gitu loh benar penting percaya diri itu penting banget ya untuk kita percaya diri dalam konteks nggak kepedean ya cuma lebih ke kita tahu kita mau ke mana gitu loh jadi kita jelas gitu kayak good affirmation buat diri sendiri juga itu penting banget loh.”

H : “iya bener banget penting sih tadi itu kamu udah langsung ngejawab pertanyaan Aku yang nomor 9 yang tentang penggunaan word basic basic word gitu iya kayak kan harusnya pertanyaan ke-9 itu mengenai Microsoft word excel tuh penting gak emang penting banget ya menurut kamu gitu terus tadi kan banyak tuh keterampilan yang udah kamu punya tuh ada nggak sih satu keterampilan yang menurut kamu tuh kamu nih expert di ini tuh udah 90 gitu kayak apa udah kemampuan kamu tuh udah cukup jauh gitu ada nggak satu kemampuan yang menurut kamu emang udah kamu miliki gitu yang kamu percaya diri banget lah di situ gitu.”

S : “kemampuanku itu cuma ini aja sih kepemimpinan. Aku merasa diriku tuh bisa memahami karakter orang ya ini ada suazonnya juga yacuma ini lebih ke suazon cuma Aku kadang bisa melihat orang dari awal kali bertemu jadi itu lebih ke Aku ngambil ke positifnya jadi kayak misalnya kayak nih orangnya kayaknya males nih atau gimana atau nggak kayaknya nih gampang marah itu nggak masalah di Aku tapi ya ketika Aku udah mengetahui karakteristik orang di awal artinya Aku bisa memposisikan bagaimana caraku mengatur orang tersebut istilahnya kayak gitu ya gampangnya gitu atau enggak ya me manage orangnya atau apa cara memberikan pekerjaan itu istilah halusnya lah tapi istilah kasarnya dengan kita tahu karakteristik orang-orang artinya kita Aku lebih apa ya lebih gampang buat membuat dia tuh lebih bekerja lebih maksimal gitu lah intinya kayak gitu itu sih kemampuanku yang lebih daripada orang-orang berarti kayak memahami orang lain gitu ya iya memahami orang-orang juga termasuk Aku bukan walaupun punya sifat kepemimpinan bukan berarti Aku otoriter ya justru Aku karena pengen jadi

pemimpin karena Aku merasa banyak orang yang ngakunya jadi pemimpin cuma kok malah jadinya apa yang dia mau doang padahal kalau kepemimpinan dalam sisiku adalah kepemimpinan ya diskusi gitu loh maksudnya kayak apa ya ya kayak semua orang punya asumsi apa pendapatnya masing-masing ya kita campurin aja terus kita cari Jalan tengahnya gitu itu itu kepemimpinanku gitu jadi kayak ada ya ada bercandaan juga jadi kayak ada sisi kewargaan juga kayak gitu gitu berarti biar membaaur gitu ya iya membaaur jadi lebih gampang jugajadi kayak antara teman-teman betul benar-benar.”

H : “oke kalau gitu menurut kamu tuh untuk pekerjaan sekarang itu kan banyak ya di bidang-bidang mungkin di bidang kamu deh di manajemen gitu skill yang kayak gimana sih yang sebenarnya perusahaan itu mau gitu diharapkan diekspektasikan kepada karyawannya gitu apa tadi karakternya atau apanya ya ini skillnya misalnya perusahaan itu berekspektasi fresh graduate ini tuh punya skill ini tuh untuk apply di perusahaan mereka gitu?”

S : “rata-rata yang pasti sesuai sama apa yang disyaratin karena Aku waktu itu di ini sebenarnya juga ini Aku juga beruntung ya jadi memang Aku menyadari bahwasanya Aku tuh diterima di magang itu memang bukan karena semata-mata Aku memang punya skill itu di lebih daripada orang lain cuma karena memang waktu itu beruntung dan kayaknya memang sesuai dengan ekspektasi perusahaan jadi ekspektasi perusahaan di sini itu maksudnya adalah ketika perusahaan misal katakan dia butuh digital marketing nih berarti poinnya adalah kita harusnya punya pengalaman di bidang digital marketing atau enggak setidaknya pemasaran atau enggak kita udah belajar lah setidaknya copywriting jadi kan digital marketing tuh digital marketing itu kan punya banyak cabang tuh ada copywriting ada sosial media ada ya termasuk YouTube terus juga iklan terus juga gitu gitu yang pokoknya berhubungan sama online tapi nggak nutup kemungkinan juga kalau misalnya kita punya logika pemasaran terus kita punya pengalaman di bidang pemasaran kita

apply di digital marketing itu masih bisa dipelajari di dunia kerja menurutku jadi selama sesuai lah sama apa yang dibutuhkan perusahaan itu bisa masuk-masuk aja skillnya nah itu juga makanya itu kita makanya kan sebelum apply perusahaan itu kan kita harus tahu tuh perusahaan tuh seperti apa terus juga budayanya kayak mana termasuk juga di dalamnya

itu perusahaan tuh mau yang seperti apa kandidatnya tuh seperti apa karyawannya kayak mana terus juga ya kayak gitu sih jadi kayak sesuai gitu loh kan digital marketing ya Aku applynya berarti CV ku tak benerin jadi digital marketing gitu jadi entah jadi kayak entah panitianya digital marketingnya sisinya gimana atau enggak mempromosikan dalam Instagram dalam konser gitu kan termasuk digital marketing sebenarnya secara galak ya cuma itu bagaimana ya ya karena kita berada di ranah formal jadi kita memformalkan kegiatan kita yang padahal biasa aja.” H : “oke berarti menurut kamu tuh ya untuk di usia sekarang nih ya berarti memiliki kemampuan dan skill keterampilan itu penting banget ya?”

S : “sebenarnya kalau penting nggak penting tuh terserah kita cuma kalau kita mau mengejar mau kompetens kompetisi sama orang lain itu menurutku penting karena memang logikanya kalau kita ngejar ipk misalnya masih banyak di luar sana ipk-nya itu baik dan juga dari kampus-kampus yang lebih baik gitu contohnya dulu aja Aku insecure ya anak-anak UB terus Aku tapi sebenarnya nggak insecure banget ya tapi ada anak unair di situ manajemen lagi nah itu dulu Aku kan karena pingin di sana tapi Aku nggak daftar itu termasuknya Aku gitu ya harusnya Aku di sana gitu iya bener-bener karena diizinkan juga sih tapi akhirnya ya intinya itu jadi bagaimana caraku menyamaratakan sama mereka yang Aku pada saat itu insecure adalah ya Aku harus punya nilai lebih akhirnya Aku diterima di sana ya kompetensi itu kompetisi itu penting cuma ya balik lagi sih kita harus memberikan diri kita tuh nilai lebih gitu pun kalau misalnya perusahaan nggak nerima pasti ada diluar sana perusahaan yang nerima ataupun kita bikin perusahaan baru biasanya tuh orang-

orang yang di perusahaan baru tuh yang kayak nih Aku baca dari beberapa kayak di TikTok gitu orang yang ipk-nya rendah itu lebih membuka lapangan pekerjaan daripada dipekerjaka gitu ya iya iya iya bener-bener bisa-bisa jadi sih itu karena kan logikanya dia mengejar untuk bekerja kan sebenarnya prinsipnya lebih ke ini sih ke apa namanya

mindsetnya dia dia mindsetnya mau bekerja atau mempekerjakan dia mau bertarung atau enggak itu yang bikin beda sih walaupun sepintar apapun kadang orang nggak mau bertarung itu udah dari dasar dari sekolah tuh dulu padahal dari sekolah tuh kadang kita diajarin mau belajar apa mau bertarung apa cuma mau ngikutin alurnya aja gitu kadang orang mau bekerja doang ya ikutin alurnya aja kalau Aku tipikalnya mau berjuang dulu kalau gagal ya udah masuk kerja aja gitu Aku mikirnya kayak gitu sih bener-bener

H : “oke berarti menurut kamu tuh eh nanti nih untuk kedepannya nih kamu tuh pengen mengasah skill apalagi sih yang bakalan kamu cari gitu untuk memenuhi ekspektasi kamu di dunia pekerjaan gitu?”

S : “sebenarnya kan ekspektasi di dunia kerjaku cuma satu sebenarnya apa tuh punya dapat duit banyak itu aja ekspektasi Aku jadi ekspektasiku tuh adalah hanya punya duit banyak terus juga waktu yang lenggang jadi Aku pengen punya cara bagaimana seefektif mungkin bekerja terus perusahaan juga ngasih waktu yang luang gitu loh jadi Aku pengen nyari perusahaan yang memang ngasih waktu tuh santai santai aja cuma memang ada target yang kalau selesai ya udah bebas mau lanjut kerja lagi atau maksudnya kayak mau ngapain terserah gitu mau pulang pun nggak masalah nah kalau kayak gitu kan berarti bisa dapat double tuh gajinya harusnya kayak gitu kan kita bisa kerja di tempat lain juga gitu entah freelance atau apa-apa gitu jadi ekspektasiku cuma itu aja sih nah tapi kalau untuk saat ini karena memang pengalamanku dikit Aku pengen belajar lagi sih lebih expertise di bidang pemasaran entah itu marketing atau pemasaran tradisional secara langsung

pokoknya ketemu klien itu belum pernah Aku jumpai walaupun memang kpi kemarin tuh tercapai lumayan sangat memenuhi ekspektasi perusahaan la.”

H “untuk next question, gimana cara kamu mempersiapkan diri gitu ya untuk terjun ke dunia kerja selain yang tadi kamu sebutin ya untuk apa belajar di bidang-bidang yang kamu emang pengen capai gitu ada nggak yang lainnya gitu?”

S : “ada sih data analis, data analisis gitu itu ada terus juga bidang keuangan bagaimana ngatur saham gitu gituan itu pengelolaan keuangan itu buat diri sendiri lagi terus nanti apalagi ya ya pemasaran Aku memang saat ini tertarik pemasaran sih dulu tuh malah justru Aku tertarik sama msdm karena pikirku kayak kayaknya Aku bisa lebih ya Aku diriku ngerasa diriku lebih dewasa dibandingkan orang-orang sekitarku sehingga kayaknya msdm kayaknya cocok buat diriku jadi kayak Aku bisa kadang juga suka psikolog tuh dulu kadang ngerasa itu juga karena kayak kadang ngobrol sama orang kok orang lebih terbuka aja gitu nah itu jadi kayak lebih pengen memahami juga ada masalah kan sama diri sendiri dulu jadi makanya pengen psikolog pokoknya tentang manusia lah pokoknya tentang perasaan tuh kadang Aku pengen belajar lebih nah itu juga pengen tak pelajari terus juga politik termasuk juga karena memang negara kita diatur sama politik kekuatan gitu kan nah itu itu juga termasuk pengen belajar banyak sih yang pengen dipelajarin sebenarnya cuma itu nggak formal juga bisa sih sebenarnya.”

H : “oke pertanyaan terakhir di bidang skill nih menurut kamu tuh basic skill yang wajib dipunya sebelum masuk dunia kerja itu apa sih oh iya komunikasi komunikasi penting banget Aku lupa komunikasi itu sangat penting banget ya terutama walaupun di bidang it justru malahan it itu harusnya kalau dia bisa ngomong sama klien malah justru duit itu lebih gede sekarang karena ada Aku lupa Tesla atau apa gitu pokoknya ada waktu itu ada kan Aku ikut asdos tuh waktu itu sama bu tika nah sekarang waktu itu ada adalah Tesla gitu Aku lupa pokoknya perusahaan dia kerja di Tesla di luar negeri dan dia tuh rupanya dia tuh sebenarnya scientist gitu loh dia



tuh ilmuwan sebenarnya kayak gitu lah tapi dia pinter banget komunikasinya justru malah gajinya dia lebih tinggi timbang orang-orang ilmuwan biasa kata apa kata dia bisa ngomong sama klien secara langsung jadi kan ada dua pekerjaan tuh jadi dia mengerti bagaimana ilmuwan bekerja terus dia mengerti bagaimana klien tuh mau apa ya dia dia mengerti apa yang klien mau jadi pemasaran dia jadi punya skill pemasaran dia jadi punya skill ilmuwannya gitu loh paham nggak sih kayak jadi dia punya ilmu di bidang research dia punya ilmu di bidang pemasaran itu kan berarti dua ilmu sekaligus dalam satu orang secara logika perusahaan harusnya memberikan dua kali gaji tapi kan mungkin perusahaan nggak akan mau ngasih dua gaji ke orang gitu kan pasti tapi artinya dia punya apa ya punya intinya dia akan dia pasti bisa lebih punya gaji lebih tinggi dan itu lebih daripada orang lain nah skill skill kayak gitulah yang Aku mau untuk ke depan dan termasuk juga yang mau apply pekerjaan jadi jangan terpaku sama satu kemampuan aja kayak misalnya sekarang Aku digital marketing memang sih Aku fokus sekarang digital marketing tapi Aku pengen punya kemampuan lain di luar digital marketing tujuannya ya itu lagi Aku istilahnya kayak bisa mengambil gaji orang lain gitu loh untuk diriku gitu ya memang kayak gitu kompetitifnya memang kayak gitu cuma secara nggak langsung ya itu juga perusahaan butuh kan

kalau misalnya orang perusahaan gaji orang lain lagi mungkin ada beberapa yang nggak sreg sama perusahaan gitu kan gajiin orang masukin orang itu kan juga termasuk dari attitude-nya dia masuk ke kerjaan juga mempengaruhi orang lain gitu jadi kayak timbang kita nyari orang lain yang baru terus kita nggak kenal terus rupanya sombong atau nggak mau ngalah gitu gitu mendingan kita berada apa kita punya perusahaan tuh punya karyawan yang memang udah ada di situ dan memang attitudenya udah baik atau apalah itu intinya apa aja pertimbangan perusahaan terus juga dia lebih skillnya lebih nambah gitu jadi intinya skillnya itu sih jadi harus belajar skill lain selain pekerjaan dia saat ini jadi biar nambah gajinya gitu loh.”

H : “iya Aku setuju sih kalau misalnya komunikasi itu penting banget soalnya apalagi kalau misal kita kerja di bidang yang bakalan ketemu klien gitu kan cara kita buat interest mereka kan ya dengan skill komunikasi kita gitu ya kalau misalnya kita bisa komunikasi gimana kita bisa membuat mereka yakin sama kita gitu penting sih.”

S : “bener bener banget iya karena kan juga selain komunikasi itu kan itu kan komunikasi bisa ke klien bisa ke perusahaan secara langsung ke rekan-rekan kan kita introvert Aku pun introvert sebenarnya cuma memang lebih ke ambi kayak di tengah tengah gitu loh jadi bisa ngomong sama orang rame-rame cuma memang butuh diam diri di pos gitu di kamar buat nge charge energi lagi ya masih kayak gitu jadi ya tengah tengah tapi nggak seintrovert itu Aku bukan anak sosial sebenarnya.”

H : “oke untuk pertanyaan gabungannya nih ya menurut kamu tuh kesiapan mental dan skill itu berpengaruh nggak sih di kerjaan kenapa tuh kalau berpengaruh?”

S : “mental sama skill ya banget pengaruh banget tadi kan juga udah dijelaskan ya nah itu kan juga lebih ke ini sih kalau sebenarnya lebih ke ini sih menurutku lebih ke orang tuh harus tahu kemauan dia itu seperti apa istilahnya kayak kita di dunia kerja itu ekspektasinya adalah kita sudah dewasa nah dewasa dalam artian apa dewasa tuh dalam artian ya emosi kita udah terkontrol terus juga pengalaman kita juga mau pengalaman kita udah oke terus juga kita mau belajar itu termasuk dari skill yang dibutuhin sama perusahaan karena kan perusahaan sebenarnya apa ya gampang gini lah siapa sih yang mau ngajarin doang gitu orang kan juga punya kesibukannya masing-masing gitu loh nah kedewasaan ini tuh dalam artian ya kita harus sadar diri lah gitu kita berada di perusahaan ya harusnya kita belajar juga jadi kayak jangan nunggu kita diajarin dulu sama perusahaan itu juga skill sama mental yang harus ada di dalam diri kita gitu mental untuk selalu mau belajar mental mau apa adaptif adaptasi sama orang mental sama mau kolaborasi itu kan harus nurunin

ego kita buat berada di suatu kelompok itu juga ini sih biasanya kalau orang-orang yang udah sering-sering keluar Kota rantau itu biasanya udah punya skill itu sih karena memang harus adaptasi terus-terusan btw kamu rantau nggak?

H : “Aku merantau.”

S : “ngerantau ya ngerantau sama senasib kita.”

H : “oh iya iya, Aku kan bukan orang sini”

S : “oh ya si orang batam ya kamu ya?”

H : “iya, oke untuk next question gimana sih cara mempersiapkan skill atau mental dunia kerja itu untuk menjadikan setelah lulus gitu misalnya gini deh cara kamu mempersiapkan segala itu menurut kamu tuh menjadi beban nggak sih buat kamu tuh kayak wah Aku tuh harus punya mental ini ini ini sebelum lulus Aku harus punya keterampilan gini gini gini sebelum lulus itu tuh

bakal menjadi beban nggak buat kamu nggak sih nggak nggak juga nggak malah memotivasi kamu gitu?”

S : “motivasi iya karena kan kita harus sadar diri juga kita nggak bisa selalu mengharapkan orang tuh belajar dari kita harusnya kita yang belajar sama orang lain sih Aku lebih fokus ke situ sih atau nggak mengajari diri kita sendiri gitu ekspektasi orang tuh agak dikurangin itu sih menurutku itu itu penting dalam dunia kerja terus juga biar nggak ngebebani diri kita sendiri ya kita harus belajar belajar hal yang kita suka karena Aku suka mempelajari orang lain maksudnya mempelajari orang gimana ya maksudnya lebih Aku suka memperhatikan orang lain bukan artinya kayak konteks yang negatif ya cuma lebih ya ini kita lagi ngomong kayak gini Aku juga sekalian belajar belajar cara ngomong yang baik terus juga belajar gimana cara menyampaikan pendapatku ini termasuk belajar nah gimana cara belajarnya itu loh jadi yang harus kita cari gitu itu yang bikin nggak kita nggak pusing gitu jadi kita harus nemuin cara belajar kita yang yang yang mudah di kita gitu loh misalnya gini Aku tuh orangnya gampang lupa terus Aku

gimana cara Aku belajar adalah visualisasi jadi Aku harus melihat melihat sesuatu bergambar atau nggak ada ilustrasinya untuk belajar gitu jadi prakteknya itu memang harus ngelihat dulu terus sambil jalanin materinya gitu jadi nggak bisa teori doang pusing kalau Aku teori doang makanya Aku biasanya kalau di kelas kalau kamu lihat kan nyatet terus nyatet tuh baca lagi biasanya cuma tak tulis doang asumsinya Aku setelah nulis tuh kayak di otakku tuh ketanam gitu loh jadi menemukan cara belajar itu juga termasuk biar nggak biar nggak tertekan sih karena memang belajar itu kan udah tuntutan ya tuntutan agama tuntutan tuntutan pekerjaan itu udah memang tuntutan aja gitu ya memang harusnya manusia belajar nggak sih kan perbedaannya kita dengan makhluk lain lah ya kita belajar jadi yang jadi pertanyaan harusnya adalah bagaimana cara kita belajar lebih baik lagi gitu sih cara cara kita belajar tuh kayak mana kita harus nemuin itu sih biar nggak beban sama kita suka apa itu berarti kita harus nemuin kayak kita nih sukanya di mana nih nah itu bakal kita explore lagi biar kita lebih enjoy gitu yang ngejalaninnya.”

H : “iya betul oke-oke ini next apa terakhir nih terakhir pertanyaan terakhir banget menurut kamu tuh pendapat kamu tuh orang yang memiliki kesiapan dari segi skill segi mental itu tuh bakalan lebih mudah nggak sih menghadapi realita di dunia pekerjaan gitu?”

S : “kalau konteksnya skill-nya itu adalah percaya diri Aku yakini ya karena biasanya kamu pernah dengar nggak sih ini apa ya ini filsafatnya apa asumsi apa-apa Aku lupa kamu pernah dengar nggak sih orang jahat itu lebih mudah dapat pekerjaan dan lebih sukses istilahnya kelihatannya kayak gimana oh iya belum pernah tuh gimana tuh nggak pernah dengar belum jadi ada kamu iya ini nggak nggak semua ya ini contohnya aja kasarnya ya kasarnya aja lah ini nggak semuanya Aku bilang lagi ya katakanlah dpr kan banyak orang nggak suka tuh ini Aku nggak bilang semua dpr jelek gitu katakan tapi kok kenapa orang saya dpr gitu kok banyak yang korupsi terus ketangkap loh artinya berarti dia orang jahat istilah gampangnya

gitu nah rupanya sebenarnya bukan orang jahatnya bukannya dianya kriminal atau enggak dia memang suka korupsi aja tapi lebih ke bagaimana dia tuh percaya diri kalau dia masuk ke dalam dunia kerja dia tuh harus punya kemampuan percaya diri nah kadang orang yang terlalu baik istilahnya gitu terlalu baik itu dalam arti kayak dia itu ngerasa wah kayaknya Aku nggak mampu nih kayaknya Aku masih belum kompeten nih nah orang itu yang nggak bisa masuk kerja justru lebih baik timbang orang yang lebih jahat gitu istilahnya karena orang jahat itu asumsinya adalah dia tuh nggak mampu tapi kok dia nyoba aja gitu loh asumsinya kenapa orang jahat tuh terlihat lebih lebih gampang masuk kerja lebih sukses daripada orang baik ya karena orang jahatnya itu pengen nyoba segalanya dan dia ngerasa dia tuh mampu jadi kelihatannya kayak orang jahat kayaknya kok kaya kaya gitu baik-baik apa kayak punya pekerjaan banyak lebih-lebih hebat daripada orang baik gitu karena orang baik itu terlalu teratur terlalu yakin kayak harus nyesuaiin gitu harus kompeten dulu baru dia berani baru-baru dia nyoba kerjaan ini harus ya memang kalau misalnya kebutuhan kayak syarat kayak misalnya doktor harus dokter dulu profesor dulu untuk atau enggak harus s2 dulu untuk gaji dosen yaitu itu memang kewajiban ya administratif cuma kayak maksudnya dia harus mengajarkan digital marketing pada orang yang dia harus punya sertifikat digital marketing dulu sebenarnya kan nggak harus selama dia udah punya praktiknya digital marketing katakan sebenarnya Aku udah bisa mengajarkan digital marketing seperti apa nah sebenarnya lebih ke posisi kalau orang itu merasa mampu dan memang punya kompetensi di bidang itu coba aja tawarkan jasa kita jadi yang bisa memaksimalkan apa tadi pertanyaannya skill itu penting nggak menghadapi berita dunia kerja heeh ya itu penting itu penting banget skill-nya lebih ke percaya diri itu lagi sih baliknya karena itu itu lebih ke daya juangnya sih menurut gue kalau orang nggak nyoba dan nggak berani nggak percaya diri sama dirinya sendiri itu kayak jadinya dia nggak bisa masuk kerja mana aja orang dia nggak pernah apply gitu nggak pernah masukin lamaran dia jadi orang

nggak akan tahu ada dia di dunia ini tahu nggak sih maksudnya benar-benar benar Aku tuh poinnya tuh berarti poinnya tuh kayak karena orang baik tuh terlalu banyak pertimbangan gitu nggak sih menurut ya kayaknya hanya di situ sebenarnya jadi dia pertimbangan-pertimbangan itu yang buat dia stuck di situ nggak berani ngecoba entah takutnya mikirnya ini kalau misalnya Aku coba bakalan sukses nggak ya bakalan beneran sesuai dengan ekspektasiku nggak ya hal-hal yang itu tuh menurut Aku bakalan buat kita stuck di tempat sih.”

H : “iya bener banget ya kayak gitu sih yang bikin stalker oke mungkin itu aja sih yo banyak pertanyaannya banyak juga ya maaf ya.”

S : “nggak masalah nggak masalah Aku selalu bantu orang yang ini kuesioner atau wawancara.”

### **Wawancara Maulida (UII)**

Informan : Maulida (UII)

Tanggal Wawancara : 27 Oktober 2023

H : “assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”

M : “waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh”

H : “pertama-tama saya ingin perkenalkan diri perkenalkan nama saya Syarifah Hesty Pertiwi mahasiswi dari jurusan manajemen universitas Indonesia saya di sini tuh mengadakan zoom untuk mewawancara mbak aini maulida sebagai informan di tugas akhir saya di tugas skripsi saya yang berjudul analisis kesiapan mental dan skill pada mahasiswa tingkat akhir guna mempersiapkan dunia kerja mungkin apakah mbak bersedia menjadi informan kita?”

M : “iya saya bersedia.”

H : “oke pertama-tama boleh perkenalan diri dulu mbak nama, asal univ, jurusan, sekarang semester berapa.”

M : “oke baik salam kenal nama saya maulida husna di kampus biasa dipanggil maulida saya berasal dari universitas Islam Indonesia di jurusan manajemen dan sekarang saya semester 7.”

H : “oke berarti angkatan 20 ya mbak. boleh ceritain sedikit nggak sih kenapa mbak memilih jurusan manajemen.”

M : “oke jadi kenapa saya milih manajemen sebenarnya manajemen itu bukan prioritas pertama Dulu dulu itu saya lebih prefer ke hukum dan sebenarnya udah masuk hukum di unit sebelah di uin sunan kalijaga cuman dulu itu pengumumannya beda sehari doang dan saya udah masuk di uii dan ya saya pikir pikir bolehlah masuk manajemen gitu karena dilihat juga dari prospek kerjanya cukup luas sejurusan juga sama sma dulu sma-nya IPS.”

H : “berarti sebenarnya pengennya masuk dihukum tapi keterimanya di mene uii duluan.”

M : “iya benar.”

H : “oke selain alasan tadi mungkin mbak ada ini nggak alasan lain gitu kenapa memilih manajemen mungkin dari kayak prospek kerja dari jurusan manajemen atau di universitas mbak sendiri gitu alumni dari manajemen gitu mungkin mempunyai prospek kerja yang bagus di perusahaan-perusahaan atau gimana tuh mbak.”

M : “oke nah kalau dari karena dulu lulusan sma itu masih rada abu-abu ya tentang jurusan kuliah jadi ya searching searching di Google gitu jurusan manajemen itu prospek kerjanya sangat luas tentang perusahaan kayak gitu ya terus kenapa milih uii juga kayak apa ya alhamdulillah sih keterimanya di uii gitu ya walaupun swasta tapi menurut saya uii itu bagus manajemennya FDA nya udah akreditasi a terus hmm apa ya yang namanya ekonomi itu pokoknya keberlangsungannya tuh Insya Allah bakal eh apa ya luas gitu deh pokoknya lebih ke prospek kerja aja sih gitu.”

H : “oke berarti emang prospek kerja dari manajemen itu yang luas gitu ya yang bikin mbak tertarik?”

M : “iya”

H : “ kan sekarang nih mbak udah semester akhir lah ya angkatan 20 semester 7 gitu dari semua mata kuliah mungkin yang ada di universitas Indonesia khususnya di jurusan manajemen ada nggak matkul matkul atau program-program yang menurut mbak ini tuh bisa menunjang mbak ke karir mbak kedepannya gitu mbak misalnya kayak mungkin karena saya juga anak manajemen di uii jadi kayak kan ada kita ada erp gitu ya kan di erp kita dapat sertifikat sap nah itu kan bisa berguna nah menurut mbak ada lagi nggak sih selain itu gitu buat menunjang karir kita di kedepannya gitu yang diberikan oleh kampus.”

M : “oke saya juga setuju kalau erp itu merupakan program unggulan dari manajemen uii nah tapi prakteknya boleh jujur kan ya mbak erp itu kan kita ada aslab nah menurut Aku tuh itu kayak kurang efektif sih dia udah bagus programnya tentang kayak pemrograman sistem apa ya yang ada di perusahaan gitu kan iya gitu tapi pengaplikasiannya di kampus itu tuh kita sangat dibantu oleh aslab jadi kayak jelasinnya cepat kita juga dituntut buat cepat dan kita tuh cuman ngikutin sama atlet ya Aku nggak tahu ya kalau dari Aku pribadi Aku tuh masih kurang paham sama mekanisme erp yang sesungguhnya gitu karena ya selama ini di kelas itu cuman ngikutin aslab nah kalau tentang erp itu dari Aku tapi kalau di UII sendiri Aku sukanya dia itu kampus yang banyak banget kegiatan mahasiswa jadi Prodi itu benar-benar memfasilitasi mahasiswa gitu buat berkembang dari organisasi-organisasi mahasiswa ya kayak gitu kan tergantung mahasiswanya ya cuman kalau Aku akuin UII itu sangat memfasilitasi mahasiswa buat berkembang gitu contohnya ya organisasi mahasiswa sih itu sangat apa ya bisa mengasah skill mahasiswanya buat lebih ke sosialisasi lebih ke bersosialisasi sama pastinya punya bekal buat besok di waktu dia kerja.”



H : “oke, boleh tolong sebutin nggak mbak mungkin apa aja organisasi yang pernah mbak ikutin atau mungkin kepanitiaan kepanitiaan yang mungkin mbak pernah ikutin di selama mbak di uii gitu.”

M : “kalau dari Aku Aku termasuk mahasiswa yang kurang aktif sih menurut Aku karena Aku tuh organisasi mahasiswa cuman ikut ldf itu lembaga dakwah Fakultas nah sebenarnya kalau bisa ngikutin dengan baik ya lumayan cuman Aku orangnya karena tinggalnya juga di asrama di mana rada sulit untuk apa ya keluar keluar gitu loh nggak terlalu bebas lah keluarnya jadi kayak kegiatan kegiatannya kurang bisa Aku ikutin dengan baik nah organisasi cuman ldf sih terus dulu tuh pernah dari ldf itu kan cuman setingkat Fakultas ya di fbm nah terus Aku dulu ikut yang gabungan sama unit-unit jogja nih kayak ugm uny sama uii tiga ini doang sih nah itu jadi kayak regional jogja gitu loh ldr nah di situ Aku dulu jadi ketua PBB hmm ya itu cukup menambah relasi terus tapi yang nggak nggak yang banget banget karena emang Aku juga cuman satu tahun di situ terus habis itu Aku sekarang ikut tim kak Lina ini sih menurutku yang lumayan apa ya bikin pada apa ya suka aja gitu di kampus ada tim taklim tuh jadi suka gitu karena tim taklim tuh jadi yang ngurusin taklim taklimnya mahasiswa gitu jadi di situ Aku selain jadi tim Aku juga ngajar teman-teman buat taklim gitu ngajarnya anak 21 sama 22 eh sekarang 21 udah lulus jadi sekarang 22, 23

H : “berarti jadi mu'alimah”

M : “iya benar jadi mu'alimah sebenarnya itu kurang pas sih kalau di bidang manajemen cuman Aku suka aja gitu di dalam organisasi tersebut bukan organisasi di dalam komunitas itu bukan komunitas juga apa ya itu ya berarti ya lembaga deh iya lembaga kurang lebih gitu sama Aku alhamdulillah aktif jadi musrifah jadi kalau ada pkd atau pndi gitu ikut asalkan nggak bertabrakan sama yang ada di asrama Aku gitu

H : “itu berarti untuk regional mahasiswa manajemen doang gitu apa gimana mbak?”

M : “satu Fakultas FBE kalau yang mau alim kalau yang muslimah itu bisa ke Fakultas lain sih tergantung dapat pembagian.”

H : “oke nah menurut mbak di UI itu ada program yang bisa menunjang gitu nggak sih kayak misalnya magang gitu kan kita tahu nih kalau misalnya ta kita bisa magang skripsi terus bangun bisnis gitu kan nah menurut mbak program-program seperti itu tuh gimana sih dari perspektif mbak gitu apa bakal menunjang ke karir mbak selanjutnya gitu?”

M : “oke karena ini ya kalau di FBE eh di manajemen itu kan ada tiga tadi ya yang udah dibilang mbak hesty kita bisa milih tuh antara magang skripsi atau rbb nah tapi kita tuh nggak yang wajib kan jadi cuman pilih salah satu aja padahal sebenarnya kalau menurut Aku magang itu kalau misalnya jadi kewajiban tuh bagus gitu loh jadi bener-bener semua mahasiswa diminta untuk magang dan pastinya kan nanti dapat pengalaman nah tapi karena dijadikan pilihan jadi kita bisa cuman skripsi doang kita nggak wajib magang itu malah kurang sih maksudnya kalau bagi Aku mahasiswa yang kurang aktif eh karena nggak wajib magang ya udah jadi Aku nggak magang gitu mungkin eh perspektif Aku kayak gitu ya eh jadi sebisa mungkin kalau jadi mahasiswa ya magang apalagi kan anak manajemen tuh kayak bener-bener dia sebisa mungkin bisa kerja di sebuah perusahaan nah dengan magang itu bakal jadi bekal yang bagus banget gitu menurut Aku cuman karena tadi di manajemen itu nggak diwajibkan jadi ya mungkin ada beberapa mahasiswa yang nggak bisa ngerasain itu gitu.”

H : “oke untuk mbak sendiri tuh kan kalau misalnya magang di luar kampus misalnya di luar tugas ta gitu pernah nggak sih mbak magang gitu secara pribadi tanpa ada campur tangan kampus misalnya yang sebulan gitu?”

M : “sejauh ini belum sih mbak belum ya.”

H : “nah kalau menurut mbak tuh magang tuh bisa menjadi ini nggak sih menjadi tolak ukur sebagai gimana kualitas alumnus nanti pas udah lulus gitu?”

M : “iya magang itu kan kayak simulasi kita kerja ya jadi kita bisa lihat secara langsung dunia kerja itu seperti apa ya walaupun mungkin ketika magang kan beberapa orang ada yang pernah cerita gitu ya kalau magang tuh kita cuma disuruh ini disuruh ini gitu tapi ya nggak papa itu kan berawal dari situ kita bisa tahu oh ternyata dunia kerja tuh kayak gini gitu nah dengan orang kalau udah pengalaman udah tahu oh ternyata kayak gitu tuh kerja tuh berarti nanti bakal bisa jadi bekal dia buat kerja besok ya pastinya mempengaruhi sih

H : “oke setuju juga sih saya sama itu mungkin next question mbak ada tahu nggak kalau misalnya di itu ada ini kerjasama dengan perusahaan-perusahaan tertentu gitu atau mungkin alumni-alumni yang udah banyak bekerja di perusahaan mana gitu mbak?”

M : “hmm ya kalau untuk kerja sama-sama perusahaan mana Aku masih kurang tahu cuman pas tapi menurutku pasti ada terus kalau yang tentang alumni kurang tahu juga cuman ini kan ada grupnya ya ada ikatan alumni itu dan menurutku pasti mereka itu aware lah sama mahasiswa-mahasiswa lulusan UII jadi misalkan kalau kita besok udah lulus setahuku tuh nanti kita masuk ke grup itu atau gimana gitu nah nanti kalau ada loker-loker gitu mesti kan di share di situ.”

H : “hmm ya ini pasti ada lah pasti ada kerja sama-sama perusahaan-perusahaan gitu berarti kebantu banget dengan adanya alumni-alumni yang udah kerja gitu ya mbak untuk mencari kerjaan setelah lulus nanti gitu?”

M : “iya”

H : “oke, menurut mbak nih untuk prospek kerja dari jurusan manajemen sendiri tuh sekarang di dunia kerja nih gimana sih kayak mungkin misalnya masih banyak gitu lapangan pekerjaan yang terbuka buat mahasiswa manajemen atau mungkin sebaliknya gitu menurut pandangan mbak tuh mbak tuh gimana sih?”

M : “kalau tentang itu karena prospek kerja manajemen itu banyak ya jadi setiap kampus juga pasti berlomba-lomba memajukan program studi manajemennya nah salah satunya uii nah dari uii aja angkatan 20 ini kan kita tuh satu angkatan ada 5 ratusan orang ya nah itu sebenarnya rada bikin ketar-ketir juga ya nah apalagi kita dari swasta juga nih nahya masih luas cuman ya di dari pemberi kerjanya itu kan masih menuntut kompetensi yang tinggi juga ya jadi ya dengan jumlah mahasiswa manajemen yang banyak itu cukup membuat tadi yang Aku bilang ketar-ketir gitu buat kami anak manajemen karena prospek kerjanya emang banyak tapi peminatnya juga lebih banyak gitu kan mbak kurangnya

H : “oke berarti menurut mbak nih untuk jumlah mahasiswa manajemennya sekarang udah membludak banget ya dari unit lain juga terus dengan kompetensi yang mereka punya masing-masing itu menurut mbak tuh masih aman nggak sih untuk prospek kita di dunia kerja nanti itu?”

M : “oke jadi mahasiswa itu nggak melulu belajar akademik ya makanya tiap kampus itu ngadain organisasi-organisasi mahasiswa yang bisa mengasah soft skill mahasiswanya nah jadi sebaiknya sebagai mahasiswa tuh ya bisa memanfaatkan itu jadi kalau ya kalau untuk prospek kerja manajemennya kurang aman cuman alternatifnya adalah mahasiswa bisa mengikuti organisasi atau kegiatan yang bisa mengasah soft skill itu jadi nggak melulu dia lulusan manajemen terus kerja di bidang manajemen jadi dia bisa kerja di banyak bidang gitu menurut Aku gitu.”

H : “bener sih saya juga setuju sih kalau untuk poin yang itu untuk next questionnya mbak menurut mbak tuh apa ya mahasiswa manajemen tuh setelah lulus tuh harus memiliki apa sih kayak gitu misalnya mungkin kesiapan kesiapan mereka dari segi mental mungkin kesiapan dari segi keterampilan atau gimana.”

M : “oke kalau mahasiswa uii kan universitas Islam Indonesia ya yang sangat diunggulkan is insan ulil Al babnya jadi dari mental mungkin yang pertama harus punya akhlak dulu ya akhlaknya diperbaiki jadi kalau kerja itu kan biasanya

mengutamakan kejujuran itu harus punya mahasiswa uii lulusan uii nah terus kalau buat keterampilannya ya apalagi manajemen ya manajemen itu ya erp itu sih itu penting banget menurut Aku terus sama hmm apa ya soft skill-nya dia bisa berkomunikasi dengan baik terus bisa bersosialisasi dengan banyak orang gitu terus ini bikin event event kayak gitu sih dia terbiasa dengan event dan banyak tantangan gitu

H : “berarti kayak nggak takut sama mencoba hal baru gitu yang bertentangan setuju sih komunikasi juga penting banget buat kita apalagi manajemen tuh bakalan ketemu banyak orang kan di pemasaran atau di sdm juga bakal ketemu banyak orang gitu komunikasi penting untuk pertanyaan terakhir di pertanyaan Umum nih mbak menurut mbak tuh perusahaan-perusahaan sekarang mengekspektasikan mahasiswa manajemen yang lulus itu seperti apa?”

M : “mahasiswa manajemen ekspektasi dari perusahaan itu kayaknya kan kalau di UII ada marketing keuangan sdm sama operasi eh apa ya ekspektasinya mungkin bisa menguasai semua 4 bidang itu ya eh ya nggak sih kayaknya sih gimana ya jawabnya gimana ya ekspektasinya ya. Kalau gimana tuh bentar bentar oke ekspektasinya untuk lulusan manajemen ya pastinya bisa mengelola perusahaan dengan baik gitu dengan skill skill yang dia udah dapat selama kuliah kurang lebih kayak gitu ya sesuai bidang yang dia ambil misal dia ambil operasi berarti dia paham betul dengan apa yang ada di operasi gitu keuangan ya berarti paham betul apa yang ada di keuangan gitu sih kayak berarti emang udah ada satu hal yang bisa dipegang gitu ya mbak kayak misalnya kalau orang sdm ya udah sedikit banyak tahu lah tentang apa aja yang bakal dikerjakan di sdm gitu.”

H : “selanjutnya kita bakal masuk ke pertanyaan mental mengenai mental gitu ya mbak mungkin ini pertanyaan lebih sensitif sedikit lebih sensitif bagaimana kondisi mental mbak saat ini misalnya gitu kayak tentang masalah pertemanan atau masalah keluarga atau masalah mungkin masalah dengan diri sendiri yang yang belum bisa

diatasi atau belum bisa ter apa ya terselesaikan gitu mbak kondisi keadaan mentalnya.”

M : “oke mental mental untuk anak semester akhir yang dihadapkan dengan skripsi itu pasti udah bisa ketebak sih ada pusing pusingnya lah kalau dari saya sendiri alhamdulillah sejauh ini belum ditanyain sama orang tua sih buat skripsi jadi relatif aman cuman dari diri sendiri melihat teman-teman yang udah berprogres di skripsinya mental saya mulai terguncang saya yang biasanya orangnya sangat easy going ya saya waktu kuliah kan fitliner banget gitu jadi kayak tantangan sih skripsi ini karena skripsi kan nggak ada deadline-nya ya maksudnya ada deadline pun ya jauh jauh masih lama banget gitu kan bener-bener nah intinya skripsi itu kan lebih ke kesadaran diri gimana kita manage waktu kita gimana kita mau berkomunikasi sama dosen sama temen-temen mungkin buat belajar bareng kayak gitu kan nah di sini problem Aku banget sih gitu ya gitu sih

H : “berarti menurut mbak kalau kayak misalnya pressure dari keluarga terus pressure dari lingkungan sekitar kita itu bakal berpengaruh banget gitu ya buat kesehatan mental kita juga di semester semester akhir ini yang krusial banget iya?”

M : “iya, jadi Aku kan kakak Aku itu angkatan 19 jadi baru tahun kemarin kan dia skripsian nah Aku tuh sering banget dulu kayak nanyain gimana sih skrip gimana skripsimu kayak gitu kapan sidang kapan wisuda sering banget Aku nanya kayak gitu dan Aku baru ngerasain sekarang ternyata untuk memulai skripsi aja itu sangat sulit jadi kayak ya udah deh bismillah semoga nggak jadi karma gitu.”

H : “amin semoga tetap waras juga sih kata Aku mah amin. terus next question nih menurut mbak kesehatan mental mbak tuh untuk dapat bersaing dan memulai kehidupan baru di dunia kerja tuh udah stabil atau mungkin butuh masih butuh persiapan atau gimana tuh mbak.

M : “pastinya masih sangat butuh persiapan karena mengingat Aku juga belum pernah magang jadi ya Aku sih nebaknya bakal kaget sih ya gitu.”

H : “oke berarti kan tadi mbak bilang kalau belum pernah magang juga jadi belum bener-bener belum ada gambaran gitu ya tentang gimana sih dunia kerja tuh gimana sih lingkungannya entah toxic kah atau tidak gitu ada nggak mungkin tips atau cara mbak gitu untuk gimana caranya biar nanti kalau misal mbak ada kerja mental mbak tuh bisa lebih stabil mungkin emosionalnya tuh nggak menggebu-gebu kalau misalnya kita sekarang ya atau mengkaitkan dengan genzi genzi pasti kayak dikit dikit mental health gitu toxic dikit kerja mental health kena gitu kan mungkin mbak ada caranya cara tersendiri gitu buat mengatasi hal itu mungkin mungkin kayak biar kita nggak baperan gitu loh mbak.”

M : “oke eh kalau ini berarti menghadapi dunia kerja ya pertanyaannya ya, Aku mau cerita dulu kalau sekarang ini kan lagi apa ya lagi pusing pusingnya ngerjain skripsi ya ya sebenarnya Aku belum terlalu pusing sih karena belum mulai Aku ini dari sekarang udah konseling gitu sih sama psikolog jadi kayak lebih aware ke kesehatan mental Aku sebelum memasuki yang terlalu dalam kayak gitu loh jadi kayak Aku kayak misal lagi terpuruk dikit gitu atau gimana nah Aku konsultasi sama psikolog nah kalau buat menghadapi yang dunia kerja biar ya tetap stabil gitu ya Mungkin apa ya bisa lebih ini tuh selektif gitu ya besok waktu mau daftar kerja waktu cari kerja itu selektif banget gitu loh kira-kira gimana di tempat kerjanya ya lebih banyak komunikasi aja sama orang-orang terus mungkin sebelum kerja magang dulu kali ya jadi kayak gambaran gitu.”

H : “Ya berarti mbak apa ya mempersiapkan diri itu dengan ikut misalnya dengan berkonsultasi dengan psikolog gitu ya?”

M : “iya kalau misalnya kayak ini kalau psikolog tuh lebih ke waktu Aku ngerjain skripsi sih.”

H : “oh ya tapi kan biar bisa iya kalau untuk kayak membaca buku tentang kesiapan atau mikir seminar gitu pernah nggak mbak baca buku misalnya kayak buku-buku tentang self improvement atau tentang kestabilan mental gitu gitu?”

M : “oh apa ya, Aku kayaknya bukan orang yang suka baca buku atau mungkin ikut seminar pernah pernah tentang psikologi juga Aku pernah ikut mungkin bisa dicoba sih besok baca buku tentang emosional kayak gitu buat kestabilan apa sih namanya mental gitu oke bisa pakai mental.”

H : “oke untuk last question di mental nih mungkin basic mental apa aja sih yang menurut mbak harus dimiliki seseorang sebelum memasuki dunia kerja misalnya tuh kayak mungkin cara kita pribadi mengatur diri kita untuk tidak terlalu gampang terpancing amarah kalau misalnya kondisi kerja lagi nggak baik-baik aja gitu atau mungkin cara kita berdamai dengan diri sendiri atau mungkin juga cara kita dapat bertanggung jawab gitu demi bertanggung jawab dari segi pekerjaan dari segi kehidupan pribadi gitu itu kan mempengaruhi juga kinerja kita nanti gitu itu gimana mungkin bisa diceritakan.”

M : “oke basic mental yang perlu disiapkan itu menurut Aku apa ya lebih banyak muhasabah diri kali ya jadi kita tuh kan pasti besok bakal ada tuh problem problem waktu kerja jadi dibiasakan untuk bisa mengambil hikmah terus juga bisa melihat sesuatu itu dari banyak perspektif gitu penting banget sih kita tahu latar belakang gitu loh sama orang yang kita hadapi misal ketika kerja besok ada masalah sama orang si a nih nah kita tuh harus tahu latar belakang dia itu seperti apa gitu biar kita tuh juga bisa eh apa ya tahu dari sisi dia tuh seperti apa kok bisa terjadi masalah ini jadi lebih ke menyiapkan eh apa ya lebih bahasanya mungkin legowo terhadap apa yang akan terjadi terus ya pastinya kalau udah kerja dibanyakin sabarnya dibanyakin apa ya rasa tanggung-jawab tuh juga penting banget.”

H : “oke-oke kita move ke pertanyaan tentang skill atau keterampilan ya mbak mungkin mbak bisa sebutin gitu kemampuan apa yang mbak miliki saat ini yang mungkin kayak hard skill atau mungkin soft skill juga boleh yang mbak punya yang berguna gitu untuk masuk ke dunia kerja.”



M : “aduh kalau keterampilan ya jujur kalau dari manajemen kok Aku masih masih apa ya kayak minder gitu kenapa tuh karena ya apa yang kita pelajari di kelas itu kan hanya sebatas teori ya sebenarnya kayak masih nggak pede aja gitu kalau misal nanti terjun ke dunia kerja implementasinya tuh ya masih bingung sebenarnya gitu kalau dari yang manajemen yang selama ini kita pelajari gitu.”

H : “tapi kalau apa ya kalau misalnya gini apa kayak copywriting mungkin atau misalnya basic basic menulis atau mungkin basic tentang digital marketing mungkin itu ada nggak mbak kira-kira tentang hard skill deh penggunaan Microsoft.”

M : “Microsoft oke sama editing sih Aku suka editing editing itu biasa pakai pakai canva editing atau ya pasti basic baru pakai canva aja gitu oke berarti ada satu kemampuan yang mungkin udah mbak kuasai cukup kuasai gitu ya.”

H : “nah untuk satu kemampuan itu mungkin tadi mbak bilang mengedit ya itu udah sejauh mana sih mbak atau mungkin kayak boleh dijelaskan contohnya gitu.”

M : “Aku mungkin kalau di rate dari 1 sampai 10 baru 7 sih oke ini masih abal-abal banget sebenarnya cuman ya intinya kalau Aku dikasih tugas yang jelas Aku bisa kerjain gitu Aku tuh yang tipe pembelajar cukup ya tipe pembelajar gitu lah intinya bisa otodidak gitu.”

H : “oke untuk selanjutnya tuh menurut mbak kebutuhan keterampilan yang diperlukan dari pekerjaan atau perusahaan tuh seperti apa ya mbak.”

M : “yang dibutuhkan diperlukan iya yang diharapkan gitu yang dibutuhkan perusahaan itu pastinya seseorang itu pekerja itu bisa bekerja sesuai jobdesknya dia bisa memenuhi jobdesk yang udah diberikan.”

H : “oke sebentar menurut mbak tuh mempunyai kemampuan keterampilan tentang skill gitu untuk usia sekarang untuk ini kan mahasiswa tingkat akhir ya itu penting nggak sih mbak menurut mbak?”

M : “ya penting banget ya karena itu ya sekarang kan tuntutan dari perusahaan itu kan mahasiswa pekerja yang multitalent kayak gitu lah intinyauntutannya tinggi jadi ya hard skill soft skill itu sangat diperlukan.”

H : “oke, nah untuk mbak sendiri nih caranya ada nggak cara cara mbak untuk dapat meningkatkan kemampuan mbak lagi kedepannya mungkin bisa kayak mengikuti seminar atau workshop workshop yang mungkin bisa mengasah keterampilan mbak kedepannya mungkin kayak workshop tentang copywriting tentang apa ya kepemimpinan atau mungkin yang basic deh kayak Microsoft word atau excel gitu ada nggak mbak?.”

M : “oke kalau dari Aku rencananya pengen lebih ke kursus gitu kayak misal Aku pengennya misal ya kayak gimana sih kalau dari Aku karena sdm kan berarti besok lebih ke HR nya intinya kursus aja dulu gitu di bidang apanya belum tahu belum karena kan biasanya menyesuaikan gimana ya sampai saat ini sih Aku masih belum ada gambaran bakal kerjanya tuh kayak gimana gitu loh mungkin mengalir aja sih besok kira-kira butuhnya apa jadi khususnya sesuai kebutuhan aja gitu.”

H : “oke berarti yang udah ada kepikiran tuh bakal ikut workshop atau seminar-seminar gitu ya atau eh apa tadi kursus. untuk sejauh ini mbak apa yang udah mbak persiapkan gitu untuk menghadapi dunia kerja kan kita tahu nih mungkin nggak nyampe setahun ya 6 bulan lagi lah kita lulus gitu kan mungkin ada nggak yang di yang harus dipersiapkan mungkin atau yang sudah mbak persiapkan?”

M : “kalau Aku di dunia manajemen sdm gitu sebenarnya kalau boleh jujur Aku tuh nggak nggak pengen kerja sih sebenarnya kayak pengennya di rumah aja gitu besok jadi ibu rumah tangga yang baik dan benar pengennya gitu cuman kalau ditanya tentang kerja yang perlu yang Aku siapin itu benar apa ya lebih ke perbaiki diri aja dulu perbaiki diri terus digapai apa yang pengen Aku gapai sekarang kayak Aku kan sekarang asrama nih Aku pengen cepet-cepet khatam alquran ya udah berarti

Aku cepet kelarin itu dulu nah udah kelar gitu nanti ya ya udah ngalir aja gitu bakal gimana lebih ke nyiapin diri mental ya itu bener mbak tadi mental

H : “last question ini untuk di skill menurut mbak tuh mempunyai basic kemampuan kayak Microsoft word excel terus editing video atau film gitu ya mbak itu masih dicari nggak sih di dunia kerja saat ini atau memang seharusnya tuh mahasiswa yang udah lulus tuh punya basic basic kayak gitu tuh seenggaknya di diri mereka atau gimana tuh menurut pandangan mbak.”

M : “ya kalau mahasiswa kan kita udah selama tiga tahun ini udah melalui banyak tugas dari dosen ya seharusnya sih udah punya basic dari apa basic Microsoft excel kayak gitu nah buat dunia kerja juga sekarang masih sangat diperlukan tapi sebenarnya nggak cuman mahasiswa aja sih kayak lulusan sma juga menurut Aku Microsoft sama excel tuh kayak ya udah easy gitu buat mereka udah biasa juga mungkin mereka ya masih digunain masih diperlukan sama dunia kerja cuman nggak sebatas yang basic basic aja mesti mereka bakal butuh yang lebih menguasai gitu sih.”

H : “oke berarti selain mungkin selain untuk Microsoft penggunaan Microsoft gitu mungkin ada yang lain gitu mbak yang menurut mbak ini penting banget nih harus dimiliki sama fresh graduate apalagi di jurusan manajemen gitu ada nggak mbak kira-kira.”

M : “mungkin apa ya, mungkin kayak cara beradaptasinya gitu penting ngerti nggak ketika lebih mudah beradaptasi karena lingkungan gitu ya ya itu penting banget iya mudah beradaptasi dengan lingkungan terus apa ya relasi karyawan itu juga penting banget jadi kalau seorang pekerja itu fresh graduate nih relasinya kemarin banyak ada di mana-mana nah itu juga sangat diperlukan sama perusahaan.”

H : “setuju sih oke, ini untuk kategori pertanyaan gabungannya mbak yang pertama itu apakah mbak itu setuju untuk kesehatan mental eh kesiapan mental dan skill itu dapat berpengaruh pada pekerjaan?”

M : “oke setuju setuju kenapa tuh nggak setuju karena apa ya mental sama mental itu sangat berpengaruh pada skill seseorang jadi ketika mental seseorang itu baik sehat itu Insya Allah dia bisa memanfaatkan menggunakan skillnya dengan baik juga jadi ketika di pekerjaan dia kalau mentalnya bagus sehat itu dia bisa lebih berkembang cenderung lebih bisa berkembang jadi ya di tempat kerja kan juga mesti di dipertimbangkan kan mental mental para pekerja gitu gimana biar mereka tetap betah di kerjaan mereka bisa berkembangnya seperti apa kayak gitu.”

H : “oke kita move ke pertanyaan ke-2 nih mempersiapkan skill atau mental gitu untuk menghadapi dunia kerja itu menurut mbak itu menjadi motivasi diri mbak untuk jadi lebih baik atau bahkan sebaliknya itu bakal menjadi beban kayak wah orang-orang skill-nya udah banyak terus mentalnya juga udah stabil nih sedangkan Aku masih gini gini aja gitu kan apa menurut mbak itu lebih memotivasi mbak untuk menjadi lebih baik atau malah menjadi beban bagi diri mbak sendiri gitu mbak?”

M : “mungkin awal awal bakal beban ya karena yaitu banyak pikiran pressure ya mikirin temen temennya udah sejauh ini Aku baru itu mesti di awal awal bakal jadi beban tapi ketika seseorang bisa ngelewat itu nah apa ya itu bakal jadi motivasi dia sih gitu bisa membuka bisa membuka dirinya biar bisa lebih baik lagi biar kayak temen temennya itu berarti memotivasi juga ya mbak.”

H : “oke untuk last question menurut pendapat mbak nih memiliki kesiapan dari segi mental dan skill itu bakal membantu mempermudah kita dalam mencari pekerjaan nggak sih gimana tuh?”

M : menurut Aku skill sama mental itu kalau bisa balance pasti Insya Allah bisa bantu bangetsaat besok di dunia kerja karena ya itu tadi hmm apa ya dunia kerja itu bukan seperti yang kita tidak sesimpel yang kita pelajari ketika di kelas jadi sangat integuras dan apa ya sangat luas intinya kita harus mudah untuk beradaptasi di dunia kerja tersebut dan skill itu apa sih mental kesiapan mental itu sangat dibutuhkan di

gitu berarti karena dunia kerja itu lebih kompleks gitu ya mbak jadi kayak terus juga lingkungan yang heterogen yang mungkin kan kalau kita di kampus apalagi kita di uii kayak ya semua rata-rata agamanya Islam jadi kayak lebih bisa menyesuaikan nah sedangkan di luar kan kita belum tentu bisa mendapatkan hal yang sama yang kayak kita di univ ya.”

H : “iya betul oke oke buat mbak maulida mungkin itu aja pertanyaannya cukup banyak ya maaf ya mbak, makasih buat waktunya ya mbak.”

M : “oke ya”

### **Wawancara Ahmad Fauzi (UII)**

Informan : Maulida (UII)

Tanggal Wawancara : 27 Oktober 2023

H : “assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

F : “assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

H : pertama-tama izinkan saya memperkenalkan diri dulu perkenalkan nama saya syarifah Hesty pertiwi mahasiswi-mahasiswi jurusan manajemen universitas Islam Indonesia tujuan saya mengadakan zoom adalah untuk mewawancarai saudara Ahmad fauzi untuk menjadi informan di tugas akhir skripsi saya yang berjudul analisis kesiapan mental dan skill pada mahasiswa tingkat akhir guna menghadapi dunia kerja apakah saudara Ahmad fauzi bersedia menjadi informan kami?”

F : “iya bersedia”

H : “oke kalau gitu mungkin boleh perkenalkan diri dulu dari saudara Ahmad fauzi dari nama asal universitas asal jurusan dan sekarang semester berapa.”

F : “oke, bismillahirrahmanirrahim sebelumnya nama saya Ahmad fauzi kemudian saya sekarang berkuliah di universitas Islam Indonesia jurusan Prodi manajemen dan sekarang sedang di atau menempuh di semester 7.”

H : berarti mas sekarang ini ya apa namanya lagi nyusun tugas akhir juga.”

F : “iya betul pas banget lagi nyusun tugas akhir saya.

H : “sedikit bertanya nih tentang kenapa sih memilih jurusan manajemen sebagai apa tujuan di perkuliahan gitu mas boleh diceritakan.”

F : “sebenarnya ya kalau untuk Prodi manajemen itu sendiri sih itu jujur ni pertama kali pertama kali melihat uii yang pertama kali dipilih adalah jurusannya itu psychology jadi manajemen itu yang ke-2 mengapa karena motivasi yang pertama saya adalah ingin mempelajari lebih jauh dari sikap internasional orang dengan orang yang lain atau dari satu individu ke individu yang lain sebenarnya seperti itu jadi ingin lebih tahu tentang lebih mengenal diri dengan cara orang lain dan internasional satu satu sama lainnya begitu nah kode Allah tuh di uii diterima di jurusan manajemen. manajemen juga saya tertarik dengan manajemen karena apa karena di manajemen kan terdiri dari beberapa bagian ada-ada keuangan ada sdm kemudian ada juga operasi dan pemasaran sedangkan mungkin kalau boleh cerita sedikit di apa namanya kebetulan juga di tahun 2020 itu saya juga diterima di umj kemudian sama di uin Jakarta di umj itu Teknik informatika kemudian ke-2 adalah di Jakarta itu sastra Arab tapi kenapa saya lebih memilih manajemen di UII yang pertama saya lihat di UII itu punya prospek prospektus yang bagus jadi banyak sekali relasinya ataupun jaringannya itu luas kemudian dengan jurusan manajemen itu sendiri sekarang itu bisnis itu sangat dinamis dan perubahannya itu apa ya perubahannya itu sulit ditebak itu hal yang menarik bagi saya.”

H : “berarti ini pilihan keduanya sebelumnya bukan pilihan pilihan masbukan di manajemen gitu?”

F : “iya mbak ini pertanyaan ke-2 mungkin mbak juga tahu terus kok kenapa apa namanya misalkan mbak dengar-dengar saya juga dari konsentrasi keuangan nggak pilih mungkin mbak juga tahu ya ya seiring berjalannya waktu setelah proses yang saya hadapi ternyata krusialnya adalah kebutuhan di manajemen keuangan itu

ternyata di perusahaan sekarang itu banyak dicari begitu kemudian di sdm juga ya ada beberapa faktor lain lah kenapa saya ambil keuangan begitu.”

H : “oh ya, tadi kan mas bilang kalau misalnya prospek kerja di UII itu sangat baik ya mungkin bisa dijelaskan lebih lanjut misalnya tuh kenapa mas bisa berkata prospek kerja di UII itu lebih bagus atau mungkin narasumber apa alumni yang ada-ada alumni yang mas tahu yang memiliki prospek kerja yang bagus dari manajemen UII gitu.”

F : “yang pertama mungkin kalau kita ketahui di uii ada yang dinamakan inkubator bisnis bersama atau bisnis mahasiswa bisma jadi sebenarnya kalau apa namanya teman-teman atau enggak di uii itu banyak sekali ataupun UII itu sangat men support terhadap prestasi ataupun kebutuhannya mahasiswa terutama di bidang startup ataupun di bidang-bidang wirausaha sebenarnya di manajemen itu sangat sering dijelaskan bahwasanya ada dua pilihan yang bisa kita pilih ketika kita sudah lulus ataupun selesai di uii yang pertama adalah jebolannya yang pertama adalah jebolannya itu menjadi apa ya menjadi seorang wirausaha atau membuka lapangan kerja startup begitu ataupun yang ke-2 adalah menjadi seorang profesional kayak gitu nah di sini itu dua hal ini tuh sangat support banget sama UII yang pertama UII itu sering banget atau atau apa namanya beberapa kali itu suka membuka sertifikasi ataupun pelatihan pelatihan untuk mahasiswa mahasiswanya adapun yang apa namanya sertifikasi internasional pun UII ikut andil begitu kemarin itu ada yang pendaftaran sertifikasi itu kalau misalkan bayar langsung ya bayar langsung itu bisa jutaan ada yang 6 juta ada yang 7 juta tapi UII menyediakan dan sistem dari embers jadi bayar terlebih dahulu nanti dikembalikan uangnya oleh UII kayak gitu kemudian kalau untuk wirausaha di UII itu banyak banget yang men support dalam segi pendanaan dalam segi pelatihan jadi jadi mahasiswa itu jangan khawatir ingin membuka usaha tapi nggak punya uang UII itu menyediakan berbagai jalannya seperti yubi p2mw kemudian kegiatan wirausaha yang lain kayak misalkan

contohnya saya di sini sekarang alhamdulillah bersama teman-teman itu punya startup jadi sudah beberapa kali lewat pendanaan dari ubix sudah dari p2mi juga ada itu dari UII dan itu kalau misalkan di bilang ya itu tembus dua digit begitu jadi modal dari UI kemudian juga setelah inkuptor dari UII selesai kamu juga suka ikut lomba lomba wirausaha di luar kemarin kami ikut dari brin kemudian dari kemencraft itu alhamdulillah juga dapat juara satu di tingkat provinsi dan itu dapat uang tambahan juga untuk modal usaha kemudian baru kemarin juga di apa namanya setelah konsultasi segala macam dengan pihak ibisma atau mungkin mbak juga kenal pak bagus manuntun yang menjadi direktornya alhamdulillah itu di apa namanya di perlombaan bsi talenta wirausaha kami juga mendapatkan modal usaha kembali

dengan dua pilihan yang pertama adalah hadiah pure murni itu apa namanya sebesar ya dua digit juga mungkin mbak bisa melihat di apa di postingan dari talenta real cbsi kemudian dapat juga tawaran modal usaha yang menurut saya itu besar gitu mungkin seperti itu mbak.”

H : “saya juga baru tahu kalau misalnya Wii menyediakan program-program kayak gitu loh saya pikir selama itu cuman ada ERP doang.”

F : “oh, enggak mbak.”

H : “ternyata banyak juga ya iya kita move ke pertanyaan selanjutnya itu menurut apakah di universitas tempat mas sekarang ini berkuliah itu ada program magang gitu terus mas pernah ikut ini nggak program magang yang diadakan oleh kampus?”

F : “magang ya, kalau program magang setahu saya di jurusan jurusan yang lain itu banyak nad tapi kalau misalkan di manajemen itu sendiri biasanya diarahkannya itu ke msib yang apa namanya yang bersertifikat kayak gitu karena apa namanya di sib ini menurut saya itu adalah salah satu Jalan ya mbak Jalan yang apa namanya yang sangat men support untuk progres proses kita karena apa karena saya bisa melihat dari beberapa teman saya ada yang di dinas koperasi ada yang di Toyota dan



berbagai macam perusahaan-perusahaan lainnya jadi dari situ mereka bisa berkembang begitu kalau untuk magang yang di apa namanya hindari produk itu sendiri saya belum mendengar sih mbak tapi Prodi juga kalau misalkan kita kita apa namanya kita lihat Prodi itu memberikan tiga pilihan kepada mahasiswa yang pertama adalah tugas akhir skripsi yang ke-2 tugas magang dan yang ke-3 adalah tugas akhir rancang bangun bisnis nah yang ke-2 ini adalah magang berarti memang UII ini itu menyediakan Jalan apakah kita ingin menjadi melewati girl management atau ingin menjadi seorang manajer nah itu difasilitasi juga mbak seperti itu.”

H : “buat mas sendiri pernah mencoba magang nggak selama ini kalau magang pernah tapi magangnya itu hanya sebatas untuk mata kuliah ya mbak jadi menurut saya itu magangnya itu belum-belum apa ya belum terlalu progresif saya kalau saya sendiri itu lebih ke rancang bangun bisnis sih mbak.”

H : “boleh diceritain nggak itu gimana apa-apa sih mas bisa membuat bisnis gitu atau mungkin yang mau magang tadi diceritain juga boleh.”

F : “oke jadi kalau misalkan rencana mau magang tuh tentunya di semester depan itu Insya Allah saya mau magang ya kalau di mananya ada beberapa lah yang perusahaan-perusahaan yang sudah saya bidik kalau misalkan cerita tentang rancang bangun bisnis mungkin mungkin maksud maksud mbak ini ya apa namanya startup yang sekarang ya iya nah startup yang sekarang itu sebenarnya lahir dari ketahanan pribadi kemudian dituangkan dalam suatu tulisan dan dipakai untuk lomba jadi ketika lomba itu alhamdulillah kelompok kami itu juara satu pada waktu itu di tingkat Prodi kalau nggak salah nah setelah itu kami daftarkan ke yubik yubik itu adalah suatu inkubasi bimbingan bisnis bagi para mahasiswa yang ingin membuka bisnis begitu ya mbak dan ada juga p2mw nah itu dua itu disiplin oleh ibisme kalau p2mw sebenarnya program kampus merdeka juga sih nah setelah kami mendapatkan apa namanya setelah kami lolos di yubi dan lolos di ip2mw kami oh ya fakta uniknya adalah ibisma juga di yubitin p2mw ini itu bukan hanya

memberikan DANA kayak misalkan berapa juta 10 atau berapa misalkan 12 atau 15 juta turun nah itu bukan hanya sekedar kita dikasih uang tapi kita juga di apa namanya dibuatkan suatu komitmen jadi kita dibimbing kita diberikan materi materi-materi sampai di titik kita di apa namanya didatangkan memateri ekspor dan kita di apa dipertemukan dengan para investor mbak saya kemarin itu kami presentasi depan salim group mbak atau salim group belum tahu itu nah itu nanti di searching aja salim group itu wah itu luar biasa banget nah di salim group kemudian di apa piching juga di hadapan para investor jadi itu sangat membuka pemikiran kami begitu kayak misalkan dulu wah modal namanya modal usaha 10 juta itu gede banget loh 18 juta itu gede banget loh tapi ternyata di hadapan para investor dulu itu kami hanya mengajukan kisaran 15 juta atau 20 juta begitu untuk usaha kami kayak gitu ternyata di depan para investor kami dimarahin sama apa namanya sama-sama pak direktur ibisma itu bagus katanya kamu minta segitu itu sangat kecil loh mas bagi investor tuh itu hanya sekedar memberikan uang jajan kepada para mahasiswa kepada anaknya begitu jadi kalau apa namanya kalau misalkan presentasi hidup atau piching di depan investor itu kamu kasih prospek yang luas jadi investor bisa mengenal bahwasanya kamu itu memang punya prospek ataupun punya progres yang menjanjikan kedepannya itu salah satu ilmu yang kami dapat dari apa namanya dari inkubasi tersebut dan internasional juga juga kami sempat pitching juga di para investor yang dari luar negeri Jepang Australia sama apa saya lupa waktu itu keren juga saya baru tahu benar-benar baru tahu tentang hal-hal kayak gini tuh kalau misalnya di FBI itu ada yang kayak gini tuh loh.”

H : “baiklah, selanjutnya ya mas mungkin mas ada tahu nggak kalau misalnya di UII itu ada kerjasama gitu dengan unit dengan perusahaan lain untuk alumni-alumni terutama untuk jurusan manajemen?”

F : “oke kalau misalkan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan lain itu sebenarnya banyak sih kak cuma saya hanya tanya beberapa aja kayak misal kalau

mbak tahu di rumah sakit UII atau rumah sakit uii oh itu masih di apa masih lingkup UII ya jadi biasanya itu magang di situ tuh banyak banget kayak kemarin tuh pak sobirin itu buka apa namanya buka tempat untuk magang di situ tapi mungkin itu ruang lingkup UII maaf maaf kalau misalkan untuk kerjasama sih sebenarnya banyak sih mbak eh ibisma ibisma itu tadi itu dia itu kerjasama dengan beberapa perusahaan gitu loh mbak yang saya tahu ya kemudian kalau misalkan mbak tahu itu di apa namanya di kantin FBE itu ada tulisannya pertamina tahu kan mbak iya nah itu pertamina itu sumber dananya dari siapa sumber dananya itu dari ya emang dari pertama cuma melalui perantara dari pak direktur ibisma itu sendiri kayak gitu makanya itu jadi juga ya kerjasama juga

H : “Berarti uii bekerjasama dengan pertamina ya?”

F : “iya sampai ada pom UI di atas itu kalau mbak tahu di jakal.”

H : “iya tahu sih, saya tuh baru tahu kalau misalnya UII di support sama pertamina juga keren. Terus pertanyaan selanjutnya apakah mas mengetahui tentang prospek kerja dari jurusan manajemen di dunia kerja saat ini?”

F : “mungkin kalau pertanyaan itu sih seperti yang dijelaskan tadi sih mbak bolanya kan apa namanya profesional sama wirausaha atau pembuka usaha kayak gitu kalau prospek kerjanya ya

karena manajemen itu kalau misalkan yang saya lihat ya saya lihat manajemen itu cakupannya Global sih pak jadi luas yang namanya seorang manajer itu bukan hanya dalam bisnis tapi dalam suatu lembaga itu penting banget adanya seorang manajer karena mungkin kenapa di jurusan kita di manajemen itu itu lebih bisnis karena lebih umumnya itu manajemen itu dipakai untuk berbisnis karena bisnis tanpa manajemen atau suatu organisasi tanpa suatu manajer yang baik nah tentunya itu tidak terlaksana dengan baik tujuan itu akan jauh ketika tanpa adanya eksekusi yang baik yakni manajer itu sendiri cross prospek kerjanya ya kalau misalkan dari marketing yang tentunya jadi marketer dan profesional tuh banyak di film

marketing itu sekarang banyak banget dibutuhkan kemudian dari pembukuan dari manajemen ada kan karena ada adanya konsentrasi manajemen keuangan dari sdm pun HR itu banyak banget yang dari manajemen begitu karena manajemen di HR itu mungkin konsentrasi mbak juga itu mempelajari segala macam perilaku manusia dari mulai pelatihannya dari mulai karakteristiknya dan segala macamnya atau dari mulai tentu juga operasi itu sangat dibutuhkan gitu kalau misalkan prospek kerjanya ya yang bersangkutan itu banyak mbak kayak sekarang itu zaman sudah terbuka kalau misalkan kita lihat jurusan ini kemana nah itu apalagi bumn bumn juga kemarin buka lowongan itu banyak banget yang salah satu persyaratannya adalah dari mushroom gitu saya setuju sih manajemen tuh masuk ke mana aja gitu nah tadi kan dari opini mas yang bilang kalau misalnya mahasiswa manajemen itu mempunyai cakupan yang luas banget.”

H : “berarti menurut mas tuh gimana, apa namanya peluang kerja dari jurusan manajemen sendiri kan sekarang udah banyak gitu kan lulusan manajemen jadi tuh apakah itu masih di dalam kategori aman untuk para mahasiswa yang baru lulus untuk mencari kerja gitu.”

F : “nah ini yang menarik sih mbak jadi kalau dibilang apakah jurusan manajemen jebolannya itu akan selalu aman ya nggak juga sih mbak terus kalau misalkan dilihat apakah setiap apa namanya apakah ada jurusan jurusan tertentu yang kalau misalkan dia lulus dari situ itu aman kayak misalkan teknik-teknik kan itu terjamin banget tuh kalau misalkan udah lulus kalau menurut saya sih sebenarnya ya kembali ke personal sih mbak karena zaman sekarang itu apa ya menjadi seorang karena terkadang menjadi tuntun tentu terkadang menjadi tuntutan tetapi kalau dalam segi eksekusinya yang dibutuhkan adalah orang-orang yang mempunyai skill jadi kalau misalkan pendapat dari saya pribadi apa namanya kalau misalkan kita ingin terjamin atau kalau misalkan kita ingin punya karir yang bagus kedepannya tentu kita harus bisa menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan sekarang begitu yang

dibutuhkan oleh pasar ataupun yang dibutuhkan oleh dunia pekerjaan sekarang dengan cara apa dengan cara sekarang banyak banget HR yang minta pegawai-pegawai barunya itu untuk mempunyai skill dengan dibuktikan dengan mempunyai sertifikasi atau sertifikat yang pernah dia lalui begitu jadi kalau menurut saya sih best on personal aja jadi dilihat nah yang pertama juga yang nunjukin dari CV nya juga sih mbak pengalaman bekerjanya juga kemudian apa ya capaian capaian prestasi yang pernah ia raih dari mungkin akademiknya atau yang dicari dari segi skillnya ya mungkin tadi dari segi apa aja sih yang pernah ia capai dalam segi sertifikat atau dalam segi organisasinya begitu sih mbak tergantung kebutuhan HR nya aja.”

H : “berarti memang ekspektasi perusahaan untuk lulusan atau fresh graduate dari manajemen ini tinggi banget ya mas.”

F : “kalau ekspektasi untuk fresh graduate sih sebenarnya dari perusahaan-perusahaan itu nggak besar besar banget sih mbak karena gimana ya yang dilihat itu kan skill-nya ya terkadang yang dilihat itu bukan dia fresh duet atau bukan tetapi dari segi pengalamannya experience-nya karena orang-orang perusahaan lebih percaya terhadap hal-hal ataupun orang-orang yang telah teruji dibandingkan orang-orang yang mempunyai teori tanpa adanya tanpa atau belum teruji begitu loh mbak jadi kembali ke kita bagaimana kita apa namanya bagaimana kita meyakinkan perusahaan bahwasanya kita layak di perusahaan tersebut begitu.”

H : “menarik sih, soalnya pembahasan skripsi saya juga entar bakal menyangkut keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir tapi kita bahas itu belakangan sekarang kita move ke pertanyaan tentang mental dulu ya mas. Oke untuk pertanyaan ini mungkin agak sedikit lebih sensitif jadi boleh mas boleh jawab sepeken masnya aja soalnya ini tuh mengenai mental kondisi mental mas saat ini mungkin mas bisa menjelaskan kondisi mental mas saat itu gimana sih dari segi

mungkin pertemanan keluarga atau masalah dengan diri sendiri gitu yang mungkin belum bisa diatasi gitu

F : “gimana maksudnya mental health ya berarti itu iya.”

H : “ iya, ke mental health mas saat ini kondisi mental kalau berbicara tentang mental health sih sebenarnya saya orangnya agak-agak sedikit acuh juga sih mbak sama mental health itu karena apa ya kesehatan mental itu dibangun oleh diri kita sendiri jadi semakin kita itu apa ya bahasanya jadi semakin kita itu terlalu sensitif dengan perkataan mental health itu malah terkadang itu membuat itu tuh gampang down nah jadi yang saya lihat yang saya lihat dari algoritma yang sekarang orang-orang orang-orang muda sekarang atau gen Z sekarang itu terlalu sensitif terhadap mental health dan orang-orang yang dulu kayak orang-orang tua kita itu bisa dilihat mereka itu lebih acuh terhadap mental health sampai ada kapan bahwasanya apa namanya kita kita berpura-pura sakit untuk tidak sekolah tetapi orang tua kita berpura-pura sehat agar anaknya sekolah jadi kalau saya sendiri mental saya yang sekarang baik-baik aja sih mbak jadi kalau saya sih saya mempunyai kesibukan selama saya mempunyai kesibukan yang bisa saya jalani selama saya masih bisa produktif begitu nah itu Insya Allah mental head saya namun mungkin terkadang hal itu dibenturkan oleh ekspektasi orang-orang yang melihat kepada kita kayak misal orang-orang itu melihat melihat sesuatu atau melihat orang lain itu hanya dari hasilnya saja tanpa melihat apa namanya tanpa melihat proses ia lalui kayak semisalkan tuh terkadang kayak wih tutor dong tutor dong tapi ketika diberi apa namanya diberikan tutorial menyerah persyaratan ketika mendengar persyaratan yang pertama nah tentunya bagi saya ini ada mungkin ini salah satu hal yang apa ya yang dulu pernah saya temui juga di diri saya begitu karena tetapi ketika saya down atau mungkin ya suatu saat pasti manusia-manusia pernah down ya mbak jadi ketika down itu hal yang pertama yang saya lakukan adalah kayak saya itu punya beberapa nama yang apa ya yang menurut saya itu bisa membangkitkan semangat

saya lagi mbak kita tuh bisa Meng compare kehidupan kita tuh dengan orang lain nah sebenarnya kalau misalkan bilang kayak gitu hidup itu jangan songong cenawang melihat orang lain kalau saya sebenarnya orangnya agak fomoan sih mbak jadi ketika saya melihat pencapaian orang lain.

H : “wih menarik nih nah jadi saya suka apa dijadiin motivasi gitu ya mas.”

F : “iya jadi setiap kayak menarik nih kayak kegiatan kegiatan produk itu menarik nih nah saya-saya cari saya-saya ikuti tetapi kalau misalkan belum rezeki ya sudah ada dua pilihan yang bisa saya lakukan yang pertama adalah saya mencari mencari lagi kegiatan kegiatan yang serupa yang membuat saya itu bisa apa namanya bisa terjun ke situ dan bisa mencobanya tetapi kalau misalkan belum dapat ya is berarti fashion saya bukan situ jadi kita itu menjaga hal kita dengan pemikiran atau pola pikir kita sendiri karena karena kita bisa melihat kadang orang bisa membandingkan kenapa orang gila itu lebih sehat dibandingkan orang yang sehat itu sendiri jarang ada orang gila yang bunuh diri tapi sekarang banyak orang-orang sehat tetapi dia itu mentalnya tergantung dan memutuskan dengan sumbu pendek seperti itu kalau menurut saya untuk menjaga kesehatan mental pribadi ya tentunya yang pertama adalah kita bangga pertama kita bangga dulu kita apresiasi terhadap diri sendiri nah baru setelah itu ketika ada hal-hal yang membenturkan kita jaga dia kemudian kita perbaharui setiap apapun yang membuat kita down kehidupan saya setuju sih mbak.”

H : “eh mas sama kata-kata yang tadi, yang orang maaf oh ya maaf kata nih kalau misalnya orang yang kurang waras aja itu masih bisa bertahan hidup sedangkan orang yang yang dalam kategori waras malah sering mengakhiri hidupnya sekarang lagi emang lagi musim kayaknya ini musim banget itu oh iya. parah oke kita move ke pertanyaan selanjutnya berarti untuk masalah mental sendiri udah nggak ada konsen lagi dalam diri mas gitu ya mungkin kayak mentalnya sudah cukup stabil untuk menghadapi dunia kerja gitu udah berdiri dengan diri sendiri gitu.”

F : “ya Insya Allah saya udah damai banget sama diri saya sendiri.”

H : “oke nah untuk pertanyaan mental yang terakhir nih menurut mas basic mental apa aja sih yang harus dimiliki sebelum memasuki dunia kerja misalnya tuh kayak mungkin kita harus matang dengan secara emosional agar nggak mudah emosi waktu di dunia kerja soalnya kita tahu kan kalau misalnya dunia kerja tuh pasti itu lingkungannya heterogen banget kayak ya dari segala usia ada dari orang dengan ras semuanya ada gitu jadi apakah ada basic mental yang harus dimiliki gitu sebelum menghadapi dunia kerja gitu mungkin rasa tanggung-jawab dari diri sendiri gimana dari perspektif mas fauzi.”

F : “kalau pendapat saya sih mbak ya kalau misalkan untuk kesiapan dalam menghadapi dunia kerja mungkin tadi saya mulai dengan apa ya dengan manajemen itu punya dua prospek yang pertama tadi yang apa manajer seorang profesional yang ke-2 seorang wirausaha kalau dari yang pertama mungkin dari wirausaha dulu ya dari wirausaha kesiapan mental ya karena mungkin kenapa karena memulai bisnis itu itu tidak semudah apa yang dibayangkan kita bisa melihat perusahaan-perusahaan yang besar sekarang itu pas kecilnya itu dulu jatuh bangunnya seperti apa kayak misalkan apple kayak misalkan beberapa perusahaan-perusahaan yang besar kalau misalkan kita lihat sejarahnya tuh Coca Cola yang dulu dari mulai dari mulai dari pasar-pasar baru sampai perusahaan besar itu jatuh bangun luar biasa kalau semisalkan ingin menjadi seorang wirausaha nah itu pasti pertama yang pertama dicatat adalah harus punya mental jatuh bangun karena ketika rugi di awal itu itu sering banget hancurnya setara itu karena dia nggak bisa sustain kenapa karena ketika ketika dia rugi dia nggak bisa mem follow up dia nggak bisa bangkit kembali dari kerugian tersebut kayak misal ah rugi ya udahlah kita selesaiin aja nah itu yang menjadi salah satu masalah ketika kita ingin menjadi seorang wirausaha kayak gitu nah kemudian kalau semisal diri dari sisi profesionalisme yang pertama adalah mungkin tentu kita harus punya kesiapan ataupun kecerdasan secara



emosional karena menjadi seorang profesional tentunya harus mengesampingkan apa namanya emosional secara pribadi kita nggak bisa tuh mencampurkan emosional kita dengan suatu pekerjaan kita bisa mencintai suatu pekerjaan tapi kita nggak bisa mencampurkan satu urusan rumah tangga atau satu urusan dua pekerjaan dengan pekerjaan kenapa sekarang banyak kolusi banyak korupsi nepotisme segala macamnya karena hal itu bisa terlahir korupsi itu bisa terlahir ketika dua urusan yang berbeda urusan dengan urusan emosional pribadi itu disatu disatukan begitu maka ketika ingin menjadi seorang profesional kesiapan mental yang pertama adalah kecerdasan emosional harus bisa diimplementasikan ketika menjadi seorang profesional begitu kemudian kita juga harus punya yang namanya kesiapan apa namanya untuk memegang komitmen karena terkadang banyak orang yang manis ketika interview tapi kurang dalam segi eksekusi contohnya saja dari mulai apa namanya waktu menghargai waktu saya juga adalah salah satu orang yang mungkin itu kurang suka sama apa namanya golongan golongan yang suka ngaret begitu mbak terkadang ketika kita dibuatkan 15 menit untuk telat begitu nah itu 15 menit adalah toleransi begitu tapi nah yang saya bingung di Indonesia ini itu menjadi hal-hal yang sangat lumrah saya lihat di negara-negara lain yang sudah sudah maju itu ketika diberikan toleransi pun mereka masih ragu gitu tetapi di Indonesia itu menjadi khalayak Umum malah terkadang orang-orang yang rajin itulah yang dipojokkan seperti itu mbak.”

H : “bener saya setuju banget sama statement yang terakhir kayak orang-orang ngaret bener-bener nyebelin sih.”

F : betul banget sih mbak.”

H : “oke untuk pertanyaan selanjutnya ini mengenai skill atau keterampilan ya mas yang pertama itu mungkin mas disebutkan gitu mas mempunyai kemampuan apa saja saat ini mungkin kayak hard skill ya kayak copywriting terus penggunaan aplikasi aplikasi tertentu mungkin gitu.”

F : “hard skill hard skill ya iya mungkin kalau dari hard skill yang dari segi penulisan mungkin ya karena saya di bidang keuangan juga jadi excel tentunya atau misalkan di apa namanya dari segi mungkin kalau misalkan apa ya dimulai dari mana dulu ya oke dari situ aja dulu deh excel tentunya saya punya begitu walaupun memang ya belum secara maksimal kemudian ya word atau ya copywriting juga saya sedang mendalami juga begitu kalau selanjutnya itu skill yang lainnya mungkin dari segi public speaking ya mbak di public speaking itu saya punya pengalaman sekaligus punya skill di situ kayak semisalkan mengajar dalam bidang keagamaan dan ekonomi nah itu saya punya di situ kemudian kalau dari segi yang lainnya ERP karena kebetulan juga saya salah satu dari assist laboratorium FBI jadi ketika berbicara tentang irp alhamdulillah sudah familiar di situ kemudian sudah punya juga sertifikasi ERP sama sertifikasi pma kemudian dipercaya juga semester ini tuh jadi apa ya mengampu di BPOM sales order management bisnis of sales order management dan ya kalau berbicara tentang yrv Insya Allah begitu kemudian dari segi desain mungkin saya masih pemula sih mbak tetapi saya lagi berusaha memandang dari canva itu sendiri ya gitu sih mbak mungkin seperti itu dulu.”

H : “untuk skill banyak juga ya yang udah dikuasai gitu nah.”

F : “mungkin dari still learning sih mbak gimana still learning sih.”

H : “tapi seenggaknya udah ada pegangan gitu mas untuk ya dunia kerja gitu kan nah dari semua skill yang tadi mas sebutkan mungkin ada satu aja gitu kemampuan yang menurut mas emang sudah dikuasai banget nih udah ya mungkin nggak harus expert itu tapi seenggaknya lebih mendalam dari skill skill yang lain yang mungkin mas fauzi percaya ini tuh bisa jadi satu yang menonjol dari diri mas fauzi.”

F : “satu yang menonjol dari saya ya 3 sih mbak interval resource planning itu itu bisa dijelaskan nggak sejauh mana mas menguasai itu mungkin jadi kalau blue enterprises planning itu merupakan software yang dimiliki oleh syp nah kalau misalkan di Indonesia itu kita biasa menyebutnya perusahaan mitranya itu adalah

edugit nah atau perusahaan yang apa namanya itu adalah atas nama PT harpan trimegah kalau nggak salah yang di Jakarta Pusat nah jadi aplikasi itu apa namanya digunakan atau aplikasi itu digunakan biasanya oleh perusahaan-perusahaan besar yang mana lubang lingkungnya itu sudah sangat besar mungkin interprise susplay itu belum terlalu penting bagi perusahaan-perusahaan yang kecil atau masih satu negara aja atau mungkin di cakupan yang masih kecil begitu tapi kalau misalkan sudah besar maka perlunya suatu pencatatan dimulai dari sales ordernya dimulai dari pembukuannya dimulai dari laporan keuangannya dimulai dari data-data pegawainya sampai ke data customer-nya itu penting banget jadi dikumpulkan dalam master data bagaimana perusahaan melakukan suatu pelaporan keuangan melakukan suatu strategi nah itu bisa mekai ataupun bisa menggunakan data-data yang ada di sap itu jadi sap apa erp ini nah itu software yang digunakan best on real time jadi dia bisa diakses secara real kayak misalkan sekarang oh karena ini kita punya kita bisa lihat di perusahaan anak saat perusahaan yang pertama misalkan yang ada di Belgia oh kayak gini berarti ini udah bagus nih mulai dari perusahaan yang Prancis oh dia kurang nih marketingnya belum terlalu ataupun laporan keuangannya tuh belum terlalu baik nah perusahaan ke-3 nih oh ini sok-sok lah tapi masih bisa ditinggalkan nah hal itu data itu yang bisa dipakai perusahaan-perusahaan besar untuk melakukan suatu perencanaan ke depannya kemudian kalau misalkan berbicara tadi saya sebutkan bpm i bpsom nah bpm i itu lebih ke keuangannya mbak nanti di situ ada manajemen accounting nah di situ ada juga yang satu lagu itu financial accounting jadi ya ada yang namanya pelaporan yang untuk disebar keluar informasi ke luar perusahaan untuk para investor tertarik dengan perusahaan ada juga yang memang untuk menentukan satu strategi keuangan depannya.”

H : “berarti sap tadi itu bisa memungkinkan banget buat kontrolling perusahaan dari jarak jauh gitu ya mas?”

F : “dan lulusan-lulusan manajemen itu ada yang apa namanya yang sekarang itu yang kerjanya di erp yang di erp lagi di sap itu sendiri kalau erp kan produknya atau sistemnya kalau sap itu perusahaannya kayak gitu.”

H : “oke untuk pertanyaan selanjutnya itu menurut mas fauzi kebutuhan skill yang diperlukan dari pekerjaan atau perusahaan di saat saat sekarang ini tuh seperti apa sih yang mungkin perusahaan ekspektasikan pada fresh graduate.”

F : “gitu kalau menurut saya belum melakukan riset lebih jauh sih mbak terlebih ketika kemarin pak erick thohir menteri bumh itu bilang bahwasanya ada banyak banget pekerjaan pekerjaan yang akan hilang dan tergantikan oleh AI itu yang sempat famous belakangan ini kalau untuk itu sendiri saya belum tahu ya mbak tetapi skill yang paling penting mungkin dari segi manajemen itu tergantung dari konsistensi yang ia pilih kemudian tergantung dari dimana ia ingin berkarir karena perusahaan itu kan luas ada perusahaan yang bekerja dalam bidang jasa ada perusahaan yang dalam bidang apa namanya furniture atau manufacture nah itu persyaratannya ataupun kebutuhannya pasti beda beda kalau di HR tentunya punya public speaking yang baik pendekatan interpersonal yang baik kayak gitu kalau di keuangan tentunya dia punya pembukuan yang bagus laporan yang bagus dan perencanaan yang bagus operasi juga sama seperti itu kemudian pemasaran ya tentunya public speaking juga sama kreativitas yang diperlukan nah karena keadaan juga kita bisa melihat kenapa sih kok ada beberapa macam jenis apa ya beberapa macam jenis tahapan seleksi untuk masuk perusahaan ya karena untuk menyaring perusahaan itu butuh yang seperti apa begitu jadi kalau misalkan dilihat bagaimana sih spesifikasinya ya saya belum bisa menentukan secara persisnya seperti apa karena kebutuhan dari tiap perusahaan itu pasti berbeda satu sama lainnya gitu.”

H : “oke ini kan sekarang mas sudah di semester akhir nih kan berarti menurut mas tuh penting gak sih skill di usia sekarang ini apalagi kita mau habis lulus bakalan kerja gitu menurut mas sepeenting apa skill di usia sekarang.”

F : “skill itu sangat penting pak ketika ketika seorang mahasiswa ataupun manusia itu nggak punya skill dia tidak akan terpakai pak iya benar dia nggak bakal bisa apa ya dia nggak akan bisa yang namanya survive nggak akan bisa mengekspor nggak akan bisa namanya bertahan hidup ketika dia nggak punya skill terus ya ya memang setiap manusia itu punya skill-nya masing-masing gitu nggak kalau misalkan pertanyaannya itu gitu.”

H : “nah dari mungkin kan mas sudah lumayan cukup punya banyak variasi dari skill yang mas punya gitu mungkin ada nggak kedepannya mas pengen belajar skill baru lagi mungkin gitu kedepannya yang bakal yang kira kiranya bakal berguna buat mas di masa depan gitu.”

F : “mungkin skill editing sih mbak editing itu dari foto atau video gitu ya iya kayak aplikasi aplikasi yang bikin saya tahu tuh kayak Adobe illustrator terus kayak photoshop oleh coreldraw dan sebagainya itu saya pengen belajar itu atau skill yang lain saya pengen memperdalam bahasa Inggris sih mbak kayak apa namanya bahasa Inggris atau kemampuan bahasa itu banyak banget ngebuka peluang-peluang kita buat berkarir benar distribusi apalagi komunikasi sekarang tuh menurut saya paling penting sih di dunia kerja ya semua papa butuh komunikasi apalagi udah sekarang udah zamannya ekspansi keluar keluar juga karyawan gitu kan pasti kita dengan expertrate pasti harus bisa menguasai bahasa yang bisa dibilang lebih banyak dari semestinya gitu.”

H : “oke, pertanyaan selanjutnya nih bagaimana persiapan mas fauzi untuk menghadapi dunia kerja saat ini mungkin apa aja yang udah dipersiapkan gitu apa yang udah disiapkan ya kalau misalkan pertanyaannya apa yang tadi apa yang udah

dipersiapkan iya bagaimana cara apa saja sudah dipersiapkan dan bagaimana mas mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja.”

F : “bagaimana cara menghasilkan keuntungan yang pertama yang saya pelajari dari pola pola kebutuhan perusahaan tentunya experience jadi yang pertama itu saya dari apa namanya dari bangku kuliah ini yang paling sering saya ingin up adalah experience ataupun pengalaman yang pernah saya dapatkan begitu nah kemudian yang ke-2 ada dari pengalaman selain dari pengalaman di kampus saya juga pengen punya pengalaman saya juga mempersiapkan pengalaman pengalaman di dunia kerja karena sering banget ketika apa namanya HR itu menjadi seorang pewawancara dan kita fresh graduate yang ditanya adalah pengalaman apa yang sudah kamu punya ya nggak sih benar nah yang lucunya adalah seorang fresh graduate ditanya pengalaman apa yang udah kamu punya terus fresh graduate-nya bilang itu saya belum punya pengalaman makanya saya mendaftar mencari pengalaman nah sebenarnya dari sini itu ada kalau misalkan di satu sisi kelihatan janggal tapi di sisi yang lain itu ada sisi nggak janggalnya mbak nggak janggalnya kenapa karena seorang mahasiswa itu belum tentu dia belum punya pengalaman dalam segi bekerja kayak teman saya teman saya itu di kebetulan dia di satu startup juga saya dia di bagian CTO nya save teknologi officer gitu nah dia yang bikin website segala macamnya dia baru semester 7 tapi dia udah bekerja semester lima kayak dia jadi kayak bikin website coding terus setiap hari buat omsetnya juga gede juga dia bayarannya sampai sekarang dia punya itu hasil dari jerih payahnya dia sendiri gitu nah makanya yang ingin di apa namanya yang ingin perusahaanku adalah seberapa produktif fresh graduate ini fresh graduate yang mendaftar ini ketika semasa perkuliahannya terkadang dimaksud adalah itu jadi bukan ingin pengen tahu pengalaman apa sih walaupun memang di sisi lain tadi hal yang teruji itu lebih menjanjikan dibandingkan dengan seseorang yang mempunyai teori tapi belum pernah melakukan suatu pelaksanaan atau belum pernah diuji gitu nggak jadi

yang saya persiapkan tentunya experience dalam bidang skill kemudian experience dalam perkuliahan dan experience juga dalam bidang pekerjaan makanya kenapa saya suka ikut startup ataupun lomba lomba segala macam karena memang itu yang saya persiapkan.”

H : “oke untuk pertanyaan selanjutnya nih mungkin seminim minimnya basic atau skill yang dimiliki seseorang untuk menghadapi dunia kerja tuh apa sih mas misalnya kayak basic apa kemampuan yang sangat basic lah yang seharusnya tuh fresh graduate itu harus ada satu gitu.”

F : “kalau saya pribadi ya tergantung depend on dia mau daftar di mana dan mau berkarirnya seperti apa tapi kalau misalkan disuruh sebutin satu aja hal yang paling penting gitu atau hal yang apa satu lagi skill yang penting menurut saya nah itu hal yang paling penting bagi saya itu yang sekarang yang sering banget dipakai adalah skill public speaking yang public speaking menurut saya penting banget karena apa karena yang pertama adalah untuk mengizinkan perusahaan bahwasanya kita adalah orang yang kompeten ataupun kita punya skill di bidang itu ya pertama kita harus punya public speaking yang bagus karena terkadang kita kompeten atau kita punya skill di situ tapi kita gagal untuk meyakinkan bahwasanya kita punya skill di situ karena public speaking kita yang kurang baik maka daripada itu beberapa kali apa namanya hal yang bisa dilakukan oleh press kredit atau mahasiswa sekarang adalah kita tonton aja video-video atau public public yang punya public speaking yang bagus kita tiru kemudian kita saring kita apa namanya kita kemas dan kita sampaikan dengan penyampaian pribadi kita atau penyampai gaya kita gitu emangnya itu sih mbak.”

H : “saya setuju sih mas public speaking itu emang penting banget apalagi bagi kita yang bakalan kerja ketemu banyak orang ketemu klien skill komunikasi itu pasti penting banget buat kita Meng catching interest dari klien tapi soalnya iya bener

makanya saya juga lagi belajar tentang public speaking sekarang ini susah sih. oke kita sekarang lanjut ke pertanyaan gabungannya mas nih apakah mas fauzi setuju bahwa kesiapan mental dan skill itu dapat berpengaruh pada pekerjaan kita kedepannya tentu kenapa tuh?"

F : "alasanya kenapa ya yang pertama sering banget pekerjaan itu Jalan di bawah tekanan karena ya suatu pekerjaan yang produktif itu biasanya mempunyai tenggat jadi harus punya capaian capaian tertentu makanya terkadang perusahaan itu tertarik ketika kita bilang kita bisa kita bisa bekerja di bawah tekanan kayak gitu nah kemudian kayak kesiapan mental seperti apa kesiapan skill seperti apa yang perlu kita siapkan nah yang pertama adalah kesiapan skill apa yang kita cantumkan di CV itu harus bisa kita tanggung jawabkan kayak semisalkan kita punya skill dalam bidang irp berarti ketika kita ditempatkan di irp kita harus bisa mengeksekusi erp itu dengan baik nah itu kewajiban yang harus kita penuhi di apa namanya ketika kita bekerja kemudian kesiapan mental kesiapan mental mungkin beberapa mental yang harus disiapkan itu sudah saya sebutkan kayak semisalkan mental berkomitmen kemudian apalagi tadi minta berkomitmen terus emosional kematangan emosional nah itu kecerdasan emosional itu penting banget terlebih sekarang itu ya masa masanya gen z ya jadi jangan terlalu terpengaruh dengan kalau bagi saya sendiri karena saya agak cuek ya sama rahab juga kalau bagi saya ya jangan terlalu terpengaruh dengan asumsi asumsi orang lain yang membuat kita tuh gampang down jadi kita cari jari kita kita kita dalam kita itu inginnya seperti apa kita apa kita apa namanya kita eksekusi dengan sebaik mungkin sesuai dengan ekspektasi kita itu ingin seperti apa."

H : "saya juga setuju sama mas sekarang tuh kalau genzi ngomongin genzi ya pasti kita udah capek banget dengar mental health mental health gitu apa-apa dikit mental health gitu ya mas."



F : “betul banget itu sebagai genzi sebenarnya saya juga kayak gitu sih cuman maaf nih mbak karena sebenarnya saya juga kesel apa genzi itu dikit dikit ngomongin mental health cuman kenyataannya itu juga terjadi sama saya walaupun nggak separah untuk mempunyai pikiran buat bunuh diri.”

H : “waduh serem banget ya nggak nggak punya kepikiran gitu kan sekarang lagi zaman takutnya semoga kita nggak kepikiran bunuh diri ya mas walaupun susah skripsi.”

F : “demi Allah nggak mbak mungkin kalau misalkan sedikit ini ya cerita tuh kenapa saya kadang suka-suka kesel karena ya mungkin kondisi kondisi mental orang-orang pasti berbeda ya satu sama lainnya tapi saya itu kan terlahir dari apa ya dari saya anak desa ya mbak saya anak desa jadi saya lahir di suatu kampung lah di pedesaan begitu saya bisa lihat bagaimana kondisi hidup saya kebetulan saya dari tangerang juga saya bisa memahami bagaimana sulitnya gitu bagaimana kerasnya hidup itu dilihat dari ya mungkin kualitas sdm yang di sana juga mbak walaupun emang di tangerang tapi di tangerangnya mungkin yang apa ya yang masih pedesaannya gitu jadi saya bisa melihat bagaimana kerasnya hidup itu dimulai ya apa namanya orang-orang yang sudah berumur tapi membawa misalkan kayak sekarung rambutan di apa namanya di pundaknya lah dan wah itu apalagi ketika saya ke Kota juga lewat oh ya ketika misalkan mbak juga bisa membandingkan ketika mbak itu naik kereta perjalanan jauh lah misalkan dari Jakarta ke jogja mbak juga bisa menginginkan Jakarta ke jogja dan dari Jakarta ke Jakarta yang lain atau dari Kota saat Jakarta dan ke Kota Jakarta yang lain perbedaannya jauh banget mbak kalau dari Jakarta ke Yogyakarta itu kita bisa lihat kita bisa nikmati pemandangan alam yang wah luar biasa banget tetapi kalau dari Jakarta satu ke Jakarta yang atau tangerang ke Jakarta dan lain sebagainya intinya yang masih Jakarta begitu saya lihat adalah yaitu potret kehidupan kerasnya ibukota yang sekarang ada yang wah ketika kereta lewat bajunya terbang terangan lah kemudian

luar biasa masya Allah begitu mbak jadi kesel banget sama orang-orang yang selalu mengatasnamakan mental health mental health padahal kita bisa melihat berapa banyak anak kecil di luar sana yang berusaha menghidupi keluarganya benar dia bekerja siang malam dia bekerja siang sampai malam mengganggu sekolahnya karena mungkin hari libur yang biasa dipakai main itu dipakai untuk menghidupi keluarga itu miris banget sih mbak.”

H : “saya juga merasa sekarang nih banyak orang bersembunyi di belakang kata-kata mental health sebenarnya mereka males aja buat growing gitu kan padahal tapi apa bersembunyi di balik kata-kata mental gue lagi kena nih.”

F : “itu setuju setuju banget sih mbak padahal emang dia males.”

H : “oke selanjutnya itu menurut mas fauzi nih apakah mempersiapkan mental dan skill itu tuh untuk menghadapi dunia kerja ini menjadi pressure bagi mas mungkin mungkin yang bisa karena

pressure dari keluarga gitu kayak kamu harus kerja dengan gaji segini segini gitu itu menjadi pressure atau malah memotivasi mas fauzi gitu.”

F : “kalau bagi saya itu pressure sih mbak jadi kalau misalkan kayak kamu harus kerja di sini dengan gaji minimal segini segini segini kalau gaji di sini udah ada Channel ya itu enak sih tapi kalau misalkan kamu harus harus kerja dengan gaji segini dengan gaji segini dengan segini atau mungkin dibanding-bandingkan dengan anak tetangga lah mungkin begitu ya pindah rumah aja saya pressure banget cuma keluhannya itu keluarga saya-saya terlahir di keluarga yang apa ya percaya sama progres anaknya kayak misal kamu dulu itu saya pengen disuruh milih kamu jurusannya pengen apa kayak gitu terus diberi kebebasan lah untuk itu kemudian kayak kalau saya nyari pendapat terkadang ayah saya itu lebih percaya ke apa namanya keputusan saya sendiri dibandingkan dengan keputusan beliau kayak gitu kamu kamu bisa kok yang lebih apa namanya lebih paham sama dirimu sendiri kayak gitu berarti memang dikasih ini ya apa kebebasan buat menentukan apa yang

pengen dilakuin gitu iya mbak situ yang penting setuju mbak kalau dari ayah saya tuh apa tuh jangan tinggal salat udah iya bener orang tua kayaknya semua nasehat orang tua tuh begitu mau sebadung apapun saya dulu saya sempat badung juga sih yang penting kalau semisalkan kalau misalkan tentang perkara yang tadi itu jagain itu orang tua saya jarang marah mbak saya pernah ngilangin hp beberapa kali dua kali itu ayah saya tuh nggak marah gitu biasanya maksudnya kayak yowes kayak gitu tapi kalau misalkan masalah kayak jam 5 sore aja pulang main kan dulu itu nah itu wah itu udah pasti marah banget orang tuanya kayak gitu.”

H : “baik untuk pertanyaan terakhir nih mas menurut pendapat mas fauzi orang yang memiliki kesiapan dari segi mental dan skill itu bakalan dapat lebih mudah menghadapi realita di dunia kerja kenapa tuh kalau bisa dijelaskan menurut mas fauzi orang yang memiliki kesiapan dari segi skill dan mental itu bakalan lebih mudah menghadapi realita di dunia kerja nggak kenapa tuh boleh dijelasin.”

F : “kalau bagi saya tentu nggak itu perfect lah ketika udah tahu skill-nya di mana kemudian kesiapan mentalnya udah matang nah itu ketika dua hal itu dikolaborasikan itu jauh bisa lebih meyakinkan ke perusahaan jadi jauh lebih pede untuk apa namanya jauh lebih pede untuk mengungkapkan bahwasanya yang lainnya seperti apa keinginan seperti apa tinggal diasah aja bagaimana apa namanya bagaimana perusahaan itu bisa menyesuaikan dengan apa yang kita butuhkan kayak misalkan tadi ada orang yang bisa kerja di bawah tekanan ada orang yang nggak bisa bekerja di bawah tekanan ya udah kalau misalkan nggak bisa dibawa tekanan berarti ya kita Berwirausaha tapi kalau misalkan dibawa bisa dibawa tekanan kita bisa jadi seorang profesional kayak gitu itu bagi saya sih mbak.

H : “saya juga setuju sih soalnya sekarang kayak nggak mungkin gitu kalau misalnya kita belum dealing sama diri sendiri terus kita juga belum punya kesiapan bakal dapat pekerjaan yang bagus gitu.”

F : “iya betul”

H : “oke mungkin itu aja mas wawancara saat ini eh kali ini mungkin kurang lebihnya saya mohon maaf makasih banyak loh mas sudah mau jadi informasi tugas akhir saya”

F : “oke siap mbak aman”

H : “oke makasih banyak ya mas”

F : “siap mbak”

### **Wawancara Atta**

Informan : Atta Halilintar (UB)

Tanggal Wawancara : 1 November 2023

H : “Aku mulai aja, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

A : “waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh”

H : “baik sebelumnya untuk memulai wawancara hari ini pertama-tama izinkan saya untuk menyampaikan tujuan diadakan wawancara sama memperkenalkan diri perkenalkan nama saya syarifah hesty pertiwi di sini saya sedang mengisi tugas akhir skripsi dengan judul analisis kesehatan mental dan skill pada mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen untuk memasuki dunia kerja di sini saya mengadakan wawancara ini tuh untuk mendapatkan data dan informasi mengenai tugas skripsi saya yang berhubungan dengan tugas skripsi saya maka dari itu apakah pak Atta bersedia untuk diwawancara dan menjadi informasi tugas saya kali ini?”

A : “oke bersedia”

H : “oke, kita masuk ke pertanyaan Umum dulu ya kak mungkin kakak bisa memperkenalkan diri dari nama univ asal jurusan terus sekarang semester berapa.”

A : “oke mungkin perkenalkan ya nama saya Muhammad aqila firdan saya dari universitas brawijaya dari jurusan atau departemen manajemen untuk semester sekarang semester 7.”

H : “kalau boleh tahu tuh kakak kenapa sih memilih jurusan manajemen kak bisa diceritain nggak.”

A : “ini karena ini ya kalau dulu di sma itu sedikit cerita jadi ada kayak organisasi siswa ya itu yang gerakanya di bidang wirausaha gitu jadi dari sma itu memang ada keterkaitan buat apa namanya di dunia bisnis itu sebenarnya juga pernah apply apa namanya beasiswa ke luar negeri award cuman untuk jurusannya bisnis manajemen cuman takdirnya kata lain ya rezekinya di universitas brawijaya ya alhamdulillah jadi ya sampai sekarang dilanjutin aja.”

H : “berarti emang udah pengennya tuh terjun di dunia bisnis gitu ya kak.”

A : “iya betul”

H : “selain alasan yang kakak bilang tadi mungkin ada nggak sih alasan kakak tertarik masuk ke jurusan manajemen dan di universitas brawijaya misalnya mungkin kayak prospek kerja dari alumnus yang ada di brawijaya itu lebih terjamin gitu atau gimana.”

A : “kalau prospek kerja alumni itu dulu no idea ya kak jadi bener-bener nggak tahu pokoknya apa namanya karena sebelumnya smp sma Aku di jogja kan cuman untuk kuliahnya karena rumahku di malang sini di batu jadi disuruh pulang jadi ya apa namanya pokoknya kuliahnya mau di univ manapun yang penting di malang gitu.”

H : “berarti kalau misalnya kayak di Betawi jaya tuh ada nggak sih kak kayak program-program yang dimiliki oleh kampus yang ter bentuknya kayak aware terhadap kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja misalnya tuh kayak ada matkul yang menghasilkan sertifikat yang bisa di apply buat nanti bekerja gitu atau mungkin ada program-program di luar mata kuliah yang mungkin sepikirnya itu bisa membantu kakak untuk lebih siap di dunia kerja nanti.”

A : “kalau apa namanya dari program di kampus itu kalau di matkul mungkin ada ya itu kalau misal di jurusanku di manajemen itu ada matkul seingatku kalau nggak salah laboratorium manajemen kalau nggak laboratorium kewirausahaan di mana

itu mahasiswa disuruh eksekusi gitu misal ada idea bisnis produk a produk b atau di jasa apa gitu itu pada satu event itu harus dieksekusi dan ditampilkan dipamerkan di kayak bazar gitulah kayak ada eventnya gitu nah itu untuk kegiatan tersebut itu ada konversinya nah itu mungkin untuk pengalaman ya untuk action eksekusi di produk atau di wirausahanya terus mungkin kalau sertifikasi dari departemen itu ada kok mereka menyediakan bagi mahasiswa yang mau ya itu buka kuota untuk sertifikasi kemarin kalau nggak salah itu ada sesuai ini ya sesuai penjurusannya jadi ada sertifikasi marketing sertifikasi sdm keuangan sama satunya lagi agak lupa strategi operasional juga jadi untuk sertifikasi ada dari departemen terus mungkin juga ada kalau magang magang mandiri itu ada di Fakultas ekonomi dan bisnis di UB itu ada partner-an mitra mandiri kok jadi mungkin kalau sekarang kan lagi banyak pengikutnya itu yang magang dari msib ya nah itu kan mitranya resmi dari kemendikbud dari mswb-nya nah kalau dari fpb sendiri itu ini punya mitra sendiri jadi kalau sedikit cerita lagi di semester 5 eh 6 semester 6 itu di jurusanku yaitu mahasiswanya memang di dorong untuk wajib mengikuti mcb gitu kak jadi sebisa mungkin mahasiswanya itu banyak diterima di mscb nah untuk gimana buat mahasiswa yang nggak diterima di mscb nah makanya fpb punya mitra sendiri gitu mitra mandiri jadi nanti mahasiswa yang nggak diterima nggak lolos msib mereka bisa magang di mitra yang udah disediakan oleh Fakultas gitu kak terus kalau misalkan dari mitra itu masih ada yang belum lolos Fakultas juga nyediain program sendiri itu kelas kw ya jadi itu untuk nampung mahasiswa yang nggak lolos duaduanya atau yang memang minat di kelas kwo-nya itu juga disediakan gitu jadi kayak emang bener-bener difasilitasi gitu kak mau sekitarnya kak.”

H : “misalnya sertifikasi tadi itu ada syarat-syaratnya terus untuk biayanya itu free apa ada berbayar gitu.”

A : “kalau sertifikasi seingatku nggak ada syarat ya syaratnya mungkin ambil sertifikasi yang sesuai sama konsentrasi yang diambil misal Aku konsentrasinya

marketing ya ambil sertifikasinya yang marketing gitu kak dan itu seingatku free cuman waktu itu emang Aku nggak ambil kan jadi Aku malah ikut sertifikasi dari keluar gitu kak karena udah kehabisan kuota gitu telat daftarnya.”

H : “kalau yang untuk magang kakaknya ikut magang gitu nggak kak.”

A : “magang Aku ikut magang msib kalau misalnya ikut magang itu gimana tuh prosedural dari kampus kakak boleh dicekin nggak pengalaman kalau di dari fakultasku sendiri itu bener-bener di support ya kak kalau Aku dengar cerita dari teman magang yang di univ lain atau di Fakultas lain itu mereka kayak bener ngurus suratnya itu dipersulit harus dioper ke sini oper ke dosen ini oper ke kemahasiswaan dan sebagainya dan itu prosesnya lama tapi kalau yang Aku alamin di fyp itu malah serentak gitu kak jadi mahasiswa dimisalkan untuk ngurus surat rekomendasi ya nah itu dibuka formnya sama kemahasiswaan sama Fakultas itu jadi semua mahasiswa daftar yang ngisi form itu langsung dibuat rekomendasi gitu kak jadi langsung dan cepat prosesnya kalau surat rekomendasi cuman tiga hari 4 hari lah cuman yang agak lama itu yang yang dari rektor kan ya itu prosesnya kurang lebih semingguan cuman itu termasuk cepat kak karena apa namanya dibantu difasilitasi gitulah sama Fakultas.”

H : “berarti kalau boleh tahu nih kakak magangnya di mana kak kemarin?”

A : “kemarin Aku magang di malang di perusahaannya arkatambah dia geraknya di Icon Sultan ID software host gitu.”

H : “berarti tempat kakak magang itu selinear sama peminatan yang kakak ambil.”

A : “misalnya di pasar tadi Aku habis di pemasaran iya di pemasaran Aku ambil di divisinya digital marketing juga itu sebenarnya apa namanya jaga jaga juga karena apa namanya kalau misal ambil di divisi atau divisi kerja yang beda sama nggak linear sama konsen itu takutnya nggak bisa dikonversi gitu kak makanya apa namanya buat jaga jaga ambil yang selinear aja.”

H : “job desk di tempat magang apa tuh gimana aja sih kak tentang pemasaran?”

A : “oke marketing kalau kemarin magang awalnya kan di screening semua kan ya semua intern itu di screening dikasih tugas sehingga nanti dari semua tugas yang dikerjain itu bisa di clothing sama HR sama manajer itu masing-masing ini cocoknya ditugaskan di bagian mana nah kebetulan kemarin Aku dapat lebih ke pengerjaan konten marketing gitu kak digital konten marketing jadi kayak ngurusin kegiatan pemasaran perusahaan itu yang dilakukan melalui platform media sosial gitu kak kayak YouTube TikTok gitu lebih ke visual video kemarin.”

H : “selanjutnya mungkin kakak tahu nggak sih kalau misalnya prospek kerja dari jurusan manajemen yang kerjanya ini sekarang kayak gimana kan kakak udah pernah nyoba magang berarti tahu dong kalau misalnya jurusan manajemen di perusahaan itu kinerjanya seperti apa atau aspek kerjanya itu masih banyak atau enggak.”

A : “kalau menurutku sih banyak sih kak karena manajemen menurutku bisa masuk di semua bidang perusahaan ya bidang korporasi bisnis itu menurutku manajemen bisa masuk jadi apa namanya misalkan apa namanya di manajemen latar belakang ekonomi itu mau masuk ke kerja di anggaplah di apa ya di misal di farmasi misal di apotek atau di perusahaan farmasi gitulah nah itu kalau menurutku masih bisa masuk karena manajemen ini kan dia harus bisa mengelola operasional bisnis gitu kak jadi misal kalau misal di farmasi kita pegang jadi manajer operasional ya kita harus nentuin nih gimana operasional farmasi produksi obat itu yang efisien dia bisa untuk produksi itu low cost harga produksinya itu paling rendah dan untungnya maksimal gitu dan juga di bidang marketing sebagainya itu menurutku masih bisa dan bahkan kalau misalkan nggak mau kerja di perusahaan pun juga bisa bikin usaha sendiri.”

H : “berarti menurut kak Atta kalau misalnya walaupun persaingan di manajemen itu banyak banget kan kita tahu kayak dosen manajemen itu udah banyak banget berarti untuk lapangan pekerjaannya sendiri itu masih dikategori aman ya kak.”



A : “kalau menurutku ya aman nggak aman sih kak karena tiap lulusan manajemen kan beda beda ya ke apa namanya kualifikasinya terus nilai keunggulannya masing-masing kan beda bisa jadi dari manajemen bisa menang sama orang psikologi ketika mau masuk lowongan pekerjaan HR misalnya orang psikologi mungkin mereka lebih pintar terkait ilmu gimana rekruting orang bagaimana menilai orang dari cara dia bicara dan sebagainya itu mungkin orang psikologi lebih ngerti cuman kalau dari manajemen yang konsennya sdm itu dia bener-bener ngerti ya paham itu kemungkinan masih bisa menang sama apa namanya pelamar yang dari psikologi jadi kayak aman nggak aman tergantung masing-masing lulusan masing-masing mahasiswa gimana dia nyiapin keunggulan dirinya buat kerja gitu”

H : “berarti kalau misalnya untuk dari gambaran tadi kan berarti setelah lulus itu seharusnya mahasiswa manajemen tuh seenggaknya punya basic apa sih kak menurut kak apa untuk bisa bersaing biar dari anak sekolah dari marketing atau gimana.”

A : “basic ya kalau basic lebih ke apa nih soft skill atau hard skill-nya nih kalau soft skill Aku yakin semua orang itu punya ya dan masing-masing itu punya keunggulannya sendiri kayak gimana cara dia komunikasi gimana dia menyikapi lingkungan sekitar ya cuman kalau dari hard skill ya mungkin kalau dari manajemen ya misal dia ambil konsen keuangan misal kayak Aku ambil konsen keuangan ya paling nggak eh kok keuangan marketing misalkan kayak Aku punya konsen marketing ya paling nggak dia punya sertifikasi lah gitu mungkin itu sertifikasi sebenarnya tambahannya cuman selama difasilitasi atau dia bisa mendapatkan sertifikasi itu ya why not gitu karena itu bisa untuk nilai unggul dia di mata perusahaan terus basic basic It kayak operasional misal apa microsoft word misal atau software software lain yang itu digunakan untuk me manage operasional perusahaan gitu.”

H : “kakak nih ekspektasi yang sekarang perusahaan punya untuk mahasiswa di jurusan manajemen yang baru lulus tuh gimana sih mungkin dari sudut pandang perusahaan yang kakak

kalau dari ini pengalaman magang kemarin mungkin.”

A : “apa ya perusahaan cari ini sih orang-orang yang misal di bagian programmer dia pasti harus punya kemampuan apa namanya keahlian di programming ya cuman kalau dari skill itu pasti sesuai dari bidang yang dibuka lapangan kerjanya misal programmer tadi ahli di bidang programming di bidang it nah mungkin lebih ke ini sikap sikap-sikap apa namanya sikap masing-masing dalam dunia kerja gitu gimana mereka nanggapi lingkungan kerja harus pokoknya mereka harus bisa adaptif harus bisa ngikutin sesuai arah geraknya perusahaan gitu jadi intinya bisa menyesuaikan lah bisa mengikuti dan mewujudkan visi misi perusahaan soalnya kalau misalkan kalau kemarin pengalamanku tuh misalkan kita eh apa namanya pokoknya ngikut aja eh apa yang dikasih tugas sama manajer misal disuruh ngurusin ini disuruh ngurusin eh iklan disuruh ngurusin konten ya kerjain aja terus kalau misalkan eh mereka juga ini kok eh berharap apa namanya partisipasi berkontribusi IDE gitu untuk membuat lebih baik cuman dari IDE tersebut tetap dikontrol sama mereka mana yang masih kiranya ini masih bisa dijalankan untuk sesuai dengan visi perusahaan mana yang enggak jadi apa namanya perusahaan enggak butuh apa namanya enggak butuh karyawan yang meskipun dia jago meskipun dia ahli banget di bidang it atau di bidang pekerjaan yang dibutuhkan tetapi dia secara sikap secara mental untuk bekerja dia kurang perusahaan kalau menurutku enggak butuh malah butuh yang mereka bisa diajak untuk belajar ya bisa diajari perusahaan di training sehingga apa namanya outputnya itu sesuai yang diharapkan perusahaan gitu kayak gitu kak.”

H : “makasih untuk jawabannya dari kak Atta yang tadi tuh kita udah masuk ke pertanyaan Umum manajemen, sekarang kita bakalan masuk ke pertanyaan tentang

mental ya kak mungkin ini pertanyaan sedikit sensitif mungkin kakak bisa jawab sesuai pertanyaan kakak aja yang boleh diketahui oleh orang lain pertanyaan pertama mungkin kakak bisa jelasin gimana sih kondisi mental kakak saat ini kayak mungkin di bidang pertemanan atau di keluarga atau mungkin masalah di dalam diri kakak sendiri yang mungkin belum bisa diatasi atau yang masih menjadi kondisi kakak gitu.”

A : “bentar sorry, kalau mental menurutku nggak ada permasalahan yang begitu besar ya maksudnya pasti ada satu dua hal yang itu sedikit mengganggu cuman itu nggak bukan-bukan hal besar yang bisa mengacaukan misal apa namanya perjalananku kejar target atau kejar goals ku gitu jadi kalau misalkan di pertemanan kuliah itu kalau Aku sih eh bukan ini ya bukan kayak ya over di kalau di mahasiswa itu kan di kuliah kan pasti ada-ada namanya circle circle gitu nah itu kalau menurutku ya circle itu salah satu cara untuk bertahan ya bertahan di dunia kuliah gimana saling merangkul saling membantu cuman kalau Aku sih masih bisa dekat sama banyak golongan orang gitu jadi misal main ke golongannya anak-anak yang contohnya misal habis di kelas itu Aku masih masih bisa dan masih diterima juga dari mereka terus main di main sama anak-anak yang agak nakal gitu atau yang suka main itu juga masih bisa diterima juga sama mereka jadi kalau Aku nggak ada masalah sama pertemanan terus kalau keluarga eh nggak nggak ada sih meskipun eh apa namanya eh Aku tinggal berdua ya sama ibuku ibuku dopong cuman karena udah udah lama gitu jadi eh nggak ada masalah gitu.”

H : “kakak kalau dari keluarga sendiri tuh nggak ada kayak tekanan buat harus misalnya bekerja di perusahaan ini atau misalnya kayak harus jadi pns nggak ada gitu pressure yang bikin kakak jadi beban banget nih.”

A : “nggak ada kalau dari keluargaku alhamdulillah di ini sih dibebasin apapun keputusannya itu didukung cuman harus harus tanggung-jawab sama keputusanku sendiri jadi kayak gitu malah Aku sendiri yang apa namanya pengen coba ke untuk

kerja atau ya melanjutkan hidup itu Aku malah pengen berbeda sama keluarga besarku gitu karena keluarga besarku kebanyakan kan guru ya tenaga pendidik nah kalau Aku sendiri ya pengen nggak pengen jadi tenaga pendidik nggak pengen jadi guru Aku pengen jadi ya fokus di dunia kerja lah di dunia kerja di entah di bisnis atau di bidang-bidang lainnya itu cuman ya alhamdulillah masih didukung gitu jadi nggak ada masalah.”

H : “berarti menurut kakak kondisi mental kakak sekarang tuh udah udah siap banget buat masuk ke dunia kerja gitu ya mungkin kalau misalnya nanti kakak kerja dengan lingkungan kerja yang nggak terorganisir mungkin jadi kakak lebih bisa menyesuaikan diri gitu ya kak.”

A : “iya bisa dibilang bisa menyesuaikan karena udah ada pengalaman juga kan dari magang itu udah dapat pengalaman banyak banget dan Aku jadi tahu kalau di dunia kerja itu sikap apa yang harus diambil apa yang harus diperhatikan apa yang nggak boleh apa yang boleh dilakukan

Itu Aku dapat lumayan banyak dari magang kemarin gitu.”

H : “mungkin yang selanjutnya gimana sih kakak tuh mempersiapkan mental kakak tuh mungkin kayak kakak bisa ikut seminar atau membaca-baca buku tentang kesehatan mental pokoknya gimana cara kakak me manage mental kakak supaya siap buat buat menghadapi dunia kerja gitu karena kita tahu kan kalau misalnya sekarang kayak Genji Genji tuh banyak banget yang dikit dikit mental health jadi ke apa ke gangguan mental tuh mungkin selalu terlalu rentan dihadapi oleh gimana cara kakak buat mempersiapkan mental kakak.”

A : “oke kalau untuk wawasan ya nambah wawasan nambah ke keterampilan atau ilmu pengetahuan itu ya sama yang kak esty sebutkan tadi ya kadang ikut seminar kadang ikut workshop dan sebagainya atau online course itu banyak terus kalau apa namanya untuk kesiapan di dunia kerja itu mungkin apa namanya kalau tadi kan bisa ambil sertifikasi juga kan buat ilmu pengetahuan dan kalau mental buat kerja

itu mungkin apa namanya Aku salah satunya dari magang kemarin ya Aku pelajari gimana bekerja dalam tim itu seperti apa apa namanya atasan gimana cara ngadepinnya kalau ada masalah itu ngobrolinnya gimana itu udah Aku pelajari dan mungkin satu satu hal yang Aku lihat dari teman-teman magang lainnya karena kalau di magang itu Aku cukup ada beda pandangan sama teman-teman magang lain yang mahasiswa ya sebenarnya kalau mungkin mungkin kalau menurutku itu apa namanya misal dikasih tugas tambahan atau dikasih tugas ini tugas tugas lagi tugas lagi itu kalau menurutku ya ya udah kerjain aja fokus sama solusi tapi kalau teman-temanku kemarin yang Aku lihat tuh kayak apa namanya kayak udah ditanggepin sama negatif dulu gitu kak jadi kayak misal dikasih tambahan tugas baru kok wah ini kok nambah tugas lagi padahal gini gini gini dan pokoknya sambat lah gitu kak nah Aku belajarnya gitu karena apa namanya bagaimanapun Aku Aku ngerti kalau gimana perasaan yang ngasih tugas itu Aku juga pernah tahu karena Aku juga punya tim dari organisasi terus juga dari bisnisku sendiri itu Aku punya tim nah Aku itu ngerasa kalau tim itu ngerjain tugas nggak nggak becus atau nggak apa itu Aku nggak suka nah makanya ketika magang ketika Aku di posisi di bawah ya Aku i do my best gitu kan jadi Aku ngerjain sebaik mungkin fokus sama solusi fokus gimana cara nyelesaiannya tepat waktu biar apa namanya biar sama-sama enak gitu dari dari Aku juga dari atasan juga enak.”

H : “jadi cara kakak mempersiapkan mental kakak tuh juga dengan cara mempelajari situasi di tempat magang kakak kemarin iya kalau menurut gue menurut kakak tuh basic mental apa aja sih yang harusnya tuh udah dimiliki oleh mahasiswa-mahasiswa yang bakal menghadapi dunia kerja gitu misalnya kayak pemasangan emosional mereka terus cara mereka mereka sudah berdamai sama diri sendiri terus juga rasa tanggung-jawab mungkin bisa dijelaskan nggak kak basic apa aja.”

A : “ya mungkin tanggung-jawab tadi ya tanggung-jawab kalau emosi ya pandai pandai kontrol emosinya ya memang agak sulit ya untuk emosi atau damai sama diri sendiri kadang juga kita harus bermuka dua gitu misal sama atasan kita kayak senyum senyum gitu oh iya kak oh iya pak baik gini gini gini baik-baik Aku kerjain gitu pak tapi dalam hati kayak sebel gitu emang apa namanya itu udah biasa terjadi gitu apa namanya dari situ bisa dipikir ya gimana bisa dipikir mana baiknya ketika kita menunjukkan emosi dan membuat emosi itu sebagai dasar untuk mengerjakan sama bagaimana ketika solusi itu dijadikan dasar untuk mengerjakan karena kalau misal dasarnya dari emosi kita udah misal senang ya kita kerjain lah cuman kalau misal kita lagi nggak suka kita lagi bad mood kita nggak akan kerjain beda kalau kita berangkatnya dari apa namanya kita pikir solusinya gimana caranya ini selesai cepat selesai pokoknya nah dari situ pasti akan kedorong untuk kita ngerjain seefisien dan seefektif mungkin gitu kak.”

H : “pertanyaan mental tadi udah pertanyaan terakhir kak sekarang kita buka pertanyaan tentang skill ya kak yang pertama itu kakak bisa kakak jelasin dan sebutin nggak sih kemampuan apa aja yang udah kakak milih untuk saat ini kemampuan itu termasuk kayak kemampuan hard skill ya karena kayak pengoperasian kosong atau mungkin ada kabel lagi yang kakak bisa atau gimana boleh diceritain dikit.”

A : “hard skill kalau hard skill yang udah ada sertifikasinya yaitu kak digital marketing ya terus juga sertifikasi it kayak basic operation dari Microsoft office ya ada word ada excel dan sebagainya terus Aku juga ada kayaknya banyak deh kalau sertifikat ini sebentar ini sih mungkin video editing video terus apa namanya audio production pokoknya yang lebih kalau skill ku menurutku saat ini sekarang ini lebih ke digital kreatif gitu kak jadi di segala sesuatu yang berhubungan sama desain grafis video editing itu Aku alhamdulillah udah belajar dan udah bisa dan udah

kepakai juga buat beberapa project sama klien gitu jadi mungkin itu kalau harus skill ya.”

H : “berarti dari semua skill yang kakak punya yang udah tersertifikasi berarti satu skill yang kakak punya tadi yang terakhir ya kak yang memang kakak kuasai dengan cukup gitu ya?”

A : “kalau gimana ya sebenarnya kalau dari kemampuan editing Aku jauh jauh kurang sama anak-anak yang mungkin kuliahnya multimedia nah cuman apa namanya dari skill ku yang jauh kurang cuman Aku bisa nyajiin Aku bisa nawarin ke orang gitu Aku bisa nawarin gimana hasil editan videoku ini bagus dan worth it lah worth it misal orang mau pakai jasa editing gue itu mereka kayak cukup yakin gitu loh nah Aku bisa meyakinkan itu jadi mungkin salah satu pendorongnya juga dari skill marketingnya kayak gitu boleh nggak sih kakak jelasin lebih jauh lagi tentang sejauh mana kamu menguasai kemampuan tersebut mungkin udah ada beberapa portofolio yang kakak punya untuk menangani beberapa project ada mungkin kalau yang paling besar itu kemarin waktu sebenarnya waktu magang juga sih waktu magang dan itu juga apa namanya ada personal berarti kalau magang kemarin itu kliennya kan orang salah satu kampus kesehatan di malang ya itu Aku bikin project 10 video dan budgetnya lumayan gede dan setelah itu pun juga ada personal project juga sama wakil rektornya gitu jadi wakil rektor nggak mau pakai perusahaan tempatku magang mau langsung ya jadi apa namanya lumayan buat budget-nya masuk ke Aku semua gitulah nggak lewat perusahaan tempatku magang jadi untuk portofolio mungkin paling terbaru itu sih kak paling terbaru mungkin bisa lihat di video eh konten youtube-nya itsk rumah sakit dokter supra on malang kalau nggak salah cuman kayaknya belum semua videonya di upload jadi masih banyak video yang udah Aku selesaiin cuman masih belum di upload sama mereka sama ya ini di video-video di Channel youtube-nya perusahaan kemarin itu banyak sekali konten yang Aku produksi di sana.”

H : “boleh diulang nggak tadi nama Channel youtube-nya eh ini tadi ketik aja di kolom komen.”

A : “Aku iniin ya bentar mungkin masih 4 4 dari 10 video yang sudah udah ke upload di sini sama di YouTube youtubnya atau nanti Aku ini deh kak Aku kebetulan nggak bikin portofolio cuman kemarin waktu ada yang tanya portofolioku Aku rangkumin linknya gitu jadi mungkin nanti tak kasih PC juga ke kakaknya gitu ya.”

H : “boleh untuk pertanyaan selanjutnya kak menurut kakak di usia kakak yang sekarang ini memiliki skill untuk menghadapi dunia kerja itu penting menghargai skill kerjanya atau di luar bidangnya di kerjanya kayak misalnya kemampuan hot school itu penting nggak sih dimiliki untuk menghadapi dunia kerja.”

A : “walaupun itu sepeenting apa gitu kalau hard skill ya tentu penting dong kak kalau misal kerja

paling nggak hard skill yang sesuai sama bidang kerjanya gitu misal kalau Aku di marketing ya harus punya skill marketing misal apa namanya mau kerja di dunia psikolog ya harus punya basic atau skill itu di bidang psikologi atau dari banyak di semua bidang itu Aku rasa harus punya hard skill ya karena misal kita nggak punya hard skill di bidang yang kerjanya itu misal kita mau ngelamar jadi apa namanya jadi misal jadi apa ya misal jadi konsultan jadi konsultan bisnis deh misalnya cuman kita nggak ada basic di dunia bisnis nggak ada basic manajemen ya nggak bakalan bisa nggak bakalan lolos juga untuk mengisi pekerjaan itu jadi penting banget

H : “hard skill berarti untuk sekarang nih untuk kemampuan dan skill yang kakak miliki mungkin ada lagi nggak sih skill yang pengen kakak ekspor yang kakak pengen punya gitu untuk sebelum kakak menghadapi dunia kerja?”

A : “pasti ada ya kalau Aku cuman apa namanya masih belum mulai mau belajar yang mana dulu soalnya kalau sekarang Aku pengen nyelesain skripsi dulu kan ya jadi sambil skripsi mungkin nanti sebenarnya belum Aku planning buat nambah



wawasan atau nambah skill apa dari yang nggak pengen itu masih belum Aku planning jadi nanti mungkin kalau skripsi udah selesai misalkan personal project ku dirasa sudah cukup berjalan lancar dan waktunya untuk expend waktunya untuk ekspor lagi ya di saat itu mungkin Aku putuskan untuk belajar hal baru lagi gitu

H : “kak boleh jelasin nggak atau diceritain dikit gimana cara kakak nanti itu mau belajar mungkin bisa kayak seminar atau kursus seperti apa cara kakak menurutku ya yang paling efektif.”

A : “itu apa namanya berbicara ngobrol ya ngobrol sama orang yang punya kemampuan atau siapapun itu di lingkungannya yang kecil kak jadi misal cuman ngobrol berdua bertiga berempat pokoknya di small grup nggak yang kayak seminar itu menurutku lebih efektif misal ada misal Aku punya kenalan nih di dia punya bisnis di bidang fnb ajaklah ngopi ajak ketemu di mana gitu udah ngobrol kita sharing dari bisnisku bisnis dia itu gimana permasalahannya misal di dunia fnb itu apa aja misal dia harus stok produk itu stok bahan baku itu tiap berapa hari sekali tiap berapa minggu sekali terus gimana sopnya kalau ada bahan makanan yang itu nggak laku dan sudah kadaluarsa gimana cara untuk menutupi kerugian itu gimana dia mengelola suplai chainnya buat bahan produksinya terus misal dia pakai investor ya gimana dia cara ketika ada masalah sama investor gimana cara nyelesaiannya pokoknya apa namanya sharing sama bahasan itu menurutku akan lebih terbuka ketika grupnya itu small dan kita punya kebebasan apa namanya punya kebebasan untuk sharing gitu kalau misal seminar di yang forum-forum besar itu kan terbatas ya kak terbatas waktu terbatas juga kesempatannya karena banyak juga orang yang mungkin pada saat seminar itu pengen tanya kan dan nggak semuanya bisa bertanya jadi menurutku yang selama ini udah Aku jalanin ya paling efektif ya ngobrol dalam small grup gitu kak. izin sambil minum ya.”

H : “oh ya nggak papa kak, berarti kakak memang punya kayak cara sendiri gitu ya soalnya dari beberapa informasi saya wawancara kayaknya belum ada yang

ngomong punya cara terus punya cara kayak ngobrol lebih di ruang lingkup yang kecil gitu mereka pada jawabnya kayak wawan kayak ini ikut seminar mungkin atau baca baca buku. Selanjutnya mungkin menurut kakak atau kemampuan skill yang gimana sih yang harusnya tuh seenggaknya dia punya lah untuk orang apply kerja di bidang mungkin bisa di bidang apa di bidang manajemen gitu atau kalau misalnya lebih gampang kayak seenggaknya orang itu bisa menggunakan Microsoft word.”

A : “eh kalau basic Microsoft word excel itu menurutku semua orang ya semua orang di generasi kita itu kak kayaknya udah bisa semua deh jadi menurutku itu udah Super basic ya basic yang harus dipunya orang dan saya Aku kira ya semua orang udah bisa gitu buat pakai banyak misal kayak orang tua gitu kan misal nggak tahu excel word atau sebagainya itu kan pasti tanya ke anaknya kan lebih tahu jadi menurutku kalau word excel itu udah pasti punya nah mungkin kalau di manajemen basic itu cukup sih kalau skill skill-nya pengoperasian teknologi it itu cukup terus tinggal nanti gimana kita pakainya kita sesuaikan sama ilmu yang kita dapat dari teori manajemen gitu kak jadi misal kita pakai excel atau yang bisa online banyak dipakaikan misal sekarang spreadsheet gitu ya atau banyak platform lainnya gimana yang bisa yang gimana itu bisa digunakan untuk me manage jalannya suatu usaha atau suatu organisasi itu apa namanya jadi apa namanya skill basic skill yang dipunya itu alangkah lebih baik ketika kita bisa menggunakannya bareng dan diaplikasikan bersama ilmu yang didapatkan dari apa namanya ya konsentrasi konsentrasi jurusan yang dia ikuti gitulah kalau dari jurusan manajemen ya pakai manajemen jurusan Teknik perikanan ya pakai ilmu dari sana jurusan dari fisip ilmu komunikasi ya pakai ilmu ilmu yang didapat di sana gitu kak sama mungkin kalau skill kalau menurutku kayak tadi ya kak yang udah Aku sebutin mau sebagai apapun skill-nya kalau dia minat di dunia kerja dia mau ngelamar kerja perusahaan apa namanya lebih mending cari orang yang dia itu secara sikap itu dewasa dia

secara sikap secara mental itu siap untuk bekerja artinya dia sanggup untuk adaptasi sanggup untuk menyesuaikan diri sesuai dengan arahan dan tujuan perusahaan itu.”

H : ‘kak itu tadi untuk pertanyaan skill udah sampai pertanyaan terakhir sekarang pertanyaan berikut di kategori terakhir ada permintaan gabungan yaitu yang pertama apa kakak itu setuju nggak sih kalau misalnya kesiapan mental sama skill itu dapat berpengaruh berpengaruh pada pekerjaan bisa dijelaskan tentang hal itu setuju sih kak setuju kenapa tuh bisa dijelaskan nggak kak?’”

A : “apanya kurang lebih ya sama kayak tadi kak jadi orang yang lebih siap mental yang mereka mau berkembang dalam dunia kerja itu akan lebih dihargai akan lebih dibutuhkan oleh perusahaan ketimbang orang yang skillnya luar biasa jago cuman dia secara mental itu nggak siap dia banyak masalah susah dikendalikan perusahaan dan sebagainya jadi kurang lebih seperti itu ya.”

H : “menurut kakak nih untuk mempersiapkan skill sama mental itu itu bisa menjadi motivasi nggak sih atau bahkan bisa menjadi beban bagi kakak sendiri motivasi kayak misalnya biar dapat kerja bagus nih Aku harus nyiapin mental Aku atau skill Aku tuh lebih baik lagi atau itu malah menjadi beban buat kakak kayak menjadi pressure gitu bagi kakak.”

A : “menurutku imbang ya kak ya jadi bisa setengah motivasi setengah menjadi beban karena itu menurutku manusiawi ketika kita dituntut untuk lebih itu secara Umum emang kita merasa terbebani gitu kak cuma di satu sisi kita juga punya motivasi untuk mengalahkan challenge tersebut jadi kita akan termotivasi untuk menjadi lebih baik agar kita punya daya saing yang lebih dari pesaing lainnya gitu tapi mengembang activity ya kak bisa menjadi beban bisa menjadi motivasi iya.”

H : “untuk pertanyaan terakhir nih kak menurut pendapat kakak orang yang memiliki segi kesiapan dari mental atau skill itu dapat lebih mudah gitu nggak sih menghadapi realita di dunia kerja lebih mudah kenapa tuh kak bisa dijelaskan nggak.”

A : “dia misal apa namanya misal dari dia mungkin dari performance ya misal dari performance dari awal karirnya dia magang gitu terus dia secara skill mumpuni secara mental juga dia cukup siap artinya dia mampu adaptasi itu dia kan lebih mudah menghadapi realita di dunia kerja jadi apa namanya misalkan lagi ada masalah sama divisi lain ya dia akan itu tadi landasan bekerjanya dia itu solutif gitu problem solving gitu daripada emosi gitu jadi apa namanya dari pekerjaan pasti akan selesai lebih cepat kemudian juga dampaknya apa dampaknya untuk dia sendiri juga bagus dia bisa direkomendasikan atau bisa dipromosiin atas dasar kinerja dia yang bagus atas dasar sikap dia yang cukup baik sehingga dia apa namanya pantas untuk di promosikan atau di apa namanya ya itu tadi dipromosikan ya memang sebenarnya menurut kakak setuju kalau misalnya orang punya skill atau mental tuh bisa mudah untuk naik jabatan.”

H : “iya betul pertanyaan terakhir wawancara kali ini terima kasih kak buat waktu dan kesempatannya udah mau diwawancarai ditanya-tanyain.”

### **Wawancara Dhea (IPB)**

Informan : Dhea (IPB)

Tanggal Wawancara : 7 November 2023

H : “baik assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”

D : “ waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh”

H : “sebelum memulai wawancara hari ini saya minta izin untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan dari diadakannya wawancara ini perkenalkan nama saya syarifah hesty pertiwi di sini saya seorang mahasiswi dari universitas Islam Indonesia jurusan manajemen saat ini saya sedang menyusun tugas skripsi dengan judul analisis kesiapan mental dan skill pada mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen untuk memasuki dunia kerja tujuan diadakannya wawancara ini tuh

untuk mendapat informasi yang berhubungan dengan tugas akhir saya maka dari itu untuk saudari DEA apakah bersedia menjadi informan pada tugas akhir saya?”

D : “ya saya bersedia”

H : “kalau gitu kita langsung mulai aja pertanyaan yang pertama boleh untuk perkenalkan diri dulu mbak dari nama universal jurusan dan sekarang semester berapa?”

D : “oke perkenalkan nama saya DEA Hadi rizkita saya dari institut pertanian Bogor jurusannya jurusan manajemen dan saat ini sedang menempuh kuliah semester 7 kalau boleh tahu ceritain dikit boleh nggak tentang kenapa mbak memilih jurusan manajemen oke Aku milih jurusan manajemen itu karena berawal dari minat Aku sih Aku mengenali bahwa kayaknya Aku tuh lebih suka di ranah sosial gitu jadi kayak kan manajemen itu lebih ke ekonomi ya lebih banyak berhubungan dengan ilmu ilmu ekonomi dan bisnis seperti itu kemudian Aku juga sebenarnya Aku jurusan IPA tapi Aku merasa Aku kayak kurang minat tuh dengan mata kuliah mata kuliah di sma yang berkaitan dengan IPA jadinya Aku juga ngelakuin beberapa Tes kayak testifin waktu itu terus juga mengenali minat bakat terus juga Tes mbti waktu itu terus kayak emang menunjukkan bahwa Aku tuh orangnya lebih apa ya lebih ke sosial gitu loh jadi lebih cocok sama pekerjaan pekerjaan yang berhubungan dengan orang banyak seperti itu terus Aku juga suka sama pelajaran pelajaran terkait dengan manajemen gitu sih.”

H : “jadi ya udah akhirnya Aku ngambil manajemen ini gitu berarti emang dari sma ya berarti udah minat bakat untuk mau lanjut ke mana gitu.”

D : “iya betul”

H : “oh terus selain alasan yang mbak bilang tadi mungkin ada alasan lain yang membuat mbak tertarik misalnya kayak prospek dari jurusan manajemen itu sendiri atau mungkin mbak tadi bilang mbak dari ipb kan nah kan ipb juga termasuk salah satu universitas yang lumayan bukan lumayan sih emang bener-bener baik gitu kan

terus mungkin alumni-alumni dari ipb gitu yang mungkin jadi tujuan mbak masuk manajemen di ipb gitu boleh jelasin sedikit nggak tentang hal itu.”

D : “ya mungkin kalau untuk prospek kerja yang pastinya Aku udah sering banyak gitu sih kayak beberapa artikel yang bilang kalau manajemen tuh jadi salah satu lulusan yang dibutuhkan di setiap perusahaan dan lulusan manajemen ini juga bisa dikatakan cukup general ya bisa masuk ke mana aja dan setiap perusahaan pasti membutuhkan karyawan dari lulusan manajemen dan menurut Aku juga kesempatan kerjanya lebih meluas gitu jadi itu kenapa alasan Aku juga ngambil manajemen gitu terus Aku juga berniat membangun usaha juga sih entar pas ke kampus jadi Aku harap dengan ilmu yang Aku pelajarin ini ya bisa bermanfaat untuk bisnis Aku nantinya terus kalau terkait alumni mungkin ya kalau kita lihat-lihat founder atau CEO CEO perusahaan besar sekarang pasti mostly most of theme adalah lulusan bisnis dan manajemen kayak gitu kan jadi ya mungkin ini adalah salah satu langkah yang Aku lakukan untuk apa ya untuk karir Aku nantinya gitu sih.”

H : “berarti memang ada rencana untuk bikin bisnis sendiri ya.”

D : “tapi Aku juga di satu sisi pengen sih untuk kerja nantinya jadi officer ya tapi bisnis juga mau gitu jadi sebagai kesibukan lainnya gitu kayak at sometime ada dua pekerjaan gitu iya betul.”

H : “oke mungkin di kampus sebelah sendiri gitu ada nggak sih program-program yang dimiliki kampus sebagai bentuk support kepada mahasiswanya untuk lebih siap menghadapi dunia kerja misalnya kayak mata kuliah mata kuliah yang memiliki sertifikat atau mungkin program-program yang diadakan kampus di luar dari mata kuliah yang bisa sekiranya berguna buat mbak apply pekerjaan nanti gitu?”

D : “oke kalau misalnya dari sisi kuliah sendiri itu biasanya kita di setiap matkul pasti ada kuliah dosen tamu dan kuliah dosen tamu ini biasanya menghadiri

praktisi-praktisi expert di bidangnya jadi mungkin dari hal ini mungkin dosen-dosen juga mengharapkan kita bisa tahu langsung gitu bisa dengar langsung pengalaman atau sharing dari orang-orang yang emang udah terjun langsung di bidangnya gitu jadi nggak hanya teori aja mungkin kita bisa dengar langsung kayak studi kasus di lapang terus biasanya juga kadang ada studi apa company visit gitu yang bisa diikuti itu biasanya program program kerja bem atau himpunan mahasiswa gitu sih terus selain itu juga saat ini Aku di manajemen kita itu kurikulumnya untuk semester 7 udah ditetapkan untuk mahasiswanya itu mengikuti caption jadi caption itu semacam kulminasi jadi kayak dari mata kuliah mata kuliah yang udah kita lalui dari semester 1-6 caption ini diharapkan kita menjadi kombinasi dari matkul tersebut di mana kita bisa terjun langsung dari apa ya dengan menjalankan suatu proyek real gitu di lapangan jadi dan caption ini ada berbagai macam jadi ada caption untuk pengembangan talenta untuk riset sociopreneur manajemen investasi dan keuangan jadi disesuaikan dengan konsentrasi minat para mahasiswa dan kebetulan Aku itu mengambil caption pengembangan talenta jadi bentuknya adalah dengan mengikuti magang atau bisa juga kayak program studi independen yang mana tujuannya dari kegiatan ini adalah ya untuk mengasah keterampilan mahasiswa dan bisa terjun langsung dengan work real work experience gitu kan dan yang mungkin kalau mbak hesti tahu itu kan sekarang kan kemendikbud udah ada program msib ya magang bersertifikat dan studi independen nah itu mahasiswa tuh dibebaskan untuk ikut itu dan bisa diklaim sebagai caption tadi yakni 10 sks jadi gitu sih dan dari caption ini outputnya juga apa ya menuntut kita untuk bisa menguasai apa yang kita minati tadi seperti saya kan milihnya magang jadi output dari magang ini adalah laporan magang terus portofolio kompetensi lalu kami juga diwajibkan untuk mengikuti sertifikasi di bidang yang kami ambil karena Aku magangnya di bidang marketing jadi Aku ngambil sertifikasi bnsip di bidang marketing seperti itu jadi harapan ini bisa menjadi bekal

mahasiswa mungkin ya ketika udah lulus nanti nggak hanya teori gitu tapi juga udah punya pengalaman kerja gitu sih dan ini satu lagi Aku mau satu lagi nambahin kalau itu kan di mana ya nah kalau di kampus ipb secara keseluruhan itu kampus di bawah rektor rektorat itu kan ada direktorat direktorat ya nah ada satu direktorat di bawah direktorat kemahasiswaan itu namanya sebentar itu cda jadi itu adalah badan di bawah direktorat kemahasiswaan yakni untuk pengembangan karir dan kemahasiswaan pengembangan karir dan kewirausahaan jadi badan ini itu kayak memberikan layanan kepada mahasiswa untuk Pusat informasi tentang magang lowongan kerja dan Pusat training persiapan karir jadi cdaibw ini sendiri adalah carrier development assessment jadi emang suatu apa ya bisa dibilang badan yang dibentuk untuk mempersiapkan akhir untuk mempersiapkan tingkat akhir mahasiswa sehingga bisa memiliki persiapan karir yang baik gitu sih dan ada mereka juga sering mengadakan job fair terus kampus hiring gitu gitu jadi emang ditujukan untuk mempersiapkan karir mahasiswa pasca kampus.”

H : “berarti yang program yang terakhir mbak sebutkan tadi itu emang dituju buat semua mahasiswa ipb gitu.”

D : “iya betul itu karena di bawah direktorat kan jadi emang skala kampus.”

H : “tadi kan mbak bilang mbak sedang menjalani program magang mungkin mbak bisa ceritain dikit nggak tentang magang mbak mungkin bekerja di maksudnya magang di mana di bidang apa gitu dan mungkin di ipb itu teknis untuk magang sendiri itu seperti apa sih?”

D : “oke Aku saat ini magang melalui program kemendikbud ristek yaitu program msib tadi msib itu kan dibuka tiap tahun ya maksudnya tiap semester dibuka dan itu adalah program kampus merdeka dari kemendikbud nah jadi emang mahasiswa seluruh kalau di departemen Aku memang dibebaskan sih untuk ikut kemudian Aku saat ini magang Aku jadi magang mendaftar melalui program MSI basic kemendikbud kemendikbud ini kemudian Aku udah yang melalui serangkaian



proses rekrutmen saat ini alhamdulillah diterima di salah satu fmcg di Indonesia nutrifood dan Aku magang di area marketing kemudian untuk prosesnya sendiri itu lebih ke ngikutin alur yang diinstruksikan oleh kemendikbud gitu dan untuk ke kampus itu kita lebih ke secara administrasi sih kayak misalnya kita minta persetujuan surat rekomendasi dan sebagainya dan karena program merdeka ini memang bisa dikonversi sebagai sks makanya kemudian program magang ini Aku konversi sebagai caption untuk pengembangan talenta yang tadi magang itu tadi jadi gitu sih. Jadi diintegrasikan kegiatan magang ini dengan program caption yang bernilai 10 sks.”

H : : “jadi dari kampus sendiri juga membantu men support kayak kita dapat tempat magang gitu nggak?”

D : “kalau di tempat Aku sih kayaknya lebih ke apa ya inisiatif mahasiswanya sih jadi kayak lebih ke nyari sendiri gitu lebih kepinter pinter cari sekarang kan udah banyak ya kayak tadi program kemendikbud yang memudahkan banget kayak mahasiswa untuk memberikan wadah mahasiswa untuk magang terus sebenarnya juga banyak apa ya tempat magang lain yang buka opportunity gitu jadi itu ke lebih ke setiap individunya aja sih apakah emang mau magang atau gimana soalnya banyak juga temen Aku yang saat ini nggak magang gitu jadi dia misalnya ngambil kewirausahaan atau riset gitu jadi itu kampus nggak menyediakan sih maksud Aku kayak ipb nenek-nenek itu nggak manajemen nggak yang bermitra dengan perusahaan kemudian hiring eksklusif untuk mahasiswa itu nggak jadi kayak lebih kita nyari sendiri sih kalau gitu.”

H : ‘berarti memang secara eksklusif ipb belum ada untuk kerjasama untuk alumni-alumni bisa bekerja di perusahaan tertentu gitu belum?’”

D : “sebenarnya ada yang dari program cda tadi itu kayak kampus hiring kampus hiring itu ada jadi kayak mereka bekerja sama dengan cda gitu jadi bermitra memang udah banyak perusahaan-perusahaan yang bermitra cuman emang lebih

bukan jaminan pasti ya magang cuman kayak lebih ngasih akses kayak kampus hiring jadi untuk menemukan perusahaan dengan kandidat-kandidat potensial dari mahasiswa ipb jadi itu tadi sih itu kayak udah bermitra sama cda ipb-nya jadi ya para mahasiswa bisa mengikuti kegiatan kampus hiring atau kayak ipb job fair jadi mereka emang atau kayak misalnya magenta atau nggak magang magenta itu yang bumn itu lebih ke bermitra sih jadi cdipb di sini menjembatani aja bahwa ada informasi hiring nih lagi hiring open hiring khusus untuk kampus ipb seperti itu sih dan untuk tiap departemen jurusan itu bisa beda beda sih kayak mungkin ada beberapa jurusan tertentu yang emang mereka udah menyediakan tempat magang gitu untuk mahasiswanya contohnya kayak kedokteran hewan atau kayak misalnya himpunan gizi itu ada temen-temen Aku yang emang mereka di semester itu udah dijadwalkan untuk magang jadi mitranya itu diuruskan oleh ipb jadi tiap jurusan itu bisa beda beda.

H : “kalau gitu kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya ya itu tentang prospek kerja dari manajemen mbak tahu nggak sih sekarang tuh kayak prospek kerja dari jurusan manajemen itu seperti apa di realitanya.”

D : “oke, mungkin yang kayak udah kita bahas tadi ya kayak pasti untuk lulusan manajemen ini cukup general dan cukup dibutuhkan di mana aja gitu setiap perusahaan pasti membutuhkan level Mike level entry atau middle untuk posisi manajemen gitu sih jadi menurut Aku sekarang peluangnya sangat luas gitu bisa masuk di mana aja dan mungkin tapi untuk karena luas ini juga jadi mungkin kita juga saingannya banyak gitu karena posisi untuk kita manajemen tuh bisa diisi oleh jurusan apa aja karena kayak kita nggak ada expertise khusus gitu kan mungkin kecuali kalau misalnya emang kita ngambil konsentrasi kemudian ngambil studi lanjutan misalnya kayak emang khusus bisnis atau khusus finance gitu tapi karena

manajemen ini cukup Umum jadi mungkin luas tapi juga mungkin emang banyak pesaing dari pelamar gitu.”

H : “tadi kan mbak bilang banyak pesaing berarti kalau misalnya sekarang kita tahu juga kalau misal jurusan manajemen itu emang udah banyak banget lulusannya berarti untuk kategori fresh graduate management gitu masih di kategori aman nggak sih untuk apply kerja di perusahaan-perusahaan terutama perusahaan yang mungkin kayak startup gitu gitu?”

D : “oke mungkin kalau ini kembali lagi ya ke individu maksudnya bagaimana mereka mempersiapkan pasca karir dengan persiapan yang mantang di masa kuliahnya maksud Aku kayak potensial atau enggaknya itu kayak kembali lagi ke individu maksud Aku pendidikan yang mengantarkan kita untuk membekali kita dengan ilmu yang cukup maksudnya bagaimana kita bisa menemukan kesempatan yang sebaik-baiknya itu kembali lagi sih menurut Aku ke kapabilitas individunya apakah mereka sudah cukup matang mempersiapkan kehidupan pasca karir dengan misalnya mengikuti magang atau kayak sertifikasi pelatihan itu sih jadi menurut Aku kalau untuk peluang masih dikatakan bisa masih cukup meyakinkan tapi mungkin kita lebih karena itu tadi karena ada pesaing mungkin kita harus lebih apa ya lebih mempersiapkan diri lah gitu karena kan untuk bisa bersaing dengan semua orang yang sama berarti kita harus membawa suatu perbedaan dari kandidat lain gitu kan jadi lewat persiapan itu sih kalau menurut Aku berarti gampang atau enggaknya kita nyari kerja tuh tergantung dengan kapabilitas yang kita punya.”

H : “iya bener sih selanjutnya mungkin menurut mbak DEA gitu apa sih skill basic atau kemampuan yang harus dimiliki oleh fresh graduate dari manajemen untuk menghadapi dunia kerja at least kayak mungkin pengoperasian Microsoft hal yang ya mungkin menjadi basic lah kemampuan.”

D : “oke kalau kemampuan basic berarti ini dalam konteks hard skill ya kalau menurut Aku basicnya adalah ya bagaimana kita bisa mengoperasikan Microsoft

excel karena kan sekarang semua perusahaan pasti udah menggunakan software tersebut ya maksudnya everythings sekarang di digital gitu jadi juga gimana kita bisa dokumen apa ya skill dokumentation true Microsoft office gitu ya basicnya word excel dan powerpoint dan mungkin juga itu sih yang basic ya menurut Aku dan mungkin juga kemampuan bahasa bagaimana seseorang bisa berkomunikasi dengan baik ya berkomunikasi dalam arti luas bisa memahami tugas yang diberikan atau menyampaikan suatu IDE dan gagasan kepada atasan dan melaporkan apa yang dikerjakan itu basic skill sih jadi dokumentation true Microsoft office dan kemampuan komunikasi sih menurut Aku baik itu Indonesia atau English apalagi terlebih sekarang banyak startup dan komuni komuni besar yang emang mereka dari rekrutmen aja udah using English gitu kan jadi itu penting.”

H : “menurut mbak DEA nih ekspektasi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan gitu untuk mahasiswa jurusan manajemen itu seperti apa sih mungkin kan yang kita pelajari tentang leading

atau kayak memimpin gitu atau mungkin tentang bagaimana cara me manage perusahaan tergantung bidangnya masing-masing juga sih nah mungkin mungkin menurut mbak DEA tuh ekspektasi yang diharapkan untuk mencapai standar ke perusahaan tuh gimana sih untuk persiapan mbak juga oke mungkin.”

D : “pastinya perusahaan mengekspektasikan kita sebagai lulusan manajemen mungkin bisa mengetahui ya kayak dasar dasar dari manajemen sendiri kayak pilarnya mungkin bagaimana kita bisa mengimplementasikan planning organizing actuating dan watch controlling gitu mungkin itu mungkin bisa diterapkan nilai-nilai dari pilar tersebut bisa diterapkan bagaimana dalam kita menyelesaikan satu pekerjaan pasti perusahaan tuh expect kita punya basic skill yang dibutuhkan gitu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan basic skill itu ya mungkin kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan baik mengorganisasi tugas dan mungkin lebih ke konsep dari manajemen itu sendiri sih pasti perusahaan berharapnya kita punya

basic skill kayak basic skill terlalu generasi maksudnya kayak tergantung di rules yang di apply ya tapi mungkin ya basic skill suatu basic skill yang dibutuhkan untuk posisi tersebut gitu kemampuan menyelesaikan suatu tugas mungkin dengan terstruktur dan terorganisir karena sebagai lulus manajemen udah mempelajari hal itu juga ya terus kalau mengelola seseorang mungkin itu lebih ke HR itunya jadi mungkin itu tadi tergantung ke pilar mana tadi karena kan ya manajemen ada 4 pilar ya iya gitu sih ekspektasinya”

H : “oke selanjutnya kita bakal move ke pertanyaan tentang mental mungkin di pertanyaan mental ini sedikit sensitif mbak DEA bisa jawab sesuai yang ingin yang bisa diketahui oleh orang banyak aja gitu ini untuk pertanyaan pertamanya mbak DEA bisa jelasin nggak sih kondisi mental mbak saat itu seperti apa misalnya dari segi pertemanan keluarga yang mungkin mengganggu diri mbak gitu yang masih menjadi concern yang mbak lagi survive gitu oke untuk permasalahan kondisi mental sebenarnya.”

D : “secara kalau dari diri sendiri ya kadang Aku tuh kayak merasa ya biasalah mahasiswa tingkat akhir kadang demot demotivasi kehilangan motivasi tapi terus kemudian juga kayak mungkin kita kehilangan apa ya gairah aja gitu untuk melakukan sesuatu tapi menurut Aku itu normal sih terus kayak ya gimana lebih ke caranya aja kita kemudian mengembalikan mood atau semangat untuk intrtrack lagi gitu terus kalau untuk pertemanan sejauh ini nggak ada yang mengganggu sih mungkin lebih ke perasaan apa ya people common go mungkin yang kamu tahu kayak ya makin ke sini orang kan udah mulai sibuk dengan tingkat akhirnya masing-masing ya maksudnya udah mulai mengejar ambisinya masing-masing mungkin kadang ngerasa kesepian gitu pasti normal sih kayak ya fase kehidupan mungkin kayak mungkin kita ngerasa orang-orang sekarang udah mulai jauh cuman ya udah gitu kayak berdamai dengan diri sendiri aja sih kayak ya udah mungkin emang orang setiap masa itu ada orangnya dan setiap orang itu ada masanya gitu

kan kalau dari sisi keluarga juga sejauh ini nggak ada yang mengganggu nggak ada yang berarti ya paling gimana mereka bisa mendukung dan men support aja sih kayak kita kan tingkat akhir lagi butuh butuhnya gitu ya dimengerti mungkin kayak mungkin pressure pressure nggak sih kalau sejauh ini Aku belum merasakan pressure yang berarti sih karena Aku lagi magang juga kan belum maksudnya belum begitu itu skripsi terus juga mungkin kalau untuk perasaan diri sendiri sih kayak apa ya mungkin kadang kan kita ada perasaan perasaan yang muncul yang kayak overthinking gitu gitu kayak biasalah kita Meng overthinking kan apa aja gitu kayak misalnya masa depan gitu gitu atau kadang yang cukup mengganggu itu adalah self edukasi mungkin perasaan terkait self edukasi gimana Aku memandang diriku kayak apakah Aku sanggup melakukan sesuatu itu kadang cukup mengganggu sih kayak Aku merasa Aku tidak memiliki self efficacy yang cukup kayak untuk menganggap diriku kadang bisa loh menyelesaikan sesuatu dan itu kadang menghambat banget kayak padahal tinggal di jalanin aja kan karena kadang-kadang tuh terlalu banyak dipikirin malah jadi nggak selesai gitu padahal kan ya udah tinggal coba aja dulu gitu itu sih yang mengganggu mungkin self efficacy terkait self efficacy gitu.”

H : “berarti kalau dari pihak keluarga sendiri nggak ada kayak pressure buat nanti lulusnya harus segini segini dengan ipk segini terus entar kerjanya di perusahaan ini nggak ada?”

D : “enggak sih karena mungkin orang tuaku juga tahu ya Aku pribadi yang maksudnya tanpa di pressure juga Aku udah mem pressure diri Aku sendiri maksudnya kayak Aku cukup anaknya cukup memiliki komitmen yang tinggi gitu sih terhadap Aku kayak punya apa ya punya planning tersendiri sih maksudnya kayak dan orang tuaku juga tahu Aku yang orang bertanggung jawab dengan akademisku gitu jadi kayak ya selama ini juga hasil akademik juga baik gitu jadi nggak pernah ada pressure yang gimana gimana sih.”

H : “emang keluarganya udah mempercayai semuanya ke mbak DEA?”

D : “iya betul.”

H : “menurut mbak DEA nih kesehatan mental mbak itu udah kira-kira udah siap belum sih bersaing di dunia kerja?”

D : “oke untuk dikatakan 100 siap untuk bersaing sebenarnya ya ada sih kadang akhirnya kayak suka insecure sendiri juga gitu kayak kadang kan kita lihat kayak banyak orang yang di apa ya di usia yang sama di fase kehidupan yang sama tuh kayak udah jauh lebih di depan gitu kadang itu membuat timbul perasaan kayak anjir gue bisa nggak ya gitu kayak pasti itu ada sih jadi kayak cuman itu tadi menurut Aku itu bentuk awareness kita ya kayak oh kita harus lebih siap bersaing maksud Aku gitu sih jadi kayak dan kan Aku udah magang nih nah kehidupan Aku di tempat magang tuh alhamdulillah belum yang kayak tiap hari wfo gitu loh jadi Aku masih banyak waktu luang wfh gitu tapi kayaknya untuk yang Aku lihat-lihat teman-teman Aku yang emang bener-bener tiap hari ke kantor kayak capek banget sih dan kadang Aku juga mikir gila someday gue lulus dan bakal kerja tiap hari kayak kadang mempertanyakan itu juga sih jadi kayak apalagi Aku anaknya gampang capekan gitu kan jadi kayak bisa dibilang kesiapan mental mungkin belum sepenuhnya siap cuman itu tadi apa aja kan nanti ya diri kita bakal siap gitu dengan keadaan jadi kalau ditanya siap atau enggak sebenarnya belum sepenuhnya siap cuman berusaha untuk menyiapkan diri gitu sih.”

H : “gimana sih cara mbak untuk mempersiapkan mental gitu mungkin dengan kaya ikut-ikut seminar atau mungkin baca buku tentang kesiapan mental menghadap dunia kerja atau ada cara lain dari mbak DEA sendiri untuk mempersiapkan itu?”

D : “mungkin untuk mempersiapkan itu Aku lebih ke sharing ya sharing sama teman-teman Aku mungkin yang Aku menganggap mereka sudah jauh lebih berpengalaman gitu Aku suka sharing sharing gimana sih di dunia kerja emang kamu ngapain aja sih lebih ke sharing cerita terus ya mencari wawasan sebanyak-

banyaknya terus Aku juga ikut kalau misalnya ada kayak kampus-kampus visit kayak misalnya kayak perusahaan a ke kampusku terus ngadain seminar gitu Aku ikut sih jadi kayak Aku juga tahu nih kan kalau dalam seminar itu mereka juga menjelaskan tentang alur flow rekrutmen mereka jadi itu sih cara Aku mempersiapkan diri Aku tahu gimana proses rekrutmen di sebuah perusahaan terus juga mungkin menonton kayak video-video TikTok tentang karir kan sekarang udah banyak banget ya kayak influencer yang bahas tentang karir gitu jadi itu sih.”

H : “berarti emang lebih ke menggunakan digital juga ya untuk mencari-cari tentang gimana sih cara siap secara mental.”

D : “betul sih”

H : “untuk pertanyaan terakhir di di mental ini mungkin menurut mbak DEA gitu basic mental apa sih yang harus dimiliki sebelum memasuki dunia kerja misalnya kayak ya kita udah dealing dengan diri sendiri terus juga udah memiliki kematangan emosional atau rasa bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan rasa bertanggung jawab terhadap komitmen kalau misalnya kita kerja nanti pasti kita udah punya komitmen dong kayak nggak mungkin waktu kita nggak mungkin seleksi waktu kita kuliah dan gimana sih mungkin basic mentalnya mbak menurut mbak yang harus kita miliki sebelum masuk dunia kerja.”

D : “oke untuk basic mental yang pertama pasti kecerdasan emosional ya ya bertemu dengan dunia kerja tuh akan banyak banget dinamika yang kita hadapi jadi bagaimana kita bisa mengontrol emosional kita bisa dealing dengan perasaan yang kita miliki untuk tetap profesional

itu kan kaitan dengan kecerdasan emosional itu ya terus juga gimana kita bisa manajemen stress kita gitu karena kan kita bukan anak kecil lagi yang kalau misalnya di tempat kerja habis putus gitu misalnya kayak lu bisa seenaknya lagi nggak mood kerja gitu kan nggak bisa tetap harus bisa profesional gitu jadi gimana gimana kita bisa menunjukkan kecerdasan emosional itu terus kemudian adalah



tentang komitmen dan tanggung-jawab sih gitu karena kan kita bekerja dengan orang lain yang pastinya mereka berekspektasi untuk kita bisa berkontribusi jadi basic mentalnya adalah bagaimana kita bisa bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap tugas yang telah dipercayakan kepada kita gitu sih memang ke berarti yang di highlight dari jawaban mbak tadi itu kayak apa kematangan emosional gitu ya terus rasa tanggung-jawab terhadap diri sendiri itu untuk sesi pertama.”

H : “kita lanjut ya untuk pertanyaan skill mungkin mbak DEA bisa sebutkan nggak kemampuan apa saja sih yang udah mbak miliki saat ini lebih kemampuan hard skill.”

D : “oke kemampuan hardskill berarti tadi kayak misalnya project and dokumentasi melalui Microsoft office ya jadi kayak pengoperasian Microsoft office seperti ya Microsoft office seperti word excel per point gitu sih terus juga mungkin kemampuan komunikasi tadi itu kan juga salah satu hardskill ya gimana kita bisa berkomunikasi dengan baik dengan orang lain baik terus juga gimana kita bisa berkomunikasi public speaking juga itu sih dan ya itu sih kalau untuk yang basic ya.”

H : “nah untuk dari kemampuan yang mbak sebutkan tadi ada nggak sih satu kemampuan yang menurut mbak sudah cukup mbak kuasai yang kayak ya mbak nggak ngerasa bukan nggak ngerasa sih kayak lebih pede nih dengan kemampuan mbak yang satu ini ada nggak satu kemampuan kalau satu kemampuan?”

D : “mungkin kemampuan komunikasi ya kayak Aku bisa cukup baik dalam menyampaikan IDE gagasan dan berkomunikasi dengan orang lain atau juga Aku merasa cukup mampu ketika harus

berbicara di hadapan publik itu sih dan yang pastinya kalau misalnya itu sih kalau yang satu ya kan itu diminta satu berarti emang kemampuan komunikasi itu juga penting juga sih buat apply pekerjaan sekarang iya betul karena kan ketika kita

rekrutmen aja maksudnya itu kan rekrutmen nih kita ngobrol sama user kayak pinter doang nggak cukup tapi gimana kita bisa mengkomunikasikan apa yang kapabilitas dan kemampuan kita itu barunya ketika itu bisa dipahami dan sampai ke user itu maksudnya itu banget yang ngaruh gitu kan kemudian ke hasil kita lanjut atau tidaknya gitu jadi nggak cuman tentang apa yang tertulis di atas kertas tapi gimana kita bisa mengkomunikasi dan menjual kemampuan yang kita miliki gitu ke interviewer sekarang.”

H : “juga sedikit cerita kan saya ngambil sdm di situ juga belajar tentang gimana HR di karyawan gitu kan emang basic skill communication itu penting banget sih karena hal pertama yang dilihat dari srp itu pasti komunikasi kita bagaimana selanjutnya menurut mbak nih kebutuhan skill anda perlukan di dari perusahaan itu seperti apa sih basic-nya?”

D : “mungkin kalau ini lagi maksudnya kayak balik ke perusahaan maksudnya kayak kembali lagi ke karakteristik perusahaan dan rules yang di apply ya jadi jawabnya maksudnya jawabannya cukup general sih kayak tergantung itu tadi posisi tadi mungkin kalau dia misalnya banyak berhubungan dengan user berarti misalnya user tuh kayak customer ya berarti skill yang dibutuhkan ya kemampuan bagaimana dia bisa menganalisis pasar menganalisis pasar terus kayak mengetahui tren up to date dengan maksudnya tren yang ada saat ini dan bisa menganalisis apa kebutuhan customer jadi itu lebih ke spesifik lagi lebih ke rules yang didaftar sih kalau menurut Aku.”

H : “tadi ada satu pertanyaan yang kelewatan mbak tentang masih balik lagi ke komunikasi mungkin mbak bisa-bisa jelasin nggak sih sejauh mana mbak menguasai kemampuan komunikasi mbak mungkin mbak ada pengalaman MC gitu atau gimana ya sejauh mana?”

D : “sejauh mana kemampuan yang dimiliki udah bisa dengan apa ya bisa menerapkan komunikasi yang baik sehari-hari maksudnya dalam menyampaikan

gagasan IDE atau menyampaikan ekspresi dengan baik terus juga untuk kalau dibutuhkan kemampuan komunikasi kayak di publik itu ya seperti menjadi MC itu Aku udah beberapa kali memiliki pengalaman nge MC gitu juga kemarin di tempat kerja Aku ditunjuk juga jadi salah satu MC event jadi Aku cukup percaya diri sih untuk kemampuan komunikasi internasional dan juga public speaking.”

H : “menurut mbak DEA nih untuk memiliki kemampuan dan hard skill di usia sekarang tuh penting nggak sih?”

D : “oke pastinya untuk memiliki kemampuan hardskill penting ya karena kan itu berhubungan dengan teknis gitu pekerjaan kayak emang itu banget yang ditonjolkan gitu misalnya kayak kamu ketika bekerja di satu perusahaan iya pasti kalau misalnya perusahaannya berhubungan dengan ngolah data gitu excel pasti dibutuhin banget orang yang bisa dan tahu rumus-rumus excel bisa mengoperasikan excel gitu kan jadi menurut Aku penting banget untuk kita tahu dan jadi kandidat yang menonjol gitu karena yang dibutuhin perusahaan emang orang yang sekarang udah punya skill gitu kan nggak yang fresh graduate tapi nggak ada skill apa-apa gitu karena kan sekarang persaingan tinggi banget gitu.”

H : “menurut mbak dea ni kemampuan-kemampuan yang mbak miliki sekarang itu mbak dapat dengan cara apa sih mungkin ada cara yang bisa mbak lakukan untuk memiliki kemampuan yang lebih lagi kedepannya.”

D : “oke mungkin tips yang Aku lakuin adalah Aku hmm lebih memiliki kemauan yang belajar ya kayak sekarang itu udah banyak banget lembaga ataupun wadah kita belajar maksudnya kayak di TikTok atau sekarang tuh banyak banget bootcamp bootcamp mungkin kalau yang kamu tahu my skill review mereka juga sering ngasih kelas-kelas pengembangan gratis gitu terus menurut Aku itu bisa diikuti ya karena kadang kita tuh kalau ngikutin kita dapat materi-materi baru yang memang sangat relevan dengan angkutan saat ini misalnya kayak marketing revo itu sering banget ngadain introduction back to basic marketing gitu itu berguna banget sih

karena kadang material tersebut nggak kita dapat di teori dan melalui platform platform itu tadi bisa kita dapat materi yang sangat up to date gitu loh karena kayak yang dikuliahkan mungkin bisa dari buku yang belasan tahun lalu atau kayak jurnal-jurnal yang mungkin tiga tahun 4 tahun ke belakang yang relevansinya mungkin udah sedikit berkurang gitu dengan saat ini jadi mungkin bisa up to date itu dengan ngikutin bootcamp bootcamp sih pelatihan pengembangan soft skill hard skill itu sih yang paling eh yang sangat membantu ya untuk kita meningkatkan terus juga kan kalau misalnya nih kita ikut bootcamp dari for you itu ada portofolio jadi kita ngerjain suatu kasus analisis gitu gitu jadi itu bisa sangat melatih kemampuan skill kita dalam berpikir kritis dalam ya apa ya kreatif thinking gitu gitu sih.”

H : “berarti menurut mbak DEA nih basic kemampuan dari hard skill gitu yang harus dimiliki sebelum apply pekerjaan itu apa sih basic yang dimiliki.”

D : “mungkin itu udah terjawab dari pertanyaan yang sebelumnya ya kayak ya kemampuan bagaimana kita mengoperasikan software yang dibutuhkan terkait dengan pekerjaan kemampuan komunikasi gimana kita bisa kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan kayaknya itu udah terangkum dari pertanyaan entertainment sebelumnya sih jadi ya kayak gitu gitu aja sih.”

H : “mungkin kita sekarang move ke pertanyaan gabungan ya nah menurut mbak DEA nih apakah mbak DEA tuh setuju nggak sih kalau memiliki kesiapan mental dan skill itu dapat berpengaruh pada pekerjaan kesiapan untuk bekerja juga kenapa tuh.”

D : “oke menurut Aku penting ya dapat berpengaruh kepada kepada pekerjaan karena ketika seseorang sudah siap secara mental berarti dia sudah mencari tahu gitu kayak dia udah mempersiapkan mencari tahu apa yang akan dia hadapi nantinya jadi dia mungkin bisa lebih siap dan walaupun nantinya kaget gitu kayak tapi ketika dia kaget dia udah kaget gitu kan dengan keadaan kerja dia udah memiliki persiapan kayak gimana mengatasi kondisi tersebut jadi bisa lebih siap

secara mental sih tapi emang penting untuk supaya kita nggak terlalu nggak terlalu kan situasi dari kuliah ke pekerjaan tuh berbeda banget ya berarti biar nggak terlalu kaget dan juga tadi kan ada kesiapan mental dan skill dan skill tentunya sangat penting sih ya maksudnya kayak karena kan kerja yang dibutuhin skill gitu ya untuk teknis untuk bisa melaksanakan pekerjaan jadi ya dua-duanya penting.”

H : “next menurut mbak DEA nih mempersiapkan diri secara mental untuk menghadapi dunia kerja tuh setelah lulus itu bisa menjadi beban atau malah memotivasi mbak DEA.”

D : “menurut Aku pribadi itu semakin memotivasi sih karena semakin kita cari tahu kita bakal semakin lebih punya wawasan ya terkait apa yang kita mau kejar setelah ini jadi kita lebih punya arah dan motivasi sih ketika kita tahu nih misalnya kita setelah lulus kita punya impian untuk kerja di perusahaan kita bakal apa ya bakal mempersiapkan gitu loh mental bakal mempersiapkan diri kita untuk bisa diterima di perusahaan itu jadi menurut Aku itu baik dan memotivasi sih.”

H : “oke cukup untuk pertanyaannya karena pertanyaan nomor tiga udah terjawab di pertanyaan pertama tadi oke thank you terima kasih mbak Dhea.”

D : “oke”

### **Wawancara Mutiara (UIN RIAU)**

Informan : Mutiara (UIN RIAU)

Tanggal Wawancara : 7 November 2023

H : “assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”

M : “waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh”

H : “sebelum mulai wawancara saya ingin memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan dari diadakannya wawancara ini perkenalkan nama saya syarifah hetty pertiwi saya mahasiswi universitas Islam Indonesia jurusan

manajemen saat ini saya sedang menyusun tugas akhir skripsi dengan judul analisis kesiapan mental dan skill badan mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen untuk memasuki dunia kerja tujuan diadakannya wawancaranya itu untuk mendapatkan data dan informasi berhubungan dengan tugas akhir saya maka dari itu apakah saudara tia bersedia untuk diwawancara dan menjadi informasi tugas akhir saya?"

M : "oh ya bersedia"

H : "oke kita masuk ke pertanyaan pertama aja ya."

M : "iya"

H : "di pertanyaan Umum mungkin dia bisa memperkenalkan diri dulu dari nama universitas asal jurusan sama sekarang semester berapa."

M : "oke perkenalkan nama Aku mutiara atha universitas dari uin suska Riau di Pekanbaru jurusan manajemen sekarang lagi semester 7."

H : "oh mungkin mbak tia boleh sedikit jelasin nggak kenapa memilih jurusan manajemen."

M : "sebenarnya dari dulu tuh emang nggak tahu kenapa tertarik dengan yang bisnis bisnis gitu dan di universitas yang Aku masukin itu tuh yang berkaitan dengan itu tuh adanya manajemen ya kan dan jadi kayak belajar ataupun juga kan tentang bisnis lah kebanyakan di manajemen jadi ya Aku memilih jurusan manajemen karena itu."

H : "berarti memang dari awal udah pengen masuk manajemen ya?"

M : "iya dari sma itu udah tahu jurusan IPS karena nanti mau ke yang jurusan jurusan yang ada bisnis bisnisnya gitu."

H : "mungkin selain alasan yang tadi mbak CIA jelasin mungkin ada alasan lain nggak sih kenapa tertarik manajemen di uin suska riaul gitu mungkin dari prospek kerjanya dari terus dari alumnus alumnus di universitas mbak sendiri itu mungkin prospek kerjanya lebih bagus gitu atau gimana boleh dijelasin sedikit nggak?"

M : “sebenarnya Aku nggak tahu ya kalau awalnya itu masuk di sana tuh prospek kerja itu kayak mana alumni alumninya gimana tapi kalau pas sudah tahu kan itu malahan kebanyakan jadi dosen kayaknya ya kalau di uin siska nggak yang kayak cita-cita yang Aku inginkan lah gitu kalau dilihat dari dilihat dari alumninya gitu.”

H : “untuk program-program yang dimiliki oleh kampus mbak iya nih misalnya ada nggak sih di uinsuka tuh matkul yang mungkin memiliki sertifikasi jadi kayak setelah mbak mendapatkan eh menyelesaikan matkul itu mungkin dapat sertifikasi yang bisa digunakan buat gapai pekerjaan.”

M : “kalau sejauh ini yang Aku tahu dan Aku alami mungkin itu nggak ada tapi paling kayak lagi kelas itu dosennya itu ngasih kesempatan untuk penambahan nilai dengan mengikuti kelas-kelas yang ada gitu yang dibuka secara Umum contohnya kemarin itu ada kelas rifoyu namanya kayak gitu.”

H : “berarti untuk matkul sendiri itu nggak ada tapi ada kayak kelas tambahan vivoyu ya tadi namanya?”

M : “iya itupun bukan kelas tambahan yang diwajibkan itu tuh kayak yang bagi yang mau aja untuk menambah nilai dari kelas itu gitu kayak kalau entar udah berhasil dapatin sertifikat dari kelasnya entar sertifikatnya itu bisa dijadiin untuk tambahan nilai dari mata kuliahnya paling kayak gitu.”

H : “berarti emang dosen ngebebasin maksudnya buat ikut itu atau enggak gitu ya mungkin. mbak Tia bisa jelasin sedikit nggak sih kayak gimana cara kerja dari program yang tadi mbak sebutkan itu.”

M : “karena itu kayak belajarnya tuh dua minggu tentang programming atau digital marketing kayak gitu misalnya entar kalau kita udah dapat sertifikatnya itu bisa jadi tambahan nilai untuk mata kuliahnya kayak gitu paling yang kayak gitu sih yang berguna untuk kesiapan kerja gitu itu kayak itu gratis nggak berbayar eh program kerja yang diikutin waktu itu tuh eh dan itu belajarnya tuh sekitar dua minggu nanti dia kayak ada ngasih latihan latihan soal sama latihannya

sebagai syarat untuk dapetin sertifikatnya entar kalau misalnya eh dia kayaknya ada penilaiannya gitu ya minimalnya berapa gitu eh entar bisa dapetin sertifikat gitu soalnya setahu Aku ada yang bisa sampai dapat ada yang enggak gitu ada yang dapat sertifikatnya ada yang enggak jadi itu kayaknya dinilai dari ujiannya waktu itu kayak gitu.”

H : “mungkin untuk pertanyaan selanjutnya nih universitas mbak mungkin ada program magang yang diadakan kampus buat mahasiswa-mahasiswa di jurusan manajemen?”

M : “ada setelah semester 5 mau masuk semester 6 waktu liburan semester itu diadakan magang selama dua bulan dan Aku magangnya kemarin di telkom di indihome-nya oke berarti itu emang program magangnya dari kampus gitu ya kayak diwajibkan gitu dari kampus iya iya mungkin.”

H : “mbak Tia mungkin bisa jelasin nggak sih sedikit tentang gimana mbak di tempat magang gitu mungkin jobdesk yang mbak punya di tempat magang seperti apa?”

M : “Aku kemarin di indihome itu jadi customer service itu kayak masuk ngedata ngedata yang masuk yang eh maksudnya eh maaf jadi kayak ngedaftarin yang mau beli yang mau berlangganan indihome nah itu Aku yang daftarin terus entar ngedata orang-orangnya itu siapa-siapa aja terus entar bidang ada buat konten-konten juga untuk promosiinnya terus nanti kayak ngehubungin ke teknisi teknisinya itu di situ juga Aku juga ada waktu itu jobdesk Aku itu terus apalagi ya kira-kira Aku agak lupa kayaknya itu aja sih.”

H : “oh berarti lebih ke lebih customer servicenya gitu ya?”

M : “kan summer service namanya oh iya, kayak nerima nerima telepon gitu juga sih kalau ada komplain juga itu Aku nanti tuh yang ngomong kayak gitu.”



H : “mungkin mbak-mbak Tia bisa jelasin nggak sih di kampus mbak tuh ada kerjasama kan sama perusahaan-perusahaan tertentu untuk alumni di jurusan manajemennya.”

M : “setahu Aku enggak ya nggak tahu deh.”

H : “berarti emang belum ada kerjasama antara kampus sama perusahaan tertentu gitu?”

M : “setahu Aku ngga.”

H : “oke untuk selanjutnya nih tentang prospek kerja di jurusan manajemen mbak tahu nggak sih kayak setahu pengetahuan mbak tentang prospek kerja di jurusan manajemen saat ini tuh gimana?”

M : “prospek kerja dari jurusan manajemen gitu oke, jadi kalau ditanya prospek kerja sebenarnya dari jurusan manajemen itu kan bisa kemana aja ya kan setahu Aku tapi kayaknya sekarang ini susah gitu masuknya karena kebanyakan dari manajemen kan orang-orang dan nyari kerja tuh emang susah kayak gitu tapi kalau prospek kerjanya kayaknya emang bisa ke mana aja gitu kayak Aku kalau kerja tuh lebih mementingkan skill dari orangnya gitu.”

H : “oke berarti memang prospek kerja sebenarnya prospek kerja dari manajemen tuh luas banget kan iya dan saingan sekarang kan mbak juga tahu ya kalau misalnya di jurusan manajemen tuh persaingan mahasiswa yang fresh graduate dari jurusan manajemen kan udah banyak banget menurut mbak untuk jumlah fresh graduate dari jurusan manajemen sekarang tuh untuk lapangan pekerjaan di dunia nyata tuh nanti bakalan masih aman nggak sih buat kita gitu?”

M : “kalau menurut Aku kayaknya masih aman ya walaupun entar nggak kerja sama orang kayaknya jurusan dengan ilmu yang Aku pelajari di manajemen itu kayaknya kalau dengan buka usaha atau Aku berdagang itu tuh masih bisa gitu.”

H : “oke berarti menurut mbak Tia nggak harus kerja di perusahaan tapi dari jurusan manajemen kita bisa buat lapangan kerja sendiri gitu?”

M : “iya gitu.”

H : “oke untuk pertanyaan terakhir di kategori pertanyaan Umum nih mbak menurut mbak Tia ekspektasi yang dimiliki oleh perusahaan sekarang untuk mahasiswa manajemen itu gimana sih mbak ekspektasinya misalnya kayak mungkin perusahaan tuh menganggap mahasiswa manajemen itu mungkin harus punya kayak pengalaman bukan pengalaman sih kayak punya jiwa kepemimpinan atau mungkin terkait dengan yang sudah dipelajari di di mata kuliah yang mata kuliah basic manajemen gitu tentang organizer controlling.”

M : “oke-oke ya mungkin yang Aku ketahui itu kayak yang mbak hesty bilang juga terus mungkin pastinya dia berekspektasi perusahaan itu ekspektasinya tuh karena fresh graduate mungkin lebih berpikir kritis kerjanya itu terus juga mungkin punya skill yang lebih bagus mungkin gitu ya daripada yang tua-tua karena masih muda mungkin lebih mungkin dia berekspektasinya tingginya kayak gitu tapi kayaknya banyak juga sih nggak tahu kenapa kemarin dosenku ada cerita kayak ekspektasi perusahaan terhadap fresh graduate tuh kayak rendah gitu kayak kayak jadi kayak beban atau kayak mana gitu jadi itu juga bikin kayak masa sih kayak gitu.”

H : “oke bikin takut bener sih yang disampaikan mbak tadi sekarang kita lanjut ke pertanyaan ke-2 ya kategori ke-2 itu tentang mental mungkin di pertanyaan mentalnya lebih sensitif mbak jadi mbak bisa jawabnya lebih mungkin sepenge yang boleh diketahui oleh orang banyak aja untuk pertanyaan pertamanya mungkin mbak Tia bisa jelasin nggak sih sekarang bagaimana kondisi mental mbak saat ini mungkin dari permasalahan di pertemanan terus mungkin permasalahan keluarga yang mungkin mengganggu mungkin ada pressure dari keluarganya terus juga mungkin permasalahan dari diri mbak sendiri yang masih menjadi concern mbak saat ini gitu.”

M : “kayaknya emang ada tekanan dari orang tua pastinya kayak sekarang tuh karena ada semester akhir eh dikasih target sebenarnya kalau target tuh udah dari dulu sih mama Aku tuh kayak ngasih target eh tiga tahun harus tamat kayak gitu terus karena universitas Aku tuh eh sks-nya tuh udah dipaketin gitu jadi ya kayak Aku bilang ke mama Aku tuh udah dari semester semester kemarin gitu kayak semester awal mama kayaknya nih nggak bisa nih tiga tahun gitu lebih di kayak dikasih tahu kan ke orang tua terus juga pas udah mendekati kayak gini nih lebih kayak gitu kadang kalau misalnya ditanyain baru tadi sih itu ditanyain gimana skripsinya ampun skripsi itu belum proposal aja belum kayak gitu paling mental yang kayak gitu tuh jadi kayak belum siap gitu tapi emang harus sih gitu harus dikerjakan proposalnya kayak gitu.”

H : “oke berarti emang dapat pressure juga dari keluarga buat lebih cepat selesai kuliahnya gitu ya mbak iya kalau misalnya untuk dari pertemanan sendiri mungkin ada masih permasalahan atau dari diri mbak sendiri yang masih menjadi concern selain dari permasalahan keluarga.”

M : “kalau pertemanan itu pastinya agak insecure lihat teman-teman yang udah udah mau selesai kayak gitu ngelihat angkatan angkatan Aku tuh udah banyak yang sempro udah yang udah ada yang penelitian kayak mbak contohnya mbak hesty udah penelitian gitu terus sebenarnya jadi insecure sih dari akunya terus kalau akunya tuh mungkin ya emang salah di akunya pastinya kan kayak terlalu santai atau kayak mana malesnya sih kayak gitu yang harus Aku perbaiki lagi kayak sebenarnya udah tahu gitu kayak harus apa tapi kayak nggak tahu kenapa tuh nggak dikerjain gitu heran juga emang harus ada semangat dan dorongan atau sebenarnya tekan dari orang tua tuh bikin Aku jadi ngerjain gitu sih Aku tuh kayak emang anaknya tuh harus di bawah tekanan baru Aku ngerjain kayak gitu Aku tuh tahu kayak gitu tapi ketika Aku dikasih tekanan tekanan itu Aku tuh jadi kayak hah kayak gitu males ngerjainnya terus kayak makanya itu agak heran sih sama diri

sendiri kenapa ya bisa kayak gitu bingung gitu berarti emang masih kayak dari diri sendiri gitu ya masih belum ada kemauan buat bergerak gitu ya sebenarnya kemauan itu ada tapi kayak nggak tahu kenapa tuh angin-anginan kayak eh kemarin tuh teman-teman pada ngajuin ngajuin judul kayak gitu kan terus Aku dikasih kesempatan itu alhamdulillahnya udah diterima judul Aku kayak gitu kan tapi nggak Jalan tuh proposal sedangkan teman-teman yang lain tuh ngajuin judul aja susah kayak gitu hah kemarin Aku tuh semangat kali ngaju ngajuin judul buat buat nyari-nyari tapi giliran udah kayak fix tuh judulnya malah dikerjain Aku juga bingung sih kenapa kayaknya nih selesai ini nih wawancara nih harus ngerjain sih terus mulai jadi motivasi ya.”

H : “terus untuk pertanyaan keduanya mungkin menurut mbak Tia nih kesehatan mental mbak yang mbak Tia sekarang itu untuk bersaing di kehidupan kerja tuh udah siap belum sih menurut perspektif mbak Tia.”

M : “kayaknya kalau menurut Aku kayaknya belum ya tapi semoga dengan berjalannya waktu Aku bisa mempersiapkan diriku ini untuk bekerja eh untuk terjun ke dunia kerja itu maksudnya.”

H : “kenapa tuh mbak bisa menganggap diri mbak belum terlalu siap untuk menghadapi dunia kerja gitu?”

M : “kenapa ya kayak nggak tahu kenapa mental Aku tuh kayak masih kayak malas atau terus takut juga karnakan dunia kerja itu berbeda sama kuliah jadinya takut gabisa menyesuaikan banyaklah ketakutan-ketakutan yang gabisa dijelasin gitu, tapi kayaknya walaupun ada kayaknya kalau misalnya Aku ada dapat kerjaan tuh kayaknya Aku Aku lebih tipe kayak udah siap nggak siap kayak gitu tapi Aku kesusahan Aku tuh kayaknya pas mau ininya sih daftar kerjanya tuh kadang kalau udah dipanggil wawancara atau apa karena Aku pernah kan coba daftar kayak loker gitu terus pas udah tahap wawancara Aku tuh blunder kayak gini nih Aku tuh kalau wawancara tuh kayak blunder aja gitu kayak nggak tahu jawab apa gitu padahal

Aku tuh tahu-tahu gitu kan itulah kekurangan Aku kalau udah wawancara wawancara gini.”

H : “oke berarti memang kayak masih belum bisa bersaing tuh masih kayak insecure dan masih belum pede gitu ya untuk lebih ininya lebih menghadapi dunia kerja oke nggak papa entar belajar saling belajar aja sih Aku juga masih kayak gitu kok.”

M : “siap”

H : “pertanyaan ketiganya nih mungkin mbak Tia bisa-bisa ngejelasin nggak sih cara mbak Tia mempersiapkan mental untuk menghadapi dunia kerja?”

M : “mungkin Aku lebih kayak ngikut ngikutin pelatihan sama ngelatih skill skill Aku karena kayak dari skill Aku komunikasi berbicara kayak gitu mungkin Aku lebih ngelatih kayak gitu karena itu yang Aku insecure in kan Aku insecure kan ya gitu sih kayak Aku bakal ngikutin pelatihan pelatihan atau kayak kelas kursus lagi gitu berarti mbak caranya dengan kayak ikut seminar tentang kesehatan mental dan kesehatan mental kerja gitu ya.”

H : “iya oke untuk pertanyaan terakhir di mental nih mbak mungkin menurut mbak Tia basic mental apa sih yang harus dimiliki oleh fresh graduate dari jurusan manajemen untuk memasuki dunia kerja misalnya tuh kayak mungkin kematangan emosional terus juga mungkin kita udah di dealing sama diri sendiri sama mungkin rasa tanggung-jawab gitu ya.”

M : “kalau Aku kayaknya emang tanggung-jawab tanggung-jawab sama diri sendiri sama pekerjaannya nanti kayak gitu.”

H : “oke-oke kita mau ke pertanyaan kita mau ke pertanyaan selanjutnya ya mungkin ini pertanyaan tentang skill yang pertama itu bisa apa mbak Tia jelasin dan sebutin kemampuan apa aja yang udah mbak Tia miliki sekarang?”

M : “mungkin yang kayak gitu walaupun masih basic tapi kayaknya itu lumayan guna karena Aku waktu magang ada gitu teman magang Aku dari kampus lain yang kayak yang basic aja tuh dia nggak nggak bisa gitu nggak tahu kayaknya Aku

memiliki itu gitu yang basic basic tuh Aku bisa kayak gitu oke berarti lebih ke ininya ya tentang pengoperasian komputer Microsoft word gitu iya terus kalau-kalau jadi kayak pendengar yang baik bisa nggak sih gimana menjadi pendengar yang baik terus kayak Aku lumayan bisa akuntansi ngitung ngitung kayak gitu tuh termasuk hard skill nggak iya termasuk hard skill sih kalau misalnya kayak tentang pengoperasian akuntansi gitu kan iya mungkin itu kalau yang Aku miliki.”

H : “nah dari kemampuan yang mbak bilang tadi mungkin mbak bisa sebutin satu nggak sih yang menurut mbak kemampuan itu cukup mbak kuasai gitu dari kemampuan-kemampuan yang lainnya?”

M : “kalau hard skill kayaknya ya akuntansi Aku lumayan pede walaupun emang agak pening dan nangis sih sedikit terus kalau soft skill kayaknya Aku mudah beradaptasi jadi kayak buat team work tuh Aku bisa gitu bagus Aku soalnya pernah kerja dan Aku ngerasa kayaknya itu tuh kayak bikin Aku jadi mudah gitu berbaur sama tim Aku kerja gitu sih kemampuan yang Aku miliki

H : “eh iya pertanyaan ke-4 aja menurut mbak Tia tuh menurut kebutuhan skill yang diperlukan untuk pekerjaan itu seperti apa sih yang diinginkan perusahaan gitu kalau yang diinginkan perusahaan itu mungkin kayak misalnya perusahaan tuh berharap kita tuh lebih mempunyai kemampuan seperti copywriting gitu atau mungkin kemampuan berkomunikasi kita.”

M : “ya kalau kebutuhan skill yang diperlukan dari pekerjaan itu kayaknya pastinya kayak kayaknya kalau copywriting itu ya guna sih bukan guna sih emang kayaknya berguna banget karena zaman sekarang kan orang-orang kan pasti buat konten ya kan jadi kayaknya itu penting itu sebenarnya Aku juga belum bisa nguasai sih kalau copywriting itu karena Aku sendiri kan dagang Aku kan ada usaha itu kadang Aku susah buat kalimat di kontennya itu tuh Aku tuh kayak mana kayak gitu terus kayaknya itu tuh di digunain lah dalam dunia kerja terus juga kan sekarang udah ada perusahaan yang untuk khusus untuk apa namanya jasa di Instagram gitu

nyusun nyusun kayak gitu kayaknya kemampuan-kemampuan yang kayak gitu terus ngomong perusahaan tuh mengharapkan kita tuh bisa berkomunikasi yang baik bagus kayak gitu sih.”

H : “emang kayak komunikasi itu penting banget ya untuk menghadapi dunia kerja menurut mbak Tia nih mempunyai skill dan kemampuan di usia sekarang tuh penting nggak sih mbak?”

M : “pastinya menurutku itu yang penting gimana tuh bisa dijelaskan nggak kenapa penting bingung ya jelasinnya kalau skill penting karena ya kayak kalau kita udah siap mental kita kita udah punya skill kalau kita terjun ke dunia itu kita mungkin nggak akan kaget terus juga bikin kita lebih kayak tahu harus apa ngadepinnya kayak gitu

H : “terus pertanyaan selanjutnya mbak mungkin apa sih cara yang mbak lakukan untuk dapat memiliki kemampuan yang lebih lagi kedepannya?”

M : “pastinya Aku harus belajar sih Aku harus belajar ngomong kayak gitu karena Aku tuh susah kali wawancara ngomong-ngomong ini dan itu kayak ngomong-ngomong wawancara gini itu sangat dinilai kan sama perusahaan dan Aku tuh kurang mampu dan Aku kayaknya akan melatih itu terus mungkin juga Aku akan ikut-ikutan pelatihan pastinya terus Aku harus membangkitkan kepercayaan diriku itu harus belajar juga cari tahu searching kayak mana sih dunia kerja sekarang kayak gitu berarti memang lebih ke mempersiapkan skill komunikasinya diasah lagi terus juga ikut seminar-seminar gitu ya mbak iya seminar webinar Aku lebih suka webinar sih kalau seminar tuh kadang makan waktu karena jauh jauh rumahku di rumbai seminarnya tuh kadang dekat-dekat kampus atau bahkan di kampus kayak gitu kampus Aku tuh di panam pokoknya jauh lah kalau nggak tahu juga ya mbak hesty ya nggak.”

H : “Aku tahu kok Aku juga saudaraku ada di Pekanbaru jadi tahu. oke untuk pertanyaan selanjutnya mungkin menurut mbak iya nih basic kemampuan apa sih

yang harus dimiliki oleh fresh graduate gitu misalnya kayak lebih ke kemampuan yang basic banget deh gitu.”

M : “kalau harus kill kayaknya pengoperasian teknologi kayak kayak gitu terus juga kalau soft skill mungkin kayak kerjasama tim komunikasi yang kayak kayak gitu karena Aku lihat kayaknya skill skill yang kayak gitu tuh kayak percaya diri kayaknya good looking juga tuh termasuk lah sekarang ya dalam dunia kerja kayak kerja kerja yang kayak kalau jadi barista atau kayak di kafe yang kayak kayak gitu terus juga di perusahaan tuh juga deh kayaknya Aku lihat Aku waktu magang tuh kayaknya good looking berpenampilan menarik lah dia kayak gitu kayaknya termasuk mungkin gitu sih.”

H : “berarti emang privilege beauty privilege itu nyata ya mbak iya?”

M : “betul sekali.”

H : “benar sih Aku juga setuju. Oke kita langsung ke pertanyaan gabungan aja ya mbak untuk yang pertama apakah mbak dia tuh setuju kesiapan mental dan skill itu dapat berpengaruh pada pekerjaan kalau setuju kenapa tuh?”

M : “kayak yang Aku bilang tadi Aku setuju karena kalau misalnya kita nggak siap nih mental kita kayak dikasih tahu aja gitu misalnya sama atasan atau kayak mana terus udah nangis tuh udah kayak mana gitu kan karena kayak nggak tahu bakal kayak gini kerasnya dunia kerja kayak gitu terus kayaknya kan bakal berpengaruh ya kan sama pekerjaannya kayak gitu terus juga kalau skill kalau misalnya skill kita dalam kerja itu kurang dan misalnya kita kerjanya tuh jadi barista terus skill dalam ngebuat kopi kayak buat latte atau kayak mana tuh nggak bisa pasti tuh udah dari keluarin kayak gitu karena nggak sesuai lah dengan pekerjaannya jadi itu kayaknya emang kesiapan mental sama skill tadi itu diperlukan dalam pekerjaan yang diinginkan gitu paham nggak maksudnya.”



H : “oke untuk pertanyaan keduanya nih mbak menurut mbak Tia mempersiapkan skill dan mental untuk menghadapi dunia kerja tuh menjadi motivasi bagi mbak atau malah menjadi beban sih bagi mbak?”

M : “mungkin awalnya itu beban karena kayak hah kayak gitu kan tapi akhirnya akan menjadi pastinya akan menjadi motivasi gitu karena kayak mau nggak mau kayak gitu ha kita harus bisa kayak gitu berarti kayak lebih awalnya beban itu makintapi makin lama makin termotivasi gitu ya biar kayak nggak terlalu tertinggal gitu ya pastinya lah ya kan harus bisa.”

H : “pertanyaan terakhir nih mbak menurut mbak Tia menurut pendapat mbak Tia nih orang yang memiliki kesiapan dari segi skill sama mental tuh bakalan lebih mudah menghadapi realita di dunia kerja nggak sih?”

M : “menurut Aku kayaknya yatapi nggak tahu ya kalau misalnya di luar sana tuh udah ada orang yang menjalani itu terus rupanya dia juga sama aja gitu hah sama aja sama yang nggak ada persiapan berarti menurut mbak jadi iya Aku setuju iya setuju iya.”

H : “mungkin itu aja mbak untuk pertanyaan wawancara hari ini mungkin kurang lebihnya saya mohon maaf mungkin bisa ditutup dulu ya.”

M : “iya Aku juga mohon maaf ya.”

### **Wawancara Rosi (UPB)**

Informan : Valentino Rosi (UPB)

Tanggal Wawancara : 14 November 2023

H : “assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”

R : “walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh”

H : “sebelum memulai wawancara ini saya meminta izin untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan diadakannya wawancara perkenalkan nama saya

syarifah hesty pertiwi saya mahasiswa universitas Islam Indonesia jurusan manajemen saat ini sedang menyusun tugas akhir skripsi dengan judul analisis kesiapan mental dan skill pada mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen untuk memasuki dunia kerja tujuan diadakannya wawancara ini itu untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan tugas akhir saya maka dari itu apakah saudara Rossi bersedia untuk diwawancara dan menjadi informasi pada tugas akhir saya?”

R : “saya bersedia”

H : “oke kalau gitu kita mulai dari pertanyaan pertama ya di pertanyaan Umum mungkin mbak rosi bisa memperkenalkan diri dulu dari nama universal jurusan dan sekarang semester berapa.”

R : “oke baik kak perkenalkan nama saya rosi febrianti saya asal dari batam dari universitas putra batam saya jurusan manajemen dan sekarang sedang menempuh pendidikan semester 7 oke berarti sekarang udah semester akhir juga ya kak eh iya benar mungkin bisa dijelaskan nggak sih kenapa alasan memilih jurusan manajemen untuk saya sendiri alasan memilih jurusan manajemen karena jurusan manajemen ini memiliki keterampilan kepemimpinan dan komunikasi yang baik jadi saya bisa-bisa mendukung saya di dunia kerja gitu kak.”

H : “oh berarti emang passionnya emang dari awal pengen ngambil jurusan manajemen apa gimana?”

M : “iya bener karena sebelumnya kan orang tua saya nyuruh saya buat jadi pengusaha kak jadi jurusan manajemen ini sangat mendukung oke berarti emang basic-nya emang jadi pengen ini ya apa kayak bikin usaha bisnis gitu iya benar kak oke mungkin ada alasan lain nggak sih kenapa tertarik di jurusan manajemen mungkin dari kayak prospek kerja atau mungkin di unit kamu tempat sekarang kuliah ada alumni-alumni yang mungkin punya prospek kerja yang baik gitu.”

R : “untuk saya sendiri di jurusan manajemen ini memang memilihnya karena prospek kerjanya juga sih kak karena prospek kerja yang lebih Global jadi lebih luas kita bisa masuk ke bagian pemasaran kita bisa masuk di bagian perkantoran karena jurusan manajemen juga flashback fleksibel dan kebetulan dari alumni saya sendiri juga ada yang masuk di perusahaan-perusahaan besar juga kak jadi itu yang bikin saya mau masuk ke jurusan manajemen mungkin bisa dijelaskan nggak sih kalau misalnya masuk ke alumni yang tadi itu kayak mungkin ada yang kerja di mana gitu ada yang tahu nggak eh saya ada tahu satu kenalan sih kak itu sekarang kerja di Shopee perusahaan Shopee.”

H : “oh itu alumni dari manajemen UPB?”

R : “iya benar kak.”

H : “oke mungkin di upb ada nggak sih program-program yang dimiliki kampus untuk sebagai bentuk awareness terhadap kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja misalnya itu kayak matkul yang bersertifikat atau mungkin kayak program-program yang dia yang dilakukan dan menghasilkan sertifikat gitu?”

R : “kalau untuk eh universitas saya sendiri itu kak dia ada sih beberapa program untuk mendapat sertifikat dan itu memang kita wajib untuk mengikutinya untuk mahasiswa seperti sertifikat English provinsi Tes dan sertifikat breverate itu seperti pelatihan teknis seputar pelaporan dan perhitungan pajak sama sertifikat profesional wajib.”

H : “itu boleh dijelaskan nggak sih dari tiga sertifikat itu cara ngedapetannya gimana terus juga itu tuh cara kerjanya gimana misalnya mungkin kayak kamu ikut seminar atau mungkin gimana gitu caranya biar dapat sertifikat itu.”

R : “oke baik kalau untuk di universitas saya sendiri untuk mendapatkan sertifikat-sertifikat seperti itu mahasiswa tuh wajib untuk melakukan seminar kak jadi saat

melakukan seminar dan setelah itu kita akan dites dan itu mungkin berlangsung di beberapa beberapa hari gitu untuk dapetin seminar untuk dapetin sertifikatnya.”

H : “maaf tapi seminarnya itu membahas tentang apa kalau boleh tahu.”

R : “kalau untuk seminar di English provinsi-provinsi Tes itu itu biasanya ngebahas soal gimana cara berbahasa Inggris kak cara iya berarti kita kayak membuat seminar”

H : “berarti kita yang jadi pembicara apa gimana?”

R : “oh enggak kalau itu kita biasanya ada yang pembicaranya kita hanya mengikuti seminar

kemudian setelah diberikan beberapa materi setelah itu kita lalu dites.”

H : “oh oke selain itu ada lagi nggak?”

R : “mungkin masih banyak kak sertifikat lainnya tapi saya kurang tahu juga ya dari universitas saya karena nggak terlalu mengikuti mungkin.”

H : “di UPB ada nggak sih program magang yang bisa diikuti?”

R : “kalau untuk kampus saya sendiri karena sekitar 90 persennya tenaga kerja kak di kampus tuh tidak ada program magang paling di program magang hanya hanya program dari pemerintah yang magang kampus merdeka itu.”

H : “kalau dari mbak rosnya sendiri ada nggak sih kayak pengalaman magang.”

R : “kalau saya pengalaman magang nggak ada kak tapi saya ada pengalaman kerja.”

H : “boleh diceritain nggak pengalaman kerjanya gimana?”

R : “kalau pengalaman kerja yang pernah saya alami itu saya bekerja sebagai admin di perusahaan saya itu kalau boleh tahu kerjanya ngapain saya kerjanya itu biasanya menginput menginput data-data perusahaan menginput laporan keuangan perusahaan sama saya juga ngecek stok barang saya ngecek gudang juga.”

H : “berarti dari mbak Rossi sendiri itu kayak pengalaman kerja jadi admin itu itu berlangsung berapa lama?”

R : “itu saya berlangsung sekitar 8 bulanan kak.”

H : “sampai sekarang masih menjadi admin apa enggak?”

R : “kalau sekarang saya baru selesai baru bulan ini selesai tidak mengikuti tidak melanjutkan.”

H : “kalau gitu di kampus mbak Rossi mungkin ada nggak sih kerjasama terhadap perusahaan tertentu untuk alumni alumninya?”

R : “kalau untuk kerja sama perusahaan tertentu kurang sih kak sebenarnya kalau upb karena memang rata-rata semua udah pada kerja juga dari luar berarti emang belum ada kerjasama dengan perusahaan gitu ya iya belum ada kak.”

H : “mungkin mbak Rossi tahu nggak sih tentang prospek kerja dari jurusan manajemen di dunia kerja sekarang ini kayak gimana untuk prospek kerjanya ya?”

R : “menurut saya cakupannya luas sih kak untuk manajemen seperti misalnya bisa menjadi manajer bisa menjadi admin yang saya pegang kemarin bisa menganalisa menganalisis bisnis bisa menjadi konsultan bisnis bisa menjadi sales banyak sekali untuk cakupan di jurusan manajemen kak dan dari semua cakupan itu.”

H : “mungkin kan sekarang juga jurusan manajemen kan lulusannya udah banyak banget kan menurut mbak Rossi dengan jurusan eh dengan jumlah alumni manajemen yang sebanyak itu untuk lapangan kerja di bidang manajemen sendiri masih dikategori aman apa enggak?”

R : “kalau menurut saya sendiri masih aman kak selama kita masi itu memiliki kemampuan seperti soft skill atau hard skill yang kita miliki yang bisa menunjang kerjaan kita itu bisa menjadi nilai jual sih kak di tempat kerja selama kita masih memiliki itu kita masih aman.”

H : “kalau menurut mbak-mbak rosi nih mungkin apa sih yang harus dimiliki oleh mahasiswa manajemen itu sebelum lulus untuk menghadapi dunia kerja?”

R : “untuk mahasiswa manajemen saya bisa menyarankan lebih banyak mempelajari hal-hal baru sih kak mencari skill skill baru jadi kita punya bekal

banyak sebelum turun di dunia kerja seperti bisa mencari solusi memecahkan masalah seperti itu kak.”

H : “terus menurut mbak rosi nih ekspektasi yang dimiliki oleh perusahaan sekarang untuk mahasiswa manajemen itu gimana sih.”

R : “untuk ekspektasinya sendiri kemungkinan ya perusahaan itu menginginkan mahasiswa manajemen memiliki kemampuan yang lebih daripada basic manajemen lainnya bisa disebut nggak sih misalnya kayak kita tuh biasanya kan mempelajari soal Microsoft office gitu kan kak nah jadi kita nggak cuman satu skill aja yang kita kuasai kita harus memiliki banyak skill juga jadi ekspektasi perusahaan tuh kita bisa memegang banyak apa ya sebutannya keahlian gitu ya iya banyak keahlian nggak cuman satu aja.”

H : “oke baik sekarang kita lanjut ke pertanyaan mental mungkin ini lebih sensitif jadi mungkin mbak rosi bisa jawab sepeken yang seboleh diketahui oleh orang banyak aja yang pertama itu mungkin mbak rosi bisa ngejelasin nggak sih gimana kondisi mental mbak saat ini mungkin dari permasalahan pertemanan keluarga atau mungkin permasalahan diri yang ada di diri mbak sendiri yang mungkin masih mengganggu mbak gitu?”

R : “untuk permasalahan saya masih baik-baik aja sih kak cuman waktu saya kerja kemarin ada beberapa hal yang mengganggu contohnya bisa dijelasin nggak gimana tuh cara mengganggunya dari segi apanya terus kenapa oke untuk mengganggunya tuh seperti tekanan kerja lingkungan kerja yang toxic itu mengganggu saya dan beserta tekanan tekanan saya saat saya kuliah ya kak jadi itu tabrakan semua.”

H : “berarti kayak me manage antara kerja sama kuliah itu masih menjadi problem dari mbak Rossi gitu ya?”

R : “oh iya benar kak.”

H : “oke kalau dari keluarga sendiri ada nggak sih kayak tuntutan mungkin misalnya harus lulus berapa tahun atau mungkin nanti harus kerja di perusahaan apa gimana-gimananya ada nggak kayak pressure dari orang tua gitu?”

R : “kalau pressure dari keluarga tuh pasti ya kak apalagi kita kan mahasiswa pasti kita dituntut untuk lulus tepat waktu sama dengan nilai ipk yang baik kak jadi tuh cukup lumayan mengganggu sih untuk saya sebagai mahasiswa dan yang bekerja juga.”

H : “terus menurut mbak rosi ini kesehatan mental dari mbak ROS ini udah siap belum sih bersaing dan memulai kehidupan di dunia kerja?”

R : “sebenarnya untuk mahasiswa kita udah siap sih kak memulai memulai kehidupan di dunia kerja tapi mungkin banyak hal yang masih harus dipelajari lagi biar lebih matang saat terjun di dunia kerja.”

H : “boleh disebutin nggak sih gimana maksudnya apa itu yang harus dipelajari buat menghadapi dunia kerja menurut mbak rosi.”

R : “itu seperti kematangan mental kak seperti kematangan mental bagaimana cara kita me manajemen waktu.”

H : “berarti memang konsepnya itu kayak tentang diri sendiri dulu gitu ya mbak iya benar karena kalau kita bisa me manajemen waktu stres itu bisa kita kurangi juga kak berarti lebih kayak gimana cara kita apa meredakan stres gitu gitu iya bener. oke menurut mbak ROS ini gimana ada cara nggak sih mempersiapkan mental mbak rosi dalam menghadapi dunia kerja misalnya mbak mulai mengikut seminar-seminar atau mungkin mbak mulai membaca buku tentang persiapan mental untuk menghadapi dunia kerja ada cara lain dari mbak Rossi untuk mempersiapkan mental mbak?”

R : “kalau untuk saya sendiri memang sebelum terjun ke dunia kerja sambil kuliah ini saya menyiapkan mental dengan membaca buku juga sih kak memang memang

mencari ilmu ilmu tuh dari buku tentang mempersiapkan diri saya jadi supaya saya bisa me manajemen semuanya itu bekal yang saya lakukan membaca buku?"

H : "boleh tahu nggak sih buku-buku apa aja yang mungkin udah mbak baca untuk menjadi motivasi mbak."

R : "untuk bukunya sendiri sementara saya sebentar ya kak"

H : "iya nggak papa"

R : "Halo kak"

H : iya gimana?"

R : "untuk buku yang saya baca sendiri untuk menyiapkan mental saya sebelum terjun di dunia kerja itu saya membaca buku dengan judul you do you penulis alexandro ruby."

H : "itu bisa dijelasin nggak sih secara singkat aja nggak papa."

R : "oh inti dari buku itu gimana untuk inti bukunya sendiri itu bagaimana cara kita me manajemen waktu cara kita mencari skill kita ataupun cara kita mencari apa ikigai gitu kak."

H : "oke kalau gitu menurut mbak Rossi nih basic metal apa aja sih menurut mbak Rossi yang harus dimiliki sebelum memiliki memasuki dunia kerja misalnya itu kayak kematangan emosional kita terus mungkin kita harus bisa dapat berdamai dengan diri kita sendiri atau mungkin rasa tanggung-jawab kita terhadap diri kita yang bisa mempengaruhi tanggung-jawab kita terhadap pekerjaan kita nantinya gimana."

R : "basic mental sebentar ya kak untuk basic mental sendiri yang harus kita persiapkan sebelum terjun di dunia kerja itu kita tuh harus menyiapkan rasa percaya diri dulu kak pertama oke terus kamu ngerasa percaya diri terus kita harus bisa menyiapkan gimana cara kita beradaptasi dan bisa berbaur di lingkungan kerja terus kita harus memiliki rasa sabar yang lebih ya kak karena kan kita dunia kerja juga sama orang-orang lain juga bener kayak mungkin pasti ada kayak perbedaan



pendapat antara bawahan atasan atau mungkin teman sejawat juga kadang sering terjadi pergesekan nggak sih.”

H : “iya bener”

R : “jadi kita nggak bisa ngikutin mood kita terus-terusan juga sama kita harus ngerti mood dari orang lain juga berarti kayak lebih ke aware terhadap situasi sekitar sih kayak perasaan orang gitu gitu.”

H : “ya iya benar”

R : “sama yang terakhir menurut saya basic mental juga itu harus profesional.”

H : “oke sekarang kita lanjut ke pertanyaan tentang skill ya.”

R : “oke baik kak”

H : “nih yang pertanyaan pertama menurut mbak Rossi mbak Rossi bisa nggak sih sebutkan kemampuan apa saja yang udah mbak miliki saat ini mungkin kemampuan kayak hard skill gitu.”

R : “kalau untuk hard skill saya selama saya bekerja saya bisa menguasai Microsoft office saya bisa menguasai sales penjualan kak sama saya juga bisa menguasai media sosial ke hard skill yang saya miliki sekarang.”

H : “boleh dijelaskan nggak satu misalnya kayak di antara skill skill yang udah disebutin tadi bisa sebutin nggak sih satu aja kemampuan yang cukup dikuasai secara bukan nggak expert maksudnya kayak ya lebih dikuasa dari yang lain gitu yang mbak rosi pede terhadap kemampuan itu.”

R : “eh saya itu lebih menguasai di bagian sales penjualan kak karena saya alhamdulillahnya selama saya bekerja saya bisa mendapat konsumen dan mendapat apa ya sebutannya hmm kayak target gitu iya benar saya bisa mendapat mendapat lebih dari target selama saya bekerja.”

H : “berarti memang untuk penjualan sales penjualan tadi itu emang udah ada basic pengalamannya juga ya mbak dari pekerjaan mbak”

R : “iya benar jadi itu sangat membantu banget.”

H : oke menurut mbak ROS ini kebutuhan skill yang diperlukan dari pekerjaan atau perusahaan itu seperti apa sih sekarang ini sebenarnya kalau itu balik lagi ke perusahaannya kak seperti hard skill dan soft skill kalau soft skill kan kita tahunya.”

R : “seperti kalau untuk soft skill sendiri itu seperti misalnya berbicara depan Umum kemampuan untuk bernegosiasi kemampuan untuk memimpin sama untuk berpikir kritis kak.”

H : “oke kalau misalnya kayak hard skill-nya mungkin.”

R : “hard skill-nya itu balik lagi sih kak tapi untuk jurusan manajemen kan kita rata-rata menggunakan Microsoft kak jadi itu sih lebih kita depankan di bagian-bagian Microsoft itu entah excel Microsoft word atau aplikasi aplikasi akuntansi lainnya seperti akurat gitu.”

H : “oke menurut mbak Rossi nih memiliki kemampuan dan skill di pihak sekarang tuh penting nggak sih?”

R : “itu penting sekali kak sangat penting karena untuk apa ya kita kan mahasiswa manajemen ini banyak kak jadi jadi hard skill atau soft skill itu termasuk nilai jual kita juga.”

H : “berarti kayak penunjang gitu ya yang membedakan kita dari yang lainnya gitu?”

R : “iya benar itu penunjang kita banget”

H : “oke menurut mbak rosi nih ada nggak sih cara cara yang yang biasa mbak lakukan untuk memiliki kemampuan yang lebih lagi kedepannya mungkin atau mungkin mbak rosi pengen punya skill baru gitu nah gimana cara mbak Rossi mendapatkan skill baru itu dan gimana cara mbak Rossi juga mengasah skill skill yang sudah ada gitu.”

R : “kalau untuk saya sendiri ya kak saya mendapatkan skill itu rata-rata otodidak saya bisa belajar melalui YouTube melalui media media sosial YouTube TikTok

dan lainnya kemudian cara lain yang bisa saya lakukan itu mengikuti seminar-seminar kak mau dari kampus ataupun dari luar kampus juga juga saya kadang cari cari seperti les gitu kak misalnya les bahasa Inggris itu sih untuk menunjang skill saya.”

H : “ya berarti sekarang juga mbak ada ikut kegiatan kayak kursus gitu mungkin kursus bahasa Inggris tadi.”

R : “ya iya bener kak.”

H : oke menurut mbak rosi nih basic kemampuan skill apa sih yang harus dimiliki orang untuk sebelum memasuki dunia kerja basic skill ya kak tapi kalau basic skill itu cukup cukup penuh soft skill-nya.”

R : “seperti yang tadi saya sebutkan kemampuan bernegosiasi berbicara depan Umum berpikir kritis yang tadi saya sebutkan sama beberapa hard skill seperti Microsoft Microsoft office gitu kak.”

H : “kalau menurut mbak rosi nih kemampuan seberapa penting sih mempunyai basic kemampuan kayak Microsoft office Microsoft word excel atau sebagainya gitu di dunia kerja?”

R : “sekarang untuk itu cukup penting sih kak karena kan kita biasanya perusahaan nggak cuma nilai dari gimana kita berbicara di depan Umum dan lainnya karena kita tapi balik lagi sih kak sebenarnya tergantung jobdesk kita apa jadi kalau misalnya kita memang jobdesknya itu pekerjaan kita membutuhkan Microsoft office kita pasti wajib harus bisa.”

H : “berarti kayak tergantung sama pekerjaan kita lagi ya balik ke pekerjaan.”

R : “iya bener karena kan untuk manajemen kan cakupannya luas kak oke mesti diproses.”

H : “sekarang kita masuk ke di jenis pertanyaan yang terakhir yaitu pertanyaan gabungan mungkin apakah mbak rosi setuju mempunyai kesiapan mental itu dapat berpengaruh pada kesiapan kerja pada pekerjaan?”

R : “kalau menurut saya itu penting sekali karena kalau kita memiliki kesiapan mental berarti kita udah siap terjun ke dunia profesional karena di dunia profesional kan kita kalau kita tidak memiliki mental yang siap kita bakal gampang baperan kak ibaratnya ya karena banyak hal yang di luar kendali kita tentang bagaimana orang berbicara ke kita tentang bagaimana tekanan kerja kita.”

H : “menurut mbak Rossi sendiri mempersiapkan skill dan mental menghadapi dunia kerja itu bisa menjadi beban atau malah memotivasi mbak Rosi?”

R : “kalau memiliki skill saat berada di dunia kerja itu menurut saya justru sangat membantu kak karena kalau kita memiliki skill banyak hal yang dimudahkan untuk pekerjaan kita jadi kita lebih gampang aja untuk ngatasinnya banyak hal yang nggak kita nggak bisa kita atasi jadi lebih mudah kita hadapinnya.”

H : “oh berarti itu malah menjadi motivasi mbak ROS ya bukan menjadi beban.”

R : “iya benar jadi motivasi kita”

H : “oke pertanyaan terakhir nih menurut pendapat mbak Rossi memiliki kesiapan dari segi mental dan skill itu bisa mempermudah kita nggak sih dalam mendapat pekerjaan mungkin atau menghadapi realitas pada pekerjaan gitu?”

R : “untuk memilih memiliki skill itu mendapat apa ya itu akan mempermudah kita sih kak mendapat pekerjaan kan balik lagi perusahaan itu selalu mencari tenaga kerja yang lebih unggul dibandingkan sesamanya jadi kalau misalnya kita cuman menjual apa kelulusan kita ibaratnya jurusan kita itu kurang jadi skill itu penunjangnya dan itu sangat-sangat membantu sekali.”

H : “oke berarti memang orang yang mempunyai kesiapan skill dan mental tuh lebih mudah menghadapi realita gitu menurut mbak rossa.”

R : “iya benar dan lebih mudah mendapat pekerjaan sih kak juga oke-oke.”

H : “mungkin itu aja pertanyaan wawancara kali ini mbak untuk partisipasinya makasih banyak ya.”

R : “iya baik kak sama-sama”

## **Wawancara Tiara (UNNES)**

Informan : Tiara (UNNES)

Tanggal Wawancara : 14 November 2023

H : “assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”

T : “walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh”

H : “sebelum memulai wawancara hari ini saya meminta izin untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan diadakannya wawancara ini perkenalkan nama saya Syarifah Hesti pertiwi, saya mahasiswi universitas Islam Indonesia jurusan manajemen saat ini saya sedang menyusun tugas skripsi dengan judul “analisis kesiapan mental dan skill pada mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen” untuk memasuki dunia kerja tujuan diadakan di wawancara ini itu untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan tugas akhir maka dari itu apakah saudari tiara bersedia untuk diwawancara dan menjadi informasi pada tugas akhir saya”

T : “siap saya bersedia untuk diwawancara dan menjadi responden”

H : “oke makasih ya mbak tiara sebelumnya atas ketersediaannya mungkin sekarang kita lanjut ke pertanyaan yang pertama dulu mungkin mbak tiara bisa memperkenalkan dari nama universal jurusan terus sekarang semester berapa”

T : “oke kenalin namaku tiara namaku tiara yulianti Aku mahasiswa dari universitas negeri semarang jurusan manajemen saat ini Aku ada di semester 7”

H : “oke berarti sekarang udah lagi nyusun tugas akhir juga ya mbak”

T : “belum sih kebetulan kalau di kampusku nyusun tugas akhirnya pas semester 8.”

H : “oh oke Kalau boleh tahu kenapa mbak tiara tuh milih jurusan manajemen bisa dijelasin nggak?”

T : “ Aku awalnya kenapa Aku milih jurusan manajemen tuh karena Aku tertarik sama strategi bisnis sih terus kayak menurutku kemampuan manajemen tuh keterampilan yang relevan dan dicari di berbagai perusahaan industri gitu terus selain itu Aku juga punya minat untuk kolaborasi sama orang lain untuk tujuan bersama Dan menurutku jurusan manajemen tuh ngasih landasan yang kuat untuk mengembangkan keterampilan itu.”

H : “berarti memang basic-nya tertarik sama bisnis juga ya mbak

T : “iya”

H : “selain alasan yang mbak bilang tadi mungkin ada alasan tertarik lain nggak sih misalnya kayak prospek kerja dari jurusan manajemen di univ mbak atau mungkingalumni-alumni yang udah mbak tahu gitu yang punya prospek kerja bagus di dunia kerja gitu ada nggak kira-kira alasan alasanku tertarik sama jurusan manajemen tuh”

T : “ya itu sih karena prospek kerjanya tuh baik terus kayak banyak perusahaan atau organisasi tuh butuh individu yang punya pengetahuan dalam manajemen buat ngebantu mengelola sumber daya terus mengambil keputusan strategis terus kayak mencapai tujuan dari bisnis perusahaan tersebut”

H : “oke mungkin di kampus mbak sendiri di universitas negeri semarang iya itu ada nggak sih program-program yang diadakan kampus sebagai bentuk awareness terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja misalnya itu kayak ngadain matkul yang bersertifikat atau mungkin kayak program-program yang memiliki sertifikat dari kampus yang bisa di apply di kerjaan gitu?”

T : “kalau di jurusanku itu program yang untuk menunjang dunia kerja sih program magang ya selain program magang mungkin nanti pas mau lulus itu ada program sertifikasi sesuai dengan konsentrasinya”

H : “mbak boleh ceritain nggak sih sedikit tentang program sertifikasi itu seperti apa sertifikasi itu”

T : “jadi di jurusan manajemen ini dibagi ke tiga konsentrasi kan ada manajemen sdm manajemen keuangan sama manajemen pemasaran nah itu setiap konsentrasinya itu beda beda misalkan kalau keuangan tuh Aku kurang paham sih ya kayak keuangan mungkin tentang yang saham-saham gitu terus kalau pemasaran tuh misalnya sertifikasi digital marketing atau apa dan itu tiap tahunnya bisa beda beda sesuai dengan apa ya lagi kerja sama-sama apa gitu Jadi tergantung dari jurusannya sih biasanya beda beda tapi yang sama konsentrasinya.”

H : “berarti kalau mbak sendiri itu boleh tahu nggak konsentrasinya di bidang apa”

T : “Aku konsentrasinya di keuangan sih”

H : “berarti nah tadi kan gue juga bilang kalau misalnya ada program magang mbak ngambil program magang di universitas mbak nggak”

T : “Aku waktu semester 6 itu ngambil program magang di univ namanya itu prigel regal itu 5 bulan dan itu konversi 20 sks terus kalau semester 7 sekarang Aku ngambil magang msib”

H : “itu boleh diceritakan sedikit nggak sih mbak pengalaman mbak magang terus juga gimana kampus itu Administrasinya apakah dipermudah dipersulit tentang kalau misalnya mahasiswanya mau menggapai magang gitu sama pengalaman mbak magang sendiri tadi di dua tempat boleh diceritain sedikit”

T : “waktu waktu tahunku itu ngurus surat tuh masih susah banget kayak minta ke tu itu kadang nggak ditandatangani kadang formatnya salah jadi nggak ada sosialisasi yang jelas terkait formatnya dan tiap ngajuin tuh selalu ditolak tolak tolak tanpa dikasih tahu format yang benar tapi Aku lihat tahun sekarang itu udah beda banget sistemnya sistemnya itu kita ngajuin online jadi nggak ada kesalahan kesalahan gitu loh jadi nggak bolak-balik ke tu buat minta tanda tangan terus Aku pengalamanku magang reguler sama mcb ini kerasa banget bedanya sih waktu magang reguler tuh Aku kesannya kayak cuman bantu bantu misalnya kayak bantu

bantu bantu bantu scan bantu bantu fotokopi gitu gitu kan terus kalau magang mcb sekarang tuh Aku bener-bener kayak yang dikasih tanggung-jawab buat megang suatu kerjaan jadi kayak bener-bener dipercaya gitu loh pas magang mcb”

H : “tempat mbak magang reguler sama msib sama nggak perusahaan beda”

T : “Aku yang magang reguler itu di PT Kai kalau yang magang msib ini di alfamidi”

H : “itu di semarang semua?”

T : “enggak ini Aku di pasuruan kalau Kai ya di semarang”

H : “Untuk pertanyaan selanjutnya nih mbak mungkin mbak ada tahu nggak sih tentang prospek ini kerja sama kampus terhadap perusahaan tertentu untuk alumninya kira-kira ada nggak mbak”

T : “untu kerjasama itu Aku kurang tahu sih ya tapi setahuku kalau setiap tahun itu dari univ tuh ngadain acara expo untuk mahasiswa aktif dan tentunya untuk para alumni juga sih untuk cari kalau kerjasama yang sama perusahaan itu Aku kurang tahun tapi kayak yang expo tadi tuh maksudnya tuh kayak misalnya kampus menyediakan kayak ini tuh yang lagi buka lowongan atau gimana dikasih tahu iya biasanya kayak bikin pamflet terus siapa aja perusahaan yang mau buka expo di situ bisa daftar gi tu kayak open tenant gitu berarti itu kayak Misalnya persyaratan persyaratannya dari jurusan manajemen aja atau bisa dari jurusan enggak sih itu acaranya dari univ jadi emang seluruh unik gitu bisa apply.”

H : “iya oke untuk selanjutnya mungkin apa saja sih yang mbak ketahui tentang prospek kerja di jurusan manajemen di dunia kerja saat ini”

T : “yang saya ketahui tentang prospek kerja dari jurusan manajemen tuh saat ini cukup baik ya misalkan kayak banyak industri yang membutuhkan manajer yang terampil dalam mengelola operasi sumber daya manusia keuangan terus strategi terus manajemen manajemen juga bisa ada di berbagai sektor gitu bisa bisnis Pemerintahan non profit atau industri teknologi”



H : “nah menurut mbak tiara nih kan dengan prospek kerja yang luas terus juga jumlah jumlah alumni dari manajemen itu kan juga banyak nah menurut mbak dengan jumlah dan prospek kerja seperti itu tuh untuk fresh graduate di jurusan manajemen masih dikategori aman nggak sih karena jurusan manajemen kan lebih apa ya fleksibel gitu ya”

T : Jadi walaupun jumlah mahasiswanya banyak dan meningkat terustapi peluang kerjanya tuh bisa dikategorikan sebagai aman tapi ya dengan kitanya juga harus berusaha dengan memaksimalkan peluang yang ada terus harus nyiapin diri juga dengan nyiapin keterampilan dan pengalaman gitu”

H : “berarti menurut m bak masih dalam kategori aman ya.”

T : “iya aman selagi kita punya skill dan berusaha”

H : “terus selanjutnya menurut mbak tiara nih apa yang harus dimiliki manajemen setelah lulus untuk menghadapi dunia kerja mahasiswa manajemen itu sebaiknya ini sih punya keterampilan manajemen yang kuat kayak pemahaman tentang strategi bisnis kemampuan analitis terus kemampuan komunikasi yang baik juga terus kayak punya pengalaman praktis lewat magang atau ikut proyek proyek mahasiswa selain itu juga ya harus nguasain teknologi dan ikutin tentang tren bisnis dan perkembangan zaman sih.”

H : “berarti emang kayak basic basic manajemen itu yang diperkuat lagi untuk lebih bisa bersaing di dunia kerja gitu ya mbak”

T : “iya oke”

H : “pertanyaan terakhir di kategori pertama nih mbak menurut mbak tiara ekspektasi yang dimiliki oleh perusahaan sekarang untuk mahasiswa manajemen itu gimana sih”

T : “pastinya perusahaan tuh berharap dapat dapetin lulusan manajemen untuk yang dapat bekerja secara efektif dalam tim Terus nya memiliki pemahaman yang kuat tentang manajemen sumber daya terusnya mampu mengambil keputusan

strategis dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik terusnya lulusan manajemen juga diharapkan dapat beradaptasi dengan perubahan cepat dalam lingkungan bisnis terusnya itu sih tadi memiliki pemahaman tentang teknologi yang relevan untuk industri di perusahaan tersebut”

H : “oke kalau kita sekarang mau ke pertanyaan tentang mental mbak mungkin di pertanyaan ini lebih sedikit sensitif mbak boleh jawab kayak seberapa hal seberapa penting itu boleh diketahui oleh orang lain gitu mungkin untuk pertanyaan pertamanya mbak bisa menjelaskan nggak sih gimana kondisi mental mbak saat ini dalam masalah pertemanan keluarga mungkin ada yang mengganggu atau mungkin dengan diri sendiri gitu apakah ada masalah atau konsen yang belum bisa diatasi oleh mbak sendiri untuk saat ini.”

T : “alhamdulillah kondisi mental Aku tuh dalam kondisi yang cukup baik sih Aku ngerasa nggak ada permasalahan besar dalam Entah itu bidang pertemanan atau keluarga yang mengganguku tapi ya kayak kebanyakan orang ya Aku juga kadang punya tantangan dari waktu ke waktu ya kadang Aku ngerasa tertekan sama Tugas-tugas entar tugas-tugas mah magang tugas-tugas akademik atau ya perasaan overthinking sama masa depan gitu tapi ya kita harus jaga kesehatan mental juga kan entah itu dengan berbicara ke teman atau ke keluarga Atau ada masalah yang harus perlu diatasi atau dibantu gitu berarti emang sekarang tuh masih kayak ya kalau misalnya bidang pertemanan dan keluarga itu nggak ada kayak pressure mungkin dari keluarga kayak harus lulus sekian tahun terus mungkin ada kerja harus di perusahaan ini ini ini gitu”

H : “ada nggak kalau dari pihak keluarga sendiri dari keluarga sendiri nggak ada tuntutan itu sih berarti memang konsernya sekarang masih di diri sendiri gitu ya mbak.”

T : “iya”

H : “oke untuk pertanyaan keduanya mungkin apakah menurut mbak kesehatan mental mbak itu sekarang udah dapat bersaing belum di dunia ke dunia baru di ke dunia kerja gitu mungkin misalnya kayak kesiapan mental mbak dalam segi me manage emosi gitu atau gimana sebenarnya masih kayak siap nggak siap sih Kayak Aku nanti lulus bisa cepet dapat kerja nggak ya gitu tapi ya.”

T : “ini sih ya untuk mentalnya ya Insya Allah diusahain untuk siap untuk bersaing gitu loh dengan banyakin pengalaman magang terus gimana cara ngelola stres dan tekanan selama masa studi terus ya berusaha ningkatin rasa kepercayaan diri juga kalau ya semoga bisa.”

H : “berarti menurut mbak konsepnya itu sekarang kayak di kepercayaan diri mbak”

T : “iya iya kayak siap nggak sih untuk menghadapi tantangan yang bakal muncul di nanti dalam mencari kerja.”

H : “ada nggak sih tips and trik cara mbak mempersiapkan mental untuk menghadapi dunia kerja misalnya kayak membaca buku tentang kesiapan mental terus atau mungkin mengikuti seminar atau mungkin ada cara lain yang mbak punya untuk meningkatkan kesiapan mental mbak untuk menghadapi dunia kerja.”

T : “ini sih Aku sekarang lagi kayak pengen banget ngikutin yang pelatihan pelatihan kursus gitu semisal kayak pelatihan excel gitu gitu terus Aku sering lihat konten-konten kayak Tips mencari kerja atau tips menjawab pertanyaan interview terus tips-tips membuat CV dan ya intinya untuk untuk cari kerja.”

H : “berarti caranya mbak tuh kayak make sure diri sendiri dengan kayak iya belajar kemampuan diri sendiri gitu.”

T : “benar oke.”

H : “terus untuk last question di pertanyaan mental mungkin menurut mbak tiara apa saja sih basic mental yang harus dimiliki fresh graduate sebelum memasuki

dunia kerja misalnya itu kayak kematangan emosional atau mungkin sudah dapat berdamai dengan diri sendiri terus juga rasa tanggung-jawab.”

T : “yang kayak mbak sebutin sih ya basic mentalnya tuh ya pematangan emosional biar kalau di dunia kerja tuh ya bisa mengontrol emosinya dan bisa bedain mana profesional dan mana terus ya jangan baperan sih kalau di dunia kerja harus bisa ngontrol emosi itu maksudnya harus bisa bekerja bekerja sama dalam tim harus bisa fleksibel maksudnya ya yang paling penting itu sih mampu beradaptasi kalau menurut mbak dikira-kira kalau misalnya nanti di perusahaan mbak tempat mbak bekerja ada kayak guncangan guncangan atau nggak perselisihan gitu terhadap rekan kerja atau mungkin sama atasan mbak siap nggak menghadapi itu dengan dengan kondisi mental mbak sekarang kira-kira yang pengalamanku selama magang sih kadang adalah kesel kesel dikit sama partner tapi Aku tipe orang yang kalau kesel oh ya udah kesel pada saat detik itu menit itu aja jadi setelah itu selesai ya udah Aku masih bisa bercanda canda gitu loh jadi Aku udah siap sih.”

H : “Oke berarti memang kayak udah ada basic udah pernah nyoba gitu ya gimana kerja terus udah gimana cara mengatasi pergeseran pergesekan pergesekan kalau misalnya dengan rekan kerja atau atasan gitu iya. oke sekarang kita move ke pertanyaan tentang skill mungkin yang pertama mbak tiara bisa sebutkan sebutin nggak sih kemampuan apa saja yang sudah mbak miliki saat ini.”

T : “mungkin dari kemampuan hard skill dulu untuk hardskill sebenarnya nggak banyak sih paling Aku cuman kayak paham editing dasar pakai canva terusnya analisis data pakai Microsoft excel terusnya penguasaan Microsoft office kayak word dan powerpoint untuk pembuatan laporan dan presentasi.”

H : “jadi kalau misalnya kayak canva itu ada portofolionya mungkin gitu mbak yang pernah mbak bikin gitu atau ada project yang pernah mbak tangani.”

T : “Aku paling sebelumnya nggak pernah sih jadi kayak pdd gitu tapi di tempat kalian ini paling Aku diminta untuk bikin poster semisal tiap Jumat ada senam bikin poster senam ada donor darah atau enggak ada mco gratis paling Aku bikin yang standar standar aja sih”

H : “dari semua kemampuan yang mbak miliki yang sebutin tadi mungkin mbak bisa sebutin satu kemampuan yang menurut mbak udah cukup mbak kuasai gitu yang mbak sendiri udah yakin dengan kemampuan mbak.”

T : “Microsoft office sih soalnya aktif gunain Microsoft office untuk kuliah dan selama magang Microsoft berarti Microsoft office tuh kayak Microsoft word sama excel itu udah udah lumayan gimana.”

H : “lumayan jauh ininya Mungkin bisa mbak bisa jelasin nggak sejauh mana mbak bisa menggunakan Microsoft office itu.”

T : “yang aktif digunain di tempat magangku yang sekarang sih Microsoft excel sih kayak buat nganalisa data pakai pivot Terusnya Aku tahu rumus-rumus excel kayak misalkan fellow up dan lain-lain sih terus kayak di sini aktif gunain Microsoft word sama powerpoint juga untuk laporan sama presentasi bulanan gitu.”

H : “nah menurut mbak tiara nih kebutuhan skill yang diperlukan dari pekerjaan atau perusahaan sekarang itu seperti apa sih.”

T : “pastinya itu ya kemampuan analis data untuk mendukung pengambilan keputusan terusnya keterampilan komunikasi yang baik untuk berinteraksi dengan anggota tim atau pihak pihak terkait seperti pihak eksternal terusnya paham tentang strategi bisnis sama pengambilan keputusannya sih.”

H : “oke nah menurut mbak tiara di usia sekarang ini memiliki pematangan skill atau kemampuan skill itu penting nggak sih kalau penting kenapa.”

T : “menurutku di usia sekarang punya kemampuan dan skill itu sangat penting terutama untuk menghadapi dunia kerja yang terus berubah dan kompetitif ya keterampilan yang relatif dengan jurusan manajemen tuh harus bisa kita harus

bisa menghadapi tuntutan pekerjaan nanti khususnya harus Bisa membuka peluang kari dan meningkatkan daya saing di pasar kerja.”

H : “menurut mbak tiara nih da nggak sih cara cara yang biasa mbak lakuin gitu untuk bisa memiliki kemampuan skill yang lebih lagi kedepannya mungkin kayak tips dari mbak gitu kayak saya mau ngelakuin ini untuk bisa punya skill baru dan skill itu berupa apa gitu untuk ngembangin kemampuan dan skill lebih lanjut.”

T : “kalau dari Aku sendiri sih bakal terus ngikutin kursus online ya kayak yang Aku bilang tadi kayak ikut pelatihan excel gitu maksudnya mengikuti magang maksudnya ikutin kegiatan kegiatan lain yang bisa menunjang skill Aku.”

H : “mungkin ada nggak sih skill baru yang pengen dan penasaran mbak pengen coba gitu untuk kedepannya pengen belajar ini sih analisis data pakai spss selain itu ada lagi ya.”

T : “hmm pengen lebih ini sih lancar kayak public speaking ningkatin percaya diri paling gitu sih.”

H : “berarti emang lebih ke cara komunikasi sama juga untuk data-data yang berkaitan engan keuangan gitu ya mbak .”

T : “iya.”

H : “menurut mbak tiara nih bagaimana cara kayak mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja gitu mungkin kayak mbak bisa selalu melatih kemampuan mbak itu atau gimana tuh tips and triknya”

T : “iya tadi sih yang mengikuti pelatihan tambah harusnya ini bisa cari Seminar-seminar industri atau apa gitu terus bisa ikut terlibat dalam kegiatan organisasi kampus juga kayak kepanitiaan atau apa yang bisa memperkaya keterampilan dari percaya diri internasional terus kepemimpinan sama kerjasama tim juga kan.”

H : “oke menurut mbak tiara mungkin ada nggak sih basic atau skill kemampuan yang harus dimiliki at least sama orang itu satu gitu sebelum memasuki dunia kerja yang mbak tiara anggap menjadi basic utama nih harus dimiliki setiap orang untuk menghadapi dunia kerja.”

T : “mungkin yang paling basic itu keterampilan komunikasi efektif ya baik secara lisan maupun tertulis khususnya kemampuan untuk manajemen waktu dan pengorganisasian khususnya mampu analisis data dan interpretasi informasi.

H : “berarti kalau misalnya kayak Kemampuan berkomunikasi itu penting gitu ya mbak.”

T : “iya”

H : “ini pertanyaan terakhir menurut mbak penggunaan Microsoft itu baik word atau excel gitu penting nggak sih di dunia kerja.”

T : “menurutku kemampuan basic tentang Microsoft seperti WhatsApp itu penting sih soalnya kan kita butuh Microsoft office itu sebagai alat kerja yang Umum gitu buat digunakan untuk presentasi analisis data terusnya pasti kalau nguasain juga bakal kerjanya bakal lebih efisien dan produktif gitu.”

H : “oke-oke sekarang kita lanjut ke pertanyaan gabungannya mbak menurut mbak Tiara mbak tiara setuju nggak sih kesiapan mental dan skill tu dapat berpengaruh pada pekerjaan.”

T : “Aku setuju sih kalau kesiapan mental sama keterampilan tuh bisa ngaruh sama pekerjaan kayak kesiapan mental tuh bakal bantu kita untuk menghadapi tekanan dan tantangan yang mungkin bakal muncul nanti di lingkungan kerja terus sedangkan kalau keterampilan itu apa ya bakal memberi kita alat yang diperlukan buat berhasil dalam tugas dan tanggung-jawab pekerjaan kita nanti.”

H : “menurut mbak tiara mempersiapkan skill maupun mental dihadapi dunia kerja itu bisa menjadi beban atau malah memotivasi mbak tiara sendiri tuh.”

T : “kalau dari Aku sendiri sih Aku ngelihat kalau mempersiapkan keterampilan dan mental untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus itu sebagai motivasi ya walaupun persiapannya mungkin itu menutup waktu dan usaha ya tapi Aku ngelihat hari ini tuh sebagai investasi untuk masa depan gitu kayak keahlian dan kesiapan mental tuh bakal ngebuka peluang karir dan meningkatkan daya saing kita di pasar puncak.”

H : “oke ini let's question menurut mbak tiara pendapat menurut pendapat mbak tiara gitu orang yang memiliki kesiapan dari segi skill maupun mental tuh bisa lebih mudah nggak sih menghadapi realita dunia kerja kenapa kalau iya.”

T : “menurut Aku iya orang yang memiliki kesiapan dari segi keterampilan dan mental bakal lebih mudah buat menghadapi realitas di dunia kerja karena keterampilan itu memberikan fondasi yang kuat untuk kita untuk kita melaksanakan tugas dengan efisien Sementara kesiapan mental itu memungkinkan seseorang untuk beradaptasi dengan perubahan terusnya mengatasi hambatan dan tetap produktif dalam situasi yang mungkin bakal menantang di dunia kerja nanti.”

H : “oke-oke baik mbak tiara mungkin wawancaranya udah sampai segini aja makasih buat jawaban-jawaban yang udah mbak berikan gitu semoga kita kita bisa sama-sama mempunyai kesiapan mental dan skill buat menghadapi dunia kerja juga ya mbak.”

T : “amin oke.”

### **Wawancara Farid Hidayat UMBY**

**Informan : FARID HIDAYAT (UMBY)**

Tanggal Wawancara : 15 November 2023

H : “oke assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh baik sebelum memulai wawancara hari ini saya



meminta izin untuk memperkenalkan diri dulu dan menyampaikan tujuan dari diadakan wawancara ini Perkenalkan nama saya syarifah hesti pertiwi saya di sini mahasiswi universitas Islam Indonesia jurusan manajemen saat ini saya sedang menyusun tugas akhir skripsi dengan judul analisis kesiapan mental dan skill pada mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen untuk memasuki dunia kerja tujuan diadakannya wawancara ini itu untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan tugas akhir saya maka dari itu apakah saudara farid bersedia untuk diwawancara dan menjadi informasi pada tugas akhir saya.”

F : “oh ya bersedia mbak.”

H : “oke mungkin kita langsung masuk ke pertanyaan pertama aja ya mas iya mungkin bisa perkenalkan diri dulu dari nama asal univ jurusan apa dan sekarang semester berapa.”

F : “nama saya farid Hidayat dari universitas mercubuana jurusan manajemen sekarang di semester 9.”

H : “oke berarti sekarang lagi nyusun tugas akhir juga ya mas apa gimana.”

F : “iya sekarang lagi nyusun tugas akhir skripsi.”

H : “ oke, kenapa sih alasan mas farid memilih jurusan manajemen karena pada umumnya manajemen perlu mungkin ya buat kehidupan sehari-hari berarti emang kayak menurut mas ilmu ilmu dimacam itu bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari gitu.”

F : “ya iya kalau sebelumnya mas ada tertariknya sih sama kayak dunia bisnis atau mungkin kayak tentang kepemimpinan yang ada di manajemen gitu kalau terus tertarik sih enggak ya mbak tapi kalau misal kedepannya mungkin tertarik ya karena agak susah juga kayaknya jadi pemimpin.”

H : “iya iya sih selain alasan yang mas bilang tadi mungkin ada alasan lain enggak sih kenapa tertarik manajemen mungkin dari kayak prospek kerjanya terus juga mungkin di universitas tempat mas kuliah sekarang alumni-alumni dari jurusan

manajemen itu punya prospek kerja yang bagus di perusahaan-perusahaan tertentu atau gimana.”

F : “kalau itu sih kan saya nggak lihat ya mbak soalnya kan kalau mau itu maksudnya emang jurusannya mau itu gitu berarti emang kalau diterima di universitas manapun nggak masalah gitu.”

H : “berarti emang dari dulu tuh awalnya pengen manajemen gitu ya mas iya oke mungkin di kampus mas sekarang ada nggak sih program-program yang dimiliki kampus untuk sebagai bentuk awareness terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja misalnya itu kayak matkul matkul yang bersertifikat atau mungkin program-program di luar mata kuliah tapi mempunyai sertifikat yang bisa di apply buat mendaftar pekerjaan gitu?”

F : “kalau untuk pekerjaannya kayaknya belum ada atau saya yang kurang ikut mengikuti ya mbak ya kalau untuk mata kuliah itu aplikasi komputer tuh perlu kayaknya untuk.”

H : “ada sertifikat gitu kah mas atau gimana.”

F : “kalau sertifikat sih mungkin ada api saya nggak ngikutin gitu.”

H : “berarti itu mata kuliahnya nggak wajib gitu ya.”

F : “wajib kalau itu wajib.”

H : “oh wajib berapa sks kalau untuk sertifikatnya.”

F : “kalau untuk sertifikatnya itu belum ada sih kayaknya.”

H : “kalau boleh tahu itu berapa sks mas.”

F : “bobotnya tiga oke itu di sama teori sama praktek.”

H : “berarti ada prakteknya juga ya.”

F : “ada prakteknya tuh misalnya kayak pengoperasian komputernya tuh.”

H : “gimana sih boleh dijelaskan dikit nggak?”

F : “kalau untuk pengoperasiannya itu ditunjukkan cara cara makai word excel PDF apa segala macam untuk ngedit untuk masukin rumus itu ada.”

H : “oke berarti pakai basic basic dari word dan Microsoft gitu ya.”

F : “iya basic-nya gitu kalau untuk manajemen ya tapi mungkin kalau untuk yang jurusan lain beda lagi ada beda lagi gitu.”

H : “oke di universitas mas ini ada program magang nggak sih yang bisa diikutin.”

F : “kalau misalnya ada tuh teknis di dari kampus mas tuh gimana untuk orang-orang yang ikut magang kalau ikut magang ada itu wajib oh kalau iya wajib kalau untuk yang manajemen itu kalau nggak salah itu sebulan tapi ada yang bolehin dua bulan tergantung dosennya misal pekerjaannya sesuai dengan jurusannya gitu.”

H : “oke berarti itu dikonversi nggak mata kuliahnya apa gimana.”

F : dikonversi maksudnya gimana mbak.”

H : “kan ikut magang terus sks yang ada sks yang bisa dikonversi nggak dari magang itu apa enggak itu magangnya kayak magang mandiri gitu kah?”

F : “iya magang mandiri tapi ada yang dari kampus yang diarahin dari kampus yang diminta dari kampus gitu tapi bisa dipilih gitu.”

H : “oh iya iya bisa mandiri.”

F : “bisa”

H : “ikut magang nggak ikut boleh diceritain sedikit nggak sih kayak gimana pengalaman magang mas.”

F : “kalau untuk pengalaman magang sih sejauh ini oh ini buat pengalaman untuk pekerjaan di dunia kerja tuh gimana gitu kalau untuk praktek langsung untuk manajemennya kayaknya belum deh.”

H : “kalau boleh tahu kemarin mas magangnya di di mana di jogja kah apa di luar jogja.”

F : “di jogja di dinas tenaga kerja transmigrasi.”

H : “oh di pemerintahan gitu ya jatuhnya mas.”

F : “iya kedinasan ya oke.”

H : “kira-kira di kampus tempat mas kuliah sekarang ada nggak sih kerja sama-sama perusahaan tertentu untuk alumni alumninya khususnya tuh di mahasiswa manajemennya ya.”

F : “kalau itu saya kayaknya kurang mengikuti ya mbak soalnya lebih ke mandiri daripada ngikutin kampus gitu.”

H : “berarti memang mas kayak nyari kerja sendiri gitu daripada yang berkorelasi sama kampus.”

F : “iya gitu.”

H : “oke”

H : “menurut mas farid nih kan jumlah eh apa eh ini salah Deng maaf ya menurut mas Karin tentang prospek kerja di jurusan manajemen itu sekarang gimana sih.”

F : “gimana mbak”

H : “sorry sorry iya maaf maaf menurut mas farid tentang prospek kerja di jurusan manajemen di dunia kerja sekarang tuh gimana.”

F : “kalau untuk prospek manajemen kayaknya sangat perlu ya karena me manage semuanya itu kayak perlu gitu untuk kerja semua waktu.”

H : “mas farid sendiri kayak tertarik nggak sih kerja di perusahaan-perusahaan ada nggak perusahaan yang pengen mas kejar gitu setelah lulus nanti.”

F : “kalau untuk sekarang sih nggak ya mbak setelah mengalami yang kerja di perusahaan nggak kayaknya mbak nggak tertarik belum ada tertarik belum ada mungkin kedepannya ada tapi untuk sekarang belum.”

H : “berarti setelah lulus nih rencana mas nih mau gimana mau bikin bisnis kah atau gimana tuh.”

F : “rencananya kalau bisa bikin bisnis sendiri mimpin sendiri.”

H : “manage sendiri gitu ya berarti memang kayak pengen fleksibel waktu gitu ya mas.”

F : “ya mungkin ya tapi kayaknya enggak deh sibuk juga deh kayaknya yang kayak gitu.”

H : “oke-oke nih menurut mas farid kan jurusan manajemen tuh sekarang udah banyak banget kan terus juga alumni-alumni juga udah terlalu banyak gitu di yang yang udah lulus gitu menurut mas farid peluang kerja untuk jurusan manajemen sendiri itu masih dikategori aman apa enggak sih.”

F : “sekarang kalau menurut Aku sih masih aman ya soalnya kan lah pegawai manajemen itu masih diperluin gitu untuk me manage bisnis mereka bisnis perusahaan atau yang lain lah masih perlu masih di kategori aman.”

H : “berarti masih yang walaupun dibutuhkan berarti memang walaupun banyak alumninya tapi pekerjaannya masih tersedia gitu ya mas iya walaupun itu maksudnya nanti dia mandiri sendiri atau masuk perusahaan kan ya berarti kayak bikin bisnis atau mungkin jadi karyawan gitu ya bikin lapangan pekerjaan mungkin menurut mas farid nih mahasiswa manajemen setelah lulus tuh harusnya memiliki apa sih gitu.”

F : “dari yang mas pas pelajari di manajemen yang udah lulus ya.”

H : “iya kan misalnya kayak ini mas farid kan bentar lagi lulus nih nah seharusnya tuh yang mas farid punya sebelum mas lulus untuk dunia kerja tuh apa gitu.”

F : “apa ya kayaknya belum kepikiran deh pak oh iya iya paling itu manage sendiri kalau untuk yang buat kelompok besar gitu belum sih kayaknya kurang kayak lebih fokus ke pengen bisnis ya kayaknya iya mungkin ya nggak tahu juga oke menurut mas farid belum lulus juga kan pertanyaan itu buat yang udah lulus iya sih cuman kan mungkin ada prepare dari sekarang gitu atau gimana kalau untuk ini sih belum oke.”

H : “nggak papa menurut mas farid ekspektasi apa sih yang perusahaan punya tuh untuk mahasiswa manajemen kayak tempat mas kemarin.”

F : “magang gitu kan mungkin kayak pegawai-pegawai tempat mas magang tuh kayak berharap oh mahasiswa manajemen nih berarti harusnya tuh udah bisa begini begini-begini atau gimana gitu untuk harapannya mungkin ya iya harapan dari perusahaan mungkin itu untuk bisa memanage waktu apa ya memanage kinerja gitu.”

H : “jadi kayak yang basic basic manajemen gitu ya mas.”

F : “iya untuk basic ya masuk tetap masuk sih dasar dasarnya gitu.”

H : “oke oke, selanjutnya kita masuk ke pertanyaan tentang mental mungkin ini pertanyaan agak sedikit sensitif mas Maulid boleh jawab yang boleh diketahui sama orang-orang aja oke sekarang mas bisa jelasin nggak sih gimana kondisi mental mas saat ini tuh kayak misalnya ada permasalahan di pertemanan atau mungkin dari keluarga yang ada di keluarga tuh yang kayak mungkin mem pressure mas buat cepat-cepat lulus atau dapat pekerjaan yang bagus setelah lulus gitu atau mungkin mungkin konsen dengan diri mas sendiri gitu yang belum selesai kayak masih belum bisa diatasigimana sih boleh jelasin nggak.”

F : “ini kayaknya saya tersinggung deh mbak.”

H : “eh maaf dong mas.”

F : “oh nggak nggak nggak bercanda bercanda nggak nggak kalau untuk mental sih kayaknya aman ya aman ya biasa-biasa aja nggak maksudnya nggak terlalu peduli bukan nggak perlu peduli sih peduli peduli tapi kayak kalau untuk ya kerja ya kerja gitu kalau emang perlunya gitu ya gitu gitu ngikutin alurnya aja gitu berarti ngalir aja gitu ya iya ngalir gitu kalau emang perlunya kayak gitu ya kayak gitu mau kayak mana gitu nggak nggak yang sedih nggak.”

H : “kalau dari keluarga mas sendiri gitu ada nggak sih kayak tuntutan gitu.”

F : “kalau dari keluarga sih pengennya cepet-cepet lulus udah kalau nyari kan nyari kerja kan masih bisa bertahap gitu mbak kalau kan kalau yang diharapkan untuk sekarang sih cepat lulus betul saja yang penting gitu ya iya kalau kerja kan bisa masih bisa dicari masih bisa bikin sendiri gitu.”

H : “oh berarti nggak ada tuntutan cpns ikut cpns gitu ya mas.”

F : “kalau tuntutan sih kalau harapan mungkin ada ya kalau tuntutan nggak sih.”

H : “harapannya apa tuh kalau boleh tahu mas kalau dari keluarga.”

F : “ya kalau dari keluarga harapannya cpns mungkin salah satunya gitu tapi kalau masih ada cara yang lain maksudnya pekerjaan yang lain boleh boleh aja kayak gitu oke.”

H : “nah menurut mas farid sendiri nih kesehatan mental mas sekarang tuh kira-kira udah bisa belum sih bersaing di kehidupan nanti di depan udah selesai kuliah udah kerja gitu kalau untuk bersaing sih.”

F : “saya nggak mikirin mbak kalau untuk bersaing ya tapi kalau untuk diri sendiri sih siap-siap aja.”

H : “berarti kayak kalau misalnya nanti nih habis lulus anggaplah mas mau apa mau melamar kerja gitu berarti mas udah siap-siap aja gitu ya udah siap.”

F : “udah siap aja sih tapi kalau untuk kerja kelompok kayaknya nggak kerja sama tim lah.”

H : “oh oke untuk mas farid sendiri nih gimana cara mas farid mempersiapkan mental gitu kayak mungkin ada tipsnya kayak mungkin baca ke baca buku tentang kesiapan mental atau mungkin ikut seminar gitu gimana sih cara tips dari mas farid gitu untuk punya mental yang bagus.”

F : “emang mental saya bagus mbak ya nggak tahu sih kan belum tentu ya kan nggak tahu.”

H : “kan mas farid sendiri yang yang bisa menilai gitu mungkin menurut mas gimana ada tips nggak sih kan kamu tuh lagi gini lagi heboh hebohnya bundir bundir kan mungkin iya bisa.”

F : “bertahan sebentar-sebentar nah tadi ini diedit nggak gimana nanti recordnya diedit nggak.”

H : “iya diedit entar Aku tulis ini kok apa namanya pakai kayak script script gitu nggak didengerin gitu oh jadi cuman Aku yang dengar.”

F : “oke kalau untuk yang gimana tadi dia kan sekarang lagi hobi banget iya mbaknya asal mana kalau boleh tahu.”

H : “Aku Batam.”

F : “oh Batam ya.”

H : “Batam juga berarti nggak Batak tapi Melayu sih Batam cuman teman-temanku banyak yang Batak mas.”

F : “Batak kah iya oh pantes tadi logatnya emang keci banget sih.”

F : “ya mbak baru kejadian sih iya bukan baru udah sering malahan oh iya iya lagi trennya mungkin ya mungkin ya kan nggak tahu iya sering sih motif mereka yang mau bundir tuh siap mental ya berarti siap mental gimana ya siap mental kan bunuh diri kan perlu ini juga keberanian sendiri iya sih berarti kayaknya emang sebenarnya orang-orang bunuh diri tuh mentalnya lebih kuat loh berarti ya.”

H : “iya tapi kan kenapa akhirnya gitu gitu iya jadi aneh aja gitu nah terus mas tuh gimana sih tipsnya kan sekarang masih hidup nih kan masih bertahan ada nggak sih kalau untuk yang tipsnya untuk bertahan.”

F : “untuk pekerjaan sih untuk hidup gitu mungkin pengalaman ya banyak-banyak pengalaman kan kalau mau ikut seminar lebih bagus gitu lebih mengenal pengalaman orang juga kan bagus gitu ngambil pelajaran dari orang lain juga bagus gitu.”

H : “berarti memang kayak dari pengalaman gitu ya mas yang bisa.”



F : “banyakin pengalaman terus jadi kayak mentalnya terbuat sendiri gitu terblok sendiri ya akhirnya nanti nggak peduli mental lagi ya udah mati rasa ya iya oke lanjut deh.”

H : “menurut mas farid nih basic mental apa aja sih yang harus dimiliki sebelum masuk dunia kerja misalnya tuh kayak kematangan emosional terus berdamai dengan diri sendiri atau mungkin punya rasa tanggung-jawab gitu kalau mungkin yang paling perlu itu bertanggung jawab bertanggung jawab terhadap diri sendiri atau gimana ya.”

F : “bertanggung jawab untuk diri sendiri sama pekerjaannya sama hal-hal yang perlu dia lakuin di dalam pekerjaannya gitu kalau untuk iya komitmen kalau untuk emosional sih berkembangnya sejalan berjalannya pekerjaannya aja sih menurut saya.”

H : “berarti tapi kalau misalnya nanti di tengah pekerjaan itu ada kayak selisih sama karyawan mungkin atau mungkin pas sama atasan itu gimana cara mas mengatasinya kalau-kalau saya sih ini dijelaskan dengan baik.”

F : “karena itu salah satu tanggung-jawab saya juga an diterima gitu masukan dari mereka semuanya mungkin beberapa ya tapi kayaknya gitu sih mbak kalau emang harus dikerjain ya kerjain aja kalau emang salah ya salah gitu oke tanggung-jawab dengan kesalahannya sendiri oke.”

H : “sekarang kita move ke pertanyaan tentang skill mas menurut mas farid nih mas farid bisa sebutin nggak sih kemampuan apa aja yang mas punya saat ini misalnya kayak hard skill gitu.”

F : “kalau untuk sekarang sih menurutku belum ada ya belum ada hard skill-nya belum sih nggak sebelum terkuasai mungkin ya kalau pengen nyoba nyoba gitu banyak.”

H : “kayak kemampuan tentang komputer gitu gitu kan tadi ada.”

F : “ininya buat apa mata kuliah.”

H : “tentang komputer itu kan itu mungkin mas.”

F : “udah ada sedikit skill nggak sih di situ atau gimana kalau skillnya untuk diri sendiri sih ada itu ada kalau untuk yang bekerja untuk orang lain misalnya kan kalau bekerja untuk orang lain kan ada tuntutan nya kan iya mungkin menyesuaikan lah aja sih mbak. kalau untuk diri sendiri tadi ada nggak skillnya iya. iya ada itu dasar dasarnya yang tadi.”

H : “yang buat untuk aplikasi komputer itu pengaplikasian komputer bisa boleh dijelaskan nggak sih mas sejauh mana mas bisa menguasai itu.”

F : “kayak mana jelasinnya mbak kayak mungkin langsung mungkin lebih gampang gitu kalau buat ngejelasinnya.”

H : “iya kayak misalnya.”

H : “mungkin mas bisa mengoperasikan excel kayak mungkin mas hafal hafal kan.”

F : “kalau excel tuh rumit juga ya kalau bagi orang yang nggak tahu kayak rumusnya gitu gitu mungkin.”

H : “atau mungkin mas udah pernah bikin kayak buku apa sih yang kalau misalnya di akuntansi gitu kayak jurnal-jurnal mungkin ya gitu gitu pernahkah.”

F : “belum-belum sih mbak kalau untuk itu belum oke kalau yang lain juga paling itu dasar dasarnya paling buat ini jadwal ini rumus ini gitu.”

H : “nah kan tadi mas bilang kayak mas lebih tertarik untuk membangun bisnis tuh kan menurut mas farid nih kebutuhan skill apa sih yang seenggaknya tuh harus dimiliki tuh buat mas bikin bisnis.”

F : “kebutuhan skill ya iya mungkin bisnisnya.”

H : “boleh tahu nggak sih mau di bidang apa atau gimana gitu.”

F : “kalau di bidang apanya belum tahu sih mbak yang penting Jalan aja dulu.”

H : “ngalir aja gitu ya mas.”

F : “iya ngalir aja kalau misalnya lagi tren ini yacoba jual ini jual itu.”

H : “berarti kayak itu lebih ke analisa gitu kan mas.”

F : “iya menganalisa pasar apa yang dibutuhkan pasar gitu ya apa yang dibutuhkan konsumen gitu gitu gitu.”

H : “menurut mas farid nih di usia sekarang itu punya skill itu penting nggak sih mas.”

F : “menurutku penting ya mbak untuk kesiapan juga di depannya gitu.”

H : “kalau misalnya pengen belajar tentang skill lagi apa sih skill yang pengen mas pelajari kedepannya gitu.”

F : “kalau untuk ke depannya paling skill ini ya analisisnya mungkin kurang ya.”

H : “analisa tentang bisnis atau gimana?”

F : “iya untuk pengalaman mungkin kurang juga untuk bekerja sama juga kurang gitu.”

H : “berarti mas pengen kayak punya skill skill itu nanti ke depannya.”

F : “iya”

H : “kalau boleh tahu gimana.”

F : “mungkin paling skill paling susah mungkin ya buatku itu basa-basi mungkin ya oh iya.”

H : “tapi komunikasinya dong.”

F : “iya komunikasinya iya.”

H : “komunikasinya masih kurang gitu

H : “gimana sih cara mas tuh nanti mempersiapkan itu gitu.”

F : “”mungkin kayak ikut-ikutan ini kah kayak workshop atau gimana atau mungkin banyak-banyak berlatih cara berlatih.”

H : “tips dari mas tuh gimana tuh.”

F : “kalau tipsnya sih banyakin ini apa interaksi sama orang baru gitu mungkin salah satunya itu ya iya iya mungkin buat ya basa-basi gitu.”

H : “berarti kayak banyak ngobrol aja kan.”

F : “iya banyak ngobrol sama orang lain gitu cerita cerita pengalamannya atau yang lain-lain gitu.”

H : “mas sendiri tuh ada nggak sih kayak tertarik kayak copywriting gitu gitu kayak kemampuan buat buat kemampuan menulis gitu gitu. kan kalau sekarang lagi-lagi happening tuh ini kayak copywriting kayak menulis iya menulis gitu gitu ada nggak sih tertarik.”

F : “kalau saya sih nggak mbak belum ya belum tertarik sih sampai sekarang ya sejauh ini oke.”

H : “menurut mas sendiri nih kemampuan skill dan basic skill dan kemampuan apa sih yang harus dimiliki orang sebelum masuk dunia kerja kalau basic skill sih untuk dunia kerja itu paling nggak.”

F : “oh ilmu komputer dasar tuh ada udah dipelajari gitu udah dipraktikkan juga gitu.”

F : “berarti memang kayak Microsoft office gitu ya iya itu perlu kalau untuk yang lain-lainnya mungkin gampang lah ya mungkin ya kayak ngalir aja gitu iya oke paling nggak ya fisiknya komputer-komputer itu sangat iya penting buat pekerjaan lebih menggampangkan sekarang juga pekerjaan kan rata-rata pengoperasinya komputer gitu kan iya komputer.”

H : “oke ini untuk di kategori pertanyaan terakhir pertanyaan gabungan menurut mas farid apakah mas farid setuju kesiapan mental dan skill itu berpengaruh pada pekerjaan.”

F : “ah setuju kenapa kalau skill itu perlu ya untuk pekerjaan kan maksudnya kan ya perlu biar lebih gampang kalau untuk mental itu sejalanannya pekerjaan aja cukup kayaknya berarti kayak skill tuh diperlukan biar kita lebih bisa lebih iya lebih gampang menjalani tanggung jawabnya sendirilah untuk pekerjaannya oke-oke.”

H : “nah kalau menurut mas farid sendiri nih untuk mempersiapkan skill ataupun mental itu menurut mas itu menjadi beban bagi mas atau malah memotivasi mas.”

F : kalau beban sih nggak ya tapi motivasi memotivasi nggak juga nggak juga nggak terlalu gitu. berarti kayak ya udah untuk kebutuhan kebutuhan hidup juga perlu kan maksudnya untuk mental sendiri itu perlu.”

H : “berarti harusnya termotivasi dong mas apa gimana.”

F : “kalau buat saya sih enggak ya mbak.”

H : “ya udah nggak papa mas.”

F : “ya gitu.”

H : “sabar mas pertanyaan terakhir menurut mas farid nih. pendapat mas sendiri memiliki kesiapan dari segi mental dan skill itu tuh bisa mudah nggak sih dapat dunia kerja dapat menghadapi dunia kerja gitu maksudnya segi mentalnya gimana kalau misalnya kita udah punya kesiapan dari segi skill ataupun dari mental apakah kita tuh lebih mudah gitu menghadapi realita di dunia kerja.”

F : “salah satunya mungkin iya mbak lebih memudahkan karena kalau buat kerja kan perlu mental sendiri misalnya ada tekanan dari kantor atau dari perusahaannya sendiri gitu itu kan lumayan berat juga ya mungkin bagian mungkin dari bagian sebagian orang berarti emang berarti orang yang punya skill sama mental tuh ya bakalan mudah menghadapi dunia kerja gitu. ya paling nggak memudahkan dia untuk pekerjaannya lah jadi kayak untuk ya jobdesk dia sendiri gitu ya ah iya nah gitu oke.”

H : “itu sih mungkin pertanyaan wawancara hari ini kurang lebihnya saya mohon maaf mungkin untuk mas farid ya.”

F : “saya juga mohon maaf ya mbak kalau bercandanya kelewatan.”

H : “ya nggak papa santai aja mas.”

## **Wawancara Selma (UNS)**

### **Informan : Selma (UNS)**

Tanggal Wawancara : 16 November 2023

H : “oke Aku mulai aja ya sel oke-oke assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh sebelum memulai sebelum memulai wawancara hari ini saya meminta izin untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan dari diadakannya wawancara ini perkenalkan nama saya syarifah hesti pertiwi saya mahasiswi manajemen di universitas Islam Indonesia saat ini saya sedang menyusun tugas akhir skripsi dengan judul analisis kesiapan mental dan skill pada mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen untuk memasuki dunia kerja tujuan diadakannya wawancara ini itu untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan tugas akhir saya maka dari itu apakah saudari selma bersedia untuk diwawancarai dan menjadi informan pada tugas akhir saya?”

S : “bersedia.”

h : “oke kita masuk ke pertanyaan pertama dulu ya sel mungkin salma bisa perkenalkan diri dulu dari Nana asal uni terus sekarang jurusan eh jurusan apa dan sekarang semester berapa.”

S : “Halo perkenalkan nama saya salma afiati alya saya mahasiswi satu manajemen dari fp uns sekarang saya lagi menempuh pendidikan di semester 7”

H : “berarti sekarang lagi nyusun skripsi juga apa gimana sel ya lagi nyusun tugas akhir mungkin selma bisa jelasin nggak sih kenapa milih jurusan manajemen dulu waktu mau pilih kuliah gitu.”

S : “oh oke jadi guru kenapa milih jurusan manajemen pastinya gara-gara prospeknya ya arena waktu itu lagi ini kan 2020 tuh lagi internet transisi nih terus digital marketing tuh syok banget gitu loh terus akhirnya Aku milih ke manajemen karena Aku tertarik sama bidang digital marketing.”

H : “berarti sekarang di manajemen ngambil peminatannya marketing pemasaran iya betul selain alasan yang tadi selma jelasin mungkin ada alasan lain nggak sih kenapa selma tertarik di jurusan mana mungkin di mana uns juga khususnya ya mungkin dari prospek kerja dari mana uns atau mungkin ada alumni dari uns itu yang di manajemen yang punya prospek kerja yang bagus menurut selma gitu sama ini kenapa milihnya manajemen di uns mungkin.”

S : “karena waktu tu nyarinya kampus yang kampus yang nugget-nya juga terus uns itu maksudnya bagus gitu loh kalau di ranking ya jadi dan manajemennya juga bagus waktu itu tepat gitu kan jadi ya udah akhirnya milih manajemen di uns.”

H : “oke di uns selma ada tahu nggak sih program-program yang dimiliki kampus sebagai bentuk awareness terhadap kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja misalnya itu kayak mungkin di uns ada matkul matkul yang wajib diambil dan memiliki sertifikat untuk bisa apply pekerjaan atau mungkin ada program-program di luar mata kuliah yang mungkin menghasilkan sertifikat yang berguna buat selma nanti apply pekerjaan gitu.”

S : “oh ada karena kan Aku ngambilnya jurusan manajemen ya jadi di semester ini tuh ada praktek simulasi gitu gimana sih kalau misalnya kita tuh ngejalanin sebuah bisnis di mana kita tuh jadi manajemernya gitu nah itu di semester ini baru ada jadi PS namanya psm praktik simulasi manajemen kemudian di uns juga sering ngadain yang namanya sertifikasi dari apa ya ini namanya sertifikasi yang nanti didapat lupa deh pokoknya ada sertifikasinya juga itu nanti sesuai sama apa namanya jurusan peminatan jurusannya.”

H : “kalau yang matkul tadi itu berarti itu apa sih maksudnya tuh kayak dapat sertifikat di akhir semester gitu atau gimana?”

S : “sebenarnya kalau yang dapat sertifikat itu cuma yang kayak best best best gitu doang tapi di matul itu tuh beneran kita kayak diajarin gimana sih kita nge running company dari bener-bener dari awal banget.”

H : “berarti kayak langsung kenapa kayak simulasi gitu ya kayak membuat bisnis dari 0 gitu iya.”

S : “iya iya.”

H : “oke, selain itu di kampus tempat selma sekarang tuh ada program magang nggak sih kalau misalnya ada tuh bisa dijelaskan nggak gimana teknis magang di kampus selma kalau magang ada.”

S : “magangnya itu diwajibkan gitu kalau magang wajibku kemarin itu bisa diambil mulai semester 6 gitu semester 5 semester 6 semester 7 juga masih bisa itu program magang wajibnya kita diwajibkan untuk ngelakuin magang selama satu bulan di company lain untuk nerapin ilmu ilmu yang udah kita dapat di perkuliahan seperti itu terus dari uns juga mendorong banget buat apa namanya buat buat kita tuh ikut mbkm mbkm terus magang industri namanya kalau di uns magang industri itu include dua bisa magang yang kamu cari sendiri sama magang mbkm nah kalau magang yang mbkm itu kan udah ada ya di support dananya dari Kementerian tapi kalau misalnya magang industri itu nanti uns gitu yang nge support jadi bener-bener kayak ngebantu sih seperti itu.”

H : “kalau dari salmanya sendiri pernah ikut program magang nggak sih boleh diceritain nggak.”

S : “kalau misalnya pernah ikut ya Aku kebetulan udah nyelesaiin magang wajib Aku di semester 6 kemarin akhirnya semester 5 awal semester 6 terus pas semester enamnya Aku ikut magang wajib di apa biar kata mak di malang itu sebagai digital marketing intim gitu karena pengen banget nyemplung di apa di digital marketing itu jadi Aku gimana sih caranya supaya bisa terus-terusan ke export di relevan fields gitu jadi Aku ikut mbkm digital marketing intermit.”

H : “berarti salma udah dua kali ikut magang ya.”

S : “iya”



H : “boleh diceritain dikit nggak sih gimana intern di yang terakhir yang di digital marketing eh ngapain aja jalanan.”

S : “oh ngapain aja ya oke jadi pas kemarin inter magang di arketama itu itu kan di malang ya kita tuh eh disuruh nge handle ngejalanin terus juga analyzing dan kita bikin apa ya eh ngepersiapkan gitu ya persiapin ngejalanin dan juga ngeanalising marketing yang dijalanin sama perusahaannya seperti itu nah Aku itu kemarin dapatnya bagian buat nge handle kliennya pertama itu namanya AMD academy di situ Aku ngejalanin resiko resiko dari AMD academy Aku bikin artikel Aku nge publish artikelnya di serius media terus Aku juga eh nyari-nyari apa ya itu kan ada teknikal SEO namanya nah itu Aku nyari kira-kira yang bikin lama si websitenya itu loading tuh apa seperti itu sih.”

H : “berarti selma pernah nggak sih kayak berhubungan langsung sama customer atau gimana gitu hubungan langsung sama customernya?”

S : “nggak hubungin langsung sama customernya karena internnya nggak pernah tapi kita tuh ngejalanin langsung aja gitu loh.”

H : “mungkin di ini kita move ke pertanyaan selanjutnya mungkin di kampus tempat selma sekarang kuliah ada kerja sama nggak sih sama perusahaan-perusahaan tertentu untuk alumni alumnninya khususnya di manajemen.”

S : “kayak oh kerjasama iya kerja kerjasama kampus dan perusahaan untuk mahasiswa kerja sama kerjasama kayaknya ada deh tapi Aku kurang tahu spesifiknya sama konten yang mana tapi seingatku itu ada.”

H : “berarti itu maksudnya untuk jurusan manajemen aja apa untuk di Fakultas FBE nya gitu.”

S : “kayaknya sih Fakultas deh masih hidup Fakultas seingatku ya seingatku kalau nggak salah ini.”

H : “oke-oke nah tadi kan di awal awal selma mention kayak tentang prospek kerja di jurusan manajemen menurut selma nih apa sih yang selma ketahui tentang prospek kerja di jurusan manajemen saat ini?”

S : “di dunia kerja manajemen itu kan ada 4 peminatan ya peminatan marketing peminatan HR peminatan finance sama satunya peminatan operasi kalau prospeknya yang Aku tahu banget yang peminatan Aku peminatan Aku itu kan marketing ya prospeknya sampai sekarang Aku ngelihatnya sih masih ini ya masih alhamdulillahnya alhamdulillah masih terang gitu karena sekarang lagi gila gila banget nih shifting ke digital gitu kalau itu digital marketing kemudian digital marketing itu kan banyak lagi ya kalau misalnya diturunin kemudian yang marketing biasa terus eh apalagi itu eh riset riset riset tentang pasar seperti itu sih riset pasar analisis riset pasar.”

H : “jadi memang sekarang juga iya sih lagi gencar gencarnya kan kayak ngalih semua ke ini digital digital gitu tentang pemasaran gitu iya ini kan tapi jumlah mahasiswa di jurusan manajemen tuh banyak banget kan sel apalagi dari tahun-tahun sebelumnya juga alumni-alumni dari manajemen juga udah banyak nah menurut selma nih dengan jumlah alumni-alumni manajemen sebanyak itu apakah di lapangan kerja sekarang tuh masih aman nggak sih buat kita apply pekerjaan gitu.”

S : “oh iya kan persaingannya pasti ketat kan iya iya alumni manajemen itu kan banyak banget ya kayak hampir di setiap kampus tuh pasti ada gitu yang namanya jurusan manajemen terus persaingan di dunia kerja khususnya manajemen itu kan manajemen tuh kayak saingannya itu banyak gitu loh bukan cuma yang dari jurusan manajemen tapi dari luar ada karena kan kita punya 4 peminatan tadi ya kita yang bisa saingan sama akuntansi buat yang finance yang marketing itu bisa saingannya sama si ilcom ilcom itu kan masih masuk ya terus apalagi operasi itu sama anak Teknik kemudian HR itu sama anak psikologinya langsung itu kan

benar-benar kayak bikin persaingan di kitanya itu benar-benar kayak berat banget gitu jadi peluang kerjanya menurutku iya ketat cuma balik lagi ke kitanya kita harus usahanya berarti dua kali lebih maksimal gitu buat dapat peluang kerja gitu sebenarnya balik lagi ke kitanya kalau menurutku ya aman apa enggak tapi masih aman nggak sih.”

H : “salma tahu nggak sih sedikit tentang apa sih yang harus dimiliki manajemen mahasiswa manajemen sebelum lulus untuk menghadapi dunia kerja?”

S : “menurut Aku ya menurut Aku kayak yang tadi Aku bilang itu kan kita tuh crowded banget peluangnya tuh ketat banget buat nanti masuk ke dunia kerja karena saingannya macam-macam gitu nah jadi menurutku yang harus dipunyai itu benar-benar kayak skill yang benar-benar bisa di apply di kerjaan sih nah itu eh didapatnya menurutku kayaknya kurang kalau misalnya kita cuma ngandelin ilmu ilmu yang didapat dari kuliah jadi menurutku butuh sebelum sebelum terjun ya butuh kayak pengalaman pengalaman udah terjun langsung gitu jadi kayak misalnya kayak magang magang itu kan beda ya sama yang belajar di kelas gitu itu pengalaman kayak magang kemudian pengalamannya juga bisa didapat dari course course yang kita ikutin kayak gitu.”

H : “oke at least ada pernah tahu gimana cara kerja gitu ya.”

S : “iya handle langsung terjun langsung di industri.”

H : “menurut selma nih ekspektasi apa sih yang dimiliki oleh perusahaan terhadap mahasiswa manajemen yang baru lulus dari kampus?”

S : “prestasinya kalau fresh graduate kayaknya hampir sama semua ya cuma karena sekarang tuh banyak banget apa ya banyak banget kesempatan gitu buat kita nge explore langsung ke industrinya pasti sekarang mereka tuh mintanya macam-macam gitu mungkin sekarang mereka milih lebih prefer gitu anak-anak yang udah pernah nyemplung udah punya pengalaman gitu karena kalau udah karena kalau

ada yang berpengalaman kenapa milih yang kayak pengalamannya masih kurang kayaknya.”

H : “seperti tapi memang dilihat dari pengalamannya seenggaknya dia udah pernah tahu gimana cara kerja gitu ya?”

S : “iya”

H : “oke next kita lanjut ke pertanyaan tentang mental mungkin agak sedikit sensitif selama bisa jawab seboleh yang diketahui oleh orang aja oke menurut selma nih bisa nggak sih selma jelasin bagaimana kondisi mental selma saat ini kayak mungkin baik di permasalahan pertemanan di keluarga atau mungkin di permasalahan diri selma sendiri yang belum bisa selma atasi atau masih menjadi concern.”

S : “mental saat ini aman aman aja nggak ada kondisi mental yang gimana gimana.”

H : “tapi kalau dari pertemanan atau dari keluarga gitu kayak nggak ada pressure atau yang gimana disuruh lulus cepat atau mungkin apa namanya kayak perusahaan-perusahaan ada perusahaan-perusahaan tentu yang harus dicapai gitu dari ekspektasi mungkin dari keluarga.”

S : “pasti ada dari kapanpun pasti ada buat dia lulus cepat kemudian iya di bidang pasti ada tapi ya ya udah dijalanin aja.”

H : “oke sama liriknya oke nih menurut kesehatan menurut selma kesehatan mental selma tuh kira-kira untuk sekarang ya udah siap belum sih bersaing nih kan bentar lagi kita lulus ya

Terus menurut selma tuh kalau misalnya nanti kita bersaing tuh kesiapan kesehatan mental selma tuh udah stabil belum sih untuk menghadapi dunia kerja.”

S : “presentasinya 70% persen deh kayaknya sisanya masih ya Allah ya Allah aja dah.”

H : “kenapa tuh bisa salma bisa ngomong kayak gitu mungkin ada apa yang salma pikir masih kurang atau gimana.”

S : “ritme kuliah sama ritme kerja tuh kayaknya beda ya kalau ritme kuliah kan kayak ya udah belajar gitu tapi kalau misalnya ritme udah kerja itu beneran kayak punya tanggung-jawab kamu punya tanggung-jawab buat chief ini beneran harus di achieve gitu jadi pressure-nya pasti beda jadi kesiapan mentalku ya segitu 60 70 berarti emang ya kalau di kerjaan kan kita ada goals yang harus dicapai gitu kan kayak ada target istilahnya iya target dan itu tuh juga ya penting sih Maksudnya kesehatan mental juga harus stabil sih buat ngambil buat nge achieve itu.”

H : “oke dari selmanya sendiri ada nggak sih tips dan trik gitu cara dari selma untuk mempersiapkan mental menghadapi dunia kerja mungkin selma kayak baca buku tentang kesehatan mental kestabilan mental atau mungkin ngikutin seminar atau mungkin ada cara lain dari selmanya sendiri gitu.”

S : “kalau mempersiapkan mental untuk ngadepin donat aja mungkin ini mungkin agak beda Aku bacain sambutan sambutan orang yang kerja jadi kayak biar nanti Aku nggak kayak kaget gitu nggak kaget nanti pas di dunia kerja oh ternyata ada kayak gini ya oh ternyata di dunia kerja tuh a ya ternyata di dunia kerja tuh b ya ternyata orang kayak gini tuh ada ternyata pekerjaannya kayak gini jadi kayak nggak kaget dulu lah nggak kaget banget banget gitu jadi kayak oh kayak gitu.”

H : “berarti belajar dari pengalaman yang lain gitu ya.”

S : “iya.”

H : “kalau boleh tahu itu belajarnya dari mana sih mungkin dari kayak Twitter atau dari TikTok apa gimana?”

S : “iya dari Twitter itu kan banyak banget orang yang sambat ada main VS kemudian di Twitter kan banyak banget yang ngasih tips and trik ngasih trade tentang gimana sih kerjaan tentang sambatnya kayak gitu.”

H : “oke nah menurut salma basic mental apa sih yang harus dimiliki sebelum memasuki dunia kerja mungkin misalnya kayak kematangan emosional terus juga udah seenggaknya tuh sebelum memasuki dunia kerja udah bisa berdamai dengan diri sendiri terus juga punya rasa tanggung-jawab dengan komitmen yang udah dijalani menurut salma tuh gimana?”

S : “buat Aku basic mental tuh kematangan emosional sih jujur kayaknya itu benar-benar benar-benar penting banget karena kan kalau misalnya mental emosinya tuh belum matang itu kayaknya entar kerjanya meledak-ledak kerjanya bete terus jadi butuh kematangan emosional bisa ngebedain mana sih hal yang profesional mana sih yang harus di keep aja di rumah itu sih kayaknya yang bener-bener paling penting gitu buat kayak keep it profesional dengan cara nge hold emosi kita terus gimana kita ngeekspresiiin emosinya menurut selma sendiri tuh kalau kematangan emosi dari selma tuh kira-kira udah udah bisa belum sih buat dunia kerja sekarang gitu Aku mungkin ngasih presentasi lagi mungkin kadang ya 75 tapi masih masih seperempatnya lagi masih banyak yang harus diberesin lagi harus ngelolanya harus lebih pintar lagi.”

H : “nggak papa sih kan seiring berjalannya waktu kayak mungkin bisa terbentuk sendiri gitu.”

S : “amin semoga lebih baik.”

H : “aamiin, oke ini kita mau ke pertanyaan tentang skill mungkin selma bisa sebutin nggak sih kemampuan apa aja yang udah selma miliki saat ini kemampuan hard skill kayak kan tadi sama bilang kayak mungkin copywriting gitu gitu tentang digital marketing gimana tuh?”

S : “yang Aku pelajarin yang Aku udah dapet sejauh ini itu kemampuan kemarin Aku kerjanya itu SEO ya kemampuan untuk SEO kemudian cari kata kunci kemudian gimana SEO teknikal teknikal SEO buat cari apa aja yang kurang di website kita yang lemotil website kita itu kemudian hak skill lainnya karena

kemarin Aku juga dapat ikut pelatihan di digital marketing itu Aku ngerti kayak basic basic tentang digital marketing kemudian ngitung ngitungnya terus apa lagi ya sosial media sorry sosial media apa namanya sosial media handling itu sih.”

H : “oke nah dari kemampuan yang tadi salma sebutin itu ada nggak sih satu kemampuan yang menurut salma tuh udah cukup salma kuasai dan sejauh mana salma menguasai itu nggak harus expert sih cuman kayak at least better dari yang lain gitu.”

S : “mungkin apa ya yang kayaknya better dari yang lain mungkin nulis artikel karena kan kemarin pas magang banyak banget nulis artikel jadi kayak Insya Allah lah bisa.”

H : “berarti udah ada beberapa portofolio dong kalau kayak gitu ya?”

S : “alhamdulillah ada dari motor kemarin.”

H : “oke, menurut selma kebutuhan skill yang diperlukan di pekerjaan di perusahaan itu sekarang seperti apa sih skill yang diperlukan dari pekerjaan?”

S : “iya sekarang kan kayak kemarin sama magang mungkin perusahaan-perusahaan tempat sama magang itu kayak ya seenggaknya tuh skillnya tuh ada seperti ini gitu skillnya skillnya tuh kan tergantung sama ini ya sama lowongan kerja yang diambil kalau yang SEO righter skillnya yang pasti bisa nyari kata kunci keyword searching kemudian bisa nulis kemudian ngerti SEO SEO teknikal on page of page terus optimalising s itu itu sih kayaknya kalau untuk yang kemarin ya yang kemarin Aku ambil.”

H : “menurut salma tuh mempunyai kemampuan skill di usia sekarang tuh penting nggak sih sel?”

S : “penting banget kenapa kalau buat Aku itu penting banget karena kan makin kompetitif gitu kalau kita nggak bisa kayak diferensiasi diri kita daripada pesaing kita yang lain ya kayaknya tenggelam deh.”

H : “oke benar sih nih dari sekian banyak tadi kemampuan yang selma sebutin ada nggak sih kemampuan atau skill yang pengen selma kuasai lagi kedepannya yang mungkin skill baru atau kemampuan baru gitu dan gimana cara selma untuk mendapati skill baru itu?”

S : “ada jadi salah satu bidang digital marketing itu namanya performance marketing performance marketing yang kayak dia itu nempel-nempelin iklan yang itu loh yang kayak kamu kalau nonton YouTube kan sebelumnya pasti ada iklan oh ya nah itu Aku pengen belajar itu sih karena tertarik banget sama bidang tersebut gitu dan kayaknya salah satu salah dua deh dua cara yang bisa didapetin yang bisa untuk ngedapetin skill itu sama internship lagi internship lagi nama yang ke-2 ikut sertifikasi soalnya kalau misalnya kita ngerunning sendiri agak susah ya karena kan paid ads Mahal terus kita juga bingung mau ngerunning apa gitu jadi ya itu dua itu sertifikasi atau ikut magang lagi karena magang lagi itu kan belajar clubning by doing.”

H : “oke sebelumnya selma habis lulusnya ada kayak target nggak sih harus kerja di mana atau nggak mau mau kerja di mana deh gitu targetnya.”

S : “target mah nggak tahu dah bismillah aja tapi kalau mau ditanya mau mau kerja di mana perusahaan multinasional atau paragon.”

H : “oke nah selma udah ada riset riset nggak sih tentang perusahaan itu mungkin kayak basic kemampuan dan skill apa yang harus dimiliki sebelum masuk ke perusahaan yang pengen selma apa yang tadi tanggal riset yang kayak perusahaan itu belum oket api seenggaknya sama ada tahu nggak tuh kira-kira nih kalau perusahaan multinasional nih harusnya tuh punya basic-nya seperti ini seperti ini gitu.”

S : “yang kayak basic requirements-nya tahu sih yang kayak di luar apa di luar di luar kompetensi kompetensi ini bisa bahasa Inggris.”



H : “oke berarti kemampuan komunikasi ya ya komunikasi bahasa Inggris. selain itu tuh menurut selma kemampuan basic kayak penggunaan Microsoft office kayak word excel atau sebagainya itu menurut selma penting nggak sih di dunia kerja saat ini.”

S : “penting banget karena kan sekarang udah udah nggak zaman lagi kayaknya kalau misalnya kayak manual gitu pasti kan pakai buat kayak nulis buat nyatet buat bikin perjanjian terus buat nge handle handle itu kan Microsoft tuh masih kepakai banget sekarang namanya tims ya kalau yang Microsoft itu kan kayak tadi copywriting.”

H : “kalau misalnya nulis artikel itu itu ada aplikasi tersendiri apa gimana sih sel kalau nulis artikelnya?”

S : “kemarin itu Aku nulisnya di docs karena biar kayak udah nulis terus dipindahin ke apa namanya ke drive yang bersama gitu terus nanti dicek berarti langsung di Google docs gitu ya nulisnya iya langsung di Google docs nanti dicek komentar lagi ya.”

H : “oke nah kita masuk ke pertanyaan terakhir nih kategori terakhir pertanyaan gabungan menurut selma salma setuju nggak sih kalau kesiapan mental dan skill itu dapat berpengaruh pada pekerjaan kita kenapa tuh?”

S : “ngaruh sama pekerjaan kita iya dari mulai apa namanya dari kita mulai apply hijab aja yang namanya kesiapan mental sama skill tuh bener-bener kayak ngaruh banget kalau misalnya kita nggak siap mental kita pasti nggak bakal bisa ngirim gitu loh ngirim CV nya aja bahkan nggak mampu gitu karena ngerasa kayak kita nggak apa namanya nggak capable gitu kayak masa sih gitu kita bisa masuk ke company ini itu kan salah satu kesiapan mental ya oh ya pertanyaan tambahan nih buat salma.”

H : “menurut salma tuh kayak LinkedIn itu gimana sih pandangan sama terhadap LinkedIn LinkedIn tuh?”

S : “LinkedIn itu ngebantu ngebantu banget sih apalagi kan kalau misalnya buat kayak HR itu kan kalau kita udah ngirim pasti ngecek kan LinkedIn kita oh ini orangnya gimana gitu orangnya achievement-nya apa aja sih dia aktif nggak sih dia gimana sih kan itu bisa dilihat ya dari LinkedIn nya iya.”

H : “berarti memang berpengaruh ya menurut salma ya oke menurut salma nih mempersiapkan skill dan mental sekarang ini tuh untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus itu menjadi beban bagi salma atau malah memotivasi persiapin mental kayaknya beban?”

S : “nggak sebagai beban sih lebih kayak kewajiban karena kan habis ini kita bakal lulus harus terus kerja ya jadi kayak ya mau nggak mau iya harus dilakuin berarti tidak termotivasi atau tidak menjadi beban atau di tengah tengah gimana tuh kewajiban kewajiban kewajibannya mana ya antara beban sama motivasi sih beban ya beban motivasi ya iya motivasi.”

H : “iya berarti emang udah kewajiban aja gitu ya iya udah kewajiban ini emang jalannya begitu?”

S : “iya sih bener.”

H : “oke last question nih menurut selma menurut pendapat selma orang yang memiliki kesiapan dari segi skill dan mental itu bakalan lebih mudah nggak sih menghadapi realita di dunia kerja kenapa?”

S : “iya pasti bakal lebih mudah sih kalau misalnya dari skill skill kan yang ngebantu kita di kerjaan gitu ya ngebantu kita buat nge achieve target buat ngebantu kita ngejalanin tugas sehari-hari di dunia kerja mental juga penting karena itu kan selain kita tuh harus ngerjain tugasnya kan kita tetap harus sosialisasi gitu hubungan kita sama rekan kerja yang lain jadi mental juga penting sih.”

H : “oke berarti emang sebenarnya orang yang memiliki kesiapan mental dan skill itu bakalan lebih mudah gitu menurut salma ya?”

S : “iya.”

H : “oke-oke mungkin wawancaranya segitu aja sel makasih banyak ya udah mau jadi narasumber makasih banyak.”

S : “sama-sama.”

### **Wawancara Ariq (UPN)**

**Informan : Ariq (UPN)**

Tanggal Wawancara : 07-12-2023

H : “assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

A : “waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.”

H : “sebelum memulai wawancara hari ini saya meminta izin untuk memperkenalkan diri dulu dan menyampaikan tujuan diadakannya wawancara ini perkenalkan nama saya syarifah hesti pertiwi saya mahasiswi dari universitas Islam Indonesia jurusan manajemen saat ini saya sedang menyusun tugas akhir skripsi dengan judul analisis kesiapan mental dan skill pada mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen untuk memasuki dunia kerja tujuan diadakannya wawancara ini itu untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan tugas akhir saya maka dari itu apakah saudara arif bersedia untuk diwawancara dan menjadi informan pada tugas akhir saya?”

A : “bersedia.”

H : “oke kita langsung masuk ke pertanyaan Umum aja yang pertama tuh mungkin bisa perkenalan diri dulu arik dari nama terus unit asal jurusan dan sekarang semester berapa?”

A : “oke baik perkenalkan nama saya Muhammad tarik hakim dari upn veteran Yogyakarta jurusan manajemen semester 9.”

H : “sekarang baru semester 9 iya mungkin mas arif bisa ceritain nggak sih kenapa dulu tuh mas arif memilih jurusan manajemen?”

A : “sebenarnya dari mengapa memilih jurusan manajemen sebenarnya udah dari sma sih tepatnya pada waktu itu kan udah penjurusan juga udah niatnya memang ke IPS nah dari sana udah mulai suka juga sama ekonomi kemudian melihat peluang dan bakat ataupun yang sesuai dengan saya itu sepertinya jurusan manajemen kemudian untuk melanjutkan dari jenjang sma ke perguruan tinggi sehingga memilih jurusan manajemen.”

H : “berarti emang tertarik dari sma gitu ya mas?”

A : “iya udah tertarik dari sma sih.”

H : “kalau boleh tahu juga waktu sma berarti eh sebelum waktu milih jurusan waktu sma itu ada daftar lagi nggak sih selain manajemen daftar lagi selain manajemen maksud jurusan lain gitu jurusan selain manajemen yang didaftar?”

A : “oh ya ya eh selain jurusan manajemen hi sih hubungan internasional itu di upn juga iya di upn.”

H : “selain alasan yang mas bilang tadi mungkin ada nggak sih alasan lain kenapa tertarik di manajemen mungkin dari prospek kerjanya juga atau mungkin dari di universe sekarang itu alumni-alumni dari manajemen punya prospek kerja yang bagus atau gimana?”

A : “baik sebenarnya ada banyak sih mengapa tertarik pada jurusan manajemen yang pertama terkait dengan prospek kerjanya tu lebih luas kalau manajemen nah kalau manajemen tuh apa namanya bisa kemana-mana itu loh maksudnya lebih luas dalam lapangan pekerjaan maupun dengan bidang bidangnya itu lebih luas di bidang manajemen kemudian untuk apa yang Aku suka kemudian apa yang memang menjadi apa namanya passionnya itu memang di manajemen gitu.”jadi memang sesuai dengan pilihan yang aku jadikan ini rujukan tadi.”

H : “emang karena jurusan manajemen itu juga fleksibel gitu ya mas mana berarti emang karena jurusan manajemen itu juga fleksibel gitu ya untuk daftar kerjanya.”

A : “iya lebih ini lebih banyak lebih banyak pilihannya gitu.”

H : “mungkin di kampus tempat mas kuliah sekarang itu tuh ada nggak sih program-program yang dimiliki kampus sebagai bentuk awareness terhadap kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja misalnya itu kayak mata kuliah yang punya sertifikat atau mungkin ada program-program yang wajib diikuti terus nanti menghasilkan sertifikat yang berguna untuk apply pekerjaan gitu?”

A : “eh iya kalau dari kampus ada beberapa fasilitas sih sebenarnya untuk mempersiapkan pekerjaan itu ada banyak program juga misalnya kan kalau kita sekarang mungkin kita kenal dengan kampus matematika kemudian kalau di dalam kampusnya sendiri itu ada prakteknya juga kayak di kalau misal matkul ya yang bersertifikat itu ada matkul strategi pemasaran nah di strategi pemasaran itu nanti outputnya itu bikin marketing plan dan kemudian bisnis model nah itu difasilitasi sama laboratorium pemasaran upn jogja nah itu nanti outputnya juga dapat sertifikat berguna juga untuk aplikasi seperti itu berarti yang untuk pemasaran tadi itu itu kayak sama nggak kalau kita bikin bisnis atau gimana rancangan bisnis gitu bukan mirip seperti itu tapi lebih ke marketingnya sih bagaimana pasarnya seperti apa kemudian nanti konsumen konsumennya seperti apa kemudian cara pendekatnya pendekatannya juga seperti apa gitu jadi lebih ke arah pemasarannya atau marketingnya gitu.”

H : “oh berarti itu sesuai peminatan di manajemen ya iya berarti mas peminatannya di pemasaran kalau di sdm itu ada mas tahu nggak atau gimana kalau di stm ada program yang sama mungkin kayak gitu atau di keuangan atau operasi kalau di sdm?”

A : “kurang tahu sih kalau ada programnya kayak gitu berarti itu khusus buat pemasaran aja ya mas iya khusus buat pemasarannya aja.”

H : “tadi kan mas arif mention tentang magang nah di kampus mas itu teknisi di magang teknis magang di kampus mas itu gimana sih masnya sendiri mungkin bisa cerita kalau misalnya ada pengalaman magang sebelumnya.”

A : “nah untuk jurusan manajemen itu tidak mewajibkan magang tapi bisa magang mandiri sesuai dengan minat masing-masing mahasiswanya juga bisa magang melalui kampus merdeka gitu tapi kalau Aku sendiri kebetulan tidak mengikuti magang sama sekali di luar kampus magang merdeka maupun magang mandiri karena lebih fokusnya ke organisasi yang saya ikuti dan juga menyambi pekerjaan lain seperti partai maupun freelance gitu.”

H : “mas boleh ini nggak ceritain dikit tentang part time atau ininya freelance-nya gitu pengalaman mas selama part time atau selama freelance?”

A : “boleh kalau part time itu biasanya kalau pengalaman saya waktu parten dulu itu di bidang ini apa namanya operation officer nah itu seperti ke kedai gitulah kedai apa namanya ya food and favorite fnb gitu di kedai itu untuk jobdesk jobdesknya seperti biasa kita selain untuk menyajikan juga ada analisis juga untuk bagaimana konsumennya seperti apa kemudian service untuk servis langsungnya juga seperti apa selling servicenya kemudian juga ada perekapan terkait dengan pendapatan setiap harinya gitu kemudian kalau freelance-nya kalau freelance-nya saya lebih ke desain sih desain grafis itu biasanya untuk desain grafisnya seperti desain logo maupun desain poster ataupun desain yang lainnya gitu tapi untuk yang freelance season grafis ini baru ke mulut ke mulut sih maksudnya belum Aku inikan juga belum apa ya namanya belum ada pemasarannya gitu ya ya belum Aku sebar ke Umum lah maksudnya dari mulut ke mulut aja gitu kalau ada teman tahu gitu terus ke saya gitu dioper ke saya kayak gitu dari mulut ke mulut aja.”

H : “nah untuk yang freelance tadi yang buat desain itu tuh mas udah pernah nanganin proyek apa aja tuh?”

A : “nah kemudian kalau desain tuh selain dari teman-teman juga ada dari ini apa ya namanya ya ada salah satu perusahaan lah perusahaan sandal-sandal hotel gitu nah itu membutuhkan desain logo sebenarnya buat sandalnya jadi ada apa namanya Aku tuh jadi perantara buat desainin logo buat ininya customer dari sandal hotel itu kayak gitu itu berarti desainnya itu dipakai buat sandal di hotel itu yang iya oke kita next ke pertanyaan selanjutnya mungkin di kampus tempat mas sekarang kuliah ada nggak sih kerjasama dengan perusahaan tertentu buat alumennya khususnya di manajemen sebenarnya ini sih ada banyak sih sebenarnya nggak cuma di manajemen tapi di jurusan jurusan lain nah itu tuh nah itu biasanya kalau yang saya tahu ya itu ada nama lembaganya itu dari kampus upt pengembangan kemahasiswaan karir kemahasiswaan dan juga kewirausahaan nah di sana biasanya teman-teman mahasiswa konsul ke sana juga untuk terkait dengan goresannya ataupun dengan karirnya seperti apa kalau yang kerjasama itu tidak tidak sustainable sih maksudnya sustainable itu keberlangsungan lama tapi ada beberapa event ataupun program nah itu dikerjasamakan sama kampus misalnya ada jobber ataupun seminar kemudian ada program pelatihan nah ada juga program buat sertifikasi nah itu kerjasamanya sama pnsip nah itu dari kampus bersama-sama lsp sertifikasi itu berarti memang bukan buat lontong gitu ya buat kerja yang lama kebetulan kebetulan buat manajemen saya belum menemukan sih tapi kalau misalnya jurusan lain Teknik atau tambang mungkin ada kali ya saya nggak tahu sih tapi kalau manajemen belum menemukan.”

H : “mungkin untuk prospek kerja dari jurusan manajemen sendiri itu apa aja sih yang mas ketahui sekarang ini mungkin urusan manajemen itu bisa kerja di perusahaan seperti apa idealnya?”

A : “iya nah seperti yang awal tadi sebenarnya manajemen tuh luas sih untuk pekerjaannya bisa di berbagai bidang manajerial ya manajemen seperti bidang pemasaran bidang keuangan bidang strategi operasional nah itu bisa masuk ke

banyak perusahaan ataupun perusahaan-perusahaan Multinasional maupun perusahaan internasional yang sesuai sama bidang bidangnya nah kalau dari kalau yang Aku lihat sekarang itu selain dari bidang-bidang sesuai dengan jurusan nah dari perusahaan-perusahaan itu biasanya ada yang namanya program manajer-manajer training atau MT nah itu tapi itu bukan buat manajemen tapi buat semua jurusan nah manajemen biasanya yang diuntungkan karena sesuai apa ya namanya persyaratan maupun kualifikasinya kualifikasi untuk masuk ke MT itu lebih peluangnya lebih besar lah daripada jurusan yang lainnya yang harus mempelajari jurusan di bidang bisnis itu dari 0 sedangkan manajemen kan udah di kuliahnya udah mempelajari bidang bisnis kayak gitu.”

H : “yang buat MT tadi itu tuh kayak program wajib kampus gitu ya mas untuk seluruh

Bukan?”

A : “itu prospek kerja di bidang manajemen perspek kerjanya itu sekarang lebih apa ya banyak yang mengadakan MT gitu perusahaan-perusahaan besar manajer training.”

H : “nah kan tadi mas bilang kalau misalnya jurusan manajemen tuh bisa masuk ke mana aja gitu kan berarti usahain kita juga lumayan banyak tuh kan nah untuk jumlah dari alumni atau alumni manajemen itu di tempat kerja sekarang tuh masih dalam kategori aman nggak sih buat kita bersaing menurut pendapat mas gimana?”

A : “kalau pendapat pribadi ya sebenarnya ini sih apa ya bilang aman ya aman bilang tidak aman juga tidak aman sebenarnya tergantung kalau dilihat dari kesempatan kerja sama yang lulus kerja itu kan sebenarnya lebih banyak yang lulus lulus kuliah ya maksudnya lulus sekolah maupun kuliah itu lebih banyak dibandingkan dengan peluang kerja ataupun kesempatan kerja nah kalau itu tidak bisa dibbilang aman juga tapi kalau untuk mahasiswa ataupun yang udah mempersiapkan untuk di pada apa namanya untuk menangkap peluang kerja itu ya



bisa dikategorikan aman aman aja tapi kalau kita lihat dari banyaknya mahasiswa kemudian juga peluang kerjanya tidak sebanyak mahasiswa yang lulus tuh udah bisa dibilang aman juga sih.”

H : “ini kayak fifty fifty gitu ya mas tergantung ininya menurut mas nih sebagai mahasiswa yang bakalan lulus gitu dari jurusan manajemen itu tuh apa aja sih yang harus dimiliki mahasiswa manajemen setelah lulus buat menghadapi dunia kerja biar bisa bersaing gitu?”

A : “kalau menurut saya ini sih lebih banyak berpengalaman nambah menambah pengetahuan skill maupun pengalaman pengalaman lainnya saat jadi mahasiswa gitu jadi setelah lulus tuh udah benar-benar siap mempersiapkan dari segi kemampuan skill-nya kemudian mentalnya kemudian pengalamannya juga udah siap untuk terjun ke dunia kerja gitu.”

H : “jadi kayak ke relasi sama orang-orang di luar gitu ya mas iya itu juga bisa menambah relasi juga ke orang-orang luar ataupun teman-teman yang lainnya ya mungkin juga udah kerja duluan nah itu juga sangat penting sih buat relasi sekarang kan belajar dari pengalaman teman juga gitu ya mas iya. nah menurut mas arif nih ekspektasi yang dimiliki oleh perusahaan kepada mahasiswa dari manajemen yang baru lulus tuh apa sih?”

A : “kalau menurut saya ya tuh ekspektasinya apalagi di saat ini itu mahasiswa manajemen yang lulus kampus itu minimal udah memiliki skill yang mumpuni hard skill maupun soft skill kemudian juga memiliki mental yang baik kemudian apa namanya dapat diarahkan juga sih tuh jadi kayak bisa ngikut arahan dari atasan gitu ya iya mungkin kayak gitu.”

H : “nah kita sekarang move ke pertanyaan tentang mental mungkin pertanyaannya agak sedikit sensitif mas bisa jawab yang bisa diketahui oleh orang aja yang pertama itu mas bisa jelasin nggak sih gimana kondisi mental mas saat ini mungkin dengan diri pribadi atau dari orang tua atau dari pertemanan.”

A : “oke kondisi mental saat ini sebenarnya biasa aja sih maksudnya nggak nggak down maupun juga ya melek apa namanya mental pada umumnya sebenarnya mental untuk mempersiapkan pekerjaan untuk selanjutnya sih lebih tepatnya kalau pertemanan juga masih berteman dengan teman-teman sering kontak juga sering kumpul juga dengan keluarga juga komunikasinya juga baik kemudian tidak ada permasalahan permasalahan dari diri sendiri maupun dari eksternal pertemanan maupun keluarga sih jadi untuk ya untuk mental lebih ke tepatnya untuk mempersiapkan ke dunia kerja gitu aja tapi kalau dari pribadi udah aman aman aja.”

H : “gitu ya iya menurut arif nih kesehatan mental arif tuh udah siap belum sih bersaing untuk memulai kehidupan baru di dunia kerja kalau dari mental sebenarnya udah siap ya ratenya berapa?”

A : “tag-nya sebenarnya 85% 15 persennya buat jika ada hal-hal yang tidak terduga tapi untuk apa namanya untuk bagaimana gambaran di dunia kerja kerasnya seperti apa kemudian juga ada tentunya ada tekanan tekanan itu udah di apa ya namanya dipersiapkan maupun udah di ditanggulangi ditanggulangi nah itu kayak resiko resiko terhadap pekerjaan sebenarnya ada kayak gitu mungkin mental mental seperti itu sih yang harus dipersiapkan.”

H : “dari tadi kan arif nyebutin kalau misalnya 85 udah siap itu gimana sih cara arif mempersiapkan mental itu untuk menghadapi dunia kerja cara dan tips dari mas arif mungkin.”

A : “ini ya terlalu klise ya mungkin kalau Aku nyebutnya mindset maupun apa namanya setting diri untuk kita itu sebenarnya bisa di setting kayak gitu sih kalau Aku ya kalau dari Aku sendiri itu misal nih Aku berada di lingkungan kampus ataupun kuliah ya Aku men setting diriku sebagaimana mahasiswa misalnya tidak-tidak takut dalam berbicara maupun tidak takut menyampaikan pendapat tidak takut bertanya nah itu hal-hal yang kayak gitu sebenarnya bisa di setting dari kita sendiri untuk bagaimana kedepannya gitu misal kalau di dunia kerja juga kita mensetting

diri kita juga untuk kerja gitu ya bukan untuk buat senang senang ataupun sampingan ataupun buat cari pengalaman nah kita ya kerja tentunya setting diri kita untuk memperoleh sesuatu dari pekerjaan itu misal materi maupun ilmu kita harus siap dengan konsekuensi konsekuensi yang ada gitu kalau Aku gitu sih biasanya men setting diri untuk mempersiapkan.”

H : kalau misalnya kayak pernah nggak sih kamu ngikutin seminar untuk kesehatan mental atau baca baca buku tentang kesiapan mental?”

A : “iya ya bener-bener nah itu juga itu penting juga sih selain bukan seminar sih lebih tepatnya baca baca buku self improvement sama diskusi sama temen-temen gitu sih lebih tepatnya.”

H : “menurut kamu basic mental apa aja sih yang harus sudah dimiliki untuk memasuki dunia kerja?”

A : “kalau dari Aku sebenarnya hampir semua sih hampir semua yang hampir semua yang berkaitan dengan perasaan ataupun emosional ya misalnya kecerdasan emosional kemudian juga memiliki kepercayaan diri rasa tanggung-jawab kemudian juga ada disiplin dan yang paling penting sebenarnya ini kecerdasan emosional sih karena banyak hal-hal yang mungkin nanti di luar kendali kita nah itu yang kadang yang di luar kendali kita itu yang menyebabkan emosi negatif misal sering diomongin di luar ataupun sering jadi gibahan atau eh dapat kritikan dari atasan itu kan sebenarnya sesuatu hal yang di luar kendali kita dan harus ditanggapi dengan bijak jangan terlalu apa ya namanya ya terlalu dibawa perasaan lah mungkin seperti itu sih.”

H : “kayak emosionalnya sih ya kecerdasan emosional kayak gimana cara kita mengatur diri kita terhadap orang lain gitu ya kayak iya tentang emosi. kita lanjut ke pertanyaan tentang skill mungkin arif bisa jelasin nggak sih skill apa aja atau keterampilan apa aja yang udah dimiliki saat ini?”

A : “kalau saat ini ya keterampilan atau skill yang ada saat ini sebenarnya ada beberapa soft skill maupun hard skill kalau soft skill ya mungkin tadi kepercayaan diri kemudian komunikasi kemudian berjaln sosial dengan sesama kemudian juga ada rasa tanggung-jawab kepedulian mungkin soft skill seperti itu kepekaan dan awareness kemudian kalau hard skill-nya kalau skill-nya lebih kepada bisnis manajemen kemudian juga keusahaan pemasaran digital marketing kemudian bisnis analis kemudian ada yang berkaitan dengan pemasaran sih kalau saya digital marketing sosial media marketing kemudian periklanan untuk hard skill-nya kayak gitu.”

H : “dari kemampuan yang keterampilan yang tadi disebutkan itu mungkin ada nggak sih kemampuan satu kemampuan yang udah cukup dikuasai sama mas ari?”

A : “kalau dari saya sebenarnya cukup dikuasai ya yang ya better dari yang lain gitu mungkin lebih banyak pengalaman di situ atau gimana boleh digital marketing sih tapi itu perlu diasah kembali sih kalau digital marketing.”

H : “kenapa tuh digital marketing?”

A : “karena beberapa kali juga selain dari ini ya perkuliahan juga beberapa kali mengikuti kursus di luar kampus juga terkait dengan digital marketing bagaimana cara mengelola website cara membangun website kemudian juga search engine-nya gimana kemudian juga pemasarannya gimana CEO nya sub engine optimation-nya gimana kemudian produk-produk knowledge-nya gimana hal-hal seperti itu yang Aku ikutin kursus di luar kampus sih jadi lebih fokusnya ke sana gitu.”

H : “menurut kebutuhan atau keterampilan seperti apa sih yang diperlukan oleh pekerjaan di perusahaan kalau keterampilan yang dilakukan perusahaan saat ini?”

A : “ya mungkin lebih mengarah ke teknologi ya tapi tidak bisa dipungkiri juga ada hal-hal yang lainnya sebenarnya yang sesuai dengan bidang ataupun jurusan masing-masing sih tapi kalau lebih banyaknya sekarang lebih mengarah ke

perhatian terhadap teknologi perkembangan teknologi itu memang udah banyak perusahaan yang beralih menggunakan teknologi.”

H : “teknologi yang terbaru gitu iya, menurut mas arif nih memiliki kemampuan dan skill di usia sekarang tuh penting nggak sih kenapa tuh kalau penting?”

A : “ya sangat penting sih selain untuk kita bisa bertahan dalam dunia kerja maupun juga kita juga memiliki kemampuan yang sesuai dengan sebenarnya perkembangan zaman ya kemampuan-kemampuan seperti itu kan suatu yang dibutuhkan di era zaman sekarang digitalisasi kemudian pengetahuan pengetahuan terhadap teknologi soft skill maupun hard skill-nya itu kan perlu kita pelajari di era sekarang seperti apa gitu agar tidak tertinggal maupun bisa bertahan di dunia kerja itu.”

H : “nanti nih kedepannya mas arif ada nggak sih mau menguasai skill yang baru lagi dan bagaimana cara mas arif untuk dapat belajar skill baru?”

A : “eh iya sebenarnya eh dalam hal hard skill ya iya eh ini kalau dari saya pribadi sih ingin mempertambah skill terkait dengan bisnis analisis sih bisnis analisis maupun start skill terkait dengan periklanan yang lain bikin sosial media sosial media marketing.”

H : “kenapa tuh mas pengen skill itu yang didalami lagi dan cara mas tuh gimana sih buat bisa belajar itu?”

A : “oke terkait dengan sosial media marketing ada beberapa cara sebenarnya karena kalau kita ikutin sekarang itu kebanyakan tidak dipelajari di kampus sih kayak gitu nah itu kita harus mengikuti kursus-kursus kalau sekarang banyak ya kursus-kursus online seperti skill akademi maupun dengan revoyu atau kita bisa mengikuti pembelajaran pembelajaran dari YouTube misalnya nah itu banyak sekali terhadap ilmu ilmu seperti itu kemudian kalau dari buku juga sebenarnya bisa tapi lebih enakya langsung pembelajaran kemudian langsung praktek itu sih dari buku kebanyakan masih Aku belum menemukan cara praktisnya seperti apa kalau dari video-video lebih hemat dan lebih efisien untuk belajar sekaligus praktek nah

di sosial media marketing misalnya itu ada kursus terkait dengan bagaimana caranya mengoptimalkan dengan periklanan melalui sosial media ads ya kita sekarang kenalnya ads Facebook ads maupun Instagram ads itu seperti apa gitu kemudian kalau bisnis analisis itu lebih ke hard skill-nya ada ke excel kemudian ada hard skill terkait dengan aplikasi pemrograman seperti python kayak gitu mungkin kayak gitu sih yang ingin aku pelajari skill baru yang ingin aku pelajari.”

H : “menurut mas tarik nih basic atau kemampuan skill apa sih yang seharusnya tuh udah dimiliki orang yang mau melamar pekerjaan fresh graduate?”

A : “kemampuan untuk fresh graduate sebenarnya untuk skill skill big basic tuh excel Microsoft word kemudian kalau desain juga ada mungkin minimal ya tanpa atau coreldraw kayak gitu kalau di bidang saya ya di pemasaran biasanya skill atau tools-nya itu ada beberapa alat-alatnya ya kayak excel Microsoft word kemudian basic-nya mungkin di canva powerpoint kemudian kalau terkait dengan landing page atau website itu paling basic atau minimal itu pakai WordPress kayak gitu mungkin seperti itu kalau di bidang pemasaran.”

H : “berarti emang kayak basic basic Microsoft gitu gitu tuh penting yang iya itu penting sih walaupun nantinya digunakan atau enggak ya kita mau ke kategori pertanyaan gabungan ini kategori terakhir mungkin menurut mas arif nih setuju nggak sih kesiapan mental dan skill itu dapat berpengaruh pada pekerjaan?”

A : “ya sangat setuju sih.”

H : “kenapa tuh?”

A : “mental dan skill itu bisa mempengaruhi produktivitas dari perusahaannya misalnya bagaimana kalau kita mentalnya masih belum sebenarnya masih belum masih belum untuk siap kerja tapi skill-nya udah mumpuni itu udah udah oke banget lah buat kerja tapi dari segi mental sebenarnya belum siap nah itu jelas akan mempengaruhi bagaimana dia di dunia kerja misalnya dia nggak sesuai dengan aturan ataupun tidak sesuai dengan dikit dikit mengeluhkan apa yang dikerjakan

gitu dikit dikit kena perasaannya atau dikit dikit ya jadinya dia itu tidak bisa bekerja secara maksimal dan mungkin akan keluar dari pekerjaan itu sebaliknya kalau setengah-setengah juga misalnya mentalnya udah cukup tapi skillnya kurang nah itu juga kurang maksimal juga jadi harus diimbangi dua-duanya skillnya udah bagus mentalnya juga bagus gitu.”

H : “menurut mas arif nih untuk mempersiapkan skill dan mental untuk menghadapi dunia kerja itu itu dapat menjadi beban bagi mas arif atau malah memotivasi mas untuk lebih baik lagi ke depan?”

A : “motivasi sih jelas karena ya di era sekarang itu apa sih yang nggak apa sih yang sesuatu yang pekerjaan yang tidak membutuhkan skill gitu semua pekerjaan kan harus membutuhkan skill part skill maupun soft skill kan kemudian semua kerjaan juga mempunyai tekanan atau konsekuensinya masing-masing dan hal itu harus diimbangi dengan mental yang kuat agar bisa bertahan di pekerjaan tersebut jadi dari diri saya harus mempersiapkan skill skill yang dibutuhkan di dunia kerja kemudian juga memperkuat mental juga di dunia kerja tapi memotivasi untuk menjadi lebih baik lagi dari skill gitu ya.”

H : “last question nih mas menurut pendapat mas arik itu orang yang memiliki kesiapan dari segi skill dan mental itu bakalan lebih mudah nggak sih menghadapi realita di dunia kerja?”

A : “ya tentunya mereka jadi lebih mudah untuk menerima realita di dunia kerja karena mungkin sebenarnya ini bukan rahasia Umum lagi ya sebenarnya kalau di dunia kerja itu kan tekanannya kita tahu juga sangat keras kemudian juga membutuhkan skill yang mumpuni juga untuk di dunia kerja sekarang tidak bisa yang pas-pasan ataupun yang kurang gitu jadi untuk kesiapan skill maupun mental itu jelas akan mempermudah seseorang itu menerima realita di dunia kerja itu sendiri

H : “berarti mas setuju gitu ya orang-orang itu bisa lebih mudah menghadapi realita?”

A : “iya kalau dari ini ya kemantapan skill sama mentalnya ya tapi kalau Aku sendiri sih berpandangan seperti itu mungkin mungkin ada pandangan lain ya mungkin pengertian mental kan dari tiap orang sebenarnya beda beda ya sama tingkatannya mungkin kuat mentalnya seperti apa gitu misal kalau dimarah-marahin itu kan buat seseorang bisa jadi itu apa ya namanya udah keluar dari batas batas dari yang mereka yakini terkait dengan kebijakan-kebijakan yang seharusnya baik dan benar mungkin kayak gitu sih jadi mental itu bisa diartikan luas dari masing-masing orang gitu tapi kalau Aku sendiri selagi itu benar apa selagi itu benar jika ada kritikan yang mungkin keras maupun ada marah-marah kayak gitu mungkin bisa diterima jika itu benar.”

H : “oke mas arif mungkin makasih buat jawaban jawabannya mungkin pertanyaannya sampai situ aja untuk wawancara kali ini makasih ya mas arif udah mau jadi narasumber.”

## **Wawancara Auflie (UII)**

### **Informan : Auflie (UII)**

Tanggal Wawancara : 07-12-2023

H : “assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”

A : “waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh”

H : “sebelum memulai wawancara hari ini saya meminta izin untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan dari dihadapannya wawancara perkenalkan nama saya syarifah siti pertiwi



mahasiswi universitas-universitas Islam Indonesia jurusan manajemen saat ini saya sedang menyusun tugas akhir skripsi dengan judul analisis kesiapan mental dan skill pada mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen untuk memasuki dunia kerja tujuan diadakannya wawancara itu untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan tugas akhir saya maka dari itu apakah saudara alfi bersedia untuk saudara alfi bersedia untuk diwawancara dan menjadi informasi pada tugas akhir saya?”

A : “oh siap iya.”

H : “kita masuk pertanyaan pertama ya mungkin sebelum masuk pertanyaan pertama mas altri bisa memperkenalkan diri dulu dari nama asal unit jurusan terus sekarang semester berapa?”

A : “oke sebelumnya perkenalkan nama saya aufli Aldi putra dwi putra nafasya dari universitas Islam Indonesia juga jurusannya manajemen semester sekarang menempuh semester 7.”

H : “berarti mas afri angkatan 20 juga ya?”

A : “iya betul sekali kak.”

H : “mungkin mas afri bisa ceritain nggak sih kenapa bisa milih jurusan manajemen?”

A : “hmm ya sebenarnya dari awal itu niat pengen saya itu bukan ke jurusan manajemen sebenarnya saya ahlinya di mesin cuma karena berhubung dari sma ngambilnya IPS dan kemarin yang harus ngambil Teknik mesin itu IPA jadi ya udah adanya manajemen ya udah itu aja.”

H : “berarti selain manajemen ada yang rumpun sosum lagi nggak sih dosen yang mas coba atau manajemen aja?”

A : “sebenarnya ada sih hukum-hukum ya.”

H : “yang selain alasan yang mas bilang tadi itu mungkin ada lagi nggak sih kenapa milih manajemen mungkin dari pos pekerjaanya juga dilihat atau mungkin dari

alumni tempat mas kuliah sekarang di Umum itu tuh alumni manajemennya lebih bagus bagaimana?”

A : “sebenarnya kalau dari lihat orang sih nggak ada cuma karena berhubung sudah masuk di manajemen jadi pola pikirnya udah dirubah mungkin karena udah memilih manajemen mungkin mau nanti kedepannya mau lihat buka usaha atau mungkin kerja di mana buat pemasaran atau apa gitu yang udah masuk di manajemen.”

H : “jadi mas juga ada ini ya ketertarikan buat bisnis sendiri gitu ah kalau sekarang udah mulai tertarik buat bisnis sih boleh cerita nggak sih mungkin di bisnis apa gitu kenapa bisa tertarik di bisnis atau gara-gara kuliah di manajemen terus akhirnya tertarik buat bikin bisnis gitu?”

A : “jadi kan udah kuliah itu sekitar berapa 6 semester gitu udah lihat mungkin banyak cara pemasaran gimana terus akhir akhir ini mungkin karena udah semester 7 semester akhir mata kuliah tinggal dikit coba-coba buat usaha kuliner jual online gitu sekarang lagi jual jualan sih jual online.”

H : “boleh di boleh tahu nggak sih mas jualan apa terus udah dari tahun berapa gitu mulai jualan online?”

A : “sekarang tuh lagi jual ayam bakar sih baru mulai sekitar tiga bulan terakhir ini bareng teman aja.”

H : “oh berarti di bidang food and beverage gitu ya mas iya join sama temen gitu.”

A : “baru sama-sama membangun aja sih kak.”

H : “selain yang alasan mas bilang tadi itu mungkin mas tahu nggak sih di UI gitu ada program-program yang dimiliki kampus UI sebagai bentuk awareness terhadap kesiapan mahasiswa di dunia kerja misalnya kayak program mata kuliah yang bersertifikat irp atau ada yang lain yang tahu sih ya”

A : “kemarin sempat mengikuti irp juga.”

H : “selain trv mas ada tahu juga yang bersertifikat?”

A : “itu aja kayaknya kak.”

H : “di kampus mas ada ini nggak sih program magang gitu kalau misalnya ada boleh dijelasin nggak gimana magang atau mungkin mas pernah ikut magang juga?”

A : “oh iya di kampus manajemen kemarin tuh sebenarnya ada magang ya buat pengganti mata kuliah semester 6 nah kemarin saya kan ngambil itu buat jadi nanti skripsinya itu buat laporan aja laporan dari magang kemarin itu iya betul jadi kemarin kan waktu semester 6 itu ada beberapa mata kuliah gitu iya nah dari beberapa mata kuliah itu nanti dikonveksi jadi satu nilai buat magang jadi ada sekitar 5 apa 6 mata kuliah itu itu dikonveksi jadi nilai magang gitu.”

H : “kalau boleh tahu mas magang di bidang apa sih dan gimana sih keadaan mas waktu magang itu misalnya pengalaman lah gitu keadaan di kantor mas pengalaman apa aja yang mas dapat waktu magang boleh diceritain nggak?”

A : “oh ya kebetulan saya magang di Solo di perhutani nah pengalaman yang saya dapat itu di tempat kerja itu orang udah mempunyai pekerjaannya masing-masing berhubung saya ngambilnya kemarin pemasaran jadi masuknya di tempat pemasaran wisata gitu jadi ada tempat wisata yang masih kurang berkembang nah kita masuk di situ buat gimana caranya biar bisa mengembangkan wisata tersebut biar rame gitu ini fokus tempat magang itu.”

H : “di pariwisata itu berarti mencakup pariwisata yang semua ada di Solo atau gimana?”

A : “berhubung dia pegangnya banyak wisata gitu jadi kita mahasiswa cuma bisa megang satu satu tempat wisata nanti yang lain pegang satu gitu kalau di situasi kondisi kerjanya gitu mungkin sama rekan kerja atau sama atasan gitu mungkin gimana sih kan Aku juga pernah magang.”

H : “boleh diceritain dikit nggak gimana kondisi waktu magang?”

A : “oke jadi di tempat kerja itu kan banyak tuh di tempat wisata jadi tetap yang ngolah itu dalam perusahaan itu jadi karyawan-karyawan di situ tuh udah kayak bagian bagiannya untuk kayak di sini buat pemasaran di sini buat semua pemasaran wisata semua pemasukan tentang pengeluaran semua jadi ada tugasnya masing-masing tapi dalam satu perusahaan itu banyak wisata kalau jobdesk sendiri gitu itu gimana memperkenalkan wisata itu kah atau gimana kalau jobdesk saya sendiri ya kemarin kan itu masih sepi jadi tugasnya saya kayak gimana nanti kedepannya buat laporan itu gimana cara biar bisa membantu perusahaan itu biar wisata itu bisa berkembang mungkin lebih bisa gimana caranya biar rame.”

H : “berarti memang kayak ngebantu grow dari perusahaan itu sendiri iya mas ada tahu nggak sih di tempat masker tempat mas kuliah sekarang di unii gitu mungkin ada kerjasama dengan kampus tertentu eh dengan perusahaan tertentu untuk alumni-alumni.”

A : “kurang tahu sih kalau itu kak.”

H : “kalau untuk prospek kerja dari jasa manajemen mas ada tahu apa nih mungkin kan manajemen tuh luas banget ya mungkin prospek kerjanya yang nggak tahu kalau misalkan entar mas lulus juga mas bisa pengennya tuh di bagian ini di perusahaan ini gitu ada?”

A : “nggak kepikiran kepikirannya sekarang ya pengen buka usaha aja emang fokus bisnis.”

H : “menurut mas alfi nih kan lulusan manajemen tuh alumni udah banyak banget kan terus juga di setiap kampus pasti ada jurusan manajemen nah untuk alumni yang sebanyak itu mungkin tempat kerjaan atau lahan pekerjaan itu masih aman nggak sih buat anak-anak manajemen sekarang?”

A : “kalau itu saya masih mempertanyakan juga soalnya karena banyaknya siswa yang lulus dan lapangan kerja sekarang makin sempit gitu.”

H : “berarti udah kurang aman gitu ya mas?”

A : “mungkin paling banter kita bisa buat bisnis sendiri atau gimana gitu.”

H : “ya iya betul paling buka usaha gitu menurut mas Al ini apa aja sih harus mungkin mahasiswa manajemen kalau misalnya entar baru dari unit untuk menghadapi dunia kerja kayak misalnya apa aja tuh yang harus dimiliki dari mahasiswa manajemen kalau misalnya udah lulus dari udah lulus dari kampus untuk menghadapi dunia kerja.”

A : “mungkin kalau memperbanyak jaringan sih kak sama mungkin dari yang diterapkan di kampus di skill skillnya mungkin diperdalam lagi buat mempelajari buka mungkin kalau seperti saya mau buka usaha ya cariin info gimana cara pemasaran yang baik cara mengatur keuangan yang baik.”

H : “berarti kayak lebih ke relasi kita gitu ya iya kita lagi ke pertanyaan tentang mental ya mas mungkin pertanyaan ini lebih sensitif mungkin mas alfi bisa jawab yang bisa diketahui oleh orang aja mungkin mas alfi sekarang bisa jelasin nggak sih gimana kondisi mental mas saat ini kayak mungkin di masalah pertemanan atau mungkin di keluarga yang masih mengganggu mas atau mungkin kayak masalah mas dengan diri mas sendiri yang belum bisa diatasi atau masih menjadi konsumsi mas.”

A : “ya sebenarnya untuk sekarang itu saya masih bingung aja kedepannya mau gimana mentalnya mesti kayak menghadapi dunia kerja nanti kedepannya itu meskipun udah kemarin sempat magang tapi mungkin kalau udah beneran kerja itu beda lagi mau atau mau lihat kalau mau buka usaha lihat peluang bisnis itu masih kayak takut mau mulai usaha gitu untuk sekarang ya keluarga masih support aja buat kemarin usaha masih di support emang kayak lebih masih takut untuk mencoba hal-hal baru di luar kampus gitu.”

H : “ya mas bekerja iya kalau dari masalah pertemanan sendiri aman berarti ya? mas masih aman aman aja kalau menurut mas afri nih kesehatan mental mas itu udah bisa belum sih bersaing untuk kehidupan dunia kerja kalau bisa di rate nih dari

1 sampai 10 mungkin ada di angka berapa tuh persiapan mas buat persiapan mental mas?”

A : “ya seperti yang tadi sebelumnya saya bilang juga mental saya belum terlalu kuat sih buat menghadapi dunia kerja di luar setelah kuliah paling kalau rate-nya itu masih ya 50 50 lah cvt ya berarti ya iya berarti kalau misalnya kayak gitu kan.”

H : “tapi kita tuh dituntut buat siap-siap pasti harus menghadapi itu kan mas iya mungkin kayak mana tuh cara mas mempersiapkan mental mas untuk nanti menghadapi dunia kerja itu?”

A : “ya mau nggak mau ya harus dihadapin dicoba nanti kalau gagal nanti dicoba lagi kalau udah mulai masuk di dunia kerja ya udah dijalanin aja yang betul yang benar gitu.”

H : “entar belajar dari pengalaman aja gitu ya mas iya cari pengalaman dulu lah kalau misalnya kayak tips dari mas sendiri gitu misalnya kayak mungkin dengan baca buku tentang kesiapan mental atau mungkin ikut seminar-seminar atau mungkin kayak lebih apa sih baca baca apa dengerin podcast gitu.”

A : “hmm kalau saya pribadi sih kebanyakan kayak nanya orang tua gimana dunia kerja itu gimana nantinya terus tanya teman-teman mungkin yang udah mulai kerja tanya pengalaman gimana nanti juga cari pengalaman sendiri gitu sambil Jalan aja nanya ini ya pendapat orang tua gimana gitu iya.”

H : “menurut mas alfi nih basic mental apa sih yang seharusnya tuh udah dimiliki mahasiswa manajemen untuk masuk di dunia kerja misalnya kayak kematangan emosional terus juga kita seenggaknya udah berdamai dengan diri sendiri atau mungkin rasa tanggung-jawab terhadap diri sendiri dan pekerjaan fisik mental seperti apa sih yang harus dimiliki sebelum masuk dunia kerja?”

A : “yang penting tuh harus berani-berani nggak boleh nggak boleh takut gagal harus mencoba mencoba terus jadi mental berani mencoba gitu yang iya.”

H : “kita next ke pertanyaan skill mungkin mas bisa sebutin nggak sih kemampuan apa aja nih yang udah mas miliki saat ini?”

A : “mungkin kalau skillnya itu agak melenceng dikit dari manajemen mungkin awalnya karena mau ngambil mesin mungkin dari smp mainnya mesin mode motor mobil kayak gitu atau motif lah jadi kayak lebih ke arah-arah mesin gitu ya mungkin modif modif gitu ngerti nggak atau gimana iya modif modif dari kemampuan itu.”

H : “mungkin ada nggak sih satu kemampuan yang mas expert gitu misalnya kayak mungkin memodif mesin atau gimana atau kan di bidang mesin itu banyak cabang-cabang itu ada satu yang mas lebih bisa kuasai gitu?”

A : “sebenarnya ke gimana ya untuk modif itu ya keseluruhan sih kayak modif mungkin kendaraan mobil motor gitu.”

H : “berarti itu sama ya kalau misalnya modif kayak di motor sama di mobil gitu mungkin ya hampir sama aja menurut mas nih kebutuhan sekiranya diperlukan di dalam pekerjaan untuk perusahaan itu seperti apa sih gimana mohon maaf ulang kebutuhan skill yang diperlukan oleh perusahaan itu seperti apa dari mahasiswa manajemen.”

A : “apanya itu kak kebutuhan skill misalnya kayak misalnya tuh perusahaan itu butuh manajer mbak fresh graduate yang udah punya skill bisa mengoperasikan komputer terus bisa mengoperasikan Microsoft.”

H : “menurut mas gimana pendapat mas deh ya sebenarnya harus bisa sih harus wajib bisa soalnya ya di tempat di perusahaan itu paling dasar tuh paling harus ngerti gitu tentang kayak word gitu menurut mas ini untuk memiliki skill di usia kita sekarang itu penting nggak sih?”

A : “semua penting sudah memang sudah waktunya untuk mengetahui kemampuan kita sampai mana dan skill itu bisa dikembangkan sampai mana.”

H : “berarti untuk kedepannya gitu ya mas pegangan buat diri sendiri gitu ya.”

A : “iya betul sekali”

H : “mungkin cara apa sih yang dapat mas lakukan gitu untuk memiliki kemampuan yang lebih lagi di kedepannya?”

A : “ya mungkin memperbanyak relasi aja dan lebih banyak belajar lagi mencoba dari relasi terus kita belajar dari orang kita belajar dari orang gitu untuk menambah relasi mungkin dari pengalaman orang sharing sharing gitu.”

H : “oke mungkin yang sekarang mas lakuin itu untuk mempersiapkan diri dirinya fokus ke bisnis gitu apa sih yang mas lakukan mungkin kayak mendalami pasar terus mempelajari market target market gitu dari customernya apa gimana nah sekarang mas persiapkan untuk bisnis mas kedepannya?”

A : “iya seperti contohnya aja kayak tadi ya mau usaha ayam bakar itu nah untuk sekarang itu kan hitungannya saya mesti coba-coba gitu gimana kedepannya ini bisa berkembang sampai mana target pasarnya sampai mana nah sekarang tuh pelajari mau maunya orang di luar itu gimana apakah dengan jualan ayam model kayak gini bisa berkembang sesuai dengan keinginan orang di luar apa masih harus ada perubahan lagi dan pasarnya apakah bisa masuk di pasar situ gitu loh maksudnya kayak ya mesti coba dulu lah.”

H : “tapi kayak analisis keinginan customer gitu ya mas?”

A : “iya betul sekali”

H : “kalau misalnya untuk dari mungkin kalau misalnya entar mas udah tahu nih keinginan customer kayak gini kayak gini mungkin mas ada ini nggak sih kayak nge improve mungkin dari resepnya atau mungkin dari packaging produk nanti masnya gitu ya?”

A : “kan kita juga menanyakan ke kalau kita orang itu beli mungkin kita tanya nanti review ya kurang apa-apa ini udah bisa dijual keluar apa masih kurang apa gitu kita minta pendapat yang orang yang beli aja.”

H : “berarti emang menerima masukan dari customer gitu ya mas iya betul sekali nah menurut



mas alfi nih kemampuan basic kayak Microsoft word excel tuh harusnya ada dimiliki nggak sih sama mahasiswa-mahasiswa kayak kita yang bakal ngadepin ini apa aja excel gitu gitu penting nggak sih buat kita kuasai atau penting itu sejauh mana?”

A : “sebenarnya seperti tadi yang dibilang harus sebenarnya itu udah penting sekarang soalnya ya mau nggak mau itu nanti semua kerja tuh rata-rata orang sekarang menggunakan kayak word excel dan lain-lainnya.”

H : “berarti waktu di magang kemarin mas ada nggak sih menggunakan word kita excel pasti ada ya?”

A : “ada betul ada”

H : “pertanyaan terakhir di gabungan mungkin menurut mas alfi setuju nggak sih kalau misalnya kesiapan skill dan mental itu dapat berpengaruh pada pekerjaan gitu?”

A : “oh setuju sekali kenapa tuh diceritain nggak alasannya ya karena dunia kerja itu keras harus mempunyai mental yang kuat dan di luar tuh ya seperti tadi setiap tahun itu yang lulus di manajemen itu nggak dikit banyak pasti dan kalau kita nggak mempunyai skill ya kalau punya skill standar standar aja paling kalah saing sama yang punya skill.”

H : “jadi kayak persaingan juga udah makin ketat gitu ya mas ya iya menurut mas aflin nih untuk mempersiapkan skill ataupun mental itu menghadapi dunia kerja itu menjadi beban atau malah memotivasi mas?”

A : “ya di sisi lain ada termotivasi di sisi lain itu sebenarnya ada beban cuma ya namanya hidup ya harus ada cobaannya berarti dibilang beban ya beban dibilang motivasi juga motivasi gitu iya betul.”

H : “last question nih menurut mas altri pendapat mas orang yang memiliki kesiapan dari segi mental dan skill itu lebih mudah nggak sih masuk ke dunia kerja belum tentu juga kenapa tuh?”

A : “ya sekarang mah orang dalam meskipun banyak mempunyai skill yang luar biasa tapi kalau kurang relasi dan orang dalam juga mah susah faktor dari luar juga berpengaruh gitu ya mas iya sangat berpengaruh.”

H : “mungkin itu aja sih wawancara hari ini mas makasih ya udah jadi narasumber ya.”

A : “sama-sama mbak”

### **Wawancara Rafi (UI)**

#### **Informan : Rafi (UII)**

Tanggal Wawancara : 11-12-2023

H : “assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

R : “waalaikumsalam”

H : “sebelum memulai wawancara hari ini saya meminta izin untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan dari diadakannya wawancara ini mungkin perkenalkan nama saya syarifah hesty pertiwi mahasiswi dari universitas Islam Indonesia jurusan manajemen saat ini saya sedang menyusun tugas akhir skripsi dengan judul analisis kesiapan mental dan skill pada mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen untuk memasuki dunia kerja tujuan diadakannya wawancara ini itu untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan tugas akhir maka dari itu apakah saudara raffi bersedia untuk diwawancara dan menjadi informan pada tugas akhir saya?”

R : “ya bersedia.”

H : “oke kita masuk ke kategori pertanyaan pertama mungkin sebelumnya revi bisa memperkenalkan diri dulu dari nama unit asal jurusan apa dan sekarang semester berapa?”

R : “perkenalkan nama saya maulana raffi mardika bisa dipanggil raffi universal itu dari universitas Islam Indonesia jurusan manajemen sekarang semester 7 oke alasan raffi milih jurusan manajemen itu apa sih bisa dijelasin nggak diceritain.”

R : “sebenarnya manajemen itu Aku udah ngincer dari sma ya jadi emang dari dulu Aku pengen banget bisa apa ya bisa cara mengelola terkait operasional sdm atau marketing dan emang untuk prospek kedepannya itu Aku pengen bangun usaha jadi Aku pengen belajar dan alasan ngambil jurusan manajemen ya itu pengen belajar bangun bisnis itu seperti apa gitu ya.”

H : “berarti emang pengen punya basic buat bisnis gitu ya iya benar oke kalau alasan lain selain itu ada nggak mungkin kalau mungkin ada nggak sih keinginan buat kerja di perusahaan terus jadi kalau misalnya manajemen kan prospek kerjanya luas gitu jadi atau mungkin dari uii juga tuh univ kan udah terkenal terus mungkin alumni alumninya juga punya prospek yang bagus ada nggak alasan lain ke situ gitu.”

R : “enggak sih kalau Aku untuk mencari kerja ya itu Aku kayaknya bukan-bukan tujuanku sih emang dari awal Aku tujuan tujuan ikut apa ya masuk manajemen itu ya ingin bangun kerja jadi eh bangun kerja bangun bisnis gitu loh jadi emang Aku pengen jadi wirausaha aja bukan-bukan pekerja jadi emang untuk untuk alasan itu ya cuma-cuma sebagai pembelajaranku buat bagaimana cara bangun bisnis itu ya banyak sih banyak yang tak pelajari banyak di emang pengen ngambil ilmu sama bisnis ya sama mungkin ini sih nambah relasi kalau misal kita di jurusan manajemen kan otomatis teman-teman kita relasi relasi kita ya mereka juga mikirnya ya gimana caranya itu berbisnis dengan baik kan jadi lingkungannya juga membentuk diriku gimana caranya menjaga hubungan sama orang kerja sama-sama orang dan itu Aku dapetin ya di jurusan manajemen ini.”

H : “oke nah dari uii sendiri ada nggak sih program-program yang dimiliki kampus untuk sebagai bentuk dari awareness atau kepedulian kampus terhadap kesiapan

dari mahasiswanya untuk dunia kerja misalnya kayak mata kuliah yang bersertifikat atau mungkin ada program di luar kampus yang punya sertifikat buat apply pekerjaan yang rafi tahu ada nggak ada sih?”

R : “ada itu yang irp misal itu kan kita ada mata kuliah ERP jadi kita di di training ibaratnya dikasih informasi atau ilmu pengetahuan tentang cara manajemen stok atau operasionalnya seperti apa dan itu ada-ada apa ya kayak sertifikatnya juga kalau misal kita ujian otomatis kita dapat sertifikat kalau kita bisa menyelesaikan terkait step-step dari yang udah dibuat sama kampus gitu dan sertifikat itu berguna buat prospek misal kita mau nyari kerja gitu yaitu salah satu awareness kampus kepada mahasiswa yaitu ada sertifikat irt itu.”

H : “di UII sendiri itu ada nggak sih program magang yang bisa diikutin gitu kalau ada tahu nggak teknisnya gimana?”

R : “jujur kalau Aku magang itu kurang tahu sih soalnya kan emang jalurku kan jalur skripsi kan tapi mungkin ya mungkin ada aja di kampus kan ada tiga jalur tugas akhir kan magang skripsi sama rancang bangun bisnis itu dan mungkin kalau untuk detailnya spesifikasinya itu Aku juga kurang memahami magang itu teknisnya gimana cuma ada kalau di kampus ada.”

H : “kalau kamu sendiri pernah ikut magang nggak sebelumnya?”

R : “belum pernah.”

H : “kalau pengalaman bekerja gitu ada nggak mungkin sebelumnya udah pernah bikin bisnis atau gimana gitu boleh diceritain nggak?”

R : “boleh kalau bekerja itu waktu sma waktu sma itu Aku pernah usaha ternak ayam itu kerja sama-sama teman-teman sma jadi mulai dari pembibitan itu kita beli bibit-bibit ayam itu terus kita apa rawat sampai 1-2 bulan terus kita panen terus kita jual itu mungkin itu bisnis bisnis waktu sma itu terus ada lagi mungkin ini yang top up game jadi kan di waktu tahun 2019 tahun 2020 kan game itu salah satu

industri yang lagi naik daun gitu jadi banyak disorot sama pemuda-pemuda banyak disorot oleh pemerintah khususnya jadi peluang bisnis di top up game itu sangat besar jadi Aku melihat potensi yang ada di sana akhirnya Aku memutuskan untuk mulai bisnis top up game dan itu masih berjalan sampai sekarang dan Aku untuk bisnis yang ke-2 itu top up top up voucher game jadi Aku kayak menjual menjual diamond atau item item yang ada di game ke player player game di Indonesia jadi Aku ya khususnya Aku mulainya itu di sma jadi di tahun 2019 sampai tahun 2020 itu kan emang game itu lagi naik daun gitu banyak disorot sama orang gitu apalagi industri e Sport Indonesia kan sangat apa ya sangat memiliki prospek ibaratnya sekarang itu banyak-banyak kaum-kaum muda khususnya anak sma anak smp kuliah itu pada main game semua kan jadi Aku melihat peluang besar di sana jadi daripada Aku nggak menjumpai teman yang ada di game tersebut berarti untuk mulainya dari sma di tahun sma kelas 1 itu berarti tahun 2017 atau 2018 ya ya itulah pokoknya itu lagi awal awal game booming lah berarti kayak free fire mobile legends kan banyak orang main kan Aku juga Aku juga main dulu jadi Aku menghabiskan uangku uang jajanku itu tak buat game dan Aku akhirnya mikir kenapa kok Aku menghabiskan uang di game kenapa kok Aku nggak menjual item item itu dan menghasilkan uang gitu dan Aku ya mencoba mulai dari awal mulai dari kayak join reseller terus nyari-nyari supplier nyari-nyari bahan top up terus tutorial cara pengisian diamond itu seperti apa dan ya banyaklah banyak proses yang udah tak lalui ya alhamdulillahnya itu ya bertahan sampai sekarang dan berkembang sampai sekarang gitu.”

H : “berarti dua dua bisnis tadi masih Jalan sampai sekarang gitu pi kalau yang ternak ayam nggak udah udah nggak udah stop itu dari sma udah tak stop soalnya emang dari waktu kan kalau ternak ayam kan emang waktunya kan harus totalitas banget kan harus benar-benar terjun ke lapangan dan waktu sma itu apalagi Aku mulainya itu yang ternak ayam itu di kelas dua kelas dua sampai kelas tiga itu kan

lagi sibuk sibuknya siswa sma kan di kelas dua sampai ke-3 kan apalagi kelas tiga itu banyak ujian-ujian dan itu Aku nggak bisa bagi waktu jadi akhirnya ternak ayamnya ya ya ibaratnya banyak yang ayamnya banyak yang mati terus nggak berkembang berkembang akhirnya ya udah daripada kok kayak gini terus ya udah ditutup gitu dan Aku masih lanjut yang top up game soalnya kan kalau top up game ini dari segi waktu itu lebih fleksibel jadi Aku bisa ngerjain pekerjaan itu di mana aja dan kapan aja gitu menyesuaikan dengan kondisi waktu kalau top up game enakya gitu.”

H : “oke nah mungkin untuk prospek kerja dari jurusan manajemen sendiri gitu buat alumni alumnia kamu ada tahu nggak sih gimana prospek kerja jurusan manajemen gitu buat alumni ya iya untuk alumni manajemen ya?”

R : “kalau alumni Aku kurang tahu ya paling kalau dari Aku sih sebagai mahasiswa prospek kerjanya ya Aku bisa punya relasi yang sepemikiran sama Aku contohnya kayak sekarang nih sekarang nih Aku masih mahasiswa aktif di UI dan Aku bangun bisnis bareng-bareng sama temen-temen bisnis angkringan mural nih di jogja ini dan itu Aku rintis bareng sama temen-temen uii juga yaitu salah satu salah satu prospek dari jurusan manajemen yaitu relasi relasi hubungan antar teman itu sangat kental gitu sangat erat gitu jadi Aku senang banget gitu bisa akhirnya bisa punya pola pikir yang sama dan akhirnya bisa bangun bisnis bareng itu jujur Aku senang banget itu pengalaman yang sangat berharga lah ibaratnya oke berarti emang kayak punya temennya kalau buat alumni Aku jujur belum tahu kalau di UI gitu enak-enak banget temen temennya.”

H : “oke-oke nah untuk peluang kerja di jurusan manajemen sendiri itu menurut raffi masih aman nggak sih buat alumni-alumni nanti gitu misalnya kita lulus nih lapangan pekerjaan itu masih dikategori aman apa enggak?”

R : “aman apa nggak ya nah itu kalau-kalau Aku sih nggak bisa nggak bisa nggak bisa bilang aman soalnya itu tergantung orangnya tergantung mahasiswanya atau

mahasiswinya kalau dari mahasiswa atau mahasiswa-mahasiswa atau mahasiswinya itu punya kapabilitas yang cukup tinggi buat di terjun di dunia punya kapabilitas yang cukup tinggi juga dan itu sekarang apalagi di dunia kerja sekarang kan persaingannya sangat ketat banget kan sangat ketat dan itu jujur juga salah satu apa ya salah satu beban sebagai mahasiswa itu nanti kalau lulus bisa dapat kerja apa gak ya ya itu masih kepikiran juga sebagai mahasiswa dan kalau kategori aman sih belum belum-belum Aku bisa belum bilang aman lah ibaratnya tergantung mahasiswanya itu oke nggak ada yang bisa jamin juga kan kita lulus tiba-tiba langsung dapat kerja kan nggak ada yang jamin juga tergantung orangnya juga.”

H : “oke benar sih oke sekarang kita ke pertanyaan tentang mental mungkin sedikit sensitif raffi boleh jawab yang bisa diketahui oleh orang banyak aja mungkin sekarang bisa jelasin dulu nggak sih gimana kondisi mental raffi saat ini mungkin dari masalah pertemanan keluarga atau mungkin masalah dengan diri sendiri yang belum bisa diatasi atau masih menjadi konsen raffi gitu?”

R : “mental ya jujur Aku akhir akhir ini banyak beban pikiran sih jujur apalagi di semester akhir ini beban skripsi-skripsi ini Aku baru bab satu dan itu jujur sebagai beban pikiran apalagi orang tua itu ya nyuruh cepet cepet-cepet ngeluarin skripsinya juga ditargetin di semester ini harus selesai juga dan Aku baru bab satu karena alasan ya dengan kesibukan Aku bangun bangun usaha bareng sama temen-temen itu yang Aku ceritain itu jujur itu jadi beban pikiran di samping itu Aku sekarang ada kesibukan merintis bisnis sama temen-temen yaitu angkringan-angkringan moral itu dan itu salah satu apa ya salah satu concern ku yang sebagai apa ya gimana sih cara berbagi waktu gimana sih cara bagi pikiranku antara kuliah sama pekerjaan dan itu juga cukup menjadi beban pikiran juga cuman Aku kalau dari mentalku sih Aku nggak ada masalah Aku Aku yakin Aku bisa melewati itu setiap ada masalah Aku pasti pasti tak gimana caranya Aku bisa menyelesaikan masalah-masalah itu cuma emang jujur kalau-kalau sekarang ya ada banyak pikiran yang

Aku pikirin gitu berarti emang dari keluarga sendiri ada tuntutan buat lulus cepat buat nyelesaiin skripsi gitu ya ah iya kayaknya semua keluarga gitu deh ke anak anaknya.” H : “bener terus juga menurut raffi nih kesehatan mental raffi tuh udah siap belum sih bersaing untuk memulai kehidupan baru di dunia kerja mungkin kalau misalnya di skala lain itu 1-10 kira-kira berapa untuk kesiapan mental menghadapi dunia kerja ya?”

R : “Aku sih 9 sih.”

H : “9 tinggi juga ya kenapa tuh bisa dijelasin nggak?”

R : “Aku soalnya ini soalnya dari sma kan Aku udah mulai bekerja kan dan Aku udah apa ya ibaratnya udah melalui banyak banget problematika entah dari pekerjaan entah itu diremehin orang dijatuhin orang ditipu orang dijelek-jelekin sama orang itu Aku udah udah melalui itu semua dan Aku alhamdulillahnya itu bisa bertahan sampai di titik sekarang otomatis kan Aku dari segi mental kan udah udah terlatih dari sma itu kan jadi mungkin dari dari kesiapan mentalku itu malah malah Aku bersyukur juga Aku bisa melewati masalah-masalah itu waktu Aku masih sma jadi Aku lebih siap lah lebih matang buat menghadapi dunia kerja yang di mana itu banyak juga persaingannya banyak juga orang yang pengen jatuhin banyak orang yang ngeremehin tapi Aku juga udah melewati masa masa itu jadi Aku terkait mental terkait kesiapan ya ya Aku yakin yakin aja nggak ada masalah mentalku ya siap-siap aja gitu.”

H : “oke nah ada nggak sih cara atau tips dari raffi untuk mempersiapkan mental itu mungkin

cara cara raffi sendiri deh kalau misalnya contohnya tuh kalau sebagian orang kan kayak baca buku atau mungkin ikut seminar atau ke psikolog gitu kalau raffi sendiri ada nggak cara cara dari raffi deh gitu?”

R : “dari Aku sih ngobrol sih lebih tepatnya ngobrol sama orang ngobrol atau gimana ya kepada orang yang sekiranya kita nyaman buat ngobrol ketika kita ada



masalah itu obrolin aja lah itu salah satu caraku buat nenangin pikiran sama hatiku gitu kalau misal Aku ada masalah Aku kalau-kalau dari Aku itu biasanya ngobrolnya sama orang tua ya Aku nyeritain masalah masalahku nyeritain pengalaman pengalamanku dan itu jujur bikin bikin hatiku adem gitu pikiranku juga dingin gitu apalagi dapat feedback dari orang tua yang cukup membantu juga ketika Aku ada masalah itu dikasih masukan dikasih saran sama orang tua dan itu ya salah satu cara Aku menghadapi suatu masalah ya dengan ngobrol sama orang tua entah itu juga ada ngobrol sama temen mungkin yang sekiranya Aku percaya itu cara cara terbaik sih menurutku daripada Aku mendem sendiri dan Aku bingung mau ngelakuin apa dan bikin pikiranku stress malah Aku nggak maksimal untuk ngelakuin suatu pekerjaan berarti kayak dengan cara sharing sama orang lain gitu ya tapi kepada orang yang kita percaya sama nyaman itu perlu di note soalnya nggak semua orang kita bisa obrolin cerita cerita.”

H : “iya benar sih nah untuk pertanyaan terakhir di mental nih mungkin basic mental apa aja sih yang udah kamu punya gitu untuk misalnya bangun bisnis nih kan kamu udah berpengalaman banget di dunia bisnis mungkin kamu tuh sadar kayak oh ternyata kalau bikin bisnis kita tuh harus punya mental kayak gini kayak gini gitu ada basic mental apa aja sih yang udah kamu punya gitu selama ini?”

R : “yang pertama berani sih berani mulai misal di pikiranku nih di pikiranku itu Aku pengen bangun bisnis ini udah di plan segala macam udah disiapin segala macam cuman Aku kalau gak ada keberanian untuk memulai suatu plan yang udah Aku apa buat gitu Aku juga gak bisa bangun bisnis itu ya yang pertama yang paling mendasar kalau kita mau bangun bisnis ya keberanian berani gak nanggung resiko berani gak dijatuhin orang berani gak menghadapi masalah-masalah itu dan Aku waktu awal awal itu ya sempat ada ketakutan ketakutan itu cuma kalau Aku takut-takut terus kapan mulainya ya udah langsung diterabas aja langsung mulai aja ada masalah hadapi ada masalah diselesaiin gitu aja itu yang pertama mungkin

keberanian itu ya banyak-banyak mahasiswa mungkin gimana sih caranya bangun bisnis itu paling modal terus mungkin gimana supliernya gimana bahan-bahannya itu mungkin itu kalau udah disiapkan semua kalau nggak ada keberanian juga percuma gitu iya bener kayak takut entar mikirnya bakalan rugi apa gimana nggak siap mental tentang itu gitu ya iya meskipun keberanian ya harus disiapkan ya jangan-jangan cuma apa berani-berani terus akhirnya ya gak maksimal terus rugi stress.”

H : “iya juga bener.”

R : “ya itu saling ber-apa korelasi lah.”

H : “oke kita move kepada tentang skill mungkin raffi bisa sebut sebutin nggak sih kemampuan apa aja yang udah dimiliki saat ini entah itu hard skill atau soft skill boleh.”

R : “hmm skill eh Aku bisa ini sih bisa komunikasi sih paling komunikasi entah itu negosiasi sama orang terus gimana cara Aku ngobrol sama partner kerja gimana caranya Aku ngobrol sama karyawan-karyawan entah gimana caranya Aku ngobrol sama supplier supplier ya itu paling skill negosiasi sama skill komunikasi itu juga ya mungkin ya mungkin Aku sekarang punya gitu itu juga sangat dibutuhin terus skill manajemen mengelola sumber daya mulai dari sumber daya manusianya entah itu sumber daya apa perusahaannya perilaku juga dari pengalaman pengalaman yang udah Aku miliki Aku ya udah bisa mulai cara udah bisa mulai tahu cara mengelola sdm sdm-nya itu baiknya itu kalau sdm dengan karakter si a ini cara penanganannya itu gimana kalau misal ada suatu masalah di sdm ya cara ngingetin sdm itu gimana ya itu paling skill skill itu aja sih oke kalau mungkin dari skill apa kayak Microsoft itu Aku tiap hari sih pakai Microsoft excel mungkin itu soft skill apa hard skill lah itu maksudnya itu hard skill hard skill ya itulah Microsoft oke berarti kayak penggunaan Microsoft udah lumayan di ngerti gitu ya.”

H : “oke lanjut nah untuk dari semua kemampuan yang kamu sebutin tadi ada nggak sih satu kemampuan aja yang kamu ngerasa kamu cukup baik diantara yang lainnya gitu yang cukup kamu kuasai?”

R : “ya komunikasi itu sih itu penting banget sih lisan itu sangat berpengaruh terhadap apa yang kita mau gitu sangat mempengaruhi orang gimana caranya orang itu mau bekerja sama-sama kita ya itu sih paling komunikasi itu sih kuncinya di situ.”

H : “oke kalau untuk skill yang diperlukan kalau sekarang kan kamu lagi nekonin bangun bisnis nih nah untuk untuk mempunyai bisnis yang baik itu tuh mungkin butuh skill apa sih?”

R : “kalau sekarang kan Aku kerja bareng nih sama temen-temen berlima totalnya kalau sama Aku skillnya itu gimana caranya kita bisa jaga hubungan sama temen gimana cara kita itu bisa ngertiin partner kerja gimana caranya itu kita itu bisa satu visi satu misi di perusahaan itu itu sih paling skill apa ya skill gimana caranya kita bisa ngertiin orang dan kita bisa satu pemikiran gitu

dan itu cukup cukup susah juga dengan 5 kepala dijadiin satu visi misi itu cukup sulit dan itu sebuah tantangan juga di kehidupanku sekarang itu sebuah tantangan juga dan Aku pengen banget ngelaluin itu dan Aku pengen ngerasain kerja bareng sama temen itu gimana sih masalah masalahnya itu apa aja sih dan itu Aku mikirnya ya di jangka kedepannya kalau misal Aku nanti lulus kuliah misal Aku kerja bareng sama temen itu kan Aku udah punya pengalaman nih cara cara Aku menangani masalah-masalah kalau kerja bareng sama teman itu gimana kan Aku akhirnya lebih tahu lah tindakannya harus gimana nah itu sih paling skill-nya apa ya kayak lebih ya Aku ngeri gitu ya kalau-kalau Aku sih lebih apa ya ya jaga hubungan aja sih soalnya kalau misal partner kerja kita itu udah nggak cocok sama kita susah juga kita kerjanya jadi nggak sehat juga nggak maksimal juga kinerjanya.”

H : “oke benar untuk kedepannya nih raffi ada nggak sih pengen mempelajari skill baru lagi untuk kedepannya entah itu dari segi bisnis raffi atau mungkin dari skill skill yang lain gitu yang berpengaruh buat kerjaan kedepannya.”

R : “Aku pengen ini sih belajar bahasa Inggris khususnya Aku jujur kalau bahasa Inggris itu kurang banget dan Aku pengen belajar itu itu salah satu bahasa internasional juga dan sangat bermanfaat juga di dunia bisnis itu dan mungkin kalau secara skill juga Aku pengen belajar marketing dan makanya kenapa di manajemen ini di jurusan manajemen ini Aku ngambil peminatannya itu marketing supaya Aku tahu cara masarin produk itu gimana cara buat harga itu gimana dan itu sangat penting juga di suatu perusahaan kalau operasional sdm kan udah bisa ditanganin sendiri gitu kalau marketing kan perlu effort yang cukup tinggi juga nah Aku pengen belajar banget di dunia marketing.”

H : “oke nah cara raffi untuk mempersiapkan diri itu gimana cara untuk mendapatkan skill itu mungkin kayak ikut seminar kah atau mungkin ikut workshop workshop tentang itu gimana kalau yang bahasa Inggris ya itu Aku rencana itu mau ikut les ikut les bahasa Inggris itu sama kakakku Aku udah ada rencana juga mungkin ya dalam waktu dekat ini juga soalnya kan di UII sendiri kan ada apa ya kayak toefl-nya itu ada minimalnya juga kan iya dan Aku kemarin Tes cpt itu juga nggak masuk minimalnya itu jadi Aku perlu effort juga buat belajar bahasa Inggris buat lulus juga dan itu Aku ya dengan cara ikut les les itu terus paling kalau yang marketing itu Aku lebih apa ya lebih cari tahu informasi terkait marketing di era sekarang itu gimana sih strategi-strategi marketingnya entah itu pakai konten-konten yang humor atau konten-konten yang yang mungkin menyindir secara halus atau gimana gitu itu Aku juga pelajari juga tiap Aku ada waktu luang Aku lihatin YouTube terkait strategi-strategi marketing yang bagus itu gimana ya salah satu caranya juga masuk di peminatan pemasaran juga jadi Aku tahu cara ads itu gimana

cara buat produk apa marketing bigs itu gimana dan itu Aku pelajari juga di jurusan manajemen.”

H : “oke-oke sekarang kita move on tentang gabungan pertanyaan kategori gabungan mungkin apakah raffi itu setuju nggak sih kalau misalnya memiliki kesiapan mental dan skill itu dapat berpengaruh pada pekerjaan?”

R : “setuju banget sih kenapa setujunya setuju banget kalau kita mau mulai usaha mulai bisnis entah itu ikut kerja orang kita juga harus siap mental banget harus siap mental kalau dengan mental yang baik itu kita ya akhirnya berkinerjanya juga baik kalau misal kita ada tekanan stres terus di titik jenuh atau bosan dan itu berkolaborasi atau berhubungan sama kinerja kita nanti ketika kita ngelakuin suatu pekerjaan dan Aku setuju banget.”

H : “kesiapan mental itu kalau untuk raffi sendiri untuk mempersiapkan skill sama mental itu menjadi motivasi atau malah menjadi beban sih buat raffi untuk menjalaninya gitu motivasi sih?”

R : “motivasi ya harus disiapkan sih kalau dari Aku dengan kesiapan mental yang baik yaitu tadi kita lebih siap lah menghadapi situasi yang terjadi kedepannya itu kita bertindak seperti apa menghadapinya seperti apa itu lebih siap aja dan itu salah satu motivasiku untuk melatih mentalku juga buat kesiapan kesiapan itu.”

H : “oke benar nah last question nih mungkin dari raffi sendiri dalam mempersiapkan skill sama mental tuh ada nggak sih hambatan-hambatan yang yang terjadi gitu kalau ada tuh kayak hambatannya contohnya gimana gitu hambatannya?”

R : “mungkin dari diri kita sendiri sih mau nggak kita belajar mau nggak kita nyiapin nyiapin mental kita mau nggak kita nyari pengalaman dan itu emang yang bisa ngontrol kan ya diri kita sendiri kita mau apa enggak dan itu mungkin dari apa dulu dulu Aku sempat males-malesan juga sempat kebutuhanku udah terpenuhi buat apa Aku apa melakukan kan suatu hal yang lebih gitu kalau misal kebetulan

udah terpenuhi dan itu menjadi apa ya ya akhirnya akhirnya nggak ada motivasi untuk ngelakuin suatu pekerjaan waktu dulu nah itu kan salah satu apa ya ya hambatan-hambatan itu cuma ya sekarang Aku ya gimana caranya Aku punya pengalaman lebih gimana caranya Aku bisa belajar lebih dan itu sangat berguna juga buat masa depanku dari diri kita sendiri sih tapi pengobatannya dari diri sendiri gitu ya rasa malas gitu

H : “oke tadi pertanyaan terakhir sih di wawancara ini mungkin wawancaranya segini ya dulu makasih ya pi udah mau jadi narasumber.”

### **Wawancara Muzammil (UII)**

**Informan : muzammil (UII)**

Tanggal Wawancara : 11-12-2023

H : “assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh sebelum memulai wawancara hari ini saya meminta izin untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan dari diadakannya wawancara ini perkenalkan nama saya syarifah hesty pertiwi mahasiswi jurusan manajemen dari universitas Islam Indonesia saat ini saya sedang menyusun tugas akhir skripsi dengan judul analisis kesiapan mental dan skill pada mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen untuk memasuki dunia kerja tujuan diadakannya wawancara ini itu untuk mendapat data dan informasi yang berhubungan dengan tugas akhir saya maka dari itu apakah saudara muzamil bersedia untuk diwawancara dan menjadi informan pada tugas akhir saya?”

M : “iya oke

H : “kita masuk ke pertanyaan pertama dulu mungkin sebelumnya muzamil bisa perkenalkan diri dari nama asal univ asal terus jurusan dan sekarang semester berapa?”

M : “oke perkenalkan nama saya muzamil putra purnama dari universitas Islam Indonesia jurusan manajemen semester 7.”

H : “apa sih alasan muzamil tuh milih jurusan manajemen untuk kuliah memiliki manajemen itu karena pengen belajar memimpin sebenarnya alasannya pengen belajar memimpin karena kan manajemen harusnya berhubungan dengan kepemimpinan kan karena dia mengatur sdm mengatur operasional keuangan maupun marketing dari kita sendiri.”

H : “oke kalau dari alasan yang tadi itu ada alasan lain nggak sih kenapa tertarik jurusan manajemen mungkin kayak prospek kerjanya atau mungkin dari alumni dwii sendiri untuk jurusan manajemen itu punya prospek kerja yang bagus kedepannya gitu?”

M : “kalau prospek kerja ya tujuan utamanya karena memang pengen membuka bisnis sendiri sih pengen membuka perusahaan sendiri di mana saya bisa me manage semuanya secara keseluruhan dari mulai dari sdm sampai ke marketing semuanya di manage sendiri nah itu bisa juga untuk karena itu perusahaan milik sendiri otomatis saya menjadi pemimpin dan saya jadi leadernya di situ juga lah jadi pengennya sih buka lapangan pekerjaan sendiri.”

H : “berarti emang tertarik buat bisnis sendiri gitu ya daripada kerja di perusahaan jadi karyawan gitu ya, oke di universitas muza itu ada nggak sih program eh salah program-program yang dimiliki kampus seperti irp kayak bentuk bentuk dari pendirian kampus terhadap sertifikat-sertifikat gitu yang bisa didapat oleh mahasiswanya gitu bisa dijelasin nggak mas?”

M : “ada kebetulan kalau dari jurusan FBE ya semua jurusan tuh ada erp dan itu bersertifikat semua jadi ya kampus lumayan menyediakan fasilitas untuk khususnya untuk di hrv ya karena kan FBI khususnya itu kerja sama-sama ya sapa kan perusahaan sapa untuk penyediaan fasilitas hrv untuk mahasiswanya.”

H : “itu boleh dijelasin nggak sih sedikit kayak mana tentang irp itu mungkin dari cara belajarnya terus gimana bisa dapat sertifikatnya gitu?”

M : “oh ya kalau untuk pembelajaran sendiri itu langsung di laboratorium komputer jadi ya kita tuh diajarkan gimana cara pengoperasional irp itu nah tapi itu entar bakal setelah diajarin untuk operasional irp secara Umum entar bakal diurusin lagi sesuai dengan penjurusan mahasiswanya itu sendiri nah kalau untuk yang operasional tuh lebih kebetulan saya operasional kan jadi dia khusus lebih ke bisnis persen improvement dan kalau yang sdm lebih ke ngurusin sdm-nya marketing marketing terus keuangan juga keuangannya sendiri jadi penjurusannya sesuai dengan peminatan dari mahasiswa itu sendiri setelah jujur biasanya di akhir semester tuh entar ada sertifikasi sertifikasi entar mereka dites gitu pengetahuannya dengan diberikan soal-soal gitu sesuai dengan pemahaman mereka terkait apa yang sudah mereka pelajari selama satu semester itu nah setelah mereka menjawab semua soal itu seperti ujian itu mereka bakal melihat nilai mereka sendiri nilainya kalau misalkan sesuai dengan dari standarnya akan dapat sertifikat kalau nggak yang nggak dapat sertifikat atau bisa ngulang gitu.”

H : “oke kalau di kampus nizamnya sendiri tuh ada program magang nggak sih dan gimana sih teknis magang di kampus nizamnya.”

M : “oh ya kalau untuk magang sendiri tuh lebih ke apa sih jadiin fasilitas yang mana tuh berupa itu ta-nya jadi kayak untuk di manajemen ya khususnya itu kan ada tiga jenis ta ada yang skripsi

ada yang magang sama ada yang kredit nah itu untuk yang milih magang tuh bisa jadiin magang itu sebagai sumber ta-nya sendiri jadi jadiin ta-nya tugas akhirnya nah itu kalau misalkan yang udah ambil ta magang itu nggak perlu skripsi dan rbb jadi ya diberi kemudahan atau mungkin orang-orang yang pengen arah kerjanya lebih ke profesional itu bisa langsung ke magang untuk karirnya.”

H : “kalau muzamil sendiri pernah ikut magang gitu nggak sih?”



M : “kalau saya sendiri sebenarnya magang belum pernah sampai sekarang kalau pengalaman kerja gitu ada nggak kebetulan sekarang lagi buka kalau kerja sih lebih ke bisnis sih dari dulu sma bisnis bisnis oh ya kalau dulu sma tuh pernah buka bisnis kecil-kecilan di mana tuh Bergeraknya di industri kosmetik sebenarnya kalau misalkan mbak tahu itu yang namanya pomade minyak rambut itu dulu sma pernah buat semua teman-teman itu sampai kuliah lah sampai kuliah nah setelah itu nah ini baru coba buka antrian sekarang di jogja ini udah Insya Allah udah Jalan satu bulan ini angkringan itu sekarang coba lihat fendi kalau sebelumnya di non and fendi sekarang di snb dulu.”

H : “oke berarti memang pengalaman kerjanya kayak tentang bisnis bisnis gitu kan yang selinear sama bisnis gitu ya mas. Oke mungkin mas muzammil bisa jelasin nggak sih kalau misalnya di kampus itu ada kerjasama dengan perusahaan tertentu atau enggak buat alumninya?”

M : “kalau kerja sama dengan perusahaan tertentu untuk alumninya sih saya kurang tahu ya kalau di ada fasilitas tertentu nggak.”

H : “untuk alumninya kalau untuk kerja dari jurusan manajemen sendiri gitu di dunia kerja saat ini mas muzamil masih udah ada sedikit tahu nggak sih tentang itu manajemen sendiri?”

M : “menurut saya manajemen lebih luas sangat luas malah bisa kerja di berbagai lini entah itu bisa buat bisnis sendiri entah itu bisa dikerja di perusahaan orang entah itu bisa kerja di pemerintah juga bisa jadi soalnya kan manajemen kan luas banget kan di keuangan bisa mungkin masuk ke direktorat keuangan terus kalau untuk yang orang operasional bisa masuk ke perusahaan manufaktur atau apapun itu terus kalau untuk sdm bisa dia bisa di HR nya di perusahaan manapun HR pasti ada jadi kalau untuk yang di pemasaran dia bisa marketing sendiri

buka agensi segala macam itu bisa sangat luas lah untuk prospek manajemen sebenarnya cuman ya itu mungkin kalah dengan jurusan jurusan yang lebih menjurus lagi secara teknis.”

H : “oke nah kalau misalnya kayak gitu tuh berarti pesaingnya juga banyak juga kan mas untuk di kategori manajemen ini nah mas muzamil tuh sekarang tuh peluang kerja di jurusan manajemen ini masih dikategori aman apa gimana?”

M : “aman sih aman menurut saya soalnya karena umumnya itu jadi aman karena Umum banget jadi kemanapun bisa tetap masuk.”

H : “oke kalau untuk menurut mas muzamil sendiri untuk mahasiswa manajemen nih setelah lulus itu untuk menghadapi dunia kerja tuh harus memiliki apa sih untuk bersaing di dunia kerja untuk mahasiswa manajemen yang pasti kalau masuk dunia kerja itu yang perlu disiapkan mental kalau skill kayak gitu gitu?”

M : “ penting juga cuman yang paling utama mental menurut saya karena skill bisa diasah di dalam maksud mentalnya itu gimana mungkin bisa disebut itu nggak contohnya siap kerja siap untuk menghabiskan kehidupannya di dunia kerjanya menghabiskan masa mudanya kayak dia yang dulung mungkin kayak contoh kayak saya sendiri yang sangat dulu masih sering main-main ketika kerja tuh ya bakal nggak main-main lagi kayak nggak pernah nongkrong sama temen nggak pernah liburan mungkin liburan tapi itu butuh waktu yang lama untuk liburan gitu berarti mental bersaing di dunia kerja gitu ya maksudnya mental secara pribadi sih kalau mental bersaing sih ya kayaknya di dunia kerja itu memang pasti nggak menutup kemungkinan buat bersaing cuman kalau menurut saya sih lebih baik nggak usah bersaing itu buktikan aja kalau misalkan kamu itu berkualitas kok.”

H : “oke ini kita move ke pertanyaan tentang mental mungkin pertanyaannya agak dikit sensitif mas bisa jawab sebisa diketahui oleh orang lain aja gitu mungkin mas muzamil bisa jelasin dulu nggak sih gimana kondisi mental mas saat ini mungkin

dari segi pertemanan keluarga atau permasalahan dengan diri sendiri yang masih belum bisa mas atasi atau masih menjadi konsel di mas muzamil.”

M : “oke kalau untuk mental sih alhamdulillah aman sih sebenarnya kalau untuk pertemanan mungkin sudah jarang main sih kalau misalkan kalau di dunia kerja itu pasti jarang main dulu yang sering ketemu terus sekarang nggak pernah ketemu lagi gitu ya mungkin kangen sih mungkin sedih kadang nggak pernah main lagi gitu terus kalau keluarga itu aman aman aja sih kalau keluarga jadi malah dukung seharusnya dan kalau sama diri sendiri ya paling berusaha untuk menguatkan diri sendiri aja berusaha untuk menguatkan diri sendiri kayak ya ya emang gini hidup gitu jadi ya ya udah mau gimana lagi gitu.”

H : “oke nah menurut mas mozamel nih kesehatan mentalmu mas mozamel tuh udah siap belum sih bersaing untuk memulai kehidupan di dunia kerja gitu kalau-kalau misalnya udah siap tuh dari skala 1-10 tuh?”

M : “kira-kira berapa dari 1-10 skala siapnya untuk bersaing untuk mental ya di dunia kerja kayak mentalnya mungkin 7 sih.”

H : “kenapa tuh bisa dijelaskan nggak kenapa 7?”

M : “karena by experience jadi kayak semakin sering ngelakuin ini semakin sering ngerasain apapun yang berat itu pasti bakal terbentuk sendirinya jadi kalau untuk sekarang mungkin dia dapat.”

H : “oke nah untuk mengimprove kesehatan mental mas tadi itu ada nggak sih cara cara yang biasa mas ada mas perbuat gitu misalnya kayak mungkin baca buku atau mungkin ngikut seminar atau gimana cara mas sendiri gitu meningkatkan kesehatan mental mas untuk dapat bersaing lagi?”

M : “kalau Aku sih butuh orang butuh setiap manusia tuh butuh orang yang ada di sisinya gitu untuk dimana dia tuh bisa menjadi manusia seutuhnya jadi kan kalau di dunia kerja itu kan kita tuh nggak bisa menjadi manusia ya karena karena apa karena harus profesional jadi ya karena kita harus untuk profesional terus-terusan ya kita

harus bisa mencari orang yang entah itu siapapun entah itu keluarga entah itu teman entah itu pasangan gitu itu tuh harus ada orang yang ada di samping untuk bisa menjadikan kita tuh manusia.”

H : “oke jadi kayak support system gitu ya mas dari orang-orang terdekat gitu yes oke tapi mas pernah nggak sih kayak baca baca tentang baca baca buku tentang kesiapan mental atau mungkin ikut seminar atau mungkin pergi ke psikolog gitu?”

M : “untuk lebih mempersiapkan yang mana yang pernah buku-buku.”

H : “oke-oke menurut mas muzamil nih basic mental apa aja sih yang udah harus dimiliki untuk menghadapi dunia kerja sekarang tuh dari mas muzamil sendiri.”

M : “basic mental yang perlu dimiliki ya untuk mewakili dunia kerja itu itu sih harus bisa menetapkan diri kayak gimana kalau misalkan kamu itu lagi sedih kamu itu lagi menderita atau kamu lagi emosi yang nggak stabil kamu lagi burnout segala macam kamu harus bisa menyimpan rasa itu ketika ada di pekerjaan karena ya mau nggak mau kamu harus bisa menjadi prima ketika kerja itu berarti lebih ke apa tadi yang mas bilang maaf bisa mendapatkan diri mendapatkan diri di posisi-posisi tertentu gitu ya ya bisa menempatkan diri kalau misalkan kalau lagi kerja ya berarti harus kerja kalau misalkan di luar triple itu ya di luar dari pekerjaan itu gitu.”

H : “oke oke-oke sekarang kita mau ke pertanyaan tentang skill mungkin mas bisa sebutin nggak sih skill apa aja yang udah mas miliki saat ini?”

M : “skill kalau skill sih saya merasa nggak terlalu banyak ya soalnya kalau hard skill atau soft skill hard skill boleh hard skill sama soft skill tapi hard skill dulu deh hard skill saya ngerasanya sih basic basic aja kalau misalkan pengoperasian Microsoft tuh bisa basic basic aja tapi basic powerpoint excel word bisa semua cuman nggak yang expert expert terus kalau desain pun saya bisa aja juga nggak expert expert juga kalau skill fotografi juga bisa-bisa semua cuman kayak terlalu expert expert banget cuman bisa-bisa semua.”

H : “oke nah dari skill yang mas tadi sebutin gitu kan mungkin ada nggak sih satu skill yang mungkin mas lebih pede dari skill skill yang lainnya gitu.”

M : “kalau dari saya sendiri saya ngerasanya cukup bisa untuk mengatur timeline terutama kayak misalkan matriks pekerjaan apa yang harus dilakuin sekarang apa yang harus dilakuin besok dan apa yang harus dilakuin setelah itu gitu.”

H : “berarti kayak me manage skala prioritas gitu ya mas menurut mas muzamil nih kebutuhan skill di pekerjaan atau perusahaan itu seperti apa sih nah sekarang kan kayak mas lagi terjun di dunia bisnis fnb gitu nah mungkin basic skill yang harus mas punya di situ tuh apa aja gitu?”

M : “basic skill yang dia punya itu bisa masak oke selain itu ada lagi nggak basic skill-nya bisa masak bisa komunikasi dengan baik bisa menempatkan diri yang seperti saya bilang tadi di mana soalnya kalau fnb itu berurusan banget dengan konsumen langsung face to face dengan konsumen kita harus bisa menempatkan diri dengan baik gitu ya kita ya harus senyum harus senyum sama-sama lah gitu terus ketelitian ketelitian ketelitian.”

H : “kenapa tuh ketelitian mas boleh dijelasin nggak?”

M : “ketelitian yang di mana kalau misalkan dikejar kan berarti berurusan dengan resep kan nggak boleh salah terus kalau berurusan dengan teman-teman tentu juga kecepatan sangat tajam terus kalau di bagian kasir berarti diteliti dengan uangnya.”

H : “oke-oke berarti kayak lebih bisa menempatkan diri gitu ya mas?”

M : “ya”

H : “oke menurut mas muza nih memiliki kemampuan atau skill di usia kita sekarang tuh penting nggak sih?”

M : “penting banget kenapa karena ini masa kita membangun karir kita ke depannya kalau misalnya kita nggak bangun dari sekarang skill skillnya ya ibarat kayak kita tuh entar pas udah masuk ke dunia kerja yang lebih matang lagi kita tuh baru belajar gitu dan kita tuh ibaratnya ketinggalan gitu dengan yang lain-lain.”

H : “mungkin kedepannya nih mas ada nggak sih mau belajar skill baru gitu kedepannya?”

M : “sebenarnya ada pengen pengen belajar lebih matang terkait desain-desain pengen belajar entah itu desain grafis entah itu visual.”

H : “cara mas untuk mempelajari hal itu tuh gimana mungkin kayak ikut kursus atau mungkin belajar otodidak gitu gitu cara sendiri nggak dari mas?”

M : “di sana melihat referensi sih melihat referensi referensi dari mana platform referensi dari platform sosial media atau dari teman-temanku sebetulnya kan teman-temanku banyak yang gerak di desainku kan dan Aku ngerasa itu keren banget kalau misalnya orang yang gerak gerak desain berarti memang belajar dari teman-teman yang udah bisa duluan tentang hal ini ya kebetulan sering bergelut dengan teman-teman yang urusan dengan desain grafis jadi ketika anda lihat mereka yang jago gitu.”

H : “kalau menurut mas muzamil nih untuk memiliki kemampuan basic seperti penggunaan Microsoft office gitu ya word excel dan sebagainya gitu penting nggak sih untuk saat ini gitu walaupun kita nggak berfokus untuk menjadi karyawan ya gitu kira-kira?”

M : “menurut saya tuh penting sih penting kenapa karena mau nggak mau kita mau gerak di bidang apapun mau gerak di bisnis apapun mau bergerak di perusahaan manapun pasti lama-kelamaan bakal berubah zamannya jadi kayak ya bisa kita sekarang tuh manual manual semua kan nggak bisa pasti entar mau nggak mau pasti bakal harus menyesuaikan diri dengan zaman harus bisa belajar menggunakan port harus belajar menggunakan skill karena ya perusahaan pasti masuk untuk kita bisa lebih efektif dan efisien dan kalau kita nggak bisa menggunakan perusahaan itu sendiri rugi dan dia masih bisa mau.”

H : “oke sekarang kita mau ke pertanyaan gabungan ya mas-mas muzamil setuju nggak sih kalau kesiapan mental dan skill itu dapat berpengaruh pada pekerjaan setuju kenapa?”

M : “karena menurut saya orang yang nggak mempersiapkan mentalnya dengan baik dan menguatkan mentalnya dengan baik tuh di dalam pekerjaan tuh dia bisa-bisa saja menjadi benalu gitu bisa saja dia tuh kasarnya egois karena dia hanya mementingkan dirinya sendiri sedangkan perusahaan-perusahaan itu harus bisa Timur harus bisa bekerja sama dengan baik kalau misalkan dia hanya mementingkan mentalnya apa namanya mementingkan memikirkan mentalnya perasaannya sekarang aja perasaannya sendiri jadi nggak mikirin orang lain gitu kan jadi dia harus bisa bekerja dengan baik gitu dia harus bisa bekerja sama Timur dengan baik dengan teman-temannya dan kerja sama itu ya harus bisa saling ngertiin dulu ya kamu kamu lagi sedih ya kamu harus bisa ngertiin pekerjaannya juga kamu harus bisa ngertiin temanmu juga kamu harus bisa ngertiin orang-orang sekarang juga karena orang sekarang juga bisa jadi nggak ngerasain hal yang sama atau sedang lebih parah dari keadaanmu sekarang gitu jadi nggak boleh kita tuh ngerasa yang paling nggak tentu dari sisi mental kadang ya kayak dikonferin dalam mental tapi kayak lebih aware sama lingkungan sekitar.”

H : “gitu ya mas ya menurut mas muzamil nih untuk mempersiapkan skill sama mental itu bakal menjadi beban atau malah memotivasi mas muzamil gitu?”

M : “motivasi kenapa karena kita harus bisa siap karena kalau misalkan kita nggak siap kita mau jadi apa berarti kayak memotivasi untuk mengimprove diri gitu ya biar nggak kalah dengan orang lain ya karena kalau nggak dari sekarang kita improve diri kapan lagi.”

H : “mungkin menurut pendapat mas muzamil nih orang yang memiliki kesiapan dari segi mental itu dapat lebih mudah nggak sih untuk mendalami dunia kerja entah itu dari karyawan atau mungkin untuk berbisnis sendiri gitu?”

M : “ya membantu kenapa karena kalau misalnya orang yang nggak siap mental ya nggak siap kerja sama aja.”

H : “oke mungkin itu aja sih pertanyaan untuk wawancara kali ini mas muzamil makasih ya udah wawancara dan jadi narasumber buat tugas akhir kali ini.”

M : “oke”